STA RESOURCES

Menciptakan Peluang
Melalui Inisiatif Hilirisasi

Creating Opportunities **Through Downstream Initiatives**



Laporan Tahunan
Annual Report
2024

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk


BIOGAS

Penjelasan Tema
Theme Explanation

Menciptakan Peluang
Melalui Inisiatif Hilirisasi

Creating Opportunities **Through Downstream Initiatives**

Tema ini mencerminkan komitmen PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan" atau "STA Resources") dalam mengembangkan hilirisasi industri kelapa sawit guna menciptakan nilai tambah dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Melalui inisiatif strategis, STA Resources berfokus pada peningkatan efisiensi operasional, inovasi produk, serta penerapan praktik ramah lingkungan. Upaya ini tidak hanya memperkuat daya saing Perseroan, tetapi juga membuka peluang baru di pasar domestik dan internasional.

Dengan mengembangkan produk bernilai tambah, STA Resources dapat mendiversifikasi bisnisnya, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan kontribusi terhadap ekonomi nasional. Berbekal strategi yang matang, STA Resources terus berkomitmen untuk mengoptimalkan sumber daya, menciptakan produk yang inovatif, dan memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Inisiatif hilirisasi ini menjadi langkah penting dalam ekspansi bisnis yang berkelanjutan dan berdaya saing.

This theme reflects the commitment of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (hereinafter referred to as the "Company" or "STA Resources") in developing downstream initiatives in the palm oil industry to create added value and support sustainable growth. Through strategic initiatives, STA Resources focuses on improving operational efficiency, driving product innovation, and adopting environmentally responsible practices. These efforts not only enhance the Company's competitiveness but also unlock new opportunities in both domestic and international markets.

By developing value-added products, STA Resources diversifies its business, expands its market reach, and strengthens its contribution to the national economy. With a well-structured strategy, STA Resources remains dedicated to optimizing resources, creating innovative products, and delivering benefits to all stakeholders. This downstream initiative serves as a crucial step in expanding a competitive and sustainable business.

Keberlanjutan Tema
Theme Continuity

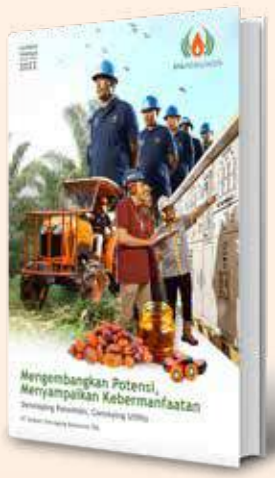


2023

Membangun Fondasi untuk Penciptaan Nilai Terbaik
Building Foundation for the Best Value Creation

Perseroan merupakan teladan dalam efisiensi dan inovasi di industri kelapa sawit Indonesia. Dengan mengelola 49.305 hektar di 5 provinsi, didukung oleh 15 perkebunan dan 9 pabrik, serta tercatat dalam FTSE Micro Cap 2023, Perseroan menegaskan pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Company serves as a model of efficiency and innovation in Indonesia's palm oil industry. Managing 49,305 hectares across 5 provinces, supported by 15 plantations and 9 mills, and listed in the FTSE Micro Cap 2023, the Company reinforces its commitment to sustainable growth.



2022

Mengembangkan Potensi, Menyampaikan Kebermanfaatan
Developing Potentials, Conveying Utility

Pada 2022, Perseroan mencatat kinerja cemerlang dengan mengembangkan dan mengoptimalkan praktik agronomi untuk meningkatkan produksi tandan buah segar berkualitas tinggi. Pertumbuhan ini tidak hanya berkontribusi pada ekonomi nasional tetapi juga memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat.

In 2022, the Company achieved outstanding performance by developing and optimizing agronomic practices to enhance the production of high-quality fresh fruit bunches. This growth contributed not only to the national economy but also provided lasting benefits to society.



2021

Menuju Keunggulan
Striving for Excellence

Sepanjang 2021, Perseroan mempersiapkan diri menjadi perusahaan terbuka dan terus berinovasi untuk meningkatkan produktivitas melalui praktik agronomi yang optimal. Dengan pengalaman lebih dari 50 tahun dan tim yang kuat, Perseroan yakin akan terus berkembang di masa depan.

Throughout 2021, the Company prepared to go public and continued innovating to enhance productivity through optimized agronomic practices. With over 50 years of experience and a strong team, the Company is confident in its future growth.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Responsibility

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi Perseroan pada masa mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya ini akan memberikan hasil yang diharapkan. Laporan Tahunan ini memuat kata "Perusahaan", "Perseroan", "Kami" dan "Grup Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Sumber Tani Agung Resources Tbk secara konsolidasi. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah kecuali dinyatakan lain.

This Annual Report contains statements about the financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements involve risks, uncertainties, and may result in actual developments materially different from those reported.

The prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions about the current condition and future condition of the Company, as well as the business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that these validated documents will yield the expected results. This Annual Report uses the terms "Company," "Corporate," "We," and "Group Corporate," defined as PT Sumber Tani Agung Resources Tbk on a consolidated basis. The mention of the currency unit "Rupiah," "Rp," or "IDR" refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" refers to the official currency of the United States. All financial information is presented in Rupiah unless otherwise stated.

Daftar Isi
List of Contents

3 Penjelasan Tema
Theme Explanation

4 Keberlanjutan Tema
Theme Continuity

6 Daftar Isi
List of Contents

9 Ikhtisar 2024
2024 Highlights

10 Informasi Perseroan
Company Information

13 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

14 Kinerja Operasional
Operational Performance

16 Kinerja Keuangan
Financial Performance

18 Kinerja Saham
Stock Performance

19 Kegiatan Korporasi
Corporate Activities

28 Penghargaan dan Sertifikat
Awards and Certificates

32 Tentang Perseroan
About The Company

34 Riwayat Singkat
A Brief History

35 Visi dan Misi
Vision and Mission

36 Jejak Langkah
Milestones

38 Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

39 Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha
Products, Services, and Business Activities

40 Sejarah Kegiatan Usaha Perseroan
Company Business History

41 Wilayah Operasional
Operational Area

42 Struktur Grup
Group Structure

44 Struktur Organisasi
Organization Structure

46 Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entities

48 Demografi Karyawan
Employee Demographics

50 Laporan Manajemen
Management Report

52 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

60 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

68 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

78 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

84 Pernyataan Pertanggungjawaban Atas Pelaporan Tahunan
Statement of Annual Reporting Accountability

86 Diskusi dan Analisis Manajemen
Management Discussion and Analysis

88 Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Review

94 Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segments

98 Tinjauan Pemasaran
Marketing Review

101 Tinjauan Keuangan
Financial Review

107 Tinjauan Permodalan
Capital Review

111 Informasi Material
Material Information

114 Prospek dan Proyeksi Usaha
Business Prospects and Projections

116 Dividen
Dividend

118 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Utilization of Proceeds from the Public Offering

120 Perubahan Peraturan dan Dampaknya
Regulatory Changes and Their Impacts

122 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

124 Tata Kelola Perusahaan yang Baik (TKPB)
Good Corporate Governance (GCG)

131 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

143 Struktur Kepemilikan Saham
Share Ownership Structure

148 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

168 Komite Audit
Audit Committee

177 Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function

179 Direksi
Board of Directors

192 Komite ESG
ESG Committee

203 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

207 Audit Internal
Internal Audit

212 Audit Eksternal
External Audit

214 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

218 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

228 Sistem Pelaporan Pelanggaran dan Kebijakan Antikorupsi
Whistleblowing System and Anti-Corruption Policy

234 Kode Etik
Code of Conduct

237 Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administrative Sanctions

238 Akses Informasi Kepada Publik
Access to Public Information

239 Implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Guidelines Implementation

245 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Corporate Social and Environment Responsibility

249 Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements



STA RESOURCES

Ikhtisar 2024

2024 Highlights



Informasi Perseroan
Company Information

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Kinerja Operasional
Operational Performance

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Kinerja Saham
Stock Performance

Kegiatan Korporasi
Corporate Activities

Penghargaan dan Sertifikat
Awards and Certificates

Informasi Perseroan
Company Information

Nama Perusahaan
Company Name

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

31 Juli 1993 | July 31, 1993

Kode Saham
Stock Code

STAA

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Notaris Reny Helena Hutagalung, S.H., No. 114 Tanggal 8 November 1993, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-454 HT.01.01. Th. 94 Tanggal 13 Januari 1994.

Notarial Deed by Reny Helena Hutagalung, S.H., No. 114 dated November 8, 1993, ratified by the Ministry of Law and Human Rights based on Decision Letter No. C2-454 HT.01.01. Year 94 dated January 13, 1994.

Perubahan Nama

Name Change

Berdasarkan Akta Notaris Henry Tjong, S.H., No.13 tanggal 12 Maret 2018, Perseroan berganti nama dari sebelumnya PT Sinarlika Portibijaya Plantation menjadi PT Sumber Tani Agung Resources. Perubahan nama ini telah disetujui oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0005820.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Maret 2018. Nama Perseroan disahkan menjadi PT Sumber Tani Agung Resources Tbk, melalui SK Menteri No. AHU-0047321.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 2 September 2021.

Based on Notarial Deed No. 13 dated March 12, 2018, of Henry Tjong, S.H., the Company changed its name from previously PT Sinarlika Portibijaya Plantation to PT Sumber Tani Agung Resources. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0005820.AH.01.02.Tahun 2018 dated March 14, 2018. The Company's name was legalized as PT Sumber Tani Agung Resources Tbk, through Ministerial Decree No. AHU-0047321.AH.01.02. Tahun 2021 dated September 2, 2021.

Bidang Usaha

Line of Business

Manajemen dan budidaya perkebunan kelapa sawit dan pabrik pengolahan minyak sawit mentah dan produk hasil turunannya serta penjualan produk terkait.

Management and cultivation of oil palm plantations and crude palm oil processing mills and its other derivative products as well as the selling of the related end products.

Akta Perubahan Terakhir

Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 144 dari Notaris Edy, S.H., Notaris di Medan tanggal 19 Mei 2023 perihal Perubahan Susunan Anggota Direksi Perseroan dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0122525 tanggal 30 Mei 2023.

Latest Change on Deedt

Statement of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 144 from Notary Edy, S.H., Notary in Medan dated May 19, 2023, regarding Changes in the Composition of Members of the Company's Board of Directors and has received Notification of Changes to Company Data from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.09-0122525 dated May 30, 2023.

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp3.880.000.000.000
Rp3,880,000,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid-up Capital
Rp1.090.337.260.000
Rp1,090,337,260,000

Jumlah Karyawan
Total Employees
10.471 orang
10,471 people

Alamat | Address
Office Tower Cambridge City Square Lt. 3
Jl. S. Parman No. 217
Medan 20151 Indonesia

Surel | Email
corporate.secretary@sta.co.id

Situs Web | Website
www.sta.co.id

Informasi Perseroan
Company Information

Lembaga Penunjang Pasar Modal
Institutional Support for the Capital Market

Kantor Akuntan Publik
Public Accountant Firm

Purwantono, Sungkoro, & Surja

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II Lantai 7
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Tel. : +62 21 5289 5000
Fax. : +62 21 5289 4100
Email : assurance.ppg@id.ey.com
Website : www.ey.com/id

Bursa Efek
Stock Exchange

PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Tel. : +62 21 515 0515
Fax. : +62 21 515 4153
Email : listing@idx.co.id
Website : www.idx.co.id

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III, Blok F3 No. 5
Kelapa Gading Timur – Kelapa Gading
Jakarta Utara 14250
Tel. : +62 21 2974 5222
Fax. : +62 21 2928 9961
Email : opr@adimitra-jk.co.id
Website : www.adimitrajk.co.id

Notaris
Notary

Edy, S.H.

Jalan Sutomo Point No. 25 GG
Sidodadi – Medan Timur
Medan, Sumatera Utara 20232
Tel. : +62 61 4560 427
Fax. : +62 21 4531 158

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Asosiasi
Association

Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
Indonesian Chamber of Commerce and Industry

Peran | Role	**Skala**| Scale
Anggota Member	**Nasional** National

Asosiasi
Association

Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Indonesian Public Listed Companies Association

Peran | Role	**Skala**| Scale
Anggota Member	**Nasional** National

Asosiasi
Association

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)
Indonesian Palm Oil Association (IPOA)

Peran | Role	**Skala**| Scale
Pengurus Administrator	**Provinsi** Provincial

Asosiasi
Association

Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
Indonesian Employers Association

Peran | Role	**Skala**| Scale
Pengurus Administrator	**Provinsi** Provincial

Kinerja Operasional
Operational Performance

Aset
Assets
20,99%

Ekuitas
Equity
22,82%

EBITDA
EBITDA
59,24%

Penjualan Neto
Net Sales
21,84%

Laba Bruto
Gross Profit
54,96%

Laba Bersih
Net Profit
85,89%

Anak Perusahaan
Subsidiaries
13

Anak Perusahaan Tidak Langsung
Indirect Subsidiaries
6

Jumlah Karyawan
Total Employees
10.471



Produksi Tandan Buah Segar (TBS)
Fresh Fruit Bunch (FFB) Production

Inti | Nucleus
954.348
ton | tons

Plasma | Plasma
93.281
ton | tons

TBS yang Diolah
Processed FFB
1,84
juta ton
million tons



Produksi Minyak Kelapa Sawit
Crude Palm Oil Production
389.765
ton | tons

Produksi Inti Kelapa Sawit
Palm Kernel Production
87.126
ton | tons

Tingkat Ekstraksi Minyak Kelapa Sawit
Crude Palm Oil Extraction Rate
21,18%

Tingkat Ekstraksi Inti Sawit
Palm Kernel Extraction Rate
4,73%

Volume Penjualan Minyak Kelapa Sawit
Crude Palm Oil Sales Volume
381.632
ton | tons

Volume Penjualan Inti Kelapa Sawit
Palm Kernel Sales Volume
30.013
ton | tons

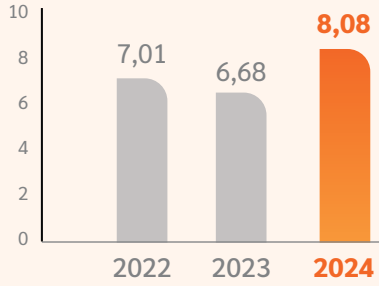
Kinerja Keuangan
Financial Performance

(dalam jutaan Rupiah, kecuali data per saham dan rasio keuangan)	2024	2023	2022	(in million Rupiah, except per share data and financial ratios)
Penjualan dan Pendapatan				**Sales and Revenues**
Penjualan Neto	6.439.474	5.285.201	6.045.448	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(4.256.084)	(3.876.209)	(3.999.980)	Cost of Sales
Laba Bruto	2.183.390	1.408.992	2.045.468	Gross Profit
Laba Usaha	1.867.482	1.051.732	1.730.675	Profit from Operations
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.831.136	1.007.260	1.637.677	Profit Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	1.454.133	782.252	1.280.861	Profit for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.466.094	789.377	1.295.861	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	1.282.223	681.880	1.112.582	• Owners of the Parent Company
• Kepentingan Nonpengendali	171.910	100.372	168.279	• Non-Controlling Interests
	1.454.133	**782.252**	**1.280.861**	
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income for the YearAttributable to:
• Pemilik Entitas Induk	1.292.930	688.340	1.127.191	• Owners of the Parent Company
• Kepentingan Nonpengendali	173.164	101.037	168.670	• Non-Controlling Interests
	1.466.094	**789.377**	**1.295.861**	
Laba Per Saham Dasar	**118**	**63**	**104**	Basic Earnings Per Share

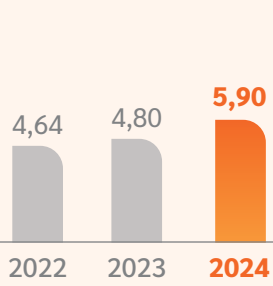
Posisi Keuangan				**Financial Position**
Aset Lancar	2.371.864	1.559.204	2.300.058	Current Assets
Aset Tidak Lancar	5.711.637	5.121.959	4.712.125	Non-Current Assets
Jumlah Aset	8.083.501	6.681.163	7.012.183	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.174.077	747.248	890.815	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.009.456	1.130.237	1.478.058	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.183.533	1.877.485	2.368.873	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	5.899.968	4.803.678	4.643.310	Total Equity

Rasio Keuangan				**Financial Ratios**
Rasio Lancar (x)	2,02	2,09	2,58	Current Ratio (x)
Rasio Kas (x)	1,12	1,38	1,79	Cash Ratio (x)
Rasio Utang terhadap Aset (x)	0,27	0,28	0,34	Debt to Assets Ratio (x)
Rasio Utang terhadap Ekuitas (x)	0,37	0,39	0,51	Debt to Equity Ratio (x)
Rasio Laba terhadap Aset (%)	17,99	11,71	18,27	Return on Asset (%)
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%)	24,65	16,28	27,59	Return On Equity (%)
Marjin Laba Bruto (%)	33,91	26,66	33,83	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Operasional (%)	29,00	19,90	28,63	Operating Profit Margin (%)
Marjin Laba Usaha (%)	22,58	14,80	21,19	Net Income Margin (%)
Rerata Pengumpulan Piutang (hari)	15	6	5	Average Collection Period (days)
Rasio Perputaran Utang (x)	12	13	18	Payable Turnover Ratio (x)

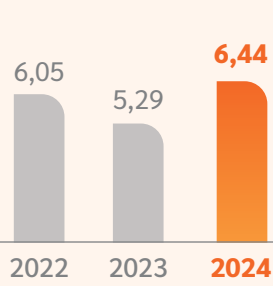
Jumlah Aset (Rp triliun)
Total Assets (Rp triliun)



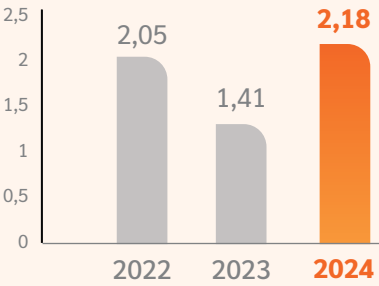
Jumlah Ekuitas (Rp triliun)
Total Equity (Rp triliun)



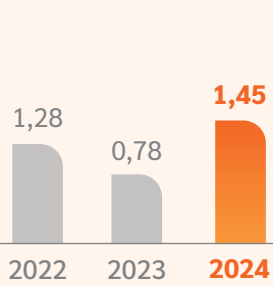
Penjualan Neto (Rp triliun)
Net Sales (Rp triliun)



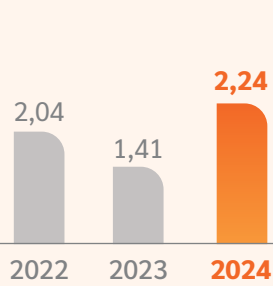
Laba Bruto (Rp triliun)
Gross Profit (Rp triliun)



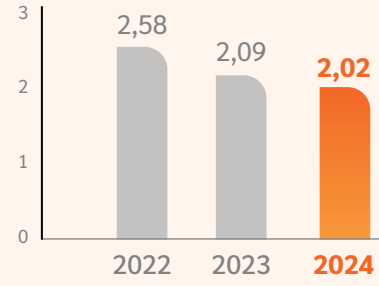
Laba Bersih (Rp triliun)
Net Profit (Rp triliun)



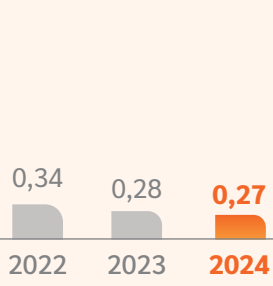
EBITDA (Rp triliun)
EBITDA (Rp triliun)



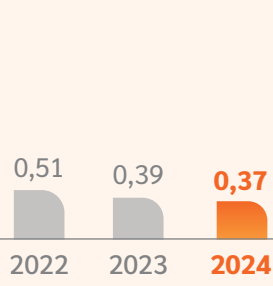
Rasio Lancar (x)
Current Ratio (x)



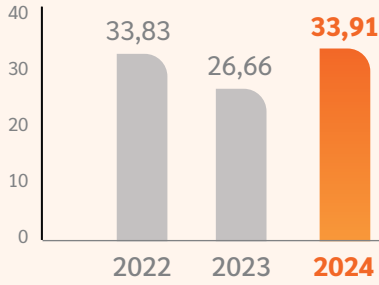
Rasio Utang terhadap Aset (x)
Debt to Aset Ratio (x)



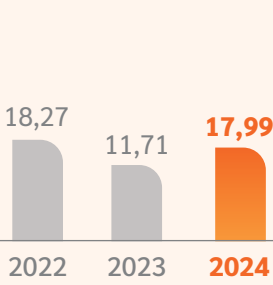
Rasio Utang terhadap Ekuitas (x)
Debt to Equity Ratio (x)



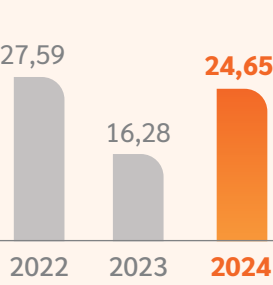
Marjin Laba Bruto (%)
Gross Profit Margin (%)



Rasio Laba Terhadap Aset (%)
Return on Asset Ratio (%)



Rasio Laba Terhadap Ekuitas (%)
Return on Equity Ratio (%)



Kinerja Saham
Stock Performance

Informasi Harga Saham 2023-2024
Share Price Information in 2023-2024

2023					
Kuartal Quarter	**Terendah (Rp)** Lowest (Rp)	**Tertinggi (Rp)** Highest (Rp)	**Penutupan (Rp)** Closing (Rp)	**Volume Saham (lembar)** Stock Volume (shares)	**Kapitalisasi Pasar (Rp juta)** Market Capitalization (Rp million)
I	970	1.050	1.020	280.070.900	11.121.440
II	850	1.035	880	314.336.200	9.594.968
III	800	920	880	586.031.400	9.594.968
IV	820	910	910	532.783.400	9.922.069

2024					
Kuartal Quarter	**Terendah (Rp)** Lowest (Rp)	**Tertinggi (Rp)** Highest (Rp)	**Penutupan (Rp)** Closing (Rp)	**Volume Saham (lembar)** Stock Volume (shares)	**Kapitalisasi Pasar (Rp juta)** Market Capitalization (Rp million)
I	790	905	800	267.059.800	8.722.698
II	700	805	715	189.649.000	7.795.911
III	710	880	875	511.367.100	9.540.451
IV	775	940	820	981.783.600	8.940.766

Grafik Perdagangan Saham 2023-2024
2023-2024 Share Trade Chart



Kegiatan Korporasi
Corporate Activities

3 January 2024
January 3, 2024

Piagam Apresiasi dari ITSB
Appreciation Certificate from ITSB



Pabrik kelapa sawit STAA di Bahal, Sumatera Utara mendapat penghargaan sertifikat dari Institut Teknologi & Sains Bandung (ITSB) karena telah menjadi tempat kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa mereka. Kami sangat menantikan kedatangan mahasiswa magang dari berbagai latar belakang dan memberikan bimbingan melalui tim kami yang berpengalaman, untuk memberdayakan mereka dengan keterampilan guna memberikan dampak positif. Pengakuan ini menekankan komitmen kami untuk mendorong pembelajaran dan pertumbuhan, dan kami bersyukur atas kesempatan bisa membimbing para profesional masa depan dalam memberikan kontribusi yang berarti.

STAA's palm oil mill in Bahal, North Sumatra was honored with a certificate of appreciation from the Bandung Institute of Technology & Science (ITSB) for hosting On-the-Job Training (OJT) activities for their students. We eagerly look forward to welcoming interns from diverse backgrounds and providing mentorship through our experienced team to empower them with skills for positive impact. This recognition underscores our commitment to fostering learning and growth, and we're grateful for the opportunity to guide future professionals toward making meaningful contributions.

12 Februari 2024
February 12, 2024

Perayaan Bulan K3 Nasional
The National OHS Month Celebration

Perseroan merayakan bulan peringatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Nasional di berbagai unit kerja dengan antusiasme yang tinggi, yang menekankan pentingnya keselamatan dalam operasional sehari-hari. Dengan mematuhi protokol kesehatan dan keselamatan, Perseroan tidak hanya bertujuan untuk mencapai nol kecelakaan kerja tetapi juga menetapkan standar praktik kerja yang menjadi contoh dalam organisasi.

The Company enthusiastically celebrated the National Occupational Health and Safety (OHS) Awareness Month across various work units, emphasizing the importance of safety in daily operations. By adhering to health and safety protocols, the Company not only aims to achieve zero workplace accidents but also sets a benchmark for best practices within the organization.



Kegiatan Korporasi
Corporate Activities

24 Februari 2024
February 24, 2024

Perayaan HUT STAA dan Cap Go Meh
STAA Anniversary and Cap Go Meh Celebration



Perseroan merayakan hari jadinya dengan jamuan makan siang yang dipadukan dengan perayaan Cap Go Meh, melambangkan persatuan dan komitmen untuk terus bertumbuh. Memasuki Tahun Naga, Perseroan merefleksikan perjalanan yang telah ditempuh dan menatap masa depan dengan ketangguhan serta inovasi. Acara ini menjadi momen apresiasi bagi karyawan atas dedikasi mereka, serta ungkapan terima kasih kepada para vendor dan mitra yang berkontribusi dalam kesuksesan perayaan yang berkesan ini.

The Company celebrated its anniversary with a luncheon combined with the Cap Go Meh festivities, symbolizing unity and a shared commitment to continuous growth. As the Year of the Dragon begins, the Company reflects on its journey and looks ahead with resilience and innovation. This event served as a moment of appreciation for employees' dedication and an expression of gratitude to vendors and partners who contributed to the success of this memorable celebration.

25 Maret 2024
March 25, 2024

Menjajaki Keanggotaan RSPO
Exploring RSPO Membership

M. Windrawan Inantha, Deputy Director Market Transformation Indonesia, dan Niki Nofari, RSPO Market Transformation Manager, menyambut Rizal Fadli dan Andra Tetuko selaku perwakilan Perseroan. Pertemuan tersebut membahas pentingnya keanggotaan *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) bagi pelaku industri kelapa sawit serta bagaimana RSPO dapat mengubah pendekatan keberlanjutan mereka.



RSPO mendukung calon anggota seperti Perseroan dalam perjalanan menuju keanggotaan dan keunggulan keberlanjutan, demi mendorong produksi kelapa sawit yang lebih berkelanjutan dan masa depan yang lebih baik.

M. Windrawan Inantha, Deputy Director of Market Transformation Indonesia, and Niki Nofari, RSPO Market Transformation Manager, welcomed Rizal Fadli and Andra Tetuko as representatives of the Company. The meeting discussed the importance of Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) membership for players in the palm oil industry, as well as how RSPO can help transform their sustainability approach.

RSPO supports prospective members like the Company in their journey toward membership and sustainability excellence, with the goal of promoting more sustainable palm oil production and a better future.

24 April 2024
April 24, 2024

Distribusi Sembako dan Bazaar Pasar Subsidi
Distribution of Basic Necessities and Subsidized Market Bazaars



Selama bulan Ramadhan, Perseroan dengan bangga mendukung berbagai inisiatif sosial untuk membantu masyarakat sekitar. Sebagai bagian dari komitmen terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, Perseroan mendistribusikan 2.148 kilogram gula dan kopi serta 265 paket teh guna mendukung kegiatan keagamaan di wilayah operasional. Selain itu, melalui bazar pasar subsidi, sebanyak 4.506 unit minyak goreng telah diakses oleh masyarakat di sekitar PT Sumber Tani Agung (STA) dan PT Karya Agung Sawita (KAS) di empat kecamatan. Kolaborasi dengan pihak berwenang dan pemimpin desa menjadi kunci keberhasilan inisiatif ini dalam memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.

During the month of Ramadan, the Company proudly supported various social initiatives to assist local communities. As part of its commitment to corporate social responsibility, the Company distributed 2,148 kilograms of sugar and coffee, along with 265 tea packages, to support religious activities in its operational areas. Additionally, through a subsidized market bazaar, a total of 4,506 units of cooking oil were made accessible to communities surrounding PT Sumber Tani Agung (STA) and PT Karya Agung Sawita (KAS) across four districts. Collaboration with local authorities and village leaders played a key role in the success of this initiative, ensuring tangible benefits for the community.

3 Mei 2024
May 3, 2024

Perseroan Menerima Penghargaan PROPER
The Company Receives PROPER Award



Tim Sustainability Perseroan dengan bangga menerima penghargaan PROPER 2023 yang diserahkan oleh Ir. Hj. Yuliani Siregar, MAP, Kepala Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara. Penghargaan ini menegaskan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan, dengan dua anak perusahaan diakui atas kinerja pemeliharaan lahan gambut serta empat penghargaan tambahan diraih oleh Pabrik Minyak Kelapa Sawit (PMKS). Prestasi ini mencerminkan dedikasi Perseroan dalam menjaga standar lingkungan yang tinggi, sekaligus mendorong inovasi keberlanjutan untuk kemajuan operasional bisnis.

The Company's Sustainability team proudly received the PROPER 2023 award, presented by Ir. Hj. Yuliani Siregar, MAP, Head of the Forestry and Environmental Agency of North Sumatra Province. This award reaffirms the Company's commitment to sustainability, with two subsidiaries recognized for their peatland management performance and four additional awards earned by Palm Oil Mills (POM). This achievement reflects the Company's dedication to maintaining high environmental standards while driving sustainability innovations to enhance business operations.

Kegiatan Korporasi
Corporate Activities

20 Mei 2024
May 20, 2024

Inisiatif Proyek APEX
APEX Project Initiative



Perseroan memulai proyek penerapan sistem SAP di salah satu lini bisnis sebagai langkah strategis dalam transformasi digital. Proyek yang dinamakan "Proyek APEX" dengan slogan "*Unlocking Possibilities, Together*", ini akan berlangsung dalam tiga tahap utama: Persiapan, Penyesuaian, dan Implementasi. Inisiatif ini bertujuan untuk mengadopsi best practice dari SAP guna mengembangkan sistem yang ada serta meningkatkan skala bisnis Perseroan. Melalui langkah ini, Perseroan berkomitmen mendorong digitalisasi yang lebih terintegrasi dan terukur dalam industri kelapa sawit.

The Company has launched the implementation of the SAP system in one of its business lines as a strategic step in its digital transformation journey. This initiative, named "Project APEX" with the slogan "Unlocking Possibilities, Together," will be carried out in three main phases: Preparation, Customization, and Implementation. The project aims to adopt SAP's best practices in enhancing its existing systems and scale up the Company's business operations. Through this initiative, the Company is committed to driving more integrated and measurable digitalization within the palm oil industry.

30 Mei 2024
May 30, 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2024
2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)



Perseroan menyelenggarakan RUPST 2024 di Hotel Aryaduta, Medan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan turut menghadiri rapat tersebut, yang membahas mengenai persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan 2023, penetapan penggunaan laba bersih 2023, penetapan honorarium, penunjukan KAP, dan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana Perseroan.

The Company held the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at Hotel Aryaduta, Medan. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company attended the meeting, which discussed the approval and ratification of the 2023 Annual Report, the determination of the 2023 net profit, the determination of honorarium, the appointment of a Independent Public Accountant (KAP), and the report on the realization of the utilization of proceeds from the Company's initial public offering.

2 Juli 2024
July 2, 2024

2024 SCI *Palm Oil Market Field Survey* - Indonesia
2024 SCI Palm Oil Market Field Survey - Indonesia



Perseroan menyambut delegasi perusahaan-perusahaan dari China dalam acara "2024 SCI Palm Oil Market Field Survey - Indonesia" di kantor pusat Medan. Pertemuan ini menjadi platform strategis untuk memperkenalkan perusahaan, bertukar wawasan, serta membahas berbagai aspek penting dalam industri kelapa sawit. Selain itu, kegiatan ini membuka peluang kolaborasi potensial yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa depan.

The Company welcomed a delegation of Chinese companies during the 2024 SCI Palm Oil Market Field Survey – Indonesia event at its headquarters in Medan. This meeting served as a strategic platform to introduce the Company, exchange insights, and discuss key aspects of the palm oil industry. Additionally, this initiative opened opportunities for potential collaborations that could support sustainable business growth in the future.

23 Juli 2024
July 23, 2024

Perayaan Hari Anak Nasional
Celebrating the National Children Day

Perseroan merayakan Hari Anak Nasional dengan membagikan buku tulis secara gratis kepada para siswa di SD Negeri 16 Hutagodang. Inisiatif ini merupakan bagian dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di bidang pendidikan, yang bertujuan untuk mendukung dan menginspirasi generasi muda di sekolah. Perseroan berharap kontribusi ini akan memberikan manfaat yang besar bagi perjalanan belajar para siswa.

The Company celebrated National Children's Day by distributing free notebooks to students at SD Negeri 16 Hutagodang. This initiative is part of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program in education, aimed at supporting and inspiring young learners at school. The Company hopes this contribution will provide meaningful benefits to the students' learning journey.



Kegiatan Korporasi
Corporate Activities

19 Agustus 2024
August 19, 2024

Kunjungan ke Politeknik Citra Widya Edukasi dan Institut Teknologi Sawit Indonesia
A Visit to Politeknik Citra Widya Edukasi and Indonesian Palm Oil Institute of Technology



Perseroan mengunjungi Politeknik Citra Widya Edukasi dan Institut Teknologi Sawit Indonesia untuk mengevaluasi kompetensi serta memantau perkembangan mahasiswa penerima beasiswa. Dalam kunjungan ini, tim berdialog langsung dengan mahasiswa, memberikan apresiasi serta dorongan untuk terus berprestasi. Sebagai bagian dari program beasiswa yang diinisiasi melalui Yayasan Suito Widjaja Peduli, inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap pendidikan, dengan harapan dapat melahirkan pemimpin berintegritas dan inovatif di industri kelapa sawit masa depan.

The Company visited Politeknik Citra Widya Edukasi and the Indonesian Palm Oil Institute of Technology to assess competencies and monitor the progress of scholarship recipients. During the visit, the team engaged in direct discussions with students, offering appreciation and encouragement to support their academic achievements. As part of the scholarship program initiated through the Suito Widjaja Peduli Foundation, this initiative reflects the Company's commitment to education, with the hope of nurturing future leaders of integrity and innovation in the palm oil industry.

1 September 2024
September 1, 2024

Fun Walk Kota Medan
Fun Walk at Medan City



Pada Minggu, 1 September 2024, kantor pusat Perseroan di Medan menggelar Fun Walk di Bundaran Lanud Soewondo, mulai pukul 06.00 WIB hingga selesai. Kegiatan ini diikuti dengan antusias oleh keluarga besar Perseroan, mencerminkan semangat kebersamaan dan gaya hidup sehat di lingkungan perusahaan.

On Sunday, September 1, 2024, the Company's headquarters in Medan organized a Fun Walk at Bundaran Lanud Soewondo, starting at 6:00 AM until finished. The event was enthusiastically attended by the Company's extended family, reflecting a strong spirit of togetherness and a commitment to a healthy lifestyle within the corporate environment.

22 September 2024
March 25, 2024

Pelatihan Petani di Desa Siali-ali
Farmer Training at the Siali-ali Village



Pada hari Minggu di Desa Siali-ali, Sumatera Utara, Perseroan melaksanakan "Pelatihan Praktik Budidaya Kelapa Sawit Terbaik dan Berkelanjutan" bersama Kelompok Tani Sejahtera. Kegiatan ini dihadiri oleh 74 anggota kelompok tani, kepala desa, tokoh masyarakat, serta jajaran manajemen Perseroan, yaitu M. Nur Nasution selaku Manager Kebun dan Edward Simatupang selaku Coordinator Training Center. Pelatihan ini bertujuan mengatasi minimnya pengetahuan teknis pekebun melalui materi tentang budidaya berkelanjutan. Kemitraan ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan pekebun.

On Sunday in Siali-ali Village, North Sumatra, the Company collaborated with the Sejahtera Farmers Group to conduct a "Training on Best Practices for Sustainable Oil Palm Cultivation." The event was attended by 74 members of the farmers group, the village head, community leaders, and representatives from the Company's management, including M. Nur Nasution as the Plantation Manager and Edward Simatupang as the Training Center Coordinator. The training aimed to address the lack of technical knowledge among farmers by providing material on sustainable cultivation practices. This partnership is expected to enhance farmers' productivity and welfare.

3 Oktober 2024
October 3, 2024

Hibah FPKM (Fasilitasi Pembangunan Kebun Masyarakat)
FPKM (Community Plantation Development Facilitation) Grant



Perusahaan melanjutkan program kemitraan dalam Fasilitasi Pembangunan Kebun Masyarakat Sekitar (FPKM) dengan memberikan hibah sebesar Rp760 juta kepada 74 petani anggota Kelompok Tani Sejahtera Desa Siali-ali sebagai bentuk dukungan bagi pengembangan kebun masyarakat. Hibah ini dimanfaatkan untuk berbagai keperluan budidaya kelapa sawit, termasuk pembelian pupuk dan pestisida, biaya tenaga kerja, serta pengadaan peralatan panen. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap pertumbuhan inklusif dan keberlanjutan, dengan membangun kemitraan yang kuat melalui pendampingan komprehensif, mulai dari pelatihan hingga dukungan finansial, guna mendorong pengelolaan perkebunan kelapa sawit yang lebih berkelanjutan.

The Company continues its partnership program under the Facilitation of Community Plantation Development (FPKM) initiative by providing a grant of Rp760 million to 74 farmers from the Sejahtera Farmer Association in Siali-ali Village. This support aims to enhance community plantations by funding various oil palm cultivation needs, including fertilizer and pesticide purchases, labor costs, and harvesting equipment procurement. This initiative reflects the Company's commitment to inclusive growth and sustainability by fostering strong partnerships through comprehensive assistance, from training to financial support, to promote more sustainable oil palm plantation management.

Kegiatan Korporasi
Corporate Activities

17 Oktober 2024
October 17, 2024

Perseroan Dukung Pengelolaan Ekoregion di Semiloka P3ES
Company Supports Ecoregion Management at P3ES Workshop



Perseroan berpartisipasi dalam Semiloka Fasilitasi Pengendalian Pembangunan Ekoregion Sumatera yang diselenggarakan oleh Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Sumatera (P3ES) di Batam. Acara ini dihadiri oleh 154 Dinas Lingkungan Hidup dari tingkat provinsi dan kabupaten se-Sumatera serta mengusung tema "Kolaborasi Para Pihak dalam Pengendalian Pencemaran, Kerusakan Lingkungan, Pengelolaan Sampah, dan Limbah B3." Keikutsertaan Perseroan dalam kegiatan ini menegaskan komitmen terhadap perlindungan lingkungan dan upaya menciptakan ekosistem yang sehat dan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

The Company participated in the Sumatra Ecoregion Development Facilitation Seminar organized by the Sumatra Ecoregion Development Control Center (P3ES) in Batam. The event was attended by 154 Environmental Agencies from provincial and district levels across Sumatra, carrying the theme "Stakeholder Collaboration in Pollution Control, Environmental Damage Mitigation, Waste Management, and Hazardous Waste (B3) Management." The Company's participation in this seminar reaffirms its commitment to environmental protection and efforts to create a healthy and sustainable ecosystem for future generations.

29 Oktober 2024
October 29, 2024

Pelatihan Petani di Huta Godang
Farmer Training at the Huta Godang Village



Perseroan mengadakan "Pelatihan Budidaya Kelapa Sawit: Pemeliharaan TBM & TM" di Desa Huta Godang, Sumatera Utara. Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Kemitraan dan Fasilitasi Pembangunan Kebun Masyarakat Sekitar (FPKMS) antara Perseroan dengan Kelompok Tani Mitra Hugo Sungai Kanan dan Kelompok Tani Maju Bersama.

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis terkait pemeliharaan tanaman, terutama pada fase Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) dan Tanaman Menghasilkan (TM). Sebanyak 50 anggota kelompok tani hadir, termasuk pengurus dan Kepala Dusun Huta Godang. Sejak kemitraan dimulai pada Februari 2023, 76 anggota kelompok telah menerima 19.500 bibit kelapa sawit yang ditanam di 140 hektar lahan.

The Company held a "Palm Oil Cultivation Training: Maintenance of Immature and Mature Plants" in Huta Godang Village, North Sumatra. This activity is part of the Partnership and Facilitation Program for the Development of Community Plantations (FPKMS) between the Company and the Hugo Sungai Kanan Farmers Group and the Maju Bersama Farmers Group.

The training aimed to enhance knowledge and technical skills related to plant maintenance, particularly during the Immature Plants (TBM) and Mature Plants (TM) phases. A total of 50 members of the farmers' group attended, including the group's management and the Head of Huta Godang Hamlet. Since the partnership began in February 2023, 76 group members have received 19,500 oil palm seedlings, which have been planted across 140 hectares of land.

6-8 November 2024
November 6-8, 2024

Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) 2024
Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) 2024



Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) 2024 di Nusa Dua, Bali, menjadi ajang penting bagi Perseroan untuk memperdalam wawasan dan memperluas jaringan di industri kelapa sawit global. Sebagai konferensi utama yang mempertemukan pelaku industri, investor, dan pakar, IPOC menghadirkan diskusi seputar tren pasar, inovasi teknologi, dan tantangan keberlanjutan. Partisipasi tahunan dalam acara ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus belajar, berinovasi, dan memperkuat hubungan strategis agar tetap kompetitif di pasar global yang dinamis.

The Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) 2024 in Nusa Dua, Bali, served as a key platform for the Company to deepen its industry insights and expand its global palm oil network. As a premier conference bringing together industry players, investors, and experts, IPOC featured discussions on market trends, technological innovations, and sustainability challenges. The Company's annual participation in this event reflects its commitment to continuous learning, innovation, and strengthening strategic relationships to remain competitive in the dynamic global market.

12 Desember 2024
December 12, 2024

Peresmian Pabrik Kelapa Sawit ke-10
10th Palm Oil Mill Inauguration



Perseroan mencapai tonggak penting dengan peresmian Pabrik Kelapa Sawit (PKS) ke-10 di PT Flora Nusa Perdana, Kalimantan Tengah. Pabrik ini telah mulai beroperasi dan diproyeksikan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan produksi perusahaan, menjadikan total kapasitas grup mencapai 495 ton/jam. Pencapaian ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung keberlanjutan dan inovasi di industri kelapa sawit, sejalan dengan visi untuk terus berkembang dan memberikan dampak yang positif bagi sektor perkebunan.

The Company reached a significant milestone with the inauguration of its 10th Palm Oil Mill (PKS) at PT Flora Nusa Perdana in Central Kalimantan. The mill has commenced operations and is projected to contribute significantly to the Company's production growth, bringing the Group's total processing capacity to 495 tons per hour. This achievement reflects the Company's commitment to sustainability and innovation within the palm oil industry, in line with its vision to continuously grow and deliver a positive impact on the plantation sector.

Penghargaan dan Sertifikat

Awards and Certificates

Penghargaan | Awards



PROPER Biru
Blue PROPER

Kategori | Category :
PT Tantahan Panduhup Asi

Penyelenggara | Organizer :
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
The Ministry of Environment and Forestry

Masa Berlaku | Validity Period:
2023-2024



PROPER Biru
Blue PROPER

Kategori | Category :
PT Dipta Agro Lestari

Penyelenggara | Organizer :
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
The Ministry of Environment and Forestry

Masa Berlaku | Validity Period:
2023-2024



PROPER Biru
Blue PROPER

Kategori | Category :
PT Madina Agro Lestari

Penyelenggara | Organizer :
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
The Ministry of Environment and Forestry

Masa Berlaku | Validity Period:
2023-2024



PROPER Biru
Blue PROPER

Kategori | Category :
PMKS Sosa PT Karya Agung Sawita

Penyelenggara | Organizer :
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
The Ministry of Environment and Forestry

Masa Berlaku | Validity Period:
2023-2024



PROPER Biru
Blue PROPER

Kategori | Category :
PMKS Tebing Syahbandar PT Karya Serasi Jaya Abadi

Penyelenggara | Organizer :
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
The Ministry of Environment and Forestry

Masa Berlaku | Validity Period:
2023-2024



PROPER Biru
Blue PROPER

Kategori | Category :
PMKS Sabungan PT Sumber Tani Agung

Penyelenggara | Organizer :
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
The Ministry of Environment and Forestry

Masa Berlaku | Validity Period:
2023-2024



PROPER Biru
Blue PROPER

Kategori | Category :
PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

Penyelenggara | Organizer :
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
The Ministry of Environment and Forestry

Masa Berlaku | Validity Period:
2023-2024

Sertifikat | Certificates



Kecelakaan Nihil	Zero Accident
Kategori: PMKS Bahal PT Sumber Tani Agung Resources Tbk	Category: PMKS Bahal PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
Penyelenggara: Kementerian Ketenagakerjaan	Organizer: The Ministry of Manpower
Masa Berlaku: Januari 2021 - Desember 2023	Validity Period: January 2021 - December 2023



Kecelakaan Nihil	Zero Accident
Kategori: Kebun Bahal PT Sumber Tani Agung Resources Tbk	Category: Bahal Plantation PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
Penyelenggara: Kementerian Ketenagakerjaan	Organizer: The Ministry of Manpower
Masa Berlaku: Januari 2021 - Desember 2023	Validity Period: January 2021 - December 2023



Kecelakaan Nihil	Zero Accident
Kategori: PMKS Sabungan PT Sumber Tani Agung	Category: PMKS Sabungan PT Sumber Tani Agung
Penyelenggara: Kementerian Ketenagakerjaan	Organizer: The Ministry of Manpower
Masa Berlaku: Januari 2021 - Desember 2023	Validity Period: January 2021 - December 2023



Kecelakaan Nihil	Zero Accident
Kategori: Kebun Sungai Dua PT Sumber Tani Agung	Category: Sungai Dua Plantation of PT Sumber Tani Agung
Penyelenggara: Kementerian Ketenagakerjaan	Organizer: The Ministry of Manpower
Masa Berlaku: Januari 2021 - Desember 2023	Validity Period: January 2021 - December 2023



Kecelakaan Nihil	Zero Accident
Kategori: Paten Alam Lestari	Category: Paten Alam Lestari
Penyelenggara: Kementerian Ketenagakerjaan	Organizer: The Ministry of Manpower
Masa Berlaku: Januari 2021 - Desember 2023	Validity Period: January 2021 - December 2023



Kecelakaan Nihil	Zero Accident
Kategori: Jaya Selamat Abadiraya	Category: Jaya Selamat Abadiraya
Penyelenggara: Kementerian Ketenagakerjaan	Organizer: The Ministry of Manpower
Masa Berlaku: Januari 2021 - Desember 2023	Validity Period: January 2021 - December 2023

Sertifikat | Certificates



Kecelakaan Nihil	Zero Accident
Kategori: PT Dipta Agro Lestari	**Category:** PT Dipta Agro Lestari
Penyelenggara: Kementerian Ketenagakerjaan	**Organizer:** The Ministry of Manpower
Masa Berlaku: Januari 2021 - Desember 2023	**Validity Period:** January 2021 - December 2023



Kecelakaan Nihil	Zero Accident
Kategori: PMKS Sibodak Papaso PT Karya Agung Sawita	**Category:** PMKS Sibodak Papaso PT Karya Agung Sawita
Penyelenggara: Kementerian Ketenagakerjaan	**Organizer:** The Ministry of Manpower
Masa Berlaku: Januari 2021 - Desember 2023	**Validity Period:** January 2021 - December 2023



Kecelakaan Nihil	Zero Accident
Kategori: PMKS Ujung Batu PT Karya Agung Sawita	**Category:** PMKS Ujung Batu PT Karya Agung Sawita
Penyelenggara: Kementerian Ketenagakerjaan	**Organizer:** The Ministry of Manpower
Masa Berlaku: Januari 2021 - Desember 2023	**Validity Period:** January 2021 - December 2023

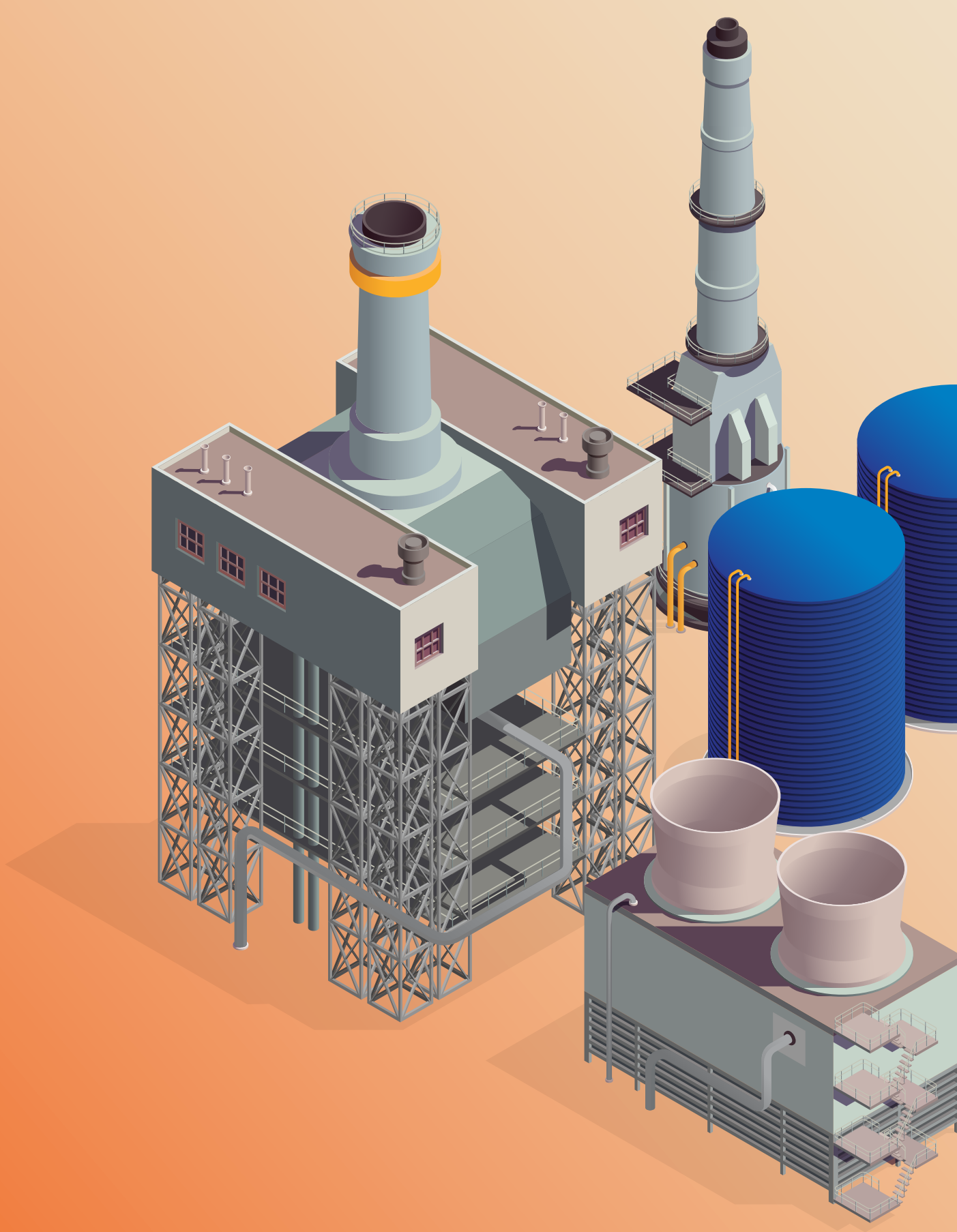


Kecelakaan Nihil	Zero Accident
Kategori: Kebun Ujung Batu PT Karya Agung Sawita	**Category:** Ujung Batu Plantation of PT Karya Agung Sawita
Penyelenggara: Kementerian Ketenagakerjaan	**Organizer:** The Ministry of Manpower
Masa Berlaku: Januari 2021 - Desember 2023	**Validity Period:** January 2021 - December 2023



Kecelakaan Nihil	Zero Accident
Kategori: PMKS Binjai PT Karya Serasi Jaya Abadi	**Category:** PMKS Binjai PT Karya Serasi Jaya Abadi
Penyelenggara: Kementerian Ketenagakerjaan	**Organizer:** The Ministry of Manpower
Masa Berlaku: Januari 2021 - Desember 2023	**Validity Period:** January 2021 - December 2023





STA RESOURCES

Tentang Perseroan

About The Company



Riwayat Singkat
A Brief History

Visi dan Misi
Vision and Mission

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

Jejak Langkah
Milestones

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha
Products, Services, and Business Activities

Wilayah Operasional
Operational Area

Struktur Grup
Group Structure

Struktur Organisasi
Organization Structure

Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entities

Demografi Karyawan
Employee Demographics

Riwayat Singkat
A Brief History

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (selanjutnya disebut dengan "Perseroan"), sebelumnya bernama PT Sinarlika Portibijaya Plantation dan resmi didirikan pada tanggal 31 Juli 1993 berdasarkan Akta Notaris No. 189 yang dibuat oleh Reny Helena Hutagalung, S.H., di Medan. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-454.HT.01.01.TH.94 tanggal 13 Januari 1994.

Pada tanggal 12 Maret 2018, melalui Akta Notaris Henry Tjong, S.H., No. 13, nama perusahaan berubah menjadi PT Sumber Tani Agung Resources. Perubahan ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan SK No. AHU-0005820.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Maret 2018. Selanjutnya, pada 1 September 2021, status Perseroan diubah dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka berdasarkan Akta No. 6 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., di Jakarta. Nama Perseroan pun menjadi PT Sumber Tani Agung Resources Tbk, yang disahkan melalui SK Menteri No. AHU-0047321. AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 2 September 2021.

Perseroan telah menjalankan bisnis di bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit sejak tahun 1970. Dengan pengalaman panjang, Perseroan memiliki proses produksi terintegrasi, mulai dari penanaman, pemanenan, hingga pengolahan tandan buah segar (TBS) menjadi produk utama seperti minyak kelapa sawit (CPO) dan produk turunan lainnya. Operasional Perseroan tersebar di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan Singapura. Selain mengelola perkebunan inti, Perseroan juga bermitra dengan petani plasma dalam program inti-plasma.

Perseroan berkomitmen pada keberlanjutan dan pemeliharaan lingkungan, termasuk pengembangan energi terbarukan melalui anak perusahaan PT Karya Serasi Jaya Abadi (KSJA). Melalui PT Sumber Tani Agung, Perseroan pertama kali mendirikan pabrik kelapa sawit pada tahun 1996. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan mengelola 49.728 hektar lahan tertanam kelapa sawit, 15 perkebunan kelapa sawit, 10 pabrik minyak sawit, 1 pabrik pengolahan inti sawit, dan 1 pabrik ekstraksi ampas sawit.

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (hereafter will be referred as "the Company"), was formerly known as PT Sinarlika Portibijaya Plantation and officially established on July 31, 1993, based on Notarial Deed No. 189 by Reny Helena Hutagalung, S.H., in Medan. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-454. HT.01.01.TH.94 dated January 13, 1994.

On March 12, 2018, through Notarial Deed No. 13 by Henry Tjong, S.H., the company's name was changed to PT Sumber Tani Agung Resources. This name change was approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0005820.AH.01.02.Tahun 2018 dated March 14, 2018. Subsequently, on September 1, 2021, the company's status was changed from a private company to a public company based on Deed No. 6 by Notary Aulia Taufani, S.H., in Jakarta. The Company's name became PT Sumber Tani Agung Resources Tbk, as approved through the Ministerial Decree No. AHU-0047321.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 2, 2021.

The Company has been engaged in the plantation and processing of palm oil since 1970. With extensive experience, the Company operates an integrated production process, ranging from planting and harvesting to processing fresh fruit bunches (FFB) into main products such as crude palm oil (CPO) and other derivative products. The Company's operations are spread across North Sumatra, South Sumatra, West Kalimantan, Central Kalimantan, and Singapore. In addition to managing its own plantations, the Company partners with plasma farmers under a nucleus-plasma scheme.

The Company is committed to sustainability and environmental preservation, including renewable energy development through its subsidiary, PT Karya Serasi Jaya Abadi (KSJA). Through its subsidiary PT Sumber Tani Agung, the Company inaugurated its first palm oil mill in 1996. As of the end of 2024, the Company manages 49,728 hectares of planted oil palm plantations, 15 oil palm plantations, 10 palm oil mills, 1 kernel crushing plant, and 1 solvent extraction plant.



Visi | Vision

Menjadi perusahaan perkebunan yang unggul dan berkelanjutan

To be a leading and sustainable plantation company

Misi | Mission

- **Membangun tim yang profesional dan solid secara berkelanjutan;**
- **Terus meningkatkan mutu produk, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja; dan**
- **Memberikan kontribusi yang positif kepada masyarakat dan lingkungan di sekitar perusahaan beroperasi.**

- Build a professional and solid team sustainably;
- Continuously improve product quality, the environment, health and safety; and
- Contribute positively to the community and environment around the company operating domain.



Jejak Langkah
Milestones

1970

Group Perseroan didirikan dan memulai operasi kebun kelapa sawit pertama di Sumatera Utara.
The Company was established and started its first oil palm plantation in North Sumatra.

1975

Mendirikan STA dan memulai operasi kebun kelapa sawit.
Established STA and commenced its palm plantation operational activities.

1996

Memulai kegiatan operasi pabrik kelapa sawit di STA.
Started mill operation in STA.

2009

Mengakuisisi PML dan KSUP dengan kebun kelapa sawit.
Acquired PML and KSUP with its oil palm plantation.

2010

Mendirikan pabrik kelapa sawit di STAR.
Established palm oil mill in STAR.

2011

Mengakuisisi TPA dengan kebun kelapa sawit.
Acquired TPA with its oil palm plantation.

2015

Mengakuisisi FNP dengan kebun kelapa sawit.
Acquired FNP and its oil palm plantation.

2016

Mendirikan pabrik kelapa sawit di TPA.
Established palm oil mill in TPA.

2017

Menambah aset kebun di KAS.
Added oil palm plantation in KAS.

2020

Memulai kegiatan operasi pabrik pengolahan inti sawit di KSJA dan mendirikan STA62 di Singapura.
Started the operation of a kernel crushing plant in KSJA and established STA62 in Singapore.

2021

Memulai kegiatan operasi pabrik ekstraksi ampas inti sawit di KSJA dan mendirikan pabrik kelapa sawit di KSUP.
Started the operation of a solvent extraction plant in KSJA and established a palm oil mill in KSUP.

2022

IPO dan menyelesaikan akuisisi 2 perkebunan di Sumatera Selatan PT Hanuraba Sawit Kencana dan PT Sawit Agro Lestari.
IPO and completed the acquisition of 2 plantations in South Sumatra, PT Hanuraba Sawit Kencana and PT Sawit Agro Lestari.

2003

Mengakuisisi STAR dengan kebun kelapa sawit.
Acquired STAR with its oil palm plantation.

2004

Mendirikan KAS dan memulai operasi kebun kelapa sawit.
Established KAS and commenced its palm plantation operation.

2007

Mengakuisisi MAL, memulai operasi kebun kelapa sawit, dan mendirikan pabrik kelapa sawit di KAS.
Acquiring MAL, commencing oil palm plantation operations, and establishing a palm oil mill in KAS.

2013

Mengakuisisi PAL dan melakukan penanaman ulang dan mengakuisisi KSJA.
Acquired and did replanting in PAL and acquired KSJA.

2014

Mengakuisisi DAL dengan kebun kelapa sawit dan mendirikan pabrik kelapa sawit di KSJA.
Acquired DAL with its oil palm plantation and established palm oil mill in KSJA.

2018

Mengakuisisi TPAI dengan pabrik dan kebun kelapa sawit, mengakuisisi SCK dengan kebun kelapa sawit, dan mendirikan tambahan pabrik kelapa sawit di KAS.
Acquired TPAI with its oil palm plantation and mill, acquired SCK with its oil palm plantation, and established additional mill in KAS.

2019

Mendirikan pabrik kelapa sawit di MAL.
Established palm oil mill in MAL.

2023

Mendirikan pabrik kelapa sawit di FNP dan pabrik refinery di STAOF.
Established a palm oil mill in FNP and a refinery mill in STAOF.

2024

Pendaftaran keanggotaan RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) dan peningkatan kapasitas KCP (*Kernel Crushing Plant*).
RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) membership registration and capacity increasement of the Palm Kernel Crushing Plant (KCP).

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

Nilai-nilai perusahaan adalah prinsip panduan yang membentuk setiap keputusan dan tindakan kami. Dengan akronim "S.T.A.R." mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi standar keunggulan di industri kelapa sawit.

Our corporate values are the guiding principles that shape every decision and action we take. Through the acronym 'S.T.A.R.,' the Company demonstrates our unwavering commitment to upholding the highest standards of excellence in the palm oil industry.

Sustainability
Kami berdedikasi untuk melakukan produksi minyak kelapa sawit yang ramah lingkungan, memastikan keberlanjutan jangka panjang.



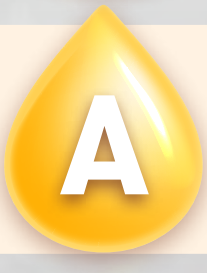
Sustainability
We are dedicated to practicing environmentally friendly crude palm oil production, ensuring long-term sustainability

Transparency
Kami membangun kepercayaan dan mengedepankan keterbukaan dengan memberikan informasi yang jelas tentang operasi kami kepada para pemangku kepentingan, mendorong akuntabilitas



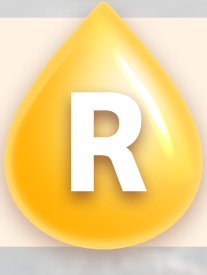
Transparency
We build trust and foster openness by providing clear information about our operations to stakeholders, thereby promoting accountability

Assurance
Kami berkomitmen untuk memberikan kualitas dan keamanan produk tertinggi melalui pengendalian mutu yang ketat dan standar industri



Assurance
We are committed to delivering the highest product quality by adhering to strict safety and quality control measures, and industry standards

Responsibility
Kami mengutamakan kesejahteraan karyawan, masyarakat lokal, dan lingkungan melalui praktik yang sadar sosial dan operasi yang bertanggung jawab



Responsibility
We prioritize the well-being of our employees, local communities, and the environment through socially conscious practices and responsible operations

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Products, Services, and Business Activities

Kegiatan Usaha Utama

1. Perkebunan buah kelapa sawit;
2. Industri minyak mentah kelapa sawit (*crude palm oil*);
3. Perdagangan besar minyak dan lemak nabati; dan
4. Aktivitas perusahaan *holding*.

Primary Business Activities

1. Oil palm plantation;
2. Crude palm oil industry;
3. Wholesale trading of vegetable oils and fats; and
4. Holding company activities.

Kegiatan Usaha Penunjang

1. Industri minyak mentah inti kelapa sawit (*crude palm kernel oil*);
2. Industri pemurnian dan pemisahan minyak mentah kelapa sawit;
3. Industri pemurnian dan pemisahan minyak mentah inti kelapa sawit; dan
4. Industri minyak goreng kelapa sawit.

Supporting Business Activities

1. Crude palm kernel oil industry;
2. Crude palm oil refining and fractionation industry;
3. Crude palm kernel oil refining and fractionation industry; and
4. Palm cooking oil industry.

Sejarah Kegiatan Usaha Perseroan

Company Business History

Kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit. Sejak tahun 1970, Perseroan telah melakukan kegiatan usaha dan telah memiliki pengalaman dan pengetahuan dalam menjalankan pembudidayaan tanaman kelapa sawit yang terintegrasi. Proses produksi langsung dari Perseroan dimulai dari penanaman dan pemanenan kelapa sawit, serta pengolahan tandan buah segar (TBS) untuk menghasilkan minyak kelapa sawit *(crude palm oil*/CPO), inti sawit (*palm kernel/* PK), minyak inti sawit (crude *palm kernel oil*/CPKO), bungkil sawit (*palm kernel expeller/* PKE), dan ampas sawit (*palm kernel meal*/PKM).

The Company's business activities are focused on the cultivation and processing of palm oil. Since 1970, the Company has been engaged in these activities and has acquired extensive experience and knowledge in integrated palm oil cultivation. The Company's production process starts directly from planting and harvesting oil palm, as well as processing fresh fruit bunches (FFB) to produce crude palm oil (CPO), palm kernel (PK), crude palm kernel oil (CPKO), palm kernel expeller (PKE), and palm kernel meal (PKM).

TBS merupakan bahan baku produksi untuk pabrik kelapa sawit dan dapat diolah menjadi dua produk yaitu CPO dan PK. Inti sawit/PK kemudian diproses ekstraksi hingga menjadi minyak inti sawit (CPKO) dan bungkil sawit (PKE). Selanjutnya, PKO sebagai produk turunan kelapa sawit yang telah diproses lebih lanjut akan dipergunakan sebagai bahan baku industri oleokimia, sedangkan untuk PKE akan dipergunakan sebagai bahan campuran dalam industri pakan ternak.

FFB serves as a raw material for palm oil mills and can be processed into two products: CPO and PK. The palm kernel is then extracted to produce Crude Palm Kernel Oil (CPKO) and Palm Kernel Expeller (PKE). Subsequently, PKO, as a derivative product of palm kernel that has undergone further processing, will be utilized as a raw material in the oleochemical industry, while PKE will be used as a blending ingredient in the animal feed industry.

CPO adalah produk utama Perseroan, yang merupakan hasil pengolahan kelapa sawit yang diproses untuk digunakan dalam industri minyak goreng nabati dan juga dalam industri oleokimia. Industri oleokimia adalah industri hilir yang menghasilkan beragam produk turunan yang memiliki beragam aplikasi terutama dalam produk konsumen, mulai dari produk makanan, kosmetik, obat, sabun, dan lainnya.

CPO is the main product of the Company, which is the result of palm oil processing for use in vegetable cooking oil and also in the oleochemical industry. The oleochemical industry is downstream, producing various derivative products with diverse applications, particularly in consumer products such as food products, cosmetics, pharmaceuticals, soaps, and others.

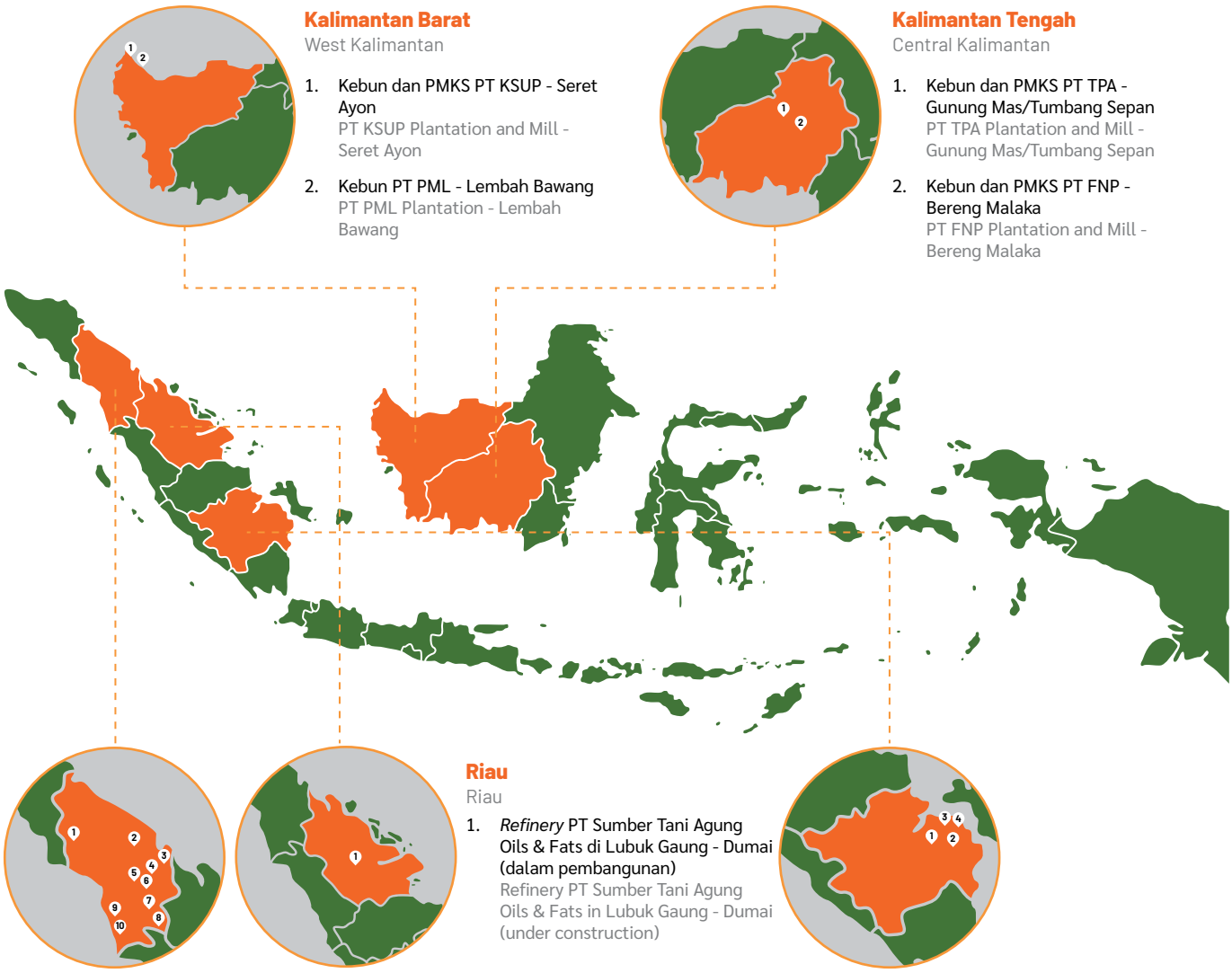
Perseroan berupaya menciptakan keberlanjutan usaha dan pemeliharaan lingkungan dalam pengoperasian perkebunan. Perseroan turut membangun kerja sama dengan membentuk program inti plasma dengan petani plasma dan koperasi perkebunan plasma. Skema perkebunan inti-plasma adalah program kemitraan antara petani dengan perusahaan perkebunan. Perseroan akan menunjang perkebunan plasma yang mengelilingi perkebunan inti dan dikelola oleh koperasi plasma yang berdomisili di sekitar wilayah perkebunan Perseroan.

The Company is dedicated to maintaining sustainable business practices and environmental preservation within its operations. In line with this commitment, the Company builds partnerships through the implementation of joint venture cooperative nucleus-plasma plantations with farmers. In addition, the Company supports plasma plantations surrounding the nucleus plantations managed by plasma cooperatives within the vicinity of its plantation areas.

Melalui Perusahaan Anak, PT Karya Serasi Jaya Abadi (KSJA), Perseroan juga fokus pada pengembangan energi terbarukan (*renewable energy*) dengan membangun pembangkit listrik biogas, yang mengolah limbah cair kelapa sawit untuk menghasilkan biogas untuk dimanfaatkan sebagai pembangkit listrik operasional KSJA.

Through its subsidiary, PT Karya Serasi Jaya Abadi (KSJA), the Company is also focusing on the development of renewable energy by constructing a biogas power plant. This facility processes palm oil mill effluent (POME) to produce biogas, which is then utilized as an energy source for KSJA's operational electricity needs.

Wilayah Operasional
Operational Area



Kalimantan Barat
West Kalimantan

1. Kebun dan PMKS PT KSUP - Seret Ayon
   PT KSUP Plantation and Mill - Seret Ayon
2. Kebun PT PML - Lembah Bawang
   PT PML Plantation - Lembah Bawang

Kalimantan Tengah
Central Kalimantan

1. Kebun dan PMKS PT TPA - Gunung Mas/Tumbang Sepan
   PT TPA Plantation and Mill - Gunung Mas/Tumbang Sepan
2. Kebun dan PMKS PT FNP - Bereng Malaka
   PT FNP Plantation and Mill - Bereng Malaka

Riau
Riau

1. *Refinery* PT Sumber Tani Agung Oils & Fats di Lubuk Gaung - Dumai (dalam pembangunan)
   Refinery PT Sumber Tani Agung Oils & Fats in Lubuk Gaung - Dumai (under construction)

Sumatera Utara
North Sumatra

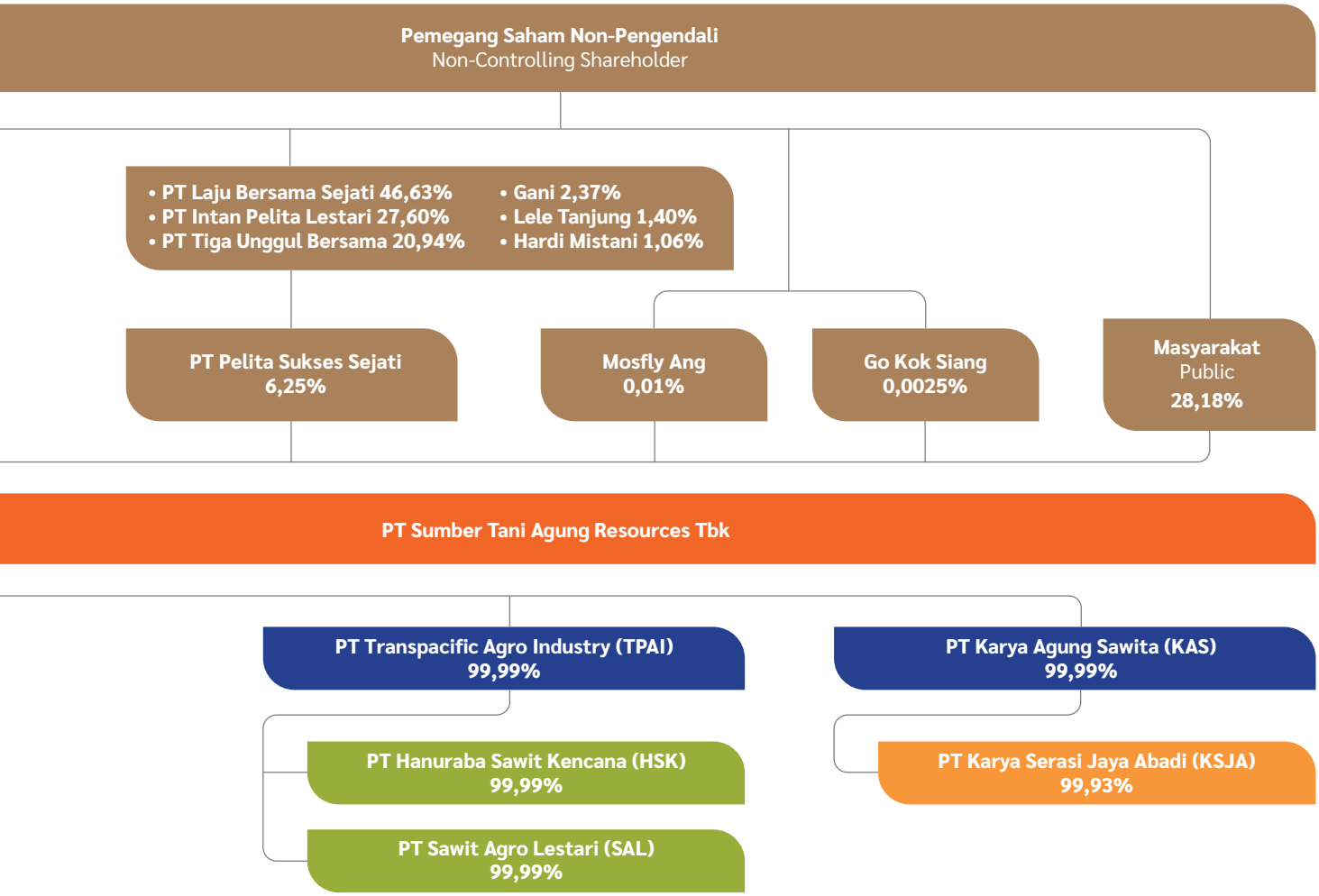
1. PMKS, *Kernel Crushing Plant*, dan *Solvent Extraction Plant* PT KSJA - Binjai
   PT KSJA Mill, Kernel Crushing Plant and Solvent Extraction Plant (SEP) – Binjai
2. Kebun PT JSA - Kota Batu
   PT JSA Plantation - Kota Batu
3. Kebun PT PAL - Selat Beting
   PT PAL Plantation - Selat Beting
4. Kebun dan PMKS PT STA - Sungai Dua/Sabungan
   PT STA Plantation and Mill - Sungai Dua/Sabungan
5. Kebun PT STA - Batang Pane III
   PT STA Plantation - Batang Pane III
6. Kebun dan PMKS PT STAR - Bahal
   PT STAR Plantation and Mill - Bahal
7. Kebun dan PMKS PT KAS - Ujung Batu
   PT KAS Plantation and Mill - Ujung Batu
8. PMKS PT KAS - Sibodak Papaso
   PT KAS Mill - Sibodak Papaso
9. Kebun dan PMKS PT MAL - Sikapas
   PT MAL Plantation and Mill - Sikapas
10. Kebun PT DAL - Batu Mundom
    PT DAL Plantation - Batu Mundom

Sumatera Selatan
South Sumatra

1. Kebun dan PMKS PT TPAI - Upang Jaya
   Kebun dan PMKS PT TPAI - Upang Jaya
2. Kebun PT SCK - Kuala Puntian
   PT SCK Plantation - Kuala Puntian
3. Kebun PT HSK - Manggar Raya
   PT HSK Plantation - Manggar Raya
4. Kebun PT SAL - Rimau Sungsang
   PT SAL Plantation - Rimau Sungsang

Struktur Grup
Group Structure

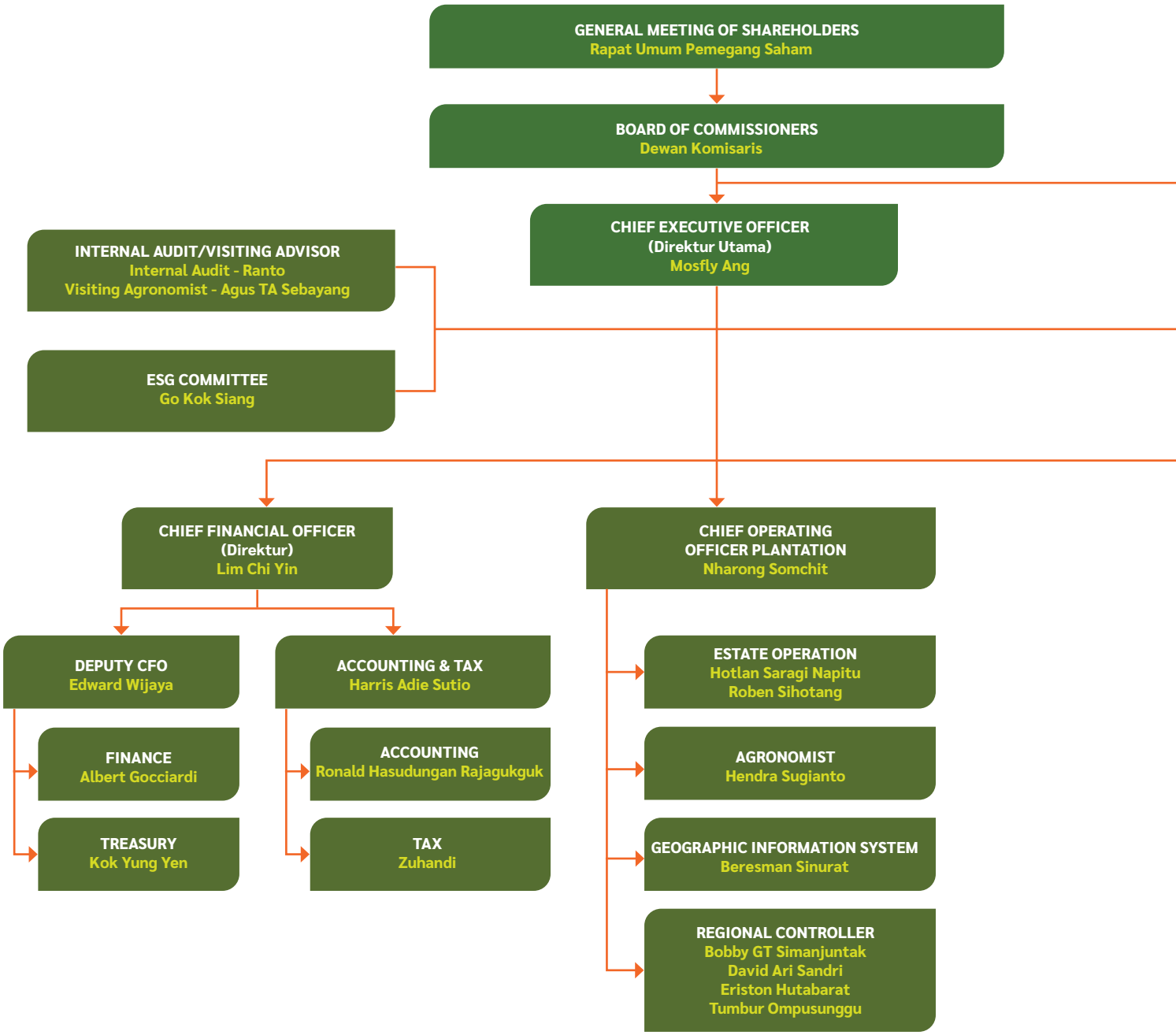




Legenda | Legend

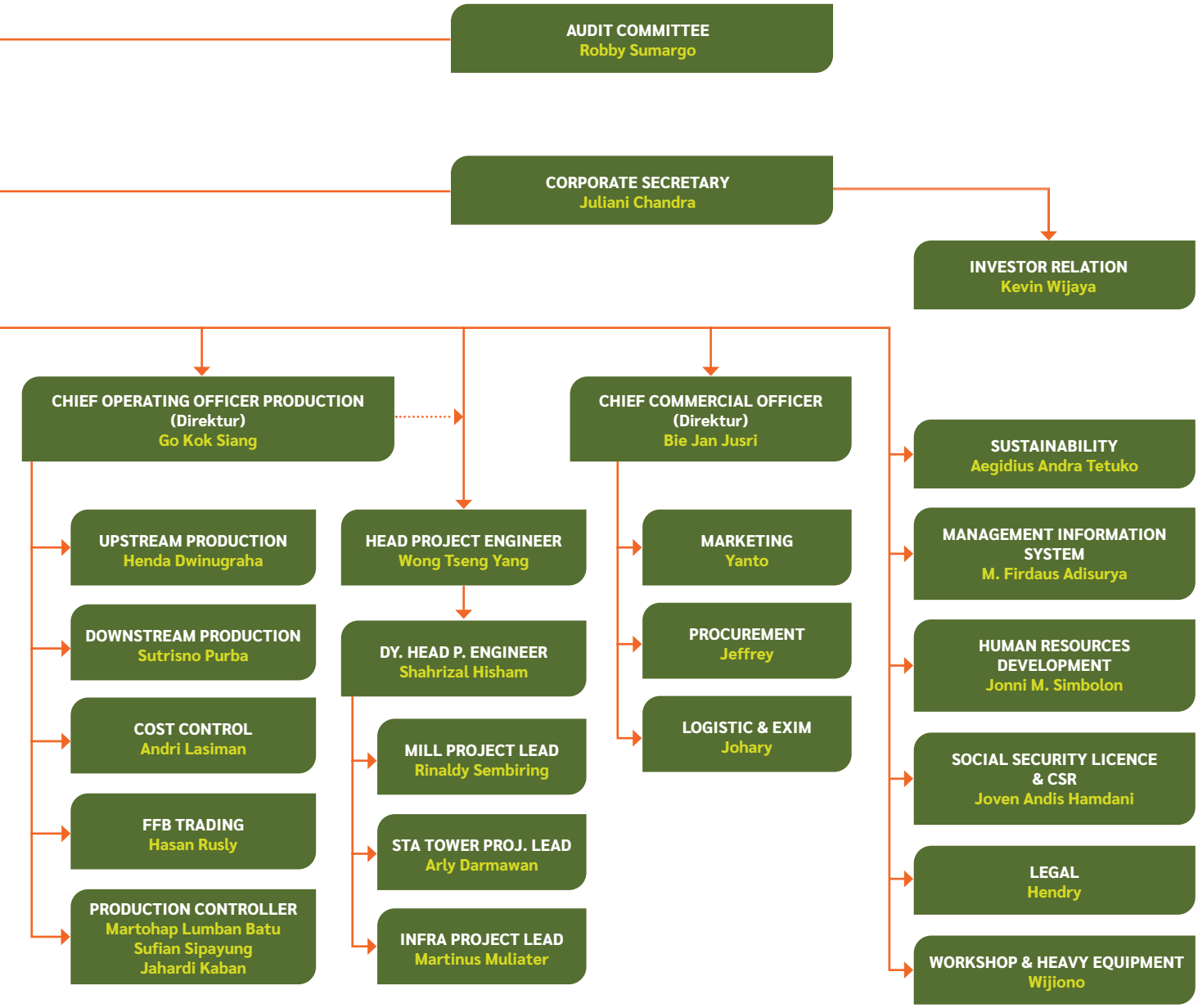
- Listing Co.
- Perdagangan — Trading
- Non Perkebunan — Non-Plantation
- Tidak beroperasi — Dormant
- Perkebunan dan Pabrik — Plantation and Mill
- Perkebunan — Plantation
- Pabrik Kelapa Sawit, Pabrik Pengolahan Inti Sawit dan Pabrik Ekstraksi Ampas Sawit — Palm Oil Mill, Kernel Crushing Plant and Solvent Extraction Plant

Struktur Organisasi
Organization Structure



Catatan: | Notes:

Struktur organisasi Perseroan telah diperbarui dan disahkan oleh Direktur Utama pada Desember 2024.
The Company's organizational structure has been updated and approved by Chief Executive Officer in December 2024.


AUDIT COMMITTEE
Robby Sumargo
CORPORATE SECRETARY
Juliani Chandra
INVESTOR RELATION
Kevin Wijaya
CHIEF OPERATING OFFICER PRODUCTION
(Direktur)
Go Kok Siang
CHIEF COMMERCIAL OFFICER
(Direktur)
Bie Jan Jusri
SUSTAINABILITY
Aegidius Andra Tetuko
UPSTREAM PRODUCTION
Henda Dwinugraha
HEAD PROJECT ENGINEER
Wong Tseng Yang
MARKETING
Yanto
MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM
M. Firdaus Adisurya
DOWNSTREAM PRODUCTION
Sutrisno Purba
DY. HEAD P. ENGINEER
Shahrizal Hisham
PROCUREMENT
Jeffrey
HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT
Jonni M. Simbolon
COST CONTROL
Andri Lasiman
MILL PROJECT LEAD
Rinaldy Sembiring
LOGISTIC & EXIM
Johary
SOCIAL SECURITY LICENCE & CSR
Joven Andis Hamdani
FFB TRADING
Hasan Rusly
STA TOWER PROJ. LEAD
Arly Darmawan
LEGAL
Hendry
PRODUCTION CONTROLLER
Martohap Lumban Batu
Sufian Sipayung
Jahardi Kaban
INFRA PROJECT LEAD
Martinus Muliater
WORKSHOP & HEAVY EQUIPMENT
Wijiono

Entitas Anak dan Asosiasi

Subsidiaries and Associated Entities

Perusahaan Anak Penyertaan Langsung

Directly Participated Subsidiary Company

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Jumlah Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status Operasi Operation Status	Alamat Address
PT Karya Agung Sawita	Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit Plantation and palm oil mill	718.234	100,00%	Beroperasi Operating (2004)	Gedung Office 8 Lt. 12 Unit E Jl. Senopati No. 8B Kel. Senayan - Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan - DKI Jakarta 12190
PT Madina Agrolestari	Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit Plantation and palm oil mill	668.401	99,90%	Beroperasi Operating (2012)	Gedung Office 8 Lt. 12 Unit E Jl. Senopati No. 8B Kel. Senayan - Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan - DKI Jakarta 12190
PT Putra Makmur Lestari	Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation	337.131	100,00%	Beroperasi Operating (2012)	Gedung Office 8 Lt. 12 Unit F Jl. Senopati No. 8B Kel. Senayan - Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan - DKI Jakarta 12190
PT Karyasukses Utamaprima	Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit Plantation and palm oil mill	703.905	100,00%	Beroperasi Operating (2013)	Gedung Office 8 Lt. 12 Unit F Jl. Senopati No. 8B Kel. Senayan - Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan - DKI Jakarta 12190
PT Sumber Agri Andalan	Perkebunan Plantation	45.419	100,00%	Belum beroperasi Not yet operating	Gedung Office 8 Lt. 12 Unit E Jl. Senopati No. 8B Kel. Senayan - Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan - DKI Jakarta 12190
PT Paten Alam Lestari	Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation	176.781	50,00%	Beroperasi Operating (2012)	Jl. P. Diponegoro No. 51 Kel. Madras Hulu - Kec. Medan Polonia Kota Medan - Sumatera Utara 20152
PT Sumber Tani Agung Oils and Fats	Pengolahan Minyak Kelapa Sawit Palm Oil Refinery	1.279.717	100,00%	Belum beroperasi Not yet operating	Gedung Office 8 Lt. 12 Unit E Jl. Senopati No. 8B Kel. Senayan - Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan - DKI Jakarta 12190
PT Dipta Agro Lestari	Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation	85.139	52,00%	Beroperasi Operating (2014)	Gedung Office 8 Lt. 12 Unit E Jl. Senopati No. 8B Kel. Senayan - Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan - DKI Jakarta 12190
PT Sumber Tani Agung	Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit Plantation and palm oil mill	1.240.691	72,33%	Beroperasi Operating (1996)	Jl. Jend. Sudirman No. 58 Kel. Rantauprapat - Kec. Rantau Utara Kab. Labuhanbatu - Sumatera Utara 21412
PT Transpacific Agro Industry	Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit Plantation and palm oil mill	874.781	100,00%	Beroperasi Operating (2007)	Jl. P. Diponegoro No. 51 Kel. Madras Hulu - Kec. Medan Polonia Kota Medan - Sumatera Utara 20152
PT Sumatera Candi Kencana	Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation	288.668	100,00%	Beroperasi Operating (1986)	Jl. P. Diponegoro No. 51 Kel. Madras Hulu - Kec. Medan Polonia Kota Medan - Sumatera Utara 20152
PT Bumi Sumber Andalan	Perkebunan Plantation	80	100,00%	Belum beroperasi Not yet operating	Gedung Office 8 Lt. 12 Unit F Jl. Senopati No. 8B Kel. Senayan - Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan - DKI Jakarta 12190
STA62 Trading PTE. LTD	Perdagangan Trading	158.464	100,00%	Beroperasi Operating (2020)	No. 8 Eu Tong Sen Street #14-85 The Central, Singapore 059818 Phone +65 6226 1276 Fax. +65 6226 1277

Perusahaan Anak Penyertaan Tidak Langsung (Melalui PT Sumber Tani Agung)
Indirectly Participated Subsidiary Company (Through PT Sumber Tani Agung)

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Jumlah Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status Operasi Operation Status	Alamat Address
PT Putra Borneo Sejati	Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation	661	72,36%	Belum beroperasi Not yet operating	Jl. P. Diponegoro No. 51 Kel. Madras Hulu - Kec. Medan Polonia Kota Medan - Sumatera Utara 20152
PT Tantahan Panduhup Asi	Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit Plantation and palm oil mill	389.617	72,61%	Beroperasi Operating (2011)	Jl. Antang No. 206 Kel. Palangka - Kec. Jekan Raya Palangka Raya - Kalimantan Tengah 73112
PT Flora Nusa Perdana	Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit Plantation and Palm Oil Mill	709.711	72,33%	Beroperasi Operating (2005)	Gedung Office 8 Lt. 12 Unit E Jl. Senopati No. 8B Kel. Senayan - Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan - DKI Jakarta 12190

Perusahaan Anak Penyertaan Tidak Langsung (Melalui PT Karya Agung Sawita)
Indirectly Participated Subsidiary Company (Through PT Karya Agung Sawita)

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Jumlah Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status Operasi Operation Status	Alamat Address
PT Karya Serasi Jaya Abadi	Pabrik Kelapa Sawit, Pabrik Pengolahan Inti Sawit, dan Pabrik Ekstraksi Ampas Sawit Palm Oil Mill, Kernel Crushing Plant, and Solvent Extraction Plant	549.151	100,00%	Beroperasi Operating (2014)	Gedung Office 8 Lt. 12 Unit E Jl. Senopati No. 8B Kel. Senayan - Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan - DKI Jakarta 12190

Perusahaan Anak Penyertaan Tidak Langsung (Melalui PT Transpacific Agro Industry)
Indirectly Participated Subsidiary Company (Through PT Transpacific Agro Industry)

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Jumlah Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status Operasi Operation Status	Alamat Address
PT Hanuraba Sawit Kencana	Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation	384.860	100,00%	Beroperasi Operating (2005)	Gedung Office 8 Lt. 12 Unit F Jl. Senopati No. 8B Kel. Senayan - Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan - DKI Jakarta 12190
PT Sawit Agro Lestari	Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation	55.821	100,00%	Beroperasi Operating (2008)	Gedung Office 8 Lt. 12 Unit F Jl. Senopati No. 8B Kel. Senayan - Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan - DKI Jakarta 12190

Demografi Karyawan

Emplyee Demographics

Status Karyawan	2024	2023	2022	Employment Status
Karyawan Tetap	10.280	10.922	10.431	Permanent Employees
Karyawan Kontrak	191	90	142	Contract Employee
Total	**10.471**	**11.012**	**10.573**	**Total**

Jenis Kelamin	2024	2023	2022	Gender
Laki-laki	7.403	7.863	7.660	Male
Perempuan	3.068	3.149	2.913	Female
Total	**10.471**	**11.012**	**10.573**	**Total**

Jenjang Jabatan	2024	2023	2022	Job Level
Staf dan Operator	9.761	10.682	10.423	Staff and Operator
Supervisor (Asisten, KTU, Askep)	618	247	69	Supervisor (Assistant, KTU, Head Assistant)
Manager	63	54	55	Manager
General Manager	19	19	15	General Manager
Direksi	4	4	5	Board of Directors
Dewan Komisaris	6	6	6	Board of Commissioners
Total	**10.471**	**11.012**	**10.573**	**Total**

Jenjang Usia	2024	2023	2022	Age Group
18-25 tahun	1.653	1.969	1.900	18-25 years old
26–35 tahun	3.926	4.104	4.025	26–35 years old
36–45 tahun	3.215	3.290	3.070	36–45 years old
46–55 tahun	1.428	1.419	1.381	46–55 years old
> 56 tahun	249	231	197	> 56 years old
Total	**10.471**	**11.012**	**10.573**	**Total**

Jenjang Pendidikan	2024	2023	2022	Educational Level
Pascasarjana (S2 dan S3)	20	7	7	Postgraduate Degree (Master and Doctorate)
Sarjana (S1)	585	551	563	Bachelor Degree
Diploma	175	165	161	Diploma Degree
SLTA dan Lain-Lain	9.691	10.289	9.842	High School and Others
Total	**10.471**	**11.012**	**10.573**	**Total**




01
02
03

STA RESOURCES

Laporan Manajemen
Management Report



Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

Pernyataan Pertanggungjawaban Atas Pelaporan Tahunan
Statement of Annual Reporting Accountability

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Suwandi Widjaja

Komisaris Utama
President Commissioner

> Pencapaian tertinggi pada tahun 2024 mencerminkan keberhasilan strategi yang tepat, pelaksanaan operasional yang unggul, serta dedikasi seluruh tim dalam mencapai standar kinerja yang luar biasa.

> The highest achievement in 2024 reflects the success of sound strategy, excellent operational execution, and the team's dedication to delivering outstanding performance.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dewan Komisaris memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya, Perseroan dapat menjalani tahun 2024 dengan baik. Dalam Laporan Tahunan 2024 ini, Dewan Komisaris akan menyampaikan hasil pengawasan terhadap kinerja Direksi serta perkembangan usaha yang telah dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2024. Laporan Tahunan ini disusun sesuai dengan pedoman pelaporan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) bagi Perusahaan Terbuka, mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan, pengawasan terhadap penyusunan dan implementasi strategi oleh Direksi, serta pandangan Dewan Komisaris mengenai prospek usaha dan tata kelola yang telah dirancang dan dijalankan oleh Direksi.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Mengawali tahun 2025, perekonomian nasional menunjukkan optimisme yang kuat. *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur Indonesia pada Desember 2024 kembali ke zona ekspansif di angka 51,2, didorong peningkatan pesanan baru domestik dan ekspor serta aktivitas pembelian bahan baku. Selain itu, inflasi Desember 2024 terkendali di angka 1,57% (yoy), jauh di bawah inflasi tahun sebelumnya (2,61%). Dengan pertumbuhan ekonomi yang diproyeksikan mencapai 5,20% pada 2025 oleh World Bank, prospek ekonomi Indonesia tetap positif.[1]

Dear Our Esteemed Shareholders,

The Board of Commissioners expresses its gratitude to God Almighty, as it is by His blessings that the Company has been able to navigate the year 2024 successfully. In this 2024 Annual Report, the Board of Commissioners presents its oversight on the performance of the Board of Directors and the business developments undertaken by the Company throughout the year.This Annual Report has been prepared in accordance with the reporting guidelines set by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (BEI) for publicly listed companies. It includes an assessment of the Board of Directors' performance in managing the Company, oversight of the formulation and implementation of corporate strategies, as well as the Board of Commissioners' perspective on the business outlook and governance framework designed and executed by the Board of Directors.

Economic and Industrial Review

Starting 2025, the national economy reflects strong optimism. Indonesia's Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) in December 2024 returned to the expansion zone at 51.2, driven by an increase in new domestic and export orders, as well as higher raw material purchasing activities. Additionally, inflation in December 2024 remained under control at 1.57% (year-on-year), significantly lower than the previous year's inflation rate of 2.61%. With economic growth projected to reach 5.20% in 2025 by the World Bank, Indonesia's economic outlook remains positive.[1]

[1] Limanseto, Haryo. 2 Januari 2025. Siaran Pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI. *"Kinerja Perekonomian Nasional Tetap Tangguh, Inflasi Terkendali dan PMI Manufaktur Kembali Ekspansif di Akhir Tahun 2024"*. https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/6123/kinerja-perekonomian-nasional-tetap-tangguh-inflasi-terkendali-dan-pmi-manufaktur-kembali-ekspansif-di-akhir-tahun-2024

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Pemerintah berkomitmen mendukung sektor manufaktur melalui hilirisasi industri, insentif fiskal, kemudahan perizinan, serta perlindungan terhadap banjirnya produk impor. Upaya lain mencakup insentif PPN sektor otomotif, subsidi pembiayaan industri padat karya, dan perundingan perdagangan internasional seperti The Comprehensive and Progressive Agreement for Trans-Pacific Partnership (CP-TPP) dan Indonesia-European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement (IEU-CEPA).

The government is committed to supporting the manufacturing sector through industrial downstream, fiscal incentives, streamlined licensing processes, and protections against an influx of imported products. Other efforts include VAT incentives for the automotive sector, financing subsidies for labor-intensive industries, and international trade negotiations such as the Comprehensive and Progressive Agreement for Trans-Pacific Partnership (CP-TPP) and the Indonesia-European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement (IEU-CEPA).

Meskipun terdapat tantangan, seperti kenaikan harga komoditas global dan fluktuasi nilai tukar, sinergi antara Pemerintah dan swasta berhasil menjaga stabilitas inflasi dan memperkuat daya beli masyarakat. Dengan langkah strategis ini, Perseroan optimis Indonesia dapat mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan dan mendorong pemulihan sektor-sektor vital di tahun mendatang.

Despite challenges, such as rising global commodity prices and exchange rate fluctuations, the synergy between the government and the private sector has successfully maintained inflation stability and strengthened public purchasing power. Through these strategic measures, the Company is optimistic that Indonesia can achieve sustainable growth and drive recovery in key sectors in the coming year.

Di sisi lain, industri kelapa sawit Indonesia terus menunjukkan perkembangan positif, berkontribusi sekitar 42,00% dari total pasokan minyak nabati dunia, dengan pangsa pasar Indonesia mencapai 60,00% sebagai produsen utama minyak sawit (CPO) global. Nilai ekspor produk kelapa sawit pada 2024 mencapai USD27,76 miliar, atau 11,16% dari total ekspor nonmigas, serta menyerap 16 juta tenaga kerja secara langsung dan tidak langsung.[2]

On the other hand, Indonesia's palm oil industry continues to demonstrate positive growth, contributing approximately 42.00% of the global vegetable oil supply and accounting for 60.00% of the global market share as the leading producer of crude palm oil (CPO). In 2024, the export value of palm oil products reached USD27.76 billion, representing 11.16% of total non-oil and gas exports, while directly and indirectly employing 16 million workers.[2]

Sejak 2015, Pemerintah melalui Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) telah mendorong hilirisasi, termasuk program mandatori biodiesel, dengan target penyaluran B40 sebesar 16,08 juta kiloliter pada 2025 yang berpotensi menghemat devisa Rp158,86 triliun. Selain itu, Pemerintah tengah mengembangkan pemanfaatan bungkil sawit (*palm kernel expeller* atau PKE) untuk pakan ternak dan biomass sebagai bahan bakar ramah lingkungan.

Since 2015, the government, through the Palm Oil Plantation Fund Management Agency (BPDPKS), has been driving industrial downstream, including the mandatory biodiesel program, with a target of distributing 16.08 million kiloliters of B40 by 2025, potentially saving foreign exchange reserves of Rp158.86 trillion. Furthermore, the government is advancing the utilization of palm kernel expeller (PKE) for animal feed and biomass as an environmentally friendly fuel source.

Untuk menghadapi tantangan global, termasuk kebijakan *European Union Deforestation-free Regulation* (EUDR), Pemerintah telah membangun Dasbor Nasional Data dan Informasi Komoditi Berkelanjutan yang mencakup kelapa sawit dan komoditas strategis lainnya.

To address global challenges, including the European Union Deforestation-free Regulation (EUDR), the government has developed the National Dashboard for Sustainable Commodity Data and Information, encompassing palm oil and other strategic commodities.

[2] Kementerian Keuangan RI. 21 November 2024. "*Industri Kelapa Sawit Berperan Strategis bagi Perekonomian Indonesia*". https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Peran-Strategis-Industri-Kelapa-Sawit

Langkah ini mencerminkan komitmen Indonesia dalam mendukung keberlanjutan industri kelapa sawit di pasar internasional.

This initiative reflects Indonesia's commitment to supporting the sustainability of the palm oil industry in the international market.

Pengawasan Atas Perumusan dan Implementasi Strategi yang Disusun Oleh Direksi

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab kami, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan atas perumusan dan implementasi strategi serta kebijakan yang disusun oleh Direksi selama tahun 2024. Dalam menjalankan pengawasan ini, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap langkah strategis dan kebijakan yang diambil oleh Direksi sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan perkebunan yang unggul dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris mencatat bahwa Direksi telah merumuskan kebijakan strategis yang mencakup berbagai aspek operasional dan manajerial, termasuk penguatan sumber daya manusia, peningkatan kualitas produk, serta upaya keberlanjutan lingkungan. Direksi berhasil membangun tim profesional yang solid, mendukung efektivitas kerja yang optimal, dan memastikan penerapan praktik agronomi terbaik dalam pengelolaan 49.728 hektar lahan kelapa sawit yang dimiliki Perseroan.

Dalam aspek keberlanjutan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap langkah Direksi dalam mengelola limbah pabrik, seperti mengolah Janjang Kosong (Jangkos) dan Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit (POME) menjadi pupuk organik yang bermanfaat bagi tanah. Implementasi Pengendalian Hama Terpadu (PHT) dengan pendekatan ekologis juga dinilai sebagai upaya strategis untuk menjaga produktivitas perkebunan sambil melindungi lingkungan.

Dewan Komisaris juga mengamati bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendorong peningkatan operasional melalui mekanisasi yang efisien di berbagai proses. Selain itu, Direksi secara konsisten menjaga kinerja fasilitas pengolahan dengan mengadopsi teknologi terkini dan memanfaatkan energi terbarukan, termasuk pemanfaatan gas metana dari limbah cair untuk menghasilkan listrik.

Supervision of the Strategy Formulation and Implementation Prepared by the BOD

In accordance with its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has carried out its supervisory function over the formulation and implementation of strategies and policies developed by the Board of Directors throughout 2024. In this oversight role, the Board of Commissioners ensured that every strategic step and policy adopted by the Board of Directors aligned with the Company's vision of becoming a leading and sustainable plantation company.

The Board of Commissioners notes that the Board of Directors has formulated strategic policies covering various operational and managerial aspects, including the strengthening of human resources, improvement of product quality, and environmental sustainability efforts. The Board of Directors successfully built a strong professional team, supporting optimal work effectiveness, and ensuring the application of best agronomic practices in the management of the Company's 49,728 hectares of oil palm plantations.

In terms of sustainability, the Board of Commissioners commends the Board of Directors for its efforts in managing mill waste, such as processing empty fruit bunches (EFB) and palm oil mill effluent (POME) into organic fertilizers beneficial for the soil. The implementation of Integrated Pest Management (IPM) with an ecological approach is also recognized as a strategic initiative to maintain plantation productivity while protecting the environment.

The Board of Commissioners also observes that the Board of Directors has demonstrated a strong commitment to driving operational improvements through efficient mechanization across various processes. Moreover, the Board of Directors has consistently maintained the performance of processing facilities by adopting the latest technologies and utilizing renewable energy, including harnessing methane gas from liquid waste to generate electricity.

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelesaikan sejumlah proyek strategis penting yang diawasi dengan cermat oleh Dewan Komisaris. Proyek tersebut meliputi ekspansi pabrik pengolahan kelapa sawit (*mill*) ke-10 di Kalimantan Tengah, peningkatan kapasitas pabrik pengolahan inti sawit di Tebing Tinggi, serta pembangunan pabrik *refinery* di Dumai. Dewan Komisaris menilai bahwa keberhasilan penyelesaian proyek-proyek ini akan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kapasitas dan efisiensi operasional Perseroan mulai tahun 2025.

In 2024, the Company completed several significant strategic projects that were closely monitored by the Board of Commissioners. These projects included the expansion of the 10th palm oil mill in Central Kalimantan, the capacity increasement of the palm kernel crushing plant in Tebing Tinggi, and the refinery mill construction in Dumai. The Board of Commissioners assesses that the successful completion of these projects will significantly contribute to increasing the Company's production capacity and operational efficiency starting in 2025.

Sebagai bentuk pengawasan yang berkelanjutan, Dewan Komisaris juga terus mendorong Direksi untuk melanjutkan praktik-praktik unggul ini dan secara konsisten mencari peluang baru untuk meningkatkan daya saing, daya tahan, dan keberlanjutan Perseroan. Dewan Komisaris percaya bahwa strategi dan kebijakan yang telah dirumuskan dan diimplementasikan oleh Direksi akan mendukung tercapainya tujuan jangka panjang Perseroan serta memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

As part of ongoing oversight, the Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to maintain these best practices and consistently seek new opportunities to enhance the Company's competitiveness, resilience, and sustainability. The Board of Commissioners believes that the strategies and policies formulated and implemented by the Board of Directors will support the achievement of the Company's long-term goals and provide optimal benefits for all stakeholders.

Penilaian Atas Kinerja Direksi Dalam Pengelolaan Perseroan

Dewan Komisaris (BOC) memberikan penilaian yang objektif dan konstruktif terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan selama tahun 2024. Sebagai bagian dari tugas pengawasan dan pemantauan, Dewan Komisaris berperan penting dalam memastikan bahwa kebijakan dan strategi yang ditetapkan oleh Direksi dijalankan dengan efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan jangka panjang perusahaan.

Selama tahun 2024, Direksi telah berhasil mencapai berbagai target strategis yang telah ditetapkan, meskipun tantangan ekonomi dan industri yang dinamis tetap menjadi faktor yang mempengaruhi hasil operasional. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi mampu mengidentifikasi peluang-peluang pertumbuhan dan mengimplementasikan strategi yang tepat untuk menghadapi perubahan pasar dan situasi ekonomi yang ada. Hal ini terbukti dengan pencapaian yang solid di berbagai sektor, termasuk pertumbuhan aset, ekuitas, dan laba bersih, serta keberhasilan dalam memperkuat efisiensi operasional.

Assessment of BOD Performance in the Company's Management

The Board of Commissioners (BOC) provides an objective and constructive assessment of the Board of Directors' performance in managing the Company throughout 2024. As part of its oversight and monitoring duties, the Board of Commissioners plays a crucial role in ensuring that the policies and strategies set by the Board of Directors are executed effectively, efficiently, and in line with the Company's long-term objectives.

Throughout 2024, the Board of Directors successfully achieved various strategic targets that were set, despite the dynamic economic and industry challenges that continued to affect operational results. The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors was able to identify growth opportunities and implement appropriate strategies to address market changes and economic conditions. This is evidenced by solid achievements across various sectors, including asset growth, equity, net profit, and success in enhancing operational efficiency.

Dalam hal penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG), Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap upaya Direksi dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas. Penerapan kebijakan-kebijakan terkait laporan keuangan, pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, termasuk ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menunjukkan komitmen Direksi terhadap pengelolaan Perseroan yang profesional dan terpercaya.

Proses pengawasan dan evaluasi yang dilakukan secara teratur, seperti rapat yang rutin diadakan antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit, memberikan keyakinan bahwa setiap keputusan yang diambil telah melalui kajian yang matang dan dapat dipertanggungjawabkan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai Direksi melaksanakan tugasnya dengan baik, dan memberikan dukungan untuk memastikan Perseroan berkembang dengan prinsip tata kelola yang baik.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Oleh Direksi

Dewan Komisaris telah mencermati pandangan dan arahan strategis yang disampaikan oleh Direksi terkait prospek usaha Perseroan ke depan. Berdasarkan dinamika industri yang ada, Dewan menilai bahwa tren positif pasar minyak kelapa sawit (CPO) berpotensi berlanjut pada tahun 2025, didukung oleh implementasi kebijakan biodiesel B40, keterbatasan pasokan minyak nabati global, serta pengaruh geopolitik terhadap rantai pasok komoditas. Dewan Komisaris memandang kondisi tersebut sebagai peluang strategis bagi Perseroan.

Kami juga mencermati pengaruh faktor musiman dan cuaca terhadap produksi yang menurun di awal tahun, meski permintaan tetap tinggi pada periode-periode tertentu. Tantangan lain, seperti fluktuasi harga dan ketidakpastian pasar global, telah diantisipasi melalui peningkatan efisiensi operasional dan diversifikasi produk.

In terms of implementing Good Corporate Governance (GCG) principles, the Board of Commissioners appreciates the efforts of the Board of Directors in ensuring transparency and accountability. The implementation of policies related to financial reporting, the conduct of the General Meeting of Shareholders (AGMS), and compliance with applicable regulations, including those set by the Financial Services Authority (OJK), demonstrates the Board of Directors' commitment to professional and trustworthy management of the Company.

The regular oversight and evaluation processes, such as routine meetings between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee, provide confidence that every decision made has been thoroughly reviewed and can be accounted for. Overall, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has performed its duties well and provides support to ensure that the Company continues to grow under the principles of good governance.

Opinion on Business Prospects Prepared by the BOD

The Board of Commissioners has carefully reviewed the strategic insights and forward-looking direction presented by the Board of Directors regarding the Company's business outlook. Based on current industry dynamics, the Board believes that the positive trend in the palm oil (CPO) market is likely to continue into 2025. This outlook is supported by the implementation of the B40 biodiesel policy, limited global supply of vegetable oils, and geopolitical factors impacting commodity supply chains. The Board of Commissioners views these conditions as strategic opportunities for the Company.

We also note the impact of seasonal and weather factors on reduced production in the early part of the year, although demand remains high during certain periods. Other challenges, such as price fluctuations and global market uncertainties, have been addressed through enhanced operational efficiency and product diversification.

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Sebagai langkah strategis, Dewan Komisaris mendukung kebijakan Direksi dalam memanfaatkan momentum pasar dan menjaga keberlanjutan bisnis. Dengan kolaborasi yang erat antara Direksi dan Dewan Komisaris, kami yakin Perseroan dapat mencapai kinerja optimal di tahun 2025, memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, serta berkontribusi pada pertumbuhan industri secara berkelanjutan.

As a strategic measure, the Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' policies to capitalize on market momentum and ensure business sustainability. With close collaboration between the Board of Commissioners and Directors, we are confident that the Company can achieve optimal performance in 2025, deliver added value to all stakeholders, and contribute to the sustainable growth of the industry.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Efektif sejak berakhirnya RUPS Luar Biasa pada 19 Mei 2023, komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 6 (enam) orang, yaitu sebagai berikut:

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan perubahan terhadap komposisi Dewan Komisaris.

Changes to the BOC Composition

Effective from the conclusion of the Extraordinary GMS on May 19, 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners comprised 6 (six) individuals, as follows:

In 2024, the Company did not make any changes to the composition of the Board of Commissioners.

Jabatan	Nama | Name	Position
Komisaris Utama	Suwandi Widjaja	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Riswan Wijaya	Vice President Commissioner
Komisaris	Lele Tanjung	Commissioner
Komisaris	Tan Keng Tong	Commissioner
Komisaris Independen	Robby Sumargo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Rudi Ngadiman	Independent Commissioner

Apresiasi

Tahun 2024 menandai fase penting dalam perjalanan Perseroan, di mana ketahanan, ketekunan, dan kemampuan untuk beradaptasi menjadi kunci dalam menghadapi dinamika global yang terus berubah. Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi atas kepemimpinan yang visioner dan strategis dalam mengarahkan langkah Perseroan.

Kami juga ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada seluruh karyawan Perseroan atas kontribusi, profesionalisme, dan komitmen mereka sebagai kekuatan penggerak utama di balik setiap pencapaian. Kepada para pemegang saham dan

Appreciation

The year 2024 marked a pivotal phase in the Company's journey, where resilience, perseverance, and adaptability were key to navigating the ever-evolving global landscape. On behalf of the Board of Commissioners, we extend our highest appreciation to the Board of Directors for their visionary and strategic leadership in guiding the Company forward.

We also wish to express our deepest gratitude to all employees of the Company for their contributions, professionalism, and unwavering commitment—serving as the driving force behind every achievement. To our shareholders and other stakeholders—including the

pemangku kepentingan lainnya—termasuk pemerintah, pelanggan, pemasok, komunitas lokal, dan mitra bisnis—kami menghargai kepercayaan, dukungan, serta kemitraan berkelanjutan yang telah terjalin selama ini.

Kami optimis bahwa dengan semangat kolaborasi dan integritas yang terus dijaga, Perseroan akan terus melangkah maju, menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, dan memperkuat peranannya dalam menghadirkan dampak positif bagi ekonomi, masyarakat, dan lingkungan. Sinergi yang kuat ini menjadi fondasi penting dalam membangun masa depan yang inklusif dan berkelanjutan.

government, customers, suppliers, local communities, and business partners—we sincerely value the trust, support, and ongoing partnerships that have been built over time.

We remain confident that with a spirit of collaboration and a continued commitment to integrity, the Company will continue to move forward, create value for all stakeholders, and strengthen its role in delivering a positive impact on the economy, society, and the environment. This strong synergy forms a vital foundation for building an inclusive and sustainable future.

Medan, 29 April 2025 | Medan, April 29, 2025
Atas nama Dewan Komisaris | On behalf of the Board of Commissioners



Suwandi Widjaja
Komisaris Utama | President Commissioner



Robby Sumargo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tan Keng Tong
Komisaris
Commissioner

Suwandi Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner



Riswan Wijaya
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Rudi Ngadiman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lele Tanjung
Komisaris
Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Residence	Medan Medan
Usia Age	69 tahun 69 years old
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 sejak tanggal 1 September 2021 hingga September 2026. Shareholders' Decision Statement No. 5 from 1 September 1, 2021, to September 1, 2026.
Periode Penugasan Term of Appointment	1 September 2021 – 1 September 2026. September 1, 2021 – September 1, 2026.
Riwayat Pendidikan Education Background	Diploma Business Management & Administration dari Stamford College Singapura tahun 1976. Diploma of Business Management & Administration at Stamford College in Singapore in 1976.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• 1976–1986: Mengelola bisnis keluarga bidang suku cadang dan perkebunan kelapa sawit, serta menjadi sub-kontraktor Pertamina dan PPTN Kota Rantau Prapat. • 1986–1993: Menjalani bisnis ruang penyimpanan produk beku dan tambak udang PT Tanjung Bedagai Indah Fishery. • 1994–2021: Direktur Utama STA Resources (sebelumnya STA Group). • 2021–saat ini: Komisaris Utama PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. • 1976–1986: Managed family business in the spare parts and oil palm plantation industry and became a subcontractor of Pertamina and PPTN in Prapat Rantau City. • 1986–1993: Run a cold storage and shrimp farming business at PT Tanjung Bedagai Indah Fishery. • 1994–2021: President Director of STA Resources (previously STA Group). • 2021–current: President Commissioner of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	2003–saat ini: Direktur Utama PT Malibu Indah Lestari. 2003–current: President Director of PT Malibu Indah Lestari.



Riswan Wijaya

Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Residence	Medan Medan
Usia Age	66 tahun 66 years old
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 sejak tanggal 1 September 2021 hingga September 2026. Shareholders' Decision Statement No. 5 from 1 September 1, 2021, to September 1, 2026.
Periode Penugasan Term of Appointment	1 September 2021 – 1 September 2026. September 1, 2021 – September 1, 2026.
Riwayat Pendidikan Education Background	Diploma Akademi Bisnis Singapura pada tahun 1979. Diploma of Business Academy in Singapore in 1979.
Riwayat Pekerjaan Employment History	Bergabung dengan PT Sumber Tani Agung Resources Tbk sejak tahun 1979 dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Komisaris Utama. Beliau telah berpengalaman bidang industri kelapa sawit selama lebih dari 40 tahun. He joined PT Sumber Tani Agung Resources Tbk in 1979 and held the position of Vice President Commissioner until recently. He has accumulated over 40 years of experience in the palm oil industry.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	2003–saat ini: Direktur Utama PT Kedaton Perkasa. 2003–current: President Director of PT Kedaton Perkasa.

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Residence	Medan Medan
Usia Age	74 tahun 74 years old
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 sejak tanggal 1 September 2021 hingga September 2026. Shareholders' Decision Statement No. 5 from 1 September 1, 2021, to September 1, 2026.
Periode Penugasan Term of Appointment	1 September 2021 – 1 September 2026. September 1, 2021 – September 1, 2026.
Riwayat Pendidikan Education Background	Lulus dari Sekolah Menengah Pertama Medan tahun 1965. Graduated from Junior High School in Medan in 1965.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Beliau adalah pengusaha dengan pengalaman lebih dari 40 tahun dalam bisnis kelapa sawit dan bisnis tepung tapioka. • 2005–saat ini: Komisaris PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. • He is an entrepreneur with over 40 years of experience in the palm oil and tapioca flour business. • 2005–current: Commissioner of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	1984–saat ini: Komisaris CV Serasi Jaya Sejati. 1984–current: Commissioner of CV Serasi Jaya Sejati.



Tan Keng Tong
Komisaris | Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Malaysia Malaysian
Domisili Residence	Singapura Singapore
Usia Age	76 tahun 76 years old
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 sejak tanggal 1 September 2021 hingga September 2026. Shareholders' Decision Statement No. 5 from 1 September 1, 2021, to September 1, 2026.
Periode Penugasan Term of Appointment	1 September 2021 – 1 September 2026. September 1, 2021 – September 1, 2026.
Riwayat Pendidikan Education Background	• Diploma Mechanical Engineering dari Technical College Malaysia pada tahun 1971. • Sarjana Teknik diperoleh dari Council of Engineering Institutions Inggris tahun 1976. • Diploma of Mechanical Engineering from Technical College in Malaysia in 1971. • Bachelor of Engineering obtained from the Council of Engineering Institutions in the UK in 1976.
Pelatihan dan Serifikasi Trainings and Certifications	• General Management & Leadership dari Stanford-NUS Executive Programme Singapore tahun 1995. • Sertifikasi teknis steam plant dari Factory & Machinery Department of Malaysia dan Advance Leadership dari Haggai Institute dari Amerika Serikat. • General Management & Leadership from Stanford-NUS Executive Programme in Singapore in 1995. • Technical certification on the steam plant from the Factory & Machinery Department of Malaysia and Advance Leadership from the Haggai Institute in the United States of America.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• 1971–1981: Group Visiting Engineer Harrisons and Crosfield Group, Malaysia. • 1981–1986: Group Chief Engineer & Production Controller Dunlop Estates Berhad, Malaysia. • 1986–1991: General Manager Jeroco Plantation Sdn Bhd, Malaysia. • 1992–1998: Managing Director Asian Agri. • 1998–2018: Chief Executive Officer Corporate Insight Sdn Bhd Malaysia. • 2000–2005: Vice Chairman & Chief Executive Officer Domba Mas Group. • 2005–2007: Chief Executive Officer & Group Advisor Citra Borneo Indah Group. • 2017–2019: Direktur Borneo Agribusiness Resources Pte Ltd Singapore. • 2014-2021: Plantation Advisor PT Sumber Tani Agung Resources. • 2021-saat ini: Komisaris PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. • 1971–1981: Group Visiting Engineer at Harrisons and Crosfield Group, Malaysia. • 1981–1986: Group Chief Engineer & Production Controller Dunlop Estates Berhad, Malaysia. • 1986–1991: General Manager at Jeroco Plantation Sdn Bhd, Malaysia. • 1992–1998: Managing Director at Asian Agri. • 1998–2018: Chief Executive Officer at Corporate Insight Sdn Bhd, Malaysia. • 2000–2005: Vice Chairman & Chief Executive Officer in Domba Mas Group. • 2005–2007: Chief Chairman & Executive in Citra Borneo Indah Group. • 2017–2019: Director at Borneo Agribusiness Resources Pte Ltd, Singapore. • 2014-2021: Plantation Advisor at PT Sumber Tani Agung Resources. • 2021-current: Commissioner of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur STA62 Pte Ltd. Director at STA62 Pte Ltd.

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Residence	Jakarta Jakarta
Usia Age	56 tahun 56 years old
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 sejak tanggal 1 September 2021 hingga September 2026. Shareholders' Decision Statement No. 5 from 1 September 1, 2021, to September 1, 2026.
Periode Penugasan Term of Appointment	1 September 2021 – 1 September 2026. September 1, 2021 – September 1, 2026.
Riwayat Pendidikan Education Background	• Bachelor Degree dari University of Fullerton Amerika Serikat pada tahun 1992. • Master Degree dari Woodbury University Amerika Serikat pada tahun 1993. • Bachelor's Degree from the University of Fullerton in the United States in 1992. • Master's Degree from Woodbury University in the United States in 1993.
Pelatihan dan Serifikasi Trainings and Certifications	• Meraih Sertifikasi Direktorat Jenderal Pajak (Brevet C) pada tahun 2008. • Meraih sertifikasi IAI (Chartered Accountant) pada tahun 2014. • Meraih sertifikasi IAPI (Indonesian CPA) pada tahun 2016. • Meraih sertifikasi ACPACC (Asean CPA) pada tahun 2016. • Obtained the Directorate General of Taxes Certification (Brevet C) in 2008. • Obtained IAI (Chartered Accountant) Certification in 2014. • Obtained IAPI (Indonesian CPA) Certification in 2016. • Meraih sertifikasi ACPACC (Asean CPA) pada tahun 2016.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• 1993–1996: Supervisor KPMG. • 1996–1998: Manager KPMG. • 1998–2011: Partner Grant Thornton. • 2011–2019: Senior Partner Kreston. • 2021–saat ini: Komisaris Independen PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. • 1993–1996: Supervisor at KPMG. • 1996–1998: Manager at KPMG. • 1998–2011: Partner at Grant Thornton. • 2011–2019: Senior Partner at Kreston. • 2021–current: Independent Commissioner at PT Sumber Tani Resources Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	2000–saat ini: Managing Partner Kreston. 2000–current: Managing Partner at Kreston.



Rudi Ngadiman

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Residence	Jakarta Jakarta
Usia Age	58 tahun 58 years old
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 sejak tanggal 1 September 2021 hingga September 2026. Shareholders' Decision Statement No. 5 from 1 September 1, 2021, to September 1, 2026.
Periode Penugasan Term of Appointment	1 September 2021 – 1 September 2026. September 1, 2021 – September 1, 2026.
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1989. Bachelor of Civil Engineering from Tarumanagara University in 1989.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• 1987–1989: Field Engineer Salim Plantation. • 1989–1990: Drainage Engineer Salim Plantation. • 1990–1994: Engineering Dept. Head Salim Plantation. • 1995–2002: Engineering Division Head hingga Acting Chief Operating Officer Sinar Mas. • 2003–2015: Direktur Grup Sinar Mas. • 2006–2014: Direktur PT Sinar Jaya Agro Investama Group. • 2009–2011: Direktur Utama PT Karya Persada Mandiri. • 2021–saat ini: Komisaris Independen PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. • 1987–1989: Field Engineer at Salim Plantation. • 1989–1990: Drainage Engineer at Salim Plantation. • 1990–1994: Engineering Dept. Head at Salim Plantation. • 1995–2002: Engineering Division Head to Acting Chief Operating Officer at Sinar Mas. • 2003–2015: Director at Sinar Mas Group. • 2006–2014: Director at PT Sinar Jaya Agro Investama Group. • 2009–2011: President Director at PT Karya Persada Mandiri. • 2021–current: Independent Commissioner at PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• 2015–saat ini: Direktur PT Karya Pratama Mandiri. • 2019–saat ini: Direktur Utama PT Karya Langgeng Mandiri. • 2015–current: Director at PT Karya Pratama Mandiri. • 2019–current: President Director at PT Karya Langgeng Mandiri.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



Mosfly Ang

Direktur Utama
President Director

> Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelesaikan sejumlah proyek strategis, termasuk pembangunan pabrik ke-10 di Kalimantan Tengah, peningkatan kapasitas pabrik pengolahan inti sawit di Tebing Tinggi, serta ekspansi dan pengembangan fasilitas pengolahan hilir di Dumai, Riau.

> Throughout 2024, the Company successfully completed several strategic projects, including the construction of its 10th plant in Central Kalimantan, the capacity increasement of the palm kernel crushing plant in Tebing Tinggi, and the expansion and development of downstream processing facilities in Dumai, Riau.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya, pada tahun 2024 Perseroan mengalami pertumbuhan kinerja yang positif dan membanggakan. Dalam kesempatan ini, atas nama Direksi PT Sumber Tani Agung Resources Tbk, saya akan menyampaikan laporan atas kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Bertajuk "Menciptakan Peluang Melalui Inisiatif Hilirisasi", Laporan Tahunan 2024 ini merangkum berbagai upaya dan pencapaian Perseroan dalam membangun fondasi bisnis yang kokoh untuk pengembangan lini bisnis ke arah hilirisasi, yang sekaligus mencerminkan dedikasi STA Resources untuk selalu beradaptasi, berinovasi, dan tumbuh secara berkelanjutan.

Strategi dan Kebijakan STA Resources

Dalam mencapai visinya sebagai perusahaan perkebunan yang unggul dan berkelanjutan, Perseroan merumuskan kebijakan strategis yang mencakup berbagai aspek operasional dan manajerial. Perseroan terus membangun tim profesional yang solid untuk memastikan efektivitas kerja serta meningkatkan kualitas produk, lingkungan, kesehatan, dan keselamatan kerja guna menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dear Esteemed Stakeholders,

We express our praise and gratitude to God Almighty, for by His grace and blessings, the Company has experienced positive and commendable performance growth in 2024. On behalf of the Board of Directors of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk, I am pleased to present the report on the Company's performance for the fiscal year ending December 31, 2024. Titled "Creating Opportunities Through Downstream Initiatives", this 2024 Annual Report summarizes the various efforts and achievements of the Company in building a strong business foundation for the development of business lines toward downstream integration, reflecting STA Resources' dedication to continuously adapt, innovate, and grow sustainably.

STA Resources Strategy and Policy

In its pursuit of becoming a leading and sustainable plantation company, the Company has formulated strategic policies encompassing various operational and managerial aspects. A solid team of professionals continues to be developed to ensure work effectiveness and to enhance the quality of products, environmental, health, and workplace safety, thereby creating sustainable added values for all stakeholders.

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan mengelola 49.728 hektar lahan tertanam kelapa sawit. Bersama petani plasma, Perseroan menerapkan praktik agronomi terbaik demi meningkatkan produktivitas dan efisiensi dari penanaman hingga panen. Dalam upaya keberlanjutan, limbah pabrik seperti Janjang Kosong (Jangkos) dan Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit (POME) diolah menjadi pupuk organik, sementara Pengendalian Hama Terpadu (PHT) diterapkan untuk mengendalikan hama secara ekologis.

As of the end of 2024, the Company manages 49,728 hectares of planted palm oil plantations. Together with smallholder farmers, the Company implements best agronomic practices to improve productivity and efficiency from planting to harvesting. In support of sustainability efforts, mill by-products such as Empty Fruit Bunch (EFB) and Palm Oil Mill Effluent (POME), are processed into organic fertilizers, while Integrated Pest Management (IPM) is employed to control pests ecologically.

Efisiensi operasional juga didukung melalui mekanisasi, seperti dalam pengumpulan Tandan Buah Segar (TBS) dan aplikasi pupuk. Selain itu, konsistensi dalam operasi, pemeliharaan, serta adopsi teknologi terkini memastikan fasilitas pengolahan berjalan optimal. Perseroan juga memanfaatkan energi terbarukan dengan mengubah gas metana dari limbah cair menjadi listrik, sehingga mengurangi emisi gas rumah kaca.

Operational efficiency is further enhanced through mechanization, including Fresh Fruit Bunches (FFB) collection and fertilizer application. Moreover, consistency in operations, maintenance, and the adoption of advanced technologies ensures that processing facilities operate optimally. The Company also leverages renewable energy by converting methane gas from liquid waste into electricity, thus reducing greenhouse gas emissions.

Perseroan telah menyelesaikan beberapa proyek strategis, seperti ekspansi pabrik kelapa sawit (*mill*) ke-10 di Kalimantan Tengah sehingga total kapasitas produksi CPO secara Group Perseroan menjadi 495 ton/jam dan peningkatan kapasitas pabrik pengolahan inti sawit di Tebing Tinggi, dari 300 ton menjadi 600 ton per hari.

The Company has completed several strategic projects, including the expansion of its 10th palm oil mill in Central Kalimantan so that the total CPO production capacity of the Company's Group becomes 495 tons/hour, and the capacity increasement of the palm kernel crushing plant in Tebing Tinggi, from 300 tons to 600 tons per day.

Perseroan saat ini tengah merampungkan pembangunan pabrik *refinery* di Riau dengan kapasitas 2.000 ton per hari. Fasilitas ini dilengkapi dengan tangki penyimpanan berkapasitas 64.000 ton serta pelabuhan yang mampu menampung kapal hingga 50.000 DWT. Proyek ini ditargetkan selesai sepenuhnya dan diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kapasitas dan efisiensi produksi Perseroan mulai 2025.

The Company is currently finalizing the construction of its refinery plant in Riau, with a processing capacity of 2,000 tons per day. The facility is equipped with storage tanks with a total capacity of 64,000 tons and a jetty capable of accommodating vessels of up to 50,000 DWT. The project is scheduled for full completion and is expected to make a significant contribution to the Company's production capacity and efficiency increasement starting 2025.

Peran Direksi Dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan

Pada tahun 2024, Direksi Perseroan memainkan peran kunci dalam merumuskan strategi dan kebijakan yang mendasari pencapaian visi Perseroan sebagai entitas perkebunan yang unggul dan berkelanjutan. Direksi

BOD Role in Strategy and Policy Formulation

In 2024, the Board of Directors played a key role in formulating the strategies and policies underlying the achievement of the Company's vision as an outstanding and sustainable plantation entity. The Board of Directors

bertanggung jawab untuk menetapkan arah strategis yang mencakup pengelolaan operasional, peningkatan efisiensi, dan pemanfaatan teknologi untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Salah satu langkah strategis yang diambil oleh Direksi adalah memperkuat tim profesional yang berkompeten di berbagai lini, guna memastikan kualitas produk yang tinggi dan keberlanjutan dalam operasional. Direksi juga memberikan perhatian khusus pada penerapan praktik agronomi yang optimal bersama petani plasma, yang diharapkan mampu meningkatkan hasil produksi secara signifikan.

Selain itu, Direksi berfokus pada kebijakan pengelolaan sumber daya alam secara efisien dan ramah lingkungan, melalui inovasi pengolahan limbah dan pengendalian hama yang berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya menjaga kelestarian lingkungan, tetapi juga meningkatkan daya saing dan kepatuhan terhadap standar keberlanjutan yang terus berkembang.

Direksi juga mengawasi implementasi proyek-proyek strategis yang memperkuat kapasitas produksi, seperti pembangunan pabrik baru dan peningkatan kapasitas pabrik yang sudah ada. Dengan memprioritaskan efisiensi operasional, penggunaan energi terbarukan, dan pemeliharaan fasilitas yang optimal, Direksi berupaya memastikan bahwa Perseroan dapat mengatasi tantangan pasar dan memperkokoh posisi sebagai pemain andal di industri kelapa sawit.

Prosedur Implementasi Strategi dan Kebijakan

Prosedur implementasi strategi dan kebijakan di Perseroan dimulai dengan perencanaan strategis yang mengidentifikasi tren pasar dan peluang pertumbuhan. Dari perencanaan tersebut, disusun kebijakan dan inisiatif strategis yang mencakup berbagai aspek seperti keberlanjutan, manajemen keuangan, dan keterlibatan masyarakat, yang kemudian disosialisasikan untuk memastikan pemahaman yang luas. Tujuan strategis diterjemahkan ke dalam rencana operasional yang lebih sederhana, meningkatkan efisiensi, serta menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) untuk memantau pencapaian target.

is responsible for setting the strategic direction, which includes operational management, efficiency improvements, and the utilization of technology to ensure sustainable growth.

One of the strategic steps taken by the Board of Directors was to strengthen a competent professional team across various departments, ensuring high product quality and sustainability in operations. The Board of Directors also paid special attention to the application of optimal agronomic practices alongside smallholder farmers, which are expected to significantly improve production yields.

Additionally, the Board of Directors focused on policies for efficient and environmentally friendly natural resource management, through innovations in waste processing and sustainable pest control. With this approach, the Company not only preserves the environment but also enhances its competitiveness and compliance with evolving sustainability standards.

The Board of Directors also oversaw the implementation of strategic projects that strengthened production capacity, such as the construction of a new mill and capacity increasement of an existing mill. By prioritizing operational efficiency, renewable energy use, and optimal facility maintenance, the Board of Directors aims to ensure that the Company can overcome market challenges and solidify its position as a key player in the palm oil industry.

Procedure for Strategy and Policy Implementation

The implementation procedures for strategies and policies within the Company begin with strategic planning that identifies market trends and growth opportunities. Based on this planning, policies, and strategic initiatives are developed covering various aspects such as sustainability, financial management, and community engagement, which are then communicated to ensure broad understanding. Strategic goals are translated into simpler operational plans, aimed at improving efficiency and setting Key Performance Indicators (KPIs) to monitor the achievement of targets.

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Pemberdayaan sumber daya manusia juga menjadi fokus utama, dengan pelatihan dan pengembangan karyawan agar memiliki keterampilan yang mendukung implementasi strategi. Selama pelaksanaan, Perseroan secara rutin memantau kemajuan melalui tinjauan kinerja dan analisis data yang membantu pengambilan keputusan serta penyesuaian bila diperlukan. Keterlibatan pemangku kepentingan, mulai dari pemegang saham hingga masyarakat, juga dijaga untuk memastikan kolaborasi yang baik.

Empowering human resources is also a key focus, with training and employee development initiatives designed to equip staff with the skills necessary for strategy implementation. During execution, the Company regularly monitors progress through performance reviews and data analysis, which supports decision-making and adjustments as needed. Stakeholder engagement, from shareholders to the community, is also maintained to ensure effective collaboration.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, Perseroan menerapkan kebijakan lingkungan inovatif, seperti mengubah limbah pabrik kelapa sawit menjadi energi terbarukan. Selain itu, Perseroan melaksanakan sejumlah proyek, seperti inisiatif hilirisasi dan pembangunan *refinery*, untuk meningkatkan nilai produk dan memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang. Perseroan memastikan implementasi strategi yang efektif, bermanfaat bagi semua pihak, serta mendukung tujuan keberlanjutan jangka panjang.

As part of its sustainability strategy, the Company implements innovative environmental policies, such as converting palm oil mill waste into renewable energy. Additionally, the Company is carrying out projects such as downstream initiatives and refinery development to enhance product value and meet the growing market demand. Through these measures, the Company ensures effective strategy implementation, provides benefits to all stakeholders, and supports long-term sustainability goals.

Evaluasi Komparatif Atas Target dan Hasil

Perseroan telah menetapkan target yang realistis untuk berbagai aspek keuangan dan operasional. Berikut adalah gambaran komparatif antara hasil yang tercapai pada 2023 dengan target dan realisasi 2024, yang diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja Perseroan.

Comparative Evaluation of Targets and Results

The Company has set realistic targets for various financial and operational aspects. Below is a comparative overview of the achievements in 2023 alongside the targets and actual results for 2024, which are expected to provide a clear picture of the Company's performance.

Aset Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp8,08 triliun, melampaui target awal Rp7,55 triliun, atau melebihi 7,05% dari target dan menunjukkan pertumbuhan signifikan sebesar 20,99% dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp6,68 triliun. Liabilitas Perseroan juga meningkat sebesar Rp2,18 triliun atau setara 96,13% dari target Rp2,27 triliun. Angka ini tumbuh 16,30% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp1,88 triliun. Sementara itu, ekuitas Perseroan mencapai Rp5,90 triliun atau melebihi 11,75% dari target yang ditetapkan sebesar Rp5,28 triliun. Angka ini tumbuh 22,82% dibandingkan Rp4,80 triliun pada 2023.

The Company's total assets in 2024 reached Rp8.08 trillion, surpassing the initial target of Rp7.55 trillion or exceeding 7.05% of the target, and reflecting significant growth of 20.99% compared to the previous year's realization of Rp6.68 trillion. The Company's liabilities also increased to Rp2.18 trillion, representing 96.13% of the target of Rp2.27 trillion. This figure marks a growth of 16.30% compared to Rp1.88 trillion in 2023. Meanwhile, the Company's equity reached Rp5.90 trillion, or exceeding 11.75% of the targeted Rp5.28 trillion—an increase of 22.82% compared to Rp4.80 trillion in 2023.

Dari sisi penjualan neto, target pada 2024 adalah sebesar Rp5,79 triliun, yang realisasinya mencapai Rp6,44 triliun,

Regarding net sales, the 2024 target is Rp5.79 trillion, with actual results reaching Rp6.44 trillion, or exceeding

atau melebihi 11,14% dari target serta meningkat 21,84% dari realisasi 2023 yang sebesar Rp5,29 triliun. Realisasi laba bersih mencapai Rp1,45 triliun, meningkat 85,89% dari 2023 yang sebesar Rp0,78 triliun.

Untuk laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, target Perseroan adalah sebesar Rp702,82 miliar, dengan pencapaian Rp1,28 triliun atau melebihi 82,44% dari target, serta meningkat 88,04% dari 2023 yang sebesar Rp681,89 miliar. Sementara itu untuk rasio keuangan, Rasio lancar Perseroan pada 2024 mencapai 2,02, rasio utang terhadap aset sebesar 0,27, dan rasio utang terhadap ekuitas sebesar 0,37. Sedangkan rasio laba terhadap aset dan ekuitas masing-masing tercatat sebesar 17,99% dan 24,65%.

Dari sisi operasional, produksi minyak kelapa sawit pada 2024 mencapai 390 ribu ton, atau berkurang 1,37% dibandingkan produksi 2023 yang sebesar 395 ribu ton. Produksi inti kelapa sawit mencapai 87 ribu ton, atau berkurang 0,74% dibandingkan produksi 2023 yang sebesar 88 ribu ton.

Adapun volume penjualan minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit pada 2024 masing-masing sebesar 382 ribu ton dan 30 ribu ton. Pencapaian tersebut berkurang 5,49% dan 11,50% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 404 ribu ton dan 34 ribu ton.

Paparan 2024: Peluang dan Tantangan

Industri kelapa sawit Indonesia tetap menjadi salah satu pilar utama perekonomian, berkontribusi besar terhadap pasokan minyak nabati dunia, dengan sebagian besar berasal dari Indonesia. Selain itu, industri ini menyerap tenaga kerja langsung dan tidak langsung, memberikan dampak positif pada pertumbuhan sektor perkebunan.

Pada 2024, peluang besar datang dari kebijakan pemerintah yang mendukung hilirisasi produk kelapa sawit. Program biodiesel yang telah diterapkan dengan B35 terbukti efektif dalam mengurangi emisi CO_2, dan pada 2024, pemerintah menargetkan penyaluran

11.14% of the target, and an increase of 21.84% compared to the 2023 figure of Rp5.29 trillion. The net profit realization reached Rp1,45 trillion, an increase of 85.89% compared to Rp0.78 trillion in 2023.

For profit for the year attributable to owners of the parent entity, the Company set a target of Rp702.82 billion and achieved Rp1.28 trillion, exceeding 82.44% of the target. This also reflects an increase of 88.04% compared to 2023, when the figure stood at Rp681.89 billion. In terms of financial ratios, the Company's current ratio in 2024 is 2.02, the debt-to-asset ratio is 0.27, and the debt-to-equity ratio is 0.37. Meanwhile, the return on assets ratio and return on equity ratio are recorded at 17.99% and 24.65%, respectively.

From an operational perspective, the production of palm oil in 2024 reached 390 thousand tons, decreased by 1.37% compared to the 395 thousand tons produced in 2023. Palm kernel production reached 87 thousand tons, a decrease of 0.74% compared to 88 thousand tons produced in 2023.

Meanwhile, the sales volume of palm oil and palm kernel in 2024 is 382 thousand tons and 30 thousand tons respectively. This achievement decreased by 5.49% and 11.50% compared to 2023 which reached 404 thousand tons and 34 thousand tons.

2024 Overview: Opportunities and Challenges

Indonesia's palm oil industry remains one of the main pillars of the economy, making a significant contribution to the global vegetable oil supply, with the majority of it sourced from Indonesia. Additionally, the industry provides both direct and indirect employment, positively impacting the growth of the plantation sector.

In 2024, significant opportunities arose from government policies supporting the downstream of palm oil products. The biodiesel program, which was implemented with the B35 blend, has proven effective in reducing CO_2 emissions, and in 2024, the government set a target for

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

biodiesel lebih lanjut. Pemerintah juga menargetkan penerapan B40 pada 2025, yang diharapkan dapat memberikan penghematan devisa yang signifikan. Selain itu, pengembangan pemanfaatan bungkil sawit (*palm kernel expeller/* PKE) untuk pakan ternak dan biomass membuka potensi baru bagi perusahaan yang terlibat dalam energi terbarukan.

Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah kebijakan *European Union Deforestation-free Regulation* (EUDR), yang mulai berlaku pada akhir 2024. Kebijakan ini mewajibkan semua produk kelapa sawit yang masuk ke pasar Uni Eropa memenuhi standar legalitas dan asal usul lahan. Pemerintah telah membentuk Dasbor Nasional Data dan Informasi Komoditi Berkelanjutan, yang memfasilitasi verifikasi legalitas produk kelapa sawit dan memastikan keberlanjutan industri ini di pasar global.

Secara keseluruhan, 2024 menawarkan peluang besar dalam hilirisasi produk dan pengembangan teknologi energi terbarukan, namun juga membawa tantangan terkait regulasi internasional yang semakin ketat.

further biodiesel distribution. The government also aims to implement B40 by 2025, which is expected to lead to substantial foreign exchange savings. Moreover, the development of palm kernel expeller (PKE) for animal feed and biomass presents new potential for companies involved in renewable energy.

However, a major challenge faced by the industry is the European Union's Deforestation-free Regulation (EUDR), which takes effect at the end of 2024. This policy requires all palm oil products entering the European market to comply with land legality and traceability standards. The government has established the National Dashboard for Sustainable Commodity Data and Information, which facilitates the verification of palm oil product legality and ensures the sustainability of the industry in the global market.

Overall, 2024 presents significant opportunities in downstream products and the development of renewable energy technologies, but it also brings challenges related to international regulations demanding stricter compliance .

Prospek Usaha 2025

Industri minyak kelapa sawit menunjukkan prospek cerah pada tahun 2025, didukung oleh berbagai faktor yang memperkuat permintaan dan menjaga harga *Crude Palm Oil* (CPO) tetap kompetitif. Optimisme ini tercermin dari berbagai proyeksi lembaga keuangan yang memperkirakan tren harga tetap positif dalam jangka menengah hingga panjang.

RHB Sekuritas memprediksi harga CPO akan mengalami kenaikan pada semester pertama 2025 sebelum termoderasi pada semester kedua. Ciptadana Sekuritas memperkirakan harga CPO akan stabil, didorong oleh implementasi kebijakan biodiesel B40 pada awal tahun, peningkatan permintaan menjelang periode perayaan besar, serta faktor musiman. Sementara itu, MARC Ratings memproyeksikan kenaikan harga rata-rata akibat terbatasnya ekspor dari Indonesia dan terganggunya

2025 Business Prospects

The palm oil industry is showing a promising outlook for 2025, supported by various factors that are strengthening demand and keeping Crude Palm Oil (CPO) prices competitive. This optimism is reflected in projections from multiple financial institutions, which foresee a continued positive price trend in the medium to long term.

RHB Sekuritas predicts that CPO prices will rise in the first half of 2025 before moderating in the second half. Ciptadana Sekuritas expects prices to remain stable, driven by the implementation of the B40 biodiesel mandate at the beginning of the year, increased demand ahead of major festive periods, and seasonal factors. Meanwhile, MARC Ratings projects an increase in average prices due to limited exports from Indonesia and disrupted production in Malaysia caused by extreme

produksi di Malaysia karena cuaca ekstrem.

Secara fundamental, prospek harga minyak sawit dalam beberapa tahun ke depan tetap didukung oleh peningkatan penggunaan minyak sawit sebagai energi terbarukan, terutama melalui program biodiesel nasional. Pemerintah Indonesia telah mengambil langkah strategis dengan menaikkan mandatori campuran biodiesel dari 35,00% (B35) menjadi 40,00% (B40) yang efektif berlaku sejak Januari 2025, dan ditargetkan meningkat menjadi B50 di masa mendatang. Kebijakan ini tidak hanya mendorong konsumsi domestik, tetapi juga memperkuat posisi CPO sebagai komoditas strategis nasional.

Selain itu, permintaan minyak sawit untuk sektor konsumsi diperkirakan akan terus meningkat seiring pertumbuhan populasi global dan dinamika geopolitik yang mempengaruhi pasokan minyak nabati alternatif. Meski produksi sempat terganggu akibat banjir dan cuaca ekstrem di Malaysia hingga kuartal pertama 2025, kondisi ini diperkirakan membaik pada paruh kedua tahun.

Perseroan memandang momentum ini sebagai peluang strategis untuk terus mengembangkan bisnis secara terintegrasi dari hulu ke hilir. Strategi ekspansi tersebut diyakini akan memperkuat posisi usaha, memberikan nilai tambah terhadap produk-produk yang dihasilkan, serta mendukung profitabilitas jangka panjang. Dengan didukung oleh sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan pemangku kepentingan, industri minyak sawit nasional memiliki landasan yang kuat untuk terus tumbuh dan berkontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pada tahun 2024, Perseroan terus memperkuat penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) dengan mematuhi peraturan yang berlaku dan mengelola organisasi secara transparan dan akuntabel. Salah satu bukti komitmen tersebut adalah pelaksanaan Rapat Umum Pemegang

weather conditions.

Fundamentally, the palm oil price outlook in the coming years remains supported by the growing use of palm oil as a renewable energy source, particularly through the national biodiesel program. The Indonesian government has taken strategic steps by raising the mandatory biodiesel blend from 35.00% (B35) to 40.00% (B40), effective as of January 2025, with a target to further increase it to B50 in the future. This policy not only boosts domestic consumption but also reinforces CPO's position as a strategic national commodity.

In addition, demand for palm oil in the consumption sector is expected to continue rising, driven by global population growth and geopolitical dynamics affecting the supply of alternative vegetable oils. Although production was disrupted by floods and extreme weather in Malaysia through the first quarter of 2025, conditions are expected to improve in the second half of the year.

The Company views this momentum as a strategic opportunity to further develop its fully integrated business model from upstream to downstream. This expansion strategy is expected to strengthen the Company's market position, add value to its product offerings, and support long-term profitability. Backed by synergy among the government, industry players, and stakeholders, the national palm oil industry has a solid foundation to continue growing and contributing significantly to Indonesia's economy.

Corporate Governance Implementation

In 2024, the Company continued to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles by complying with applicable regulations and managing the organization in a transparent and accountable manner. One of the key indicators of this commitment was the Annual General Meeting of

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Saham (RUPS) Tahunan pada 30 Mei 2024, yang dihadiri oleh 96,21% pemegang saham. Selain itu, Perseroan terus mematuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan rutin menyampaikan laporan-laporan yang diwajibkan, seperti laporan terkait aksi korporasi, perubahan kepemilikan saham, penggunaan dana hasil penawaran umum, serta laporan keuangan konsolidasian setiap kuartal.

Shareholders (AGMS) held on May 30, 2024, which was attended by 96.21% of shareholders. In addition, the Company consistently adhered to the regulations set by the Financial Services Authority (OJK), regularly submitting required reports, such as those related to corporate actions, changes in share ownership, the use of funds from public offerings, and quarterly consolidated financial reports.

Perseroan juga kembali menunjuk Kantor Akuntan Publik menjadi Purwantono, Sungkoro, & Surja untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas, Perseroan secara rutin mengadakan rapat Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit, guna memastikan setiap keputusan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan. Kebijakan anti-korupsi, kode etik, dan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) telah diterapkan secara konsisten.

The Company also reappointed the Public Accounting Firm, Purwantono, Sungkoro & Surja, to enhance the quality of its financial reporting. To support transparency and accountability, the Company regularly holds meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee to ensure that all decisions made are accountable. Anti-corruption policies, a code of ethics, and a whistleblowing system are consistently implemented.

Komite ESG (*Environmental, Social, and Governance*) Perseroan juga aktif berpartisipasi dalam berbagai inisiatif keberlanjutan dan kegiatan terkait ESG. Salah satu langkah terbaru adalah memproses pendaftaran untuk bergabung dengan *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO). Keanggotaan ini diharapkan dapat memberikan akses kepada sumber daya dan keahlian untuk memastikan produksi minyak sawit yang lebih berkelanjutan, serta menghormati keberlanjutan sosial dan lingkungan. Dengan berbagai langkah tersebut, Perseroan menunjukkan komitmen kuat dalam menjaga standar tata kelola yang tinggi dan mendukung keberlanjutan usaha.

The Company's ESG (Environmental, Social, and Governance) Committee is also actively involved in various sustainability initiatives and ESG-related activities. One of the latest steps is processing our registration to join the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). Membership is expected to provide access to resources and expertise to ensure more sustainable palm oil production, while also honoring social and environmental sustainability. Through these various efforts, the Company demonstrates a strong commitment to maintaining high governance standards and supporting business sustainability.

Perubahan Komposisi Direksi

Efektif sejak berakhirnya RUPS Luar Biasa pada 19 Mei 2023, komposisi Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang, yaitu sebagai berikut:

Changes to BOD Composition

Effective from the conclusion of the Extraordinary GMS on May 19, 2023, the Company's Board of Directors composition comprised of the following 4 (four) individuals:

Jabatan	Nama | Name	Position
Direktur Utama	Mosfly Ang	President Director
Direktur	Lim Chi Yin	Director
Direktur	Go Kok Siang	Director
Direktur	Bie Jan Jusri	Director

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan perubahan terhadap komposisi Direksi

In 2024, the Company did not make any changes to the composition of the Board of Directors.

Apresiasi

Tahun 2024 merupakan periode yang sarat tantangan, namun juga penuh peluang strategis sehingga Perseroan mampu menjaga stabilitas, menunjukkan ketahanan operasional, serta melanjutkan kinerja yang positif. Semua ini tentu tidak terlepas dari kontribusi banyak pihak yang secara konsisten mendukung perjalanan Perseroan.

Direksi menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh pihak yang telah menjadi bagian dari pencapaian ini. Kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit yang senantiasa memberikan arahan strategis dan pengawasan yang independen, kami menyampaikan terima kasih atas kerja sama yang solid. Kepada seluruh insan Perseroan di setiap tingkatan, kami mengakui dan menghargai dedikasi, ketangguhan, serta semangat untuk terus berkembang di tengah berbagai perubahan.

Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada para pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan, pemasok, regulator, serta komunitas lokal. Kepercayaan dan kemitraan yang telah terbangun menjadi pondasi penting dalam setiap keputusan dan inisiatif yang dijalankan Perseroan. Keterlibatan aktif dan hubungan yang terbina dengan baik bersama seluruh pemangku kepentingan telah menjadi energi positif dalam mendorong pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

Appreciation

The year 2024 was a period marked by significant challenges, yet also filled with strategic opportunities that enabled the Company to maintain stability, demonstrate operational resilience, and continue delivering positive performance. These achievements would not have been possible without the continued support and contributions of many stakeholders.

The Board of Directors extends its sincere appreciation to all those who have played a part in these accomplishments. We thank the Board of Commissioners and the Audit Committee for their steadfast strategic direction and independent oversight. To all employees across every level of the organization, we acknowledge and deeply value your dedication, resilience, and unwavering spirit to grow and adapt amidst ongoing change.

Our gratitude also goes to our shareholders, business partners, customers, suppliers, regulators, and local communities. The trust and partnerships we have built together form a vital foundation for every decision and initiative the Company undertakes. The active engagement and strong relationships with all stakeholders have served as a positive force driving inclusive and sustainable growth.

Medan, 29 April 2025 | Medan, April 29, 2025

Atas nama Direksi | On behalf of the Board of Directors,



Mosfly Ang

Direktur Utama | President Director



Go Kok Siang
Direktur
Director

Bie Jan Jusri
Direktur
Director



Mosfly Ang
Direktur Utama
President Director

Lim Chi Yin
Direktur
Director

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Mosfly Ang
Direktur Utama | President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Residence	Medan Medan
Usia Age	50 tahun 50 years old
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 sejak tanggal 1 September 2021 hingga September 2026. Shareholders' Decision Statement No. 5 from 1 September 1, 2021, to September 1, 2026.
Periode Penugasan Term of Appointment	1 September 2021 – 1 September 2026. September 1, 2021 – September 1, 2026.
Riwayat Pendidikan Education Background	• Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara pada tahun 1997. • Diploma Sains Komputer dari Institut Bisnis Sumatera Utara pada tahun 1993. • Bachelor of Accounting, Faculty of Economics at the University of Northern Sumatra in 1997. • Diploma in Computer Science from the North Sumatra Business Institute in 1993.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• 1996–1997: Auditor Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. • 1997–1999: Senior Auditor Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. • 1999–2005: Finance Controller PT Sumber Tani Agung. • 2005–2012: Vice President Finance PT Sumber Tani Agung. • 2012–2021: Deputy President Director PT Sumber Tani Agung Resources. • 2021–saat ini: Direktur Utama PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. • 1996–1997: Auditor at Prasetio, Utomo & Co. Public Accounting Firm. • 1997–1999: Senior Auditor at Prasetio, Utomo & Co. Public Accounting Firm. • 1999–2005: Finance Controller at PT Sumber Tani Agung. • 2005–2012: Vice President Finance at PT Sumber Tani Agung. • 2012–2021: Deputy President Director at PT Sumber Tani Agung Resources. • 2021–current: President Director at PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada. None.



Kewarganegaraan Citizenship	Malaysia Malaysian
Domisili Residence	Medan Medan
Usia Age	64 tahun 64 years old
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 sejak tanggal 1 September 2021 hingga September 2026. Shareholders' Decision Statement No. 5 from 1 September 1, 2021, to September 1, 2026.
Periode Penugasan Term of Appointment	1 September 2021 – 1 September 2026. September 1, 2021 – September 1, 2026.
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi dan Akuntansi dari University of Hull Inggris pada tahun 1984. Bachelor of Economics and Accounting from the University of Hull, England in 1984.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• 1984–1990: Auditor Ernst & Young London-Singapura. • 1990–1993: Akuntan Jeroco Plantation Sdn Bhd, Malaysia. • 1993–2001: Regional Financial Controller at Asian Agri Group. • 2001–2013: Group Controller Domba Mas Group. • 2013–2018: Group Controller PT Eagle High Plantations Tbk. • 2018–2021: Regional Financial Controller PT Eagle High Plantations Tbk. • 2021–saat ini: Direktur PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. • 1984–1990: Auditor at Ernst & Young London-Singapura. • 1990–1993: Accountant at Jeroco Plantation Sdn Bhd, Malaysia. • 1993–2001: Regional Financial Controller at Asian Agri Group. • 2001–2013: Group Controller at Domba Mas Group. • 2013–2018: Group Controller at PT Eagle High Plantations Tbk. • 2018–2021: Regional Financial Controller at PT Eagle High Plantations Tbk. • 2021–current: Director at PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada. None.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Residence	Medan Medan
Usia Age	46 tahun 46 years old
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 sejak tanggal 1 September 2021 hingga September 2026. Shareholders' Decision Statement No. 5 from 1 September 1, 2021, to September 1, 2026.
Periode Penugasan Term of Appointment	1 September 2021 – 1 September 2026. September 1, 2021 – September 1, 2026.
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Teknik Manajemen Industri dari ISTP Medan, Sumatera Utara pada tahun 2000. Bachelor of Industrial Management Engineering from ISTP in Medan, North Sumatra.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• 2003–2004: Asisten Traksi PT Sumber Tani Agung Resources. • 2004–2006: Asisten Proses PT Sumber Tani Agung Resources. • 2006–2008: Asisten Kepala PT Sumber Tani Agung Resources. • 2008–2012: Mill Manager PT Sumber Tani Agung Resources. • 2012–2017: Production Controller PT Sumber Tani Agung Resources. • 2018–2021: Vice President Engineering PT Sumber Tani Agung Resources. • 2021–saat ini: Direktur PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. • 2003–2004: Traction Assistant at PT Sumber Tani Agung Resources. • 2004–2006: Process Assistant at PT Sumber Tani Agung Resources. • 2006–2008: Head Assistant at PT Sumber Tani Agung Resources. • 2008–2012: Mill Manager at PT Sumber Tani Agung Resources. • 2012–2017: Production Controller at PT Sumber Tani Agung Resources. • 2018–2021: Vice President Engineering at PT Sumber Tani Agung Resources. • 2021–current: Director at PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Ketua Komite ESG Chairman of the ESG Committee



Bie Jan Jusri

Direktur | Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Residence	Medan Medan
Usia Age	54 tahun 54 years old
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 sejak tanggal 1 September 2021 hingga September 2026. Shareholders' Decision Statement No. 5 from 1 September 1, 2021, to September 1, 2026.
Periode Penugasan Term of Appointment	1 September 2021 – 1 September 2026. September 1, 2021 – September 1, 2026.
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Sastra Inggris dari Universitas Methodist Indonesia Medan, Sumatera Utara pada tahun 1994. Bachelor of English Literature from Indonesian Methodist University in Medan, North Sumatra in 1994.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• 1994–1996: Sekretaris Direktur Utama PT Sumber Tani Agung Resources (sebelumnya STA Group). • 1996–2005: Sekretaris Direktur Utama dan Staf Marketing PT Sumber Tani Agung Resources. • 2005–2009: Senior Marketing Manager dan Acting Procurement Manager PT Sumber Tani Agung Resources. • 2009–2021: Vice President of Procurement and Marketing PT Sumber Tani Agung Resources. • 2021–saat ini: Direktur PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. • 1994–1996: Secretary of President Director at PT Sumber Tani Agung Resources. • 1996–2005: Secretary of President Director and Marketing Staff at PT Sumber Tani Agung Resources. • 2005–2009: Senior Marketing Manager and Acting Procurement Manager at PT Sumber Tani Agung Resources. • 2009–2021: Vice President of Procurement and Marketing at PT Sumber Tani Agung Resources. • 2021–current: Director at PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada. None.

Pernyataan Pertanggungjawaban Atas Pelaporan Tahunan

Statement of Annual Reporting Accountability

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sumber Tani Agung Resources Tbk Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that the 2024 Annual Report of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk contains complete information, and we accept full responsibility for the accuracy of the content in the Company's Annual Report.

This statement has been made truthfully.

29 April 2025
April 29, 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris Utama
President Commissioner



Suwandi Widjaja

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Riswan Wijaya

Komisaris
Commissioner



Lele Tanjung

Komisaris
Commissioner



Tan Keng Tong

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Robby Sumargo

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Rudi Ngadiman

Direksi
Board of Directors

Direktur Utama
President Director



Mosfly Ang

Direktur
Director



Lim Chi Yin

Direktur
Director



Go Kok Siang

Direktur
Director



Bie Jan Jusri



STA RESOURCES

Diskusi dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Review

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segments

Tinjauan Pemasaran
Marketing Review

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tinjauan Permodalan
Capital Review

Informasi Material
Material Information

Prospek dan Proyeksi Usaha
Business Prospects and Projections

Dividen
Dividend

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Utilization of Proceeds from the Public Offering

Perubahan Peraturan dan Dampaknya
Regulatory Changes and Their Impacts

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industry Review

Paparan Ekonomi[1,2]

Perekonomian global pada 2024 mengalami perlambatan dari tahun sebelumnya akibat beberapa faktor, seperti tingginya tingkat suku bunga, proses deflasi yang berlanjut, dan meningkatnya tekanan geopolitik. Pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan sebesar 3,20% (yoy), sedikit turun dibandingkan 3,30% (yoy) pada 2023.

Ekonomi Amerika Serikat (AS) melambat akibat berkurangnya dorongan kebijakan fiskal yang netral setelah pandemi Covid-19, meskipun kebijakan moneter mengalami pelonggaran. Ekonomi Tiongkok menghadapi tantangan dalam mencapai target pertumbuhan 5,00% karena pelemahan konsumsi domestik dan sektor properti, meskipun ekspor dan investasi menunjukkan kinerja yang cukup baik. Di kawasan Euro Area (EA), pemulihan ekonomi terus berjalan didukung oleh sektor jasa, meskipun sektor manufaktur melemah.

Hingga triwulan III 2024, perekonomian global tetap berdaya tahan meskipun menunjukkan tren perlambatan. Ekonomi AS tumbuh sebesar 2,70% (yoy), lebih rendah dari triwulan sebelumnya sebesar 3,00% (yoy), sementara ekonomi Tiongkok melambat dari 4,70% (yoy) pada triwulan II menjadi 4,60% (yoy) pada triwulan III akibat tekanan sektor properti. Di sisi lain, ekonomi EA mencatat perbaikan dengan pertumbuhan 0,90% (yoy), lebih tinggi dari triwulan sebelumnya sebesar 0,60% (yoy), meskipun tetap berada di level yang lemah. Ekonomi Jepang masih rentan dengan pertumbuhan 0,30% pada triwulan III setelah kontraksi 1,10% pada triwulan II. Sebaliknya, ekonomi India tetap tumbuh relatif tinggi sebesar 5,40% (yoy), meskipun melambat dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 6,70% (yoy).

Economic Overview[1,2]

In 2024, the global economy is expected to slow down slightly compared to the previous year due to several factors, such as persistently high interest rates, ongoing deflation, and heightened geopolitical tensions. Global economic growth is projected at 3.20% (yoy), slightly lower than 3.30% (yoy) in 2023.

The U.S. economy is slowing as the fiscal policy tailwinds from the post-COVID-19 pandemic period wane, despite monetary policy entering an easing phase. Meanwhile, China's economy faces challenges in achieving its 5.00% growth target due to weak domestic consumption and poor performance in the property sector, despite relatively strong exports and investments. In the Euro Area (EA), economic recovery continues, driven by the services sector, even as manufacturing weakens.

As of the third quarter of 2024, the global economy remains resilient despite showing signs of deceleration. The U.S. economy grew by 2.70% (yoy), lower than 3.00% (yoy) in the previous quarter, while China's growth slowed from 4.70% (yoy) in the second quarter to 4.60% (yoy) in the third quarter due to pressure from the property sector. On the other hand, the Euro Area saw an improvement, growing by 0.90% (yoy), higher than the 0.60% (yoy) recorded in the previous quarter, although growth remains subdued. Japan's economy remains fragile, growing by 0.30% in the third quarter after contracting by 1.10% in the second quarter. Conversely, India's economy continues to grow relatively strongly at 5.40% (yoy), although it slowed compared to 6.70% (yoy) in the previous quarter.

[1] Departemen Internasional Bank Indonesia. 1 Desember 2024. "*Laporan Perkembangan Ekonomi Keuangan dan Kerja Sama Internasional: Sinergi Internasional Untuk Memperkuat Ekonomi di Tengah Ketidakpastian Ekonomi Global*". https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/PEKKI_2024_.pdf
International Department of Bank Indonesia. December 1, 2024. "*Finance and International Cooperation Economic Development Report: International Synergy to Strengthen the Economy Amidst Global Economic Uncertainty*". https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/PEKKI_2024_.pdf

[2] Pertemuan Tahunan Bank Indonesia (PTBI) 2024. 29 November 2024. "*Sinergi Memperkuat Stabilitas dan Transformasi Ekonomi Nasional*". https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/pidato-dewan-gubernur/Documents/BUKU-PTBI-2024.pdf.
Bank Indonesia Annual Meeting (PTBI) 2024. November 29, 2024. "*Synergy to Strengthen National Economic Stability and Transformation*". https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/pidato-dewan-gubernur/Documents/BUKU-PTBI-2024.pdf.

Kinerja dan Prospek Pertumbuhan Ekonomi Global (%)
Global Economic Growth Performance and Prospects (%)

	2022	2023	2024*	2025*	2026*
Dunia | Global	3,50	3,30	3,20	3,10	3,00
Negara Maju | Developed Countries	2,60	1,70	1,80	1,70	1,80
Amerika Serikat | USA	1,90	2,90	2,70	2,10	2,30
Kawasan Eropa | European Region	3,40	0,40	0,80	1,20	1,30
Jepang | Japan	1,00	1,90	0,00	1,20	0,60
Negara Berkembang | Developing Countries	4,10	4,40	4,20	4,10	4,00
Tiongkok | China	3,00	5,20	4,80	4,50	3,90
India | India	6,80	7,70	7,00	6,70	6,70
ASEAN-5	5,50	4,00	4,80	4,80	4,80
Amerika Latin | Latin America	4,20	2,20	2,10	2,40	2,50

*Proyeksi Bank Indonesia. | Bank Indonesia projections. Sumber | Source: WEO-IMF, Bank Indonesia.

Sementara itu, kinerja ekonomi Indonesia dalam lima tahun terakhir termasuk salah satu yang terbaik di *Emerging Market Economies* (EMEs) dengan stabilitas yang terjaga dan pertumbuhan yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi sejak 2018 mencapai di atas 5,00%, kecuali pada periode pandemi Covid-19. Bahkan, kontraksi ekonomi akibat Covid-19 termasuk yang relatif kecil dibandingkan dengan kondisi negara-negara lain. Inflasi tetap terkendali rendah, dengan rerata di bawah 3,00% selama periode 2018-2023, dan nilai tukar Rupiah terjaga stabil, dengan komitmen tinggi dari kebijakan moneter pemerintah.

In contrast, Indonesia's economic performance over the past five years has ranked among the best in Emerging Market Economies (EMEs), marked by sustained stability and robust growth. Since 2018, the country has consistently achieved economic growth above 5.00%, except during the COVID-19 pandemic. Moreover, the economic contraction caused by the pandemic was relatively mild compared to other nations, with inflation consistently low, averaging below 3.00% during the 2018–2023 period, and a stable Rupiah exchange rate supported by the government's strong monetary policy commitment.

Proses pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut pada 2024 dengan pertumbuhan yang baik dan diperkirakan meningkat pada 2025 dan 2026. Investasi tetap baik, khususnya investasi bangunan sejalan dengan penyelesaian berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN). Konsumsi rumah tangga, khususnya kelas menengah ke atas, tetap terjaga. Ekspor nonmigas tumbuh relatif tinggi di tengah perlambatan ekonomi global dan penurunan harga komoditas. Sementara itu, impor meningkat baik untuk kebutuhan ekspor maupun permintaan domestik, dan karenanya menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi.

Indonesia's economic recovery continued through 2024, with solid growth expected to strengthen further in 2025 and 2026. Investment activity remained robust, particularly in construction, as various National Strategic Projects (PSN) neared completion. Household consumption, particularly among the upper-middle class, held steady. Non-oil and gas exports grew at a relatively strong pace, despite the global economic slowdown and declining commodity prices. At the same time, imports rose to meet export and domestic demand needs, which slightly dampened overall economic growth.

Pada triwulan IV tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,02% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Proses pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut sepanjang tahun 2024 dengan capaian pertumbuhan yang tetap solid, yaitu sebesar 5,03% dibandingkan tahun 2023.

In the fourth quarter of 2024, Indonesia's economy grew by 5.02% compared to the same period in the previous year. Indonesia's economic recovery continued throughout 2024, with a solid growth rate of 5.03% compared to 2023.

Paparan Industri[3]
Economic Overview

Produksi Kelapa Sawit Tahun 2024
Palm Oil Production in 2024

↓ 3,80%

Produksi kelapa sawit Indonesia tahun 2024 menurun dibandingkan dengan produksi tahun 2023.
Indonesia's palm oil production in 2024 decrease compared to production in 2023.



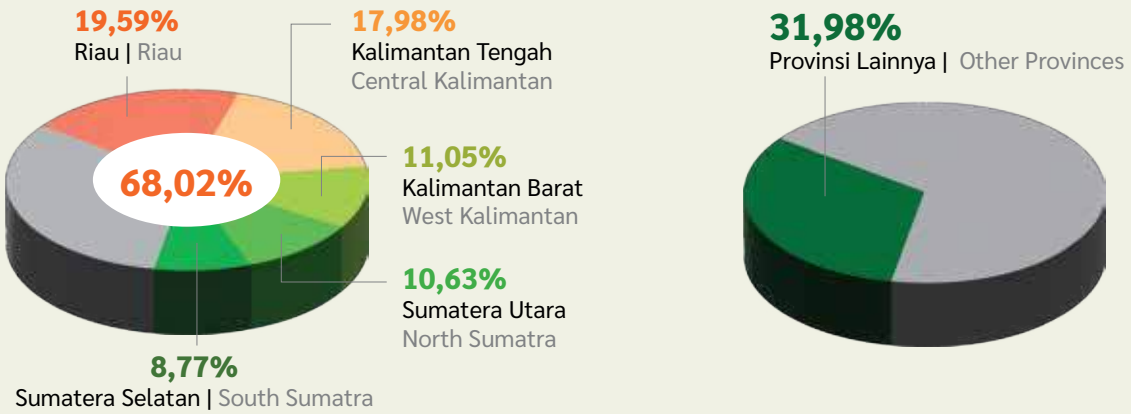
Distribusi Produksi Kelapa Sawit Tahun 2024
Palm Oil Production Distribution in 2024

29.535
ribu ton
thousand tons
Total Ekspor
Total Export

23.859
ribu ton
thousand tons
Total Konsumsi Nasional
Total of National Consumption



5 Provinsi Penghasil Kelapa Sawit Terbesar di Indonesia
5 Largest Palm Oil Producing Provinces in Indonesia



[3] Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) dan Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia.
The Indonesian Palm Oil Association (IPOA) and Directorate of Food Crops, Horticulture, and Plantation Crops Statistics of the BPS-Statistics Indonesia.

Kinerja Industri Minyak Sawit Indonesia Tahun 2024

Berdasarkan laporan Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), sepanjang tahun 2024 industri minyak sawit Indonesia mencatatkan kinerja yang tetap tangguh di tengah tantangan dinamika global dan permintaan domestik yang terus berkembang. Total produksi minyak sawit mentah (CPO) dan minyak inti sawit mentah (CPKO) tercatat sebesar 52,76 juta ton, terdiri atas 48,16 juta ton CPO dan 4,60 juta ton CPKO. Jumlah ini mengalami penurunan sekitar turun 3,80% dibandingkan total produksi tahun 2023 yang sebesar 54,84 juta ton.

Konsumsi domestik menunjukkan tren peningkatan yang positif dengan realisasi sebesar 23,86 juta ton, atau naik 2,80% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 23,21 juta ton. Porsi konsumsi terbesar berasal dari sektor biodiesel sebesar 11,45 juta ton (naik 7,51% dari 10,65 juta ton pada 2023), disusul oleh pangan sebesar 10,21 juta ton (turun 0,85% dari 10,30 juta ton), serta sektor oleokimia sebesar 2,21 juta ton (turun 2,65% dari 2,27 juta ton).

Dari sisi ekspor, total volume pengiriman ke luar negeri mencapai 29,54 juta ton, turun 8,31% dari tahun sebelumnya yang sebesar 32,22 juta ton. Penurunan ini disebabkan oleh fluktuasi permintaan global dan penyesuaian kebijakan ekspor. Meskipun demikian, ekspor produk olahan CPO tetap mendominasi dengan volume sebesar 20,45 juta ton (turun 10,04% dari 22,73 juta ton pada 2023). Ekspor CPO tercatat sebesar 2,92 juta ton (turun 10,50%), ekspor produk oleokimia sebesar 4,80 juta ton (naik 3,49%), dan ekspor biodiesel sebesar 73 ribu ton (turun 76,30% dari 308 ribu ton pada 2023).

Nilai ekspor industri sawit Indonesia sepanjang tahun 2024 tercatat sebesar USD27,76 miliar, mengalami penurunan sekitar turun 8,45% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar USD30,32 miliar. Penurunan ini dipicu oleh koreksi harga rata-rata dan berkurangnya volume ekspor. Dalam mata uang rupiah, total nilai ekspor tahun 2024 mencapai Rp438,17 triliun, turun 5,32% dari Rp462,74 triliun pada tahun sebelumnya.

Stok akhir tahun 2024 tercatat sebesar 2,58 juta ton, turun 18,10% dibandingkan stok awal tahun yang sebesar 3,15 juta ton, mencerminkan keseimbangan pasokan dan permintaan yang relatif stabil sepanjang tahun.

Performance of the Indonesian Palm Oil Industry in 2024

According to report from the Indonesian Palm Oil Association (IPOA) throughout 2024, the Indonesian palm oil industry demonstrated strong resilience amid global market volatility and growing domestic demand. The total production of crude palm oil (CPO) and crude palm kernel oil (CPKO) reached 52.76 million tons, consisting of 48.16 million tons of CPO and 4.60 million tons of CPKO. This represents a decline of 3.80% compared to the total production in 2023, which stood at 54.84 million tons.

Domestic consumption recorded a positive growth trend, reaching 23.86 million tons, an increase of 2.80% from 23.21 million tons in 2023. The largest share of consumption came from the biodiesel sector, amounting to 11.45 million tons (up 7.51% from 10.65 million tons in 2023), followed by food at 10.21 million tons (down 0.85% from 10.30 million tons), and oleochemicals at 2.21 million tons (down 2.65% from 2.27 million tons).

On the export side, the total volume of shipments abroad reached 29.54 million tons, down 8.31% compared to 32.22 million tons in the previous year. This decrease was driven by fluctuating global demand and regulatory adjustments. Nonetheless, processed CPO products continued to dominate exports with a volume of 20.45 million tons (down 10.04% from 22.73 million tons in 2023). CPO exports were recorded at 2.92 million tons (down 10.50%), oleochemical products at 4.80 million tons (up 3.49%), and biodiesel at 73 thousand tons (down 76.30% from 308 thousand tons in 2023).

The export value of the Indonesian palm oil industry in 2024 stood at USD27.76 billion, reflecting a decline of 8.45% compared to USD30.32 billion in 2023. This was largely influenced by declining global prices and reduced export volumes. In local currency, the total export value reached Rp438.17 trillion, down 5.32% from Rp462.74 trillion in the previous year.

The year-end stock in 2024 was recorded at 2.58 million tons, down 18.10% from the beginning-of-year stock of 3.15 million tons, indicating a relatively balanced supply-demand dynamic throughout the year.

Secara keseluruhan, kinerja industri minyak sawit Indonesia tahun 2024 tetap menunjukkan daya tahan yang solid dalam menghadapi tantangan pasar global, sekaligus mencerminkan konsistensi industri dalam mendukung ketahanan energi, ketahanan pangan, dan pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan.

Overall, the performance of the Indonesian palm oil industry in 2024 reflected its continued strength in navigating global market challenges while consistently contributing to national energy security, food resilience, and sustainable economic growth.

Tinjauan Pasar Minyak Sawit: Kinerja Produksi dan Ekspor Awal Tahun 2025

GAPKI mencatat bahwa industri minyak sawit Indonesia menghadapi tantangan signifikan sepanjang tahun 2024, tercermin dari tren penurunan pada produksi, konsumsi domestik, serta ekspor. Total produksi CPO dan CPKO sepanjang tahun 2024 tercatat sebesar 52,76 juta ton, mengalami penurunan sebesar 3,80% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 54,84 juta ton. Pada bulan Desember 2024, produksi CPO mencapai 3.876 ribu ton atau turun 10,55% dibandingkan bulan sebelumnya, sementara produksi CPKO turun dari 412 ribu ton menjadi 361 ribu ton.

Konsumsi domestik menunjukkan peningkatan moderat sepanjang tahun. Total konsumsi CPO dan CPKO pada 2024 mencapai 23,86 juta ton atau meningkat sebesar 2,78% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan konsumsi terutama didorong oleh sektor biodiesel yang mencapai 11,45 juta ton atau naik 7,51% dibandingkan tahun 2023. Sementara itu, konsumsi untuk sektor pangan dan oleokimia masing-masing mencatatkan penurunan sebesar 0,90% dan 2,69%.

Ekspor minyak sawit pada 2024 mengalami penurunan baik dari segi volume maupun nilai. Total ekspor tercatat sebesar 29,54 juta ton atau menurun sebesar 8,32% dibandingkan capaian tahun 2023 yang mencapai 32,22 juta ton. Penurunan terbesar terjadi pada ekspor ke Tiongkok dan India, disebabkan oleh meningkatnya pasokan domestik dan kompetisi harga dari minyak nabati lainnya. Namun demikian, peningkatan ekspor tercatat ke Pakistan dan kawasan Timur Tengah. Nilai ekspor sepanjang tahun 2024 mencapai USD27,76 miliar atau setara Rp440 triliun, lebih rendah 8,44% dibandingkan nilai ekspor tahun sebelumnya yang sebesar USD30,32 miliar (Rp463 triliun). Penurunan nilai terutama disebabkan oleh melemahnya harga ekspor, meskipun harga rata-rata *Free on Board* (FOB) per ton untuk beberapa produk menunjukkan peningkatan.

Palm Oil Market Review: Early 2025 Production and Export Performance

IPOA recorded that the Indonesia's palm oil industry faced significant challenges throughout 2024, as reflected in the declining trends in production, domestic consumption, and exports. Total production of CPO and CPKO in 2024, according to was recorded at 52.76 million tons, a decrease of 3.80% compared to 54.84 million tons in 2023. In December 2024, CPO production reached 3,876 thousand tons, down by 10.55% from the previous month, while CPKO production decreased from 412 thousand tons to 361 thousand tons.

Domestic consumption showed moderate growth over the year. Total consumption of CPO and CPKO in 2024 reached 23.86 million tons, an increase of 2.78% compared to the previous year. The increase was primarily driven by the biodiesel sector, which recorded consumption of 11.45 million tons, up by 7.51% from 2023. Meanwhile, consumption in the food and oleochemical sectors declined by 0.90% and 2.69%, respectively.

Palm oil exports in 2024 declined in both volume and value. Total exports stood at 29.54 million tons, a decrease of 8.32% compared to 32.22 million tons in 2023. The largest declines were seen in exports to China and India, due to increased domestic supply and price competition from other vegetable oils. However, export growth was recorded in markets such as Pakistan and the Middle East. The export value for 2024 reached USD27.76 billion or approximately Rp440 trillion, a decline of 8.44% from the previous year's value of USD30.32 billion (Rp463 trillion). This decrease was mainly attributed to lower export prices, despite an increase in average Free on Board (FOB) prices for certain products.

Pada akhir tahun 2024, total stok minyak sawit Indonesia tercatat sebesar 2,577 juta ton, lebih rendah 18,06% dibandingkan akhir tahun 2023. Namun, memasuki Januari 2025, terjadi peningkatan stok menjadi 2,936 juta ton akibat penurunan produksi dan konsumsi domestik. Total produksi CPO dan PKO pada Januari 2025 tercatat sebesar 4.184 ribu ton, turun 1,25% dari bulan sebelumnya dan 9,70% lebih rendah dibandingkan Januari 2024. Konsumsi domestik juga mengalami penurunan signifikan menjadi 1.871 ribu ton, dengan penurunan tertinggi pada sektor pangan dan biodiesel, masing-masing turun 21,12% dan 12,44%. Sebaliknya, konsumsi sektor oleokimia meningkat 9,44% dibandingkan bulan sebelumnya.

At the end of 2024, Indonesia's total palm oil stock stood at 2.577 million tons, down by 18.06% compared to the end of 2023. However, by January 2025, stock levels increased to 2.936 million tons, driven by lower production and domestic consumption. Total CPO and PKO production in January 2025 was recorded at 4.184 thousand tons, a 1.25% decrease from the previous month and 9.70% lower than in January 2024. Domestic consumption also declined significantly to 1.871 thousand tons, with sharp drops in the food and biodiesel sectors, which fell by 21.12% and 12.44%, respectively. In contrast, the oleochemical sector recorded a 9.44% increase from the previous month.

Ekspor pada Januari 2025 tercatat sebesar 1,96 juta ton, menurun 4,85% dari bulan sebelumnya. Penurunan ekspor tercermin pada hampir seluruh kategori produk, termasuk produk oleokimia, CPO, dan produk olahan. Negara tujuan utama seperti Pakistan, Tiongkok, India, Malaysia, dan Amerika Serikat mencatatkan penurunan volume ekspor, sedangkan peningkatan tercatat di kawasan Uni Eropa, Afrika, dan Mesir. Nilai ekspor juga menurun menjadi USD2,274 miliar atau Rp36 triliun, dibandingkan Desember 2024 sebesar USD2,379 miliar atau Rp38 triliun, akibat penurunan harga referensi CIF Rotterdam dari USD1.313/ton menjadi USD1.208/ton.

Exports in January 2025 were recorded at 1.96 million tons, down by 4.85% from the previous month. The decline was observed across nearly all product categories, including oleochemicals, CPO, and processed products. Major export destinations such as Pakistan, China, India, Malaysia, and the United States experienced a decrease in volume, while increases were recorded in the European Union, Africa, and Egypt. Export value also declined to USD2.274 billion or Rp36 trillion, from USD2.379 billion or Rp38 trillion in December 2024, due to a drop in the CIF Rotterdam reference price from USD1,313/ton to USD1,208/ton.

Dengan mempertimbangkan tren produksi, konsumsi domestik, dan dinamika ekspor, proyeksi industri minyak sawit Indonesia pada 2025 diperkirakan mencapai produksi sebesar 53,6 juta ton. Konsumsi domestik diperkirakan meningkat menjadi 26,1 juta ton, dengan alokasi sebesar 13,6 juta ton untuk kebutuhan biodiesel seiring dengan implementasi program B40. Sementara itu, volume ekspor diperkirakan menurun menjadi 27,5 juta ton, lebih rendah dari capaian ekspor tahun 2024.

Considering trends in production, domestic consumption, and export dynamics, Indonesia's palm oil industry in 2025 is projected to reach a production level of 53.6 million tons. Domestic consumption is expected to increase to 26.1 million tons, including 13.6 million tons allocated for biodiesel use under the B40 mandate. Meanwhile, export volumes are projected to decline further to 27.5 million tons, lower than the 2024 export level.

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segments

Tabel berikut menyajikan data terkait produksi Tandan Buah Segar (TBS) dan pengolahan kelapa sawit dari tahun 2022 hingga 2024. Data ini mencakup rincian produksi TBS baik dari inti maupun plasma, serta proses pengolahan kelapa sawit yang meliputi jumlah TBS yang diolah, produksi minyak kelapa sawit, produksi inti kelapa sawit, tingkat ekstraksi minyak kelapa sawit dan inti sawit, serta volume penjualan minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit. Angka-angka ini memberikan gambaran mengenai kinerja dan perkembangan produksi kelapa sawit selama periode tersebut.

The following table presents data on the production of Fresh Fruit Bunches (FFB) and palm oil processing from 2022 to 2024. This data includes details on the production of FFB from both nucleus and plasma plantations, as well as the palm oil processing activities, which cover the total FFB processed, crude palm oil production, crude palm kernel production, extraction rates for crude palm oil and palm kernels, and the sales volume of both crude palm oil and palm kernels. These figures provide an overview of the performance and trends in palm oil production during the specified period.

Produksi TBS dan Pengolahan Kelapa Sawit Tahun 2022-2024

FFB Production and Processing of Palm Oil in 2022-2024

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Produksi Tandan Buah Segar (TBS) (Ton)				**Fresh Fruit Bunch (FFB) Production (Tons)**
Inti	954.348	929.321	946.806	Nucleus
Plasma	93.281	92.553	85.458	Plasma
Jumlah	**1.047.629**	**1.021.874**	**1.032.264**	**Total**
Pengolahan Kelapa Sawit (Ton)				**Palm Oil Processing (Tons)**
TBS yang diolah	1.840.247	1.822.195	1.902.926	Processed FFB
Produksi Minyak Kelapa Sawit	389.765	395.180	403.309	Crude Palm Oil Production
Produksi Inti Kelapa Sawit	87.126	87.771	90.485	Palm Kernel Production
Tingkat Ekstraksi Minyak Kelapa Sawit (%)	21,18%	21,69%	21,19%	Crude Palm Oil Extraction Rate (%)
Tingkat Ekstraksi Inti Sawit (%)	4,73%	4,82%	4,76%	Palm Kernel Extraction Rate (%)
Volume Penjualan Minyak Kelapa Sawit	381.632	403.779	401.555	Crude Palm Oil Sales Volume
Volume Penjualan Inti Kelapa Sawit	30.013	33.913	31.079	Palm Kernel Sales Volume

Dari sisi produksi, total produksi tandan buah segar (TBS) Perseroan pada 2024 mencapai 1,05 juta ton, meningkat sebesar 2,52% dari 1,02 juta ton pada tahun sebelumnya. Produksi ini terdiri dari 954 ribu ton yang berasal dari kebun inti, naik 2,69% dibandingkan tahun 2023, dan 93 ribu ton dari kebun plasma, yang juga mengalami kenaikan sebesar 0,79%.

In terms of production, the Company's total fresh fruit bunch (FFB) production in 2024 reached 1.05 million tons, an increase of 2.52% from 1.02 million tons in the previous year. This production consisted of 954 thousand tons from nucleus plantations, up 2.69% compared to 2023, and 93 thousand tons from plasma plantations, which also saw a 0.79% increase.

Dalam hal pengolahan, jumlah TBS yang diolah mencapai 1,84 juta ton, mengalami peningkatan sebesar 0,99% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, produksi minyak kelapa sawit (CPO) tercatat sebesar 390 ribu ton, turun sebesar 1,37% dari tahun 2023. Produksi inti kelapa sawit (PK) juga mengalami sedikit penurunan sebesar 0,74% menjadi 87 ribu ton.

Regarding processing, the total processed FFB reached 1.84 million tons, reflecting a 0.99% increase from the previous year. However, crude palm oil (CPO) production was recorded at 390 thousand tons, declining by 1.37% from 2023. Palm kernel (PK) production also saw a slight decrease of 0.74% to 87 thousand tons.

Penurunan produksi CPO dan PK disebabkan oleh terutama disebabkan oleh penurunan Tingkat Ekstraksi Minyak (OER) dari 21,70% pada tahun 2023 menjadi 21,18% pada tahun 2024. Hal serupa juga terjadi pada tingkat ekstraksi inti kelapa sawit yang tercatat sebesar 4,73%, turun dari 4,80% pada tahun sebelumnya.

The CPO and PK production declined primarily due to a decrease in Oil Extraction Rate (OER) from 21.70% in 2023 to 21.18% in 2024. Similarly, the palm kernel extraction rate was recorded at 4.73%, a decrease from 4.80% the previous year.

Dalam hal penjualan, volume penjualan minyak kelapa sawit mencapai 382 ribu ton, turun sebesar 5,49% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 404 ribu ton. Sementara itu, volume penjualan inti kelapa sawit tercatat sebesar 30 ribu ton, mengalami penurunan sebesar 11,50% dari 34 ribu ton pada tahun sebelumnya.

In terms of sales, the sales volume of CPO reached 382 thousand tons, a decline of 5.49% compared to 404 thousand tons in 2023. Meanwhile, the sales volume of PK was recorded at 30 thousand tons, down 11.50% from 34 thousand tons in the previous year.

Sementara itu harga jual rata-rata mengalami pertumbuhan signifikan, dengan kenaikan CPO sebesar 18,26%, PK sebesar 51,92%, dan CPKO sebesar 63,62%. Kenaikan harga jual tersebut turut mendukung pertumbuhan pendapatan dan peningkatan profitabilitas pada tahun 2024.

On the other hand, the average selling price experienced significant growth, with CPO rising by 18.26%, PK by 51.92%, and CPKO by 63.62%. This increase in selling prices contributed to revenue growth and improved profitability in 2024.

Pendapatan per Segmen

Untuk keperluan manajemen, segmen operasi Perseroan dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa, yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen. Setiap pengelola segmen bertanggung jawab atas kinerja segmen masing-masing dan melaporkannya langsung kepada manajemen Perseroan. Manajemen secara rutin mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Informasi tambahan terkait masing-masing segmen dapat ditemukan dalam Catatan 41 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, termasuk faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan serta dasar pengukuran informasi segmen tersebut.

Income per Segments

For management purposes, the Company's operating segments are divided into two segments based on products and services, each managed independently by their respective segment managers. Each segment manager is responsible for the performance of their segment and reports directly to the Company's management. Management regularly reviews segment profits as a basis for allocating resources to each segment and evaluating segment performance. Additional information regarding each segment can be found in Note 41 of the Company's Consolidated Financial Statements, including the factors used to identify the reported segments and the basis for measuring the segment information.

Perseroan memantau hasil operasional setiap unit usaha secara terpisah untuk mendukung pengambilan keputusan terkait alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Evaluasi kinerja segmen dilakukan berdasarkan laba rugi operasi, yang diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi yang tercantum dalam laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Perseroan termasuk beban keuangan, penghasilan keuangan, serta pajak penghasilan dikelola secara terpusat dan tidak dialokasikan ke segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan prinsip yang serupa dengan transaksi pihak ketiga. Untuk mendukung manajemen, segmen operasi Perseroan dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual, dengan dua segmen pelaporan utama sebagai berikut:

The Company monitors the operational results of each business unit separately to support decision-making regarding resource allocation and performance evaluation. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss, measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Company's financing, including financial expenses, financial income, and income tax, is managed centrally and not allocated to the operating segments.

Transfer prices between legal entities and between segments are governed by principles similar to transactions with third parties. To support management, the Company's operating segments are managed and grouped into business units based on the products sold, with the following two main reporting segments:

Keterangan (dalam juta Rupiah) Description (in million Rupiah)	**Perkebunan** Plantations		**Lainnya** Others		**Jumlah (setelah eliminasi)** Total (post elimination)	
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	**2024**	**2023**
Aset Assets	11.759.683	9.920.167	1.246.818	741.258	8.083.501	6.681.164
Penjualan Sales	6.439.474	5.285.201	-	-	6.439.474	5.285.201
Laba (Rugi) Segmen Dilaporkan Reportable Segment Profit (Loss)	1.745.302	844.801	(10.299)	(6.041)	1.822.797	953.250
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year					1.454.133	782.259

Pada tahun 2024, total aset Perseroan setelah eliminasi mencapai Rp8,08 triliun, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp6,68 triliun. Aset segmen perkebunan mengalami kenaikan signifikan dari Rp9,92 triliun pada 2023 menjadi Rp11,76 triliun pada 2024. Sementara itu, aset segmen lainnya juga bertumbuh dari Rp741,26 miliar menjadi Rp1,25 triliun.

Dari sisi pendapatan, total penjualan Perseroan pada 2024 mencapai Rp6,44 triliun, meningkat dari Rp5,29 triliun pada tahun sebelumnya. Pendapatan ini sepenuhnya berasal dari segmen perkebunan, tanpa kontribusi dari segmen lainnya.

In 2024, the Company's total assets after elimination reached Rp8.08 trillion, an increase from the previous year's Rp6.68 trillion. The plantation segment's assets saw a significant rise from Rp9.92 trillion in 2023 to Rp11.76 trillion in 2024. Meanwhile, assets in other segments also grew from Rp741.26 billion to Rp1.25 trillion.

In terms of revenue, the Company's total sales in 2024 amounted to Rp6.44 trillion, an increase from Rp5.29 trillion in the previous year. This revenue was entirely derived from the plantation segment, with no contribution from other segments.



Laba segmen yang dilaporkan juga mengalami pertumbuhan signifikan. Segmen perkebunan mencatatkan laba sebesar Rp1,75 triliun pada 2024, naik dari Rp844,80 miliar pada 2023. Sementara itu, segmen lainnya mengalami rugi sebesar Rp10,30 miliar, lebih besar dibandingkan rugi Rp6,04 miliar pada tahun sebelumnya. Setelah eliminasi, laba segmen yang dilaporkan mencapai Rp1,82 triliun, meningkat dari Rp953,24 miliar di tahun sebelumnya.

Laba bersih Perseroan untuk tahun berjalan juga menunjukkan peningkatan yang signifikan, naik dari Rp782,25 miliar pada 2023 menjadi Rp1,45 triliun pada 2024. Pertumbuhan ini mencerminkan peningkatan kinerja keuangan yang kuat, terutama dari segmen perkebunan.

The reported segment profit also experienced significant growth. The plantation segment recorded a profit of Rp1.75 trillion in 2024, up from Rp844.80 billion in 2023. Meanwhile, other segments reported a loss of Rp10.30 billion, a larger deficit compared to the Rp6.04 billion loss in the previous year. After elimination, the reported segment profit reached Rp1.82 trillion, an increase from Rp953.24 billion in the previous year.

The Company's net profit for the year also showed significant growth, rising from Rp782.25 billion in 2023 to Rp1.45 trillion in 2024. This growth reflects a strong financial performance, particularly driven by the plantation segment.

Tinjauan Pemasaran
Marketing Review

Industri kelapa sawit global pada tahun 2024 diwarnai oleh berbagai dinamika, termasuk peningkatan permintaan untuk biodiesel serta tekanan regulasi yang berkaitan dengan isu deforestasi. Kondisi ini diperkirakan akan berlanjut hingga tahun 2025, disertai dengan ketidakpastian ekonomi global dan fluktuasi harga komoditas yang tetap menjadi perhatian utama pelaku industri.

The global palm oil industry in 2024 was marked by various dynamics, including increased demand for biodiesel and regulatory pressures related to deforestation issues. These conditions are expected to continue into 2025, alongside global economic uncertainties and ongoing commodity price volatility, which remain key concerns for industry players.

Dengan komitmen terhadap praktik berkelanjutan dan efisiensi biaya operasional, Perseroan tetap optimis dalam mencapai target pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang. Peningkatan produktivitas serta pengelolaan biaya yang efektif menjadi kunci utama dalam menjaga profitabilitas. Permintaan terhadap minyak sawit diproyeksikan akan tetap tinggi, baik untuk sektor konsumsi maupun kebutuhan energi terbarukan.

With a strong commitment to sustainable practices and operational cost efficiency, the Company remains optimistic about achieving healthy and sustainable growth in the years ahead. Improving productivity and managing costs effectively are the main keys to maintaining profitability. Demand for palm oil is projected to remain strong, both for consumption and renewable energy needs.

Mulainya operasional pabrik *refinery* Perseroan pada tahun 2025 akan memperkuat integrasi rantai pasok dari hulu ke hilir, sekaligus menjadi fondasi yang kokoh untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang.

The commencement of the Company's refinery operations in 2025 will further strengthen its integrated supply chain from upstream to downstream, serving as a solid foundation for long-term sustainable growth.

Beban Penjualan dan Pemasaran
Selling and Marketing Expenses

Keterangan (Dalam Juta Rupiah)	2024	2023	2022	Description (In Million Rupiah)
Pengangkutan	198.086	203.470	181.895	Freight
Ekspor termasuk pajak ekspor	39.676	25.971	46.221	Export including export tax
Sewa dan jasa lainnya	20.767	1.417	7.485	Rental and other services
Lain-lain	8.276	6.751	6.968	Others
Jumlah	**266.805**	**237.609**	**242.569**	**Total**

Pada tahun 2024, total beban penjualan dan pemasaran Perseroan mencakup beberapa komponen utama dengan variasi peningkatan dan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Beban pengangkutan mencapai Rp198,09 miliar, mengalami penurunan sebesar 2,64% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp203,47 miliar. Meskipun demikian, angka ini masih meningkat dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp181,90 miliar.

In 2024, the Company's total selling and marketing expenses comprised several key components, with varying increases and decreases compared to the previous year. Transportation expenses amounted to Rp198.09 billion, marking a 2.64% decrease from Rp203.47 billion in 2023. However, this figure still represents an increase compared to Rp181.90 billion in 2022.

Beban ekspor, termasuk pajak ekspor, mengalami kenaikan signifikan sebesar 52,78%, dari Rp25,97 miliar pada 2023 menjadi Rp39,68 miliar pada 2024. Namun, angka ini masih lebih rendah dibandingkan tahun 2022

Export expenses, including export taxes, saw a significant rise of 52.78%, increasing from Rp25.97 billion in 2023 to Rp39.68 billion in 2024. Nevertheless, this amount remained lower than the Rp46.22 billion recorded in

yang mencapai Rp46,22 miliar. Beban sewa dan jasa lainnya menunjukkan lonjakan tajam sebesar 1.365,56%, dari Rp1,42 miliar pada 2023 menjadi Rp20,77 miliar pada 2024. Peningkatan ini juga jauh lebih besar dibandingkan tahun 2022 yang mencatatkan Rp7,49 miliar.

Kategori beban lain-lain mengalami kenaikan moderat sebesar 22,57%, dari Rp6,75 miliar pada 2023 menjadi Rp8,28 miliar pada 2024, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp6,97 miliar. Perubahan dalam komponen beban ini mencerminkan dinamika biaya operasional Perseroan, terutama adanya lonjakan signifikan dalam beban ekspor serta sewa dan jasa lainnya, yang berkontribusi terhadap peningkatan biaya pemasaran secara keseluruhan.

Strategi Pemasaran

Sepanjang tahun 2024, strategi pemasaran Perseroan difokuskan pada pengelolaan harga, analisis permintaan pasar, serta optimalisasi margin keuntungan. Penurunan biaya ekspor dibandingkan tahun sebelumnya mencerminkan strategi Perseroan yang lebih mengutamakan pemasaran produk ke pasar domestik. Hal ini didorong oleh tingginya harga jual, permintaan yang kuat, serta margin keuntungan yang lebih baik di pasar lokal dibandingkan pasar ekspor.

Kenaikan tarif pajak ekspor pada tahun 2024 juga memberikan dampak terhadap meningkatnya beban biaya ekspor, sehingga margin keuntungan dari penjualan ekspor menjadi kurang kompetitif.

Secara keseluruhan, strategi pemasaran Perseroan akan terus diarahkan pada optimalisasi margin keuntungan, peningkatan efektivitas dan efisiensi biaya operasional, penyesuaian terhadap dinamika pasar, serta optimalisasi struktur biaya. Dengan strategi yang adaptif dan berbasis data pasar, Perseroan optimis dapat mempertahankan pertumbuhan bisnis yang positif dan berkelanjutan di masa mendatang.

2022. Rental and other service expenses experienced a sharp surge of 1,365.56%, soaring from Rp1.42 billion in 2023 to Rp20.77 billion in 2024. This increase was also considerably higher than the Rp7.49 billion recorded in 2022.

The miscellaneous expenses category saw a moderate increase of 22.57%, rising from Rp6.75 billion in 2023 to Rp8.28 billion in 2024, slightly surpassing the Rp6.97 billion recorded in 2022. These changes in expense components reflect the dynamics of the Company's operational costs, particularly the significant surge in export expenses and rental and service costs, which contributed to the overall increase in marketing expenses.

Marketing Approach

Throughout 2024, the Company's marketing strategy focused on price management, market demand analysis, and profit margin optimization. A decline in export-related expenses compared to the previous year reflected the Company's strategic shift toward prioritizing domestic markets. This decision was driven by higher selling prices, stronger demand, and better profit margins in the local market compared to exports.

The increase in export tax rates in 2024 also contributed to higher export-related costs, making export margins less competitive.

Overall, the Company's marketing strategy will continue to emphasize margin optimization, operational cost efficiency, responsiveness to market dynamics, and cost structure optimization. With an adaptive, data-driven approach, the Company is confident in its ability to maintain positive and sustainable business growth going forward.

Pangsa Pasar

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) menyebutkan bahwa besaran produksi CPO Indonesia hingga akhir tahun 2024 mencapai 48,16 juta ton. Pada periode yang sama, produksi CPO Perseroan mencapai 389.765 ton. Berdasarkan data tersebut, maka pangsa pasar Perseroan adalah sebesar 0,81%.

Melihat tren permintaan pasar yang terus meningkat, Perseroan memproyeksikan pertumbuhan industri minyak sawit yang tetap positif di masa depan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen mendorong peningkatan kapasitas produksi sekaligus memperluas pangsa pasar, baik di dalam negeri maupun ke pasar internasional.

Perseroan secara konsisten membina hubungan jangka panjang dengan pelanggan eksisting melalui pelayanan yang prima dan menjaga kepercayaan terhadap mutu produk, ketepatan waktu pengiriman, serta akurasi tujuan distribusi.

Selain itu, ekspansi pasar juga terus dilakukan dengan menjalin relasi baru dengan pelanggan domestik maupun internasional. Saat ini, produk Perseroan telah dipasarkan ke berbagai negara tujuan ekspor seperti Eropa, Rusia, Tiongkok, India, Pakistan, Bangladesh, Vietnam, Korea, Thailand, dan Selandia Baru.

Market Share

The Indonesian Palm Oil Association (IPOA) stated that by the end of 2024, Indonesia's CPO production reached 48.16 million tons. In the same period, the Company's CPO production reached 389,765 tons. Based on this data, the Company's market share is 0.81%.

Given the continued upward trend in market demand, the Company projects sustained growth in the palm oil industry in the future. To support this, the Company is committed to increasing production capacity while expanding market share both domestically and internationally.

The Company consistently fosters long-term relationships with existing customers by delivering excellent service and maintaining trust through high product quality, timely deliveries, and accurate distribution targeting.

In addition, market expansion efforts continue through the development of new relationships with both domestic and international clients. Currently, the Company's products are exported to various countries including Europe, Russia, China, India, Pakistan, Bangladesh, Vietnam, South Korea, Thailand, and New Zealand.



Tinjauan Keuangan
Financial Review

Analisis dan pembahasan tinjauan keuangan dalam laporan tahunan ini mengacu kepada Laporan Keuangan PT Sumber Tani Agung Resources Tbk untuk tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, & Surja. Laporan keuangan konsolidasi Perseroan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

The financial analysis and discussion in this Annual Report refers to the Financial Statements of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk for the fiscal year 2024, audited by Public Accountants Office of Purwantono, Sungkoro, & Surja. The Company's consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS), which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Indonesian Institute of Accountants Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI).

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Keterangan (Dalam Juta Rupiah)	2024	2023	%	Description (In Million Rupiah)
Aset Lancar	2.371.864	1.559.204	52,12%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	5.711.637	5.121.959	11,51%	Non-Current Assets
Jumlah Aset	**8.083.501**	**6.681.163**	**20,99%**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	1.174.077	747.248	57,12%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.009.456	1.130.237	(10,69%)	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**2.183.533**	**1.877.485**	**16,30%**	**Total Liabilities**
Jumlah Ekuitas	**5.899.968**	**4.803.678**	**22,82%**	**Total Equity**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**8.083.501**	**6.681.163**	**20,99%**	**Total Liabilities and Equity**

Pada tahun 2024, posisi keuangan Perseroan menunjukkan pertumbuhan yang positif di berbagai aspek utama. Aset lancar meningkat signifikan sebesar 52,12%, dari Rp1,56 triliun pada 2023 menjadi Rp2,37 triliun pada 2024. Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan likuiditas dan perputaran aset jangka pendek yang lebih tinggi. Sementara itu, aset tidak lancar juga mengalami kenaikan 11,51%, dari Rp5,12 triliun menjadi Rp5,71 triliun, yang menunjukkan ekspansi dalam investasi jangka panjang dan kepemilikan aset tetap. Secara keseluruhan, total aset Perseroan bertambah 20,99%, dari Rp6,68 triliun menjadi Rp8,08 triliun.

In 2024, the Company's financial position demonstrated positive growth across key aspects. Current assets increased significantly by 52.12%, from Rp1.56 trillion in 2023 to Rp2.37 trillion in 2024. This increase reflects higher liquidity and a greater turnover of short-term assets. Meanwhile, non-current assets also rose by 11.51%, from Rp5.12 trillion to Rp5.71 trillion, indicating expansion in long-term investments and ownership of fixed assets. Overall, the Company's total assets grew by 20.99%, from Rp6.68 trillion to Rp8.08 trillion.

Dari sisi kewajiban, liabilitas jangka pendek mengalami lonjakan sebesar 57,12%, dari Rp747,25 miliar pada 2023 menjadi Rp1,17 triliun pada 2024. Kenaikan ini menunjukkan peningkatan kewajiban jangka pendek yang berkaitan dengan peningkatan pinjaman jangka

On the liabilities side, short-term liabilities surged by 57.12%, from Rp747.25 billion in 2023 to Rp1.17 trillion in 2024. This increase reflects a rise in short-term obligations related to an increase in long-term loans that mature within one year. In contrast, long-term liabilities

panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun. Sebaliknya, liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar 10,69%, dari Rp1,13 triliun menjadi Rp1,01 triliun, yang disebabkan oleh penurunan pinjaman jangka panjang. Secara total, jumlah liabilitas naik 16,30%, dari Rp1,88 triliun pada 2023 menjadi Rp2,18 triliun pada 2024.

Ekuitas Perseroan mengalami pertumbuhan yang kuat, naik 22,82%, dari Rp4,80 triliun menjadi Rp5,90 triliun, yang disebabkan oleh kenaikan laba ditahan Perseroan. Dengan demikian, total liabilitas dan ekuitas Perseroan juga bertambah 20,99%, sejalan dengan peningkatan total aset. Perkembangan ini menunjukkan bahwa Perseroan mengalami pertumbuhan keuangan yang solid, dengan peningkatan aset yang signifikan serta ekuitas yang semakin kuat, meskipun ada kenaikan dalam kewajiban jangka pendek.

decreased by 10.69%, from Rp1.13 trillion to Rp1.01 trillion, due to decrease in long-term loans. In total, liabilities increased by 16.30%, from Rp1.88 trillion in 2023 to Rp2.18 trillion in 2024.

The Company's equity experienced strong growth, rising by 22.82%, from Rp4.80 trillion to Rp5.90 trillion, driven by an increase in the Company's retained earnings. Consequently, total liabilities and equity also increased by 20.99%, in line with the growth in total assets. This development indicates that the Company achieved solid financial growth, with significant asset expansion and strengthening equity, despite the increase in short-term liabilities.

Laporan Laba/(Rugi)

Statement of Profit/(Loss)

Keterangan (Dalam Juta Rupiah)	2024	2023	%	Description (In Million Rupiah)
Penjualan Neto	6.439.474	5.285.201	21,84%	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(4.256.084)	(3.876.209)	9,80%	Cost of Sales
Laba Bruto	2.183.390	1.408.992	54,96%	Gross Profit
Laba Usaha	1.867.482	1.051.732	77,56%	Profit from Operations
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.831.136	1.007.260	81,79%	Profit Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	1.454.133	782.252	85,89%	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	11.961	7.125	67,87%	Other Comprehensive Income – Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.466.094	789.377	85,73%	Total Comprehensive Income for the Year

Pada tahun 2024, kinerja keuangan Perseroan juga menunjukkan pertumbuhan yang sangat positif, ditandai dengan peningkatan signifikan dalam berbagai indikator profitabilitas. Penjualan neto mencapai Rp6,44 triliun, mengalami kenaikan sebesar 21,84% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp5,29 triliun. Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan pendapatan dari aktivitas utama Perseroan. Di sisi lain, beban pokok penjualan juga meningkat 9,80%, dari Rp3,88 triliun pada 2023 menjadi Rp4,26 triliun pada 2024, sejalan dengan meningkatnya skala operasional.

In 2024, the Company's financial performance demonstrated highly positive growth, marked by significant improvements across various profitability indicators. Net sales reached Rp6.44 trillion, an increase of 21.84% compared to the previous year's Rp5.29 trillion. This growth reflects an increase in revenue from the Company's core business activities. Meanwhile, the cost of goods sold also rose by 9.80%, from Rp3.88 trillion in 2023 to Rp4.26 trillion in 2024, in line with the expansion of operational scale.

Sebagai hasil dari peningkatan pendapatan, laba bruto melonjak 54,96%, dari Rp1,41 triliun menjadi Rp2,18 triliun. Laba usaha juga mencatat pertumbuhan yang signifikan, naik 77,56%, dari Rp1,05 triliun pada 2023 menjadi Rp1,87 triliun pada 2024. Laba sebelum pajak penghasilan meningkat tajam sebesar 81,79%, dari Rp1,01 triliun menjadi Rp1,83 triliun, yang disebabkan oleh peningkatan harga jual produk CPO, PK, dan CPKO. Pada tahun 2024, rata-rata harga CPO, PK, dan CPKO masing-masing mengalami kenaikan sebesar 18,26%, 51,92%, dan 63,62%. Hal ini berdampak pada laba tahun berjalan yang mencapai Rp1,45 triliun, meningkat 85,89% dibandingkan Rp782,25 miliar pada tahun sebelumnya.

As a result of revenue growth, gross profit surged by 54.96%, from Rp1.41 trillion to Rp2.18 trillion. Operating profit also showed significant growth, rising by 77.56%, from Rp1.05 trillion in 2023 to Rp1.87 trillion in 2024. Profit before income tax increased sharply by 81.79%, from Rp1.01 trillion to Rp1.83 trillion, driven by due to the increase in selling prices of CPO, PK, and CPKO. In 2024, the average prices of CPO, PK, and CPKO rose by 18.26%, 51.92%, and 63.62%, respectively. This led to a net profit for the year of Rp1.45 trillion, an 85.89% increase compared to Rp782.25 billion in the previous year.

Selain itu, penghasilan komprehensif lain setelah pajak mengalami kenaikan sebesar 67,87%, dari Rp7,13 miliar pada 2023 menjadi Rp11,96 miliar pada 2024. Secara keseluruhan, total penghasilan komprehensif tahun berjalan naik 85,73%, dari Rp789,38 miliar menjadi Rp1,47 triliun. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan dan profitabilitasnya secara signifikan, didukung oleh efisiensi operasional serta pertumbuhan bisnis yang solid sepanjang tahun 2024.

Additionally, other comprehensive income after tax rose by 67.87%, from Rp7.13 billion in 2023 to Rp11.96 billion in 2024. Overall, total comprehensive income for the year increased by 85.73%, from Rp789.38 billion to Rp1.47 trillion. This growth indicates that the Company successfully enhanced its revenue and profitability, supported by operational efficiency and solid business expansion throughout 2024.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

Keterangan (Dalam Juta Rupiah)	2024	2023	%	Description (In Million Rupiah)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.478.142	1.045.411	41,39%	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(778.264)	(550.249)	41,44%	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(421.550)	(1.057.215)	(60,13)%	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	**278.328**	**(562.053)**	**(149,52)%**	**Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents**
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**1.033.377**	**1.594.068**	**(35,17)%**	**Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year**
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	**6.785**	**1.362**	**398,16%**	**Net Effect of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents**
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**1.318.490**	**1.033.377**	**27,59%**	**Cash and Cash Equivalents at the End of the Year**

Pada tahun 2024, arus kas Perseroan menunjukkan peningkatan yang signifikan, terutama dalam aktivitas operasional dan pendanaan. Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi meningkat sebesar 41,39%, dari Rp1,05 triliun pada 2023 menjadi Rp1,48 triliun pada 2024. Pertumbuhan ini seiring dengan kenaikan laba Perseroan.

In 2024, the Company's cash flows showed significant growth, particularly in operating and financing activities. Net cash generated from operating activities increased by 41.39%, from Rp1.05 trillion in 2023 to Rp1.48 trillion in 2024. This growth is in line with the increase in the Company's profits.

Di sisi lain, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi juga mengalami kenaikan 41,44%, dari Rp550,25 miliar pada 2023 menjadi Rp778,26 miliar pada 2024. Hal ini disebabkan oleh pembangunan pabrik kelapa sawit di PT Flora Nusa Perdana (FNP) dan pembangunan *refinery* di Dumai.

Untuk aktivitas pendanaan, terjadi penurunan pengeluaran yang signifikan. Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan berkurang 60,13%, dari Rp1,06 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp421,55 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh pembagian dividen serta pembayaran hutang bank jangka pendek yang lebih kecil di tahun 2024.

Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas mengalami perubahan drastis dengan pertumbuhan sebesar 149,52%, dari defisit Rp562,05 miliar pada 2023 menjadi surplus Rp278,33 miliar pada 2024. Sementara itu, kas dan setara kas pada awal tahun 2024 tercatat sebesar Rp1,03 triliun, lebih rendah 35,17% dibandingkan posisi awal tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,59 triliun.

Namun, dampak neto dari perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas meningkat tajam sebesar 398,16%, dari Rp1,36 miliar pada 2023 menjadi Rp6,79 miliar pada 2024. Hal ini disebabkan oleh pelemahan nilai tukar Dollar AS/Rupiah dari Rp15.416 pada tahun 2023 ke Rp16.162 pada 2024.

Dengan demikian, kas dan setara kas pada akhir tahun mengalami kenaikan sebesar 27,59%, dari Rp1,03 triliun pada 2023 menjadi Rp1,32 triliun pada 2024. Secara umum, peningkatan ini menunjukkan bahwa Perseroan berhasil mengelola arus kas dengan lebih baik, mempertahankan likuiditas yang kuat, dan mengoptimalkan strategi investasi serta pendanaannya.

On the other hand, net cash used for investing activities increased by 41.44%, from Rp550.25 billion in 2023 to Rp778.26 billion in 2024. This increase was primarily due to the construction of a palm oil mill by PT Flora Nusa Perdana (FNP) and the development of a refinery in Dumai.

For financing activities, a significant decline in expenditures was recorded. Net cash used for financing activities decreased by 60.13%, from Rp1.06 trillion in 2023 to Rp421.55 billion in 2024. This decrease was mainly attributable to dividend distribution and lower short-term bank loan repayments in 2024.

The net increase (decrease) in cash and cash equivalents saw a substantial turnaround, growing by 149.52%, from a deficit of Rp562.05 billion in 2023 to a surplus of Rp278.33 billion in 2024. Meanwhile, cash and cash equivalents at the beginning of 2024 stood at Rp1.03 trillion, 35.17% lower than the balance at the beginning of the previous year, which was Rp1.59 trillion.

However, the net impact of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents rose sharply by 398.16%, from Rp1.36 billion in 2023 to Rp6.79 billion in 2024. This was driven by the depreciation of the Indonesian Rupiah against the US Dollar, from Rp15,416 in 2023 to Rp16,162 in 2024.

As a result, cash and cash equivalents at the end of the year increased by 27.59%, from Rp1.03 trillion in 2023 to Rp1.32 trillion in 2024. Overall, this improvement indicates that the Company successfully managed its cash flows more effectively, maintained strong liquidity, and optimized its investment and financing strategies.

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

Keterangan	2024	2023	%	Description
Rasio Lancar (x)	2,02	2,09	2,58	Current Ratio (x)
Rasio Kas (x)	1,12	1,38	1,79	Cash Ratio (x)
Rasio Utang terhadap Aset (x)	0,27	0,28	0,34	Debt to Assets Ratio (x)
Rasio Utang terhadap Ekuitas (x)	0,37	0,39	0,51	Debt to Equity Ratio (x)
Rasio Laba terhadap Aset (%)	17,99	11,71	18,27	Return on Asset (%)
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%)	24,65	16,28	27,59	Return on Equity (%)
Marjin Laba Bruto (%)	33,91	26,66	33,83	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Operasional (%)	29,00	19,90	28,63	Operating Profit Margin (%)
Marjin Laba Usaha (%)	22,58	14,80	21,19	Net Income Margin (%)

Kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2024 menunjukkan kondisi yang relatif stabil dengan beberapa indikator yang mencerminkan efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan yang baik. Likuiditas Perseroan masih berada pada tingkat yang sehat, meskipun terjadi sedikit penurunan dalam rasio lancar dan rasio kas dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan tetap mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki.

Dari sisi struktur modal, rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas menunjukkan tren yang lebih konservatif dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan ekuitas untuk membiayai aktivitas operasional serta investasi.

Profitabilitas Perseroan mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Rasio laba terhadap aset dan rasio laba terhadap ekuitas menunjukkan bahwa Perseroan mampu menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dari aset dan modal yang dimilikinya. Selain itu, marjin laba bruto, marjin laba operasional, dan marjin laba usaha juga menunjukkan peningkatan, yang mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan beban dan peningkatan pendapatan dari kegiatan usaha utama.

Secara keseluruhan, rasio keuangan Perseroan pada tahun 2024 menunjukkan kinerja yang positif, dengan profitabilitas yang meningkat dan struktur keuangan yang tetap terjaga. Hal ini mencerminkan strategi bisnis yang efektif serta kemampuan Perseroan dalam beradaptasi dengan dinamika pasar dan tantangan operasional.

The Company's financial performance in 2024 remained relatively stable, with several indicators reflecting operational efficiency and sound financial management. The Company's liquidity remained at a healthy level, although there was a slight decline in the current ratio and cash ratio compared to the previous year. This indicates that the Company is still capable of meeting its short-term obligations with its available current assets.

From a capital structure perspective, the debt-to-asset ratio and debt-to-equity ratio showed a more conservative trend compared to previous years. This reflects the Company's efforts to maintain a balance between debt and equity usage to finance operational activities and investments.

The Company's profitability saw a significant improvement compared to the previous year. The return on assets (ROA) and return on equity (ROE) ratios indicate that the Company was able to generate higher profits from its assets and capital. Additionally, the gross profit margin, operating profit margin, and business profit margin also improved, reflecting efficient cost management and increased revenue from core business activities.

Overall, the Company's financial ratios in 2024 indicate positive performance, with rising profitability and a well-maintained financial structure. This reflects an effective business strategy and the Company's ability to adapt to market dynamics and operational challenges.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjang dan pendek tercermin melalui perhitungan rasio Solvabilitas dan Likuiditas. Pada tahun 2024, Rasio Lancar Perseroan tercatat sebesar 2,02, dan Rasio Utang terhadap Aset (DAR) sebesar 0,27, konsisten dengan rasio yang dicapai pada tahun sebelumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban keuangannya.

Perseroan juga telah mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015 yang menetapkan batas maksimal DER sebesar 4,0x untuk keperluan penghitungan penghasilan kena pajak. Per 31 Desember 2024, DER Perseroan menunjukkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan tersebut.

Debt Servicing Capacity

The Company's ability to meet all long-term and short-term obligations is reflected in the calculation of the Solvency and Liquidity ratios. In 2024, the Company's Current Ratio was recorded at 2.02, and the Debt to Asset Ratio (DAR) was 0.27, consistent with the ratio achieved in the previous year. This indicates that the Company has a good ability to meet its financial obligations.

The Company has also complied with applicable tax regulations stipulated by the Ministry of Finance Regulation No. 169/PMK.010/2015, which sets a maximum allowable DER of 4.0x for taxable income calculation requirements. As of December 31, 2024, the Company's DER demonstrated its adherence to the prescribed regulations.

Kolektibilitas Piutang

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan berhasil menjaga likuiditas piutang usaha kepada pihak ketiga, sebagian besar piutang usaha merupakan Kolektibilitas lancar.

Collectability of Receivables

Until the end of 2024, the Company has successfully maintained the liquidity of third-party business receivables, with the majority of the business receivables being in the current collectability level.

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Rerata Pengumpulan Piutang (hari)	15	6	5	Average Collection Period (days)
Rasio Perputaran Utang (x)	12	13	18	Payable Turnover Ratio (x)



Tinjauan Permodalan
Capital Review

Pengelolaan modal dan cadangan merupakan aspek penting dalam memastikan keberlanjutan dan stabilitas keuangan suatu perusahaan. Sebagai bagian dari komitmen terhadap peraturan yang berlaku, Perseroan telah menjalankan berbagai kebijakan strategis, termasuk alokasi dana cadangan, pengelolaan struktur permodalan yang adaptif, hingga implementasi persyaratan permodalan. Selain itu, melalui langkah-langkah seperti peningkatan modal dasar dan penawaran umum perdana saham (IPO), Perseroan terus memperkuat struktur permodalannya untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Managing capital and reserves is a crucial aspect of ensuring a company's financial sustainability and stability. As part of its commitment to complying with applicable regulations, the Company has implemented various strategic policies, including allocating reserve funds, managing adaptive capital structure, and fulfilling capital requirements . Additionally, through initiatives such as increasing authorized capital and conducting an initial public offering (IPO), the Company continues to strengthen its capital structure to support long-term growth.

Kebijakan Manajemen Atas Modal dan Cadangan

Kebijakan Terkait Cadangan

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20,00% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juli 2022, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk membentuk cadangan umum sebesar Rp218,07 miliar.

Pengelolaan Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Perseroan menetapkan kebijakan struktur modal dengan cara menjaga keseimbangan antara sumber pendanaan internal dan eksternal, di mana rasio utang dan ekuitas masing-masing terjaga di 27,01% dan 72,99%. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan, maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management Policy for Capital and Reserves

Policy on Reserves

The Company is required under Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, effective since August 16, 2007, to allocate up to 20.00% of its issued and fully paid-up share capital to a reserve fund that cannot be distributed. Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on July 15, 2022, the Company's shareholders approved the establishment of a general reserve amounting to Rp218.07 billion.

Capital Structure Management

The Company manages its capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Company may modify dividend payments to shareholders or seek financing through loans. The Company sets its capital structure policy by maintaining a balance between internal and external funding sources, where the debt and equity ratios are maintained at 27.01% and 72.99% respectively. There were no changes in objectives, policies, or processes for the years ending December 31, 2024 and 2023.

Struktur Modal

Peningkatan Modal Dasar dan Modal Disetor

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 172 tertanggal 31 Mei 2021 dari Notaris Edy, S.H., pemegang saham menyetujui:

1. Peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp188 miliar menjadi sebesar Rp3,88 triliun yang terdiri dari 38.800.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh).
2. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp94 miliar menjadi berjumlah Rp1 triliun yang terdiri atas 10.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh).

Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui SK No. AHU-0032803. AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 8 Juni 2021.

Penawaran Umum Perdana (IPO) dan Rincian Terkait

Dalam rangka IPO, Perseroan berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 6 tanggal 1 September 2021, menyetujui:

1. Penerbitan 877.072.000 saham baru dari portepel Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat, termasuk program *Employee Stock Allocation* (ESA) untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
2. Penerbitan 85.870.100 saham baru untuk penyesuaian alokasi saham apabila terjadi kelebihan pemesanan.
3. Alokasi sebanyak 0,81% saham dari saham yang ditawarkan dalam IPO untuk program ESA atau sebanyak 7.072.000 saham.
4. Program opsi pembelian saham kepada manajemen dan karyawan (MESOP) sebanyak 1,28% saham dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO atau sebanyak 141.176.000 saham.

Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0047321. AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 2 September 2021. Berdasarkan surat Perseroan tanggal 8 Maret 2022, jumlah saham yang diterbitkan dalam IPO, termasuk hasil *clawback*, adalah 903.372.600 saham.

Capital Structure

Increase in Authorized and Paid-Up Capital

Based on Circular Shareholders' Resolution No. 172 dated May 31, 2021, notarized by Edy, S.H., the shareholders approved the following:

1. An increase in the Company's authorized capital from Rp188 billion to Rp3.88 trillion, consisting of 38,800,000,000 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share.
2. An increase in issued and fully paid-up capital from Rp94 billion to Rp1 trillion, consisting of 10,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share.

This resolution was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0032803. AH.01.02.Tahun 2021 dated June 8, 2021.

Initial Public Offering (IPO) and Related Details

As part of the IPO process, the Company, based on Notarial Deed No. 6 dated September 1, 2021, prepared by Aulia Taufani, S.H., approved the following:

1. Issuance of 877,072,000 new shares from the Company's portfolio to be offered to the public, including an Employee Stock Allocation (ESA) program, to be listed on the Indonesia Stock Exchange.
2. Issuance of 85,870,100 new shares for overallotment adjustment in case of excess demand.
3. Allocation of 0.81% of the offered shares under the IPO for the ESA program, equivalent to 7,072,000 shares.
4. Implementation of a Management and Employee Stock Option Program (MESOP), allocating 1.28% of the total issued and fully paid-up shares post-IPO, or 141,176,000 shares.

This resolution was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0047321. AH.01.02.TAHUN 2021 dated September 2, 2021. According to the Company's letter dated March 8, 2022, the total shares issued in the IPO, including clawback shares, amounted to 903,372,600 shares.

Perubahan Struktur Modal Setelah IPO

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 112 tertanggal 13 Juli 2022 dari Notaris Edy, S.H., pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1 triliun menjadi Rp1.090.337 juta yang terdiri atas 10.903.372.600 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh). Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0264908 tanggal 13 Juli 2022.

Changes to Capital Structure After IPO

Based on Circular Shareholders' Resolution No. 112 dated July 13, 2022, notarized by Edy, S.H., the shareholders approved an increase in issued and fully paid-up capital from Rp1 trillion to Rp1,090,337 million, consisting of 10,903,372,600 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share. This resolution was recorded and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.03-0264908 dated July 13, 2022.

Hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Pada 10 Maret 2022, Perseroan menyelesaikan penawaran umum perdana atas 903.372.600 saham kepada masyarakat dengan harga Rp600 per saham dengan total penerimaan sebesar Rp542.023 juta (sebelum dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp100) dan harga penawaran per saham (Rp600) dicatat sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Proceeds from the Initial Public Offering

On March 10, 2022, the Company completed its IPO, offering 903,372,600 shares to the public at a price of Rp600 per share, with total proceeds of Rp542,023 million (before deducting share issuance costs). The difference between the nominal value per share (Rp100) and the offering price per share (Rp600) was recorded as part of Additional Paid-In Capital in the consolidated statement of financial position.

Struktur Modal 2024

Dalam upaya menentukan struktur modal yang optimal, Perseroan senantiasa mempertimbangkan tingkat risiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan. Setiap kebijakan yang berkaitan dengan permodalan ditinjau secara berkala guna memastikan manfaat maksimal bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan ini bertujuan untuk mencapai struktur modal yang sehat dan seimbang antara risiko dan imbal hasil, sehingga dapat meningkatkan nilai Perseroan sekaligus memberikan pengembalian optimal bagi para pemegang saham.

2024 Capital Structure

In its efforts to determine an optimal capital structure, the Company consistently considers the level of risk and the expected rate of return. All policies related to capital management are reviewed periodically to ensure maximum benefit for all shareholders and other stakeholders. This policy aims to achieve a sound and balanced capital structure that appropriately aligns risk with return, thereby enhancing the Company's value while providing optimal returns to shareholders.

Keterangan Description	**2024**		**2023**	
	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)	**%**	**Jumlah (Rp juta)** Amount (Rp million)	**%**
Jumlah Liabilitas | Total Liabilities	2.183.534	27,01	1.877.485	28,10
Jumlah Ekuitas | Total Equity	5.899.968	72,99	4.803.678	71,90
Total	**8.083.501**	**100,00**	**6.681.163**	**100,00**

Selama dua tahun terakhir, struktur modal Perseroan menunjukkan proporsi ekuitas yang dominan dibandingkan liabilitas. Perubahan ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menjaga stabilitas keuangan melalui peningkatan kapasitas modal sendiri, sekaligus mempertahankan tingkat utang yang sehat untuk mendukung keberlanjutan operasional dan pertumbuhan jangka panjang.

Over the past two years, the Company's capital structure has shown a dominant proportion of equity compared to liabilities. This shift reflects the Company's efforts to maintain financial stability by increasing its internal capital base, while also sustaining a healthy level of debt to support operational continuity and long-term growth.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Perseroan terus melanjutkan realisasi investasi strategis melalui entitas anak untuk mendukung pertumbuhan kapasitas produksi dan efisiensi operasional di berbagai wilayah operasional.

Melalui anak usaha PT Karya Serasi Jaya Abadi (KSJA), Perseroan menjalin kerja sama dengan vendor pihak ketiga untuk meningkatkan kapasitas pabrik pengolahan inti sawit di Tebing Tinggi. Proyek ini memiliki nilai sebesar Rp11,5 miliar dan mulai berjalan sejak Juli 2024. Hingga 31 Desember 2024, seluruh nilai proyek telah direalisasikan dan pekerjaan telah diselesaikan sesuai jadwal.

Selanjutnya, melalui anak usaha PT Flora Nusa Perdana (FNP), Perseroan melaksanakan pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit di Kalimantan Tengah dengan menggandeng beberapa vendor pihak ketiga. Proyek ini bernilai Rp156 miliar dan dimulai pada Oktober 2023, dengan target penyelesaian di akhir tahun 2024. Sampai dengan 31 Desember 2024, realisasi proyek telah mencapai Rp119 miliar, dan pabrik tersebut secara resmi telah diresmikan pada 12 Desember 2024.

Sebagai bagian dari ekspansi hilir, Perseroan melalui anak usaha PT Sumber Tani Agung Ois & Fats (STAOF), juga tengah membangun pabrik refinery di Dumai. Proyek ini melibatkan sejumlah vendor pihak ketiga dengan total nilai investasi sebesar Rp1.073 miliar, yang dimulai sejak tahun 2023 dan direncanakan rampung pada April 2025. Hingga akhir tahun 2024, nilai yang telah terealisasi mencapai Rp902 miliar, menunjukkan kemajuan signifikan dalam tahap konstruksi.

Material Bonds for Capital Goods Investment

The Company continues to pursue the realization of strategic investments through its subsidiaries to support production capacity growth and operational efficiency across various operational regions.

Through its subsidiary, PT Karya Serasi Jaya Abadi (KSJA), the Company partnered with a third-party vendor to increase the capacity of the palm kernel crushing plant in Tebing Tinggi. This project, valued at Rp11.5 billion, commenced in July 2024. As of December 31, 2024, the entire project value had been realized, and the work was completed on schedule.

Subsequently, through its subsidiary PT Flora Nusa Perdana (FNP), the Company undertook the construction of a palm oil mill in Central Kalimantan, collaborating with several third-party vendors. The project is valued at Rp156 billion and began in October 2023, with a targeted completion by the end of 2024. As of December 31, 2024, the project had reached a realization of Rp119 billion, and the mill was officially inaugurated on December 12, 2024.

As part of its downstream expansion, the Company, through its subsidiary PT Sumber Tani Agung Ois & Fats (STAOF), is also constructing a refinery plant in Dumai. The project involves multiple third-party vendors with a total investment value of Rp1,073 billion. Construction began in 2023 and is scheduled for completion in April 2025. As of the end of 2024, the realized investment amounted to Rp902 billion, indicating significant progress in the construction phase.

Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp950 miliar, yang sebagian besar dialokasikan untuk tanaman produktif belum menghasilkan, pembangunan infrastruktur, pembelian kendaraan dan alat berat, serta proyek peningkatan kapasitas pabrik pengolahan inti sawit, pembangunan pabrik kelapa sawit, dan pembangunan fasilitas *refinery*.

2024 Realization of Capital Goods Investment

In 2024, the Company realized capital expenditure investments totaling Rp950 billion, primarily allocated to immature productive plantations, infrastructure development, procurement of vehicles and heavy equipment, as well as projects for capacity increasement of the palm kernel crushing plant, the construction of palm oil mills, and the construction of refinery facilities.

Informasi Material
Material Information

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan untuk tahun buku 2024.

Subsequent Events and Material Facts Post-Audit Date

The Company does not have any material information and facts that occurred after the accountant's report date for the 2024 financial year.

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan

Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, dan Transaksi Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan kegiatan usaha yang berkaitan dengan ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal.

Transaksi dengan Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan kegiatan transaksi dengan benturan kepentingan. Dalam RUPS Tahunan pada 30 Mei 2024, Perseroan juga melaksanakan ataupun menyetujui pembahasan terkait transaksi dengan benturan kepentingan tersebut.

Investasi

Investasi Perseroan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliate Transactions, and Transactions with Conflict of Interest

Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, and Transactions with Conflict of Interest

Throughout 2024, the Company did not carry out any business activities related to expansion, divestment, business mergers/consolidation, acquisitions, nor debt/capital restructuring.

Transactions with Conflicts of Interest

Throughout 2024, the Company did not engage in any transactions involving conflicts of interest. During the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 30, 2024, the Company also conducted or approved discussions related to such transactions with conflicts of interest.

Investment

The Company's investment in subsidiaries either directly or indirectly as of December 31, 2024 consists of the following:

Keterangan	2024	2023	Description
PT Jaya Selamat Abadiraya	Rp16.100 juta	Rp13.036 juta	PT Jaya Selamat Abadiraya
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,1992%	0,1992%	Percentage to consolidated total assets

Transaksi Material

Kegiatan Perseroan yang mengandung transaksi material pada tahun 2024 sesuai Pasal 3 POJK No. 17/POJK.04/2020 adalah sebagai berikut:

Material Transactions

The Company's material transactions in 2024, in accordance with Article 3 of POJK No. 17/POJK.04/2020, are as follows:

Transaksi material dengan nilai transaksi sama dengan 20,00% atau lebih dari ekuitas Perseroan. Material transactions with a transaction value equal to or greater than 20.00% of the Company's equity	Tidak ada. None.
Transaksi material dengan total aset yang menjadi objek transaksi dibagi total aset Perseroan nilainya sama dengan atau lebih dari 20,00%. Material transactions where the total assets of the transaction object, divided by the Company's total assets, amount to 20.00% or more	Tidak ada. None.
Transaksi material dengan laba bersih objek transaksi dibagi dengan laba bersih Perseroan nilainya sama dengan atau lebih dari 20,00%. Material transactions where the net profit of the transaction object, divided by the Company's net profit, amounts to 20.00% or more	Tidak ada. None.
Transaksi material dengan pendapatan usaha objek transaksi dibagi dengan pendapatan usaha Perseroan nilainya sama dengan atau lebih dari 20,00%. Material transactions where the operating revenue of the transaction object, divided by the Company's operating revenue, amounts to 20.00% or more.	Tidak ada. None.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Sifat hubungan dan transaksi Perseroan dengan pihak-pihak berelasi pada 2024 adalah sebagai berikut:

Transactions with Affiliated Parties

Nature of the Company's relationship and transactions with related parties in 2024 are as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	**Sifat Hubungan** Nature of Relationship	**Sifat Transaksi** Nature of Transaction	**Nilai Transaksi (dalam jutaan Rupiah)** Transaction Values (in million Rupiah)
• PT Jaya Selamat Abadiraya • PT Sumber Eka Mandiri	• Entitas asosiasi Associated entity • Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang non-usaha. Non-trade receivables.	2.917
• PT Jaya Selamat Abadiraya • PT Sumber Eka Mandiri	• Entitas asosiasi Associated entity • Entitas sepengendali Entity under common control	Utang usaha. Trade payables.	1.385
PT Sumber Eka Mandiri	Entitas sepengendali. Entity under common control.	Utang non-usaha kepada pihak-pihak berelasi. Non-trade payables to related parties.	319
PT Jaya Selamat Abadiraya	Entitas asosiasi. Associated entity.	Pembelian dari pihak berelasi. Purchases from a related party.	31.872
PT Jaya Selamat Abadiraya	Entitas asosiasi. Associated entity.	Pendapatan jasa manajemen dari pihak berelasi. Management fee income from a related party.	1.328

Pernyataan Kewajaran Transaksi Afiliasi

Transaksi afiliasi tersebut di atas merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Uraian yang lebih lengkap dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tentang "Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi".

Affiliate Transaction Fairness Statement

The affiliate transaction mentioned above is part of the business activities carried out to generate operating revenue and is conducted regularly, repeatedly, and/or continuously. The affiliate transactions undertaken by the Company have followed adequate procedures to ensure that these transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices and have adhered to the arm's length principle. A more detailed description can be found in the Company's Consolidated Financial Statements under "Balances and Transactions with Related Parties."

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit Dalam Pemenuhan Prosedur Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material Perseroan

Setiap transaksi yang dilakukan Perseroan, baik transaksi afiliasi, transaksi material, maupun gabungan keduanya, wajib mematuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principles*) dan harus melalui proses perbandingan ketentuan dan persyaratan transaksi yang setara dengan transaksi tersebut.

Untuk setiap Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material yang memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan yang berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, wajib diajukan kepada dan disetujui terlebih dahulu oleh Dewan Komisaris. Dalam proses persetujuannya, Dewan Komisaris dan Direksi dapat meminta kajian dan saran dari Komite Audit. Seluruh Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material wajib mensyaratkan untuk mengikuti proses dan persetujuan sebagaimana disyaratkan berdasarkan peraturan dan regulasi yang berlaku.

The Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in Procedure Compliance of the Company's Affiliate Transactions and Material Transactions

Each of the Company's transaction, whether an affiliate transaction, material transaction, or a combination of both, must comply with the arm's length principle and undergo a process of comparing its terms and conditions with those of similar transactions.

For every Affiliate Transaction and Material Transaction that requires approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) and, according to the Company's Articles of Association, such transactions must first be submitted to and approved by the Board of Commissioners. During the approval process, the Board of Commissioners and Directors may seek reviews and recommendations from the Audit Committee. All Affiliate Transactions and Material Transactions must follow the processes and approvals stipulated by the applicable regulations and laws.

Pernyataan Direksi atas Transaksi Afiliasi

Direksi menyatakan bahwa Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material Perseroan dengan pihak berelasi telah melalui prosedur yang memadai dan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principles*).

Board of Directors' Statement on Affiliated Transactions

The Board of Directors states that the Company's Affiliate Transactions and Material Transactions with related parties have undergone adequate procedures and were conducted in accordance with generally accepted business practices, adhering to the arm's length principles.

Prospek dan Proyeksi Usaha

Business Prospects and Projections

Prospek Usaha

Permintaan minyak sawit untuk kebutuhan energi terbarukan, khususnya sebagai bahan baku biodiesel, diperkirakan terus meningkat seiring dengan meningkatnya pembangunan pabrik biodiesel di Indonesia. Hal ini menunjukkan tingginya permintaan pasar terhadap produk biodiesel berbasis minyak sawit. Oleh karena itu, prospek harga minyak kelapa sawit (CPO) pada tahun-tahun mendatang diperkirakan tetap positif, didukung oleh berbagai faktor fundamental baik dari sisi permintaan maupun kebijakan yang mendorong pertumbuhan industri ini.

Komitmen Pemerintah Indonesia dalam mendorong penggunaan biodiesel juga menjadi faktor pendukung utama. Implementasi kebijakan pencampuran B40 yang telah diberlakukan sejak Januari 2025 menandakan keseriusan pemerintah dalam mendorong ketahanan energi berbasis sumber daya terbarukan. Lebih jauh lagi, rencana peningkatan kadar campuran biodiesel hingga B50 akan semakin memperkuat permintaan minyak sawit secara berkelanjutan.

Selain itu, kebutuhan minyak sawit untuk konsumsi juga diprediksi akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi global. Minyak sawit tetap menjadi salah satu komoditas utama yang dibutuhkan dalam berbagai sektor industri pangan dan non-pangan.

Dari sisi internal, strategi ekspansi Perseroan untuk melakukan integrasi bisnis dari hulu ke hilir akan memperkuat posisi Perseroan dalam rantai pasok industri minyak sawit. Langkah ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah pada produk-produk yang dihasilkan serta meningkatkan daya saing Perseroan di pasar domestik maupun internasional.

Secara keseluruhan, kombinasi antara meningkatnya permintaan global terhadap minyak sawit, kebijakan strategis pemerintah, serta langkah ekspansi dan efisiensi yang dilakukan Perseroan, menjadi dasar kuat bagi prospek usaha yang positif dan berkelanjutan. Perseroan tetap berkomitmen untuk terus mengoptimalkan peningkatan produksi, menjaga efisiensi biaya operasional, dan menerapkan strategi pemasaran yang efektif.

Business Prospects

The demand for palm oil as a renewable energy source, particularly as a raw material for biodiesel, is projected to rise steadily in line with the increasing establishment of biodiesel plants across Indonesia. This trend reflects the growing market demand for palm-based biodiesel products. Thus, the outlook for crude palm oil (CPO) prices in the coming years is expected to remain positive, supported by strong fundamental factors from both demand and regulatory perspectives that continue to drive the industry forward.

The Indonesian Government's commitment to supporting biodiesel development is also a key driving factor. The implementation of the B40 blending policy, which has been in effect since January 2025, demonstrates the government's dedication to enhancing energy resilience through renewable sources. Furthermore, the plan to increase the blending ratio to B50 is expected to boost long-term demand for palm oil.

In addition to the energy sector, demand for palm oil for consumption purposes is also anticipated to grow in tandem with the continued increase in the global population. Palm oil remains a key commodity required across a wide range of food and non-food industries.

On the internal front, the Company's expansion strategy to integrate its operations from upstream to downstream is expected to strengthen its position within the palm oil supply chain. This integration will enable the Company to create added value for its products and enhance its competitiveness in both domestic and international markets.

Overall, the combination of increasing global demand for palm oil, supportive government policies, and the Company's strategic efforts in expansion and operational efficiency form a solid foundation for a positive and sustainable business outlook. The Company remains committed to optimizing production, maintaining cost efficiency, and implementing effective marketing strategies.

Target, Realisasi, dan Proyeksi Usaha

Untuk memenuhi ketentuan pengungkapan berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021, Perseroan menyajikan perbandingan target yang ditetapkan pada awal tahun buku dengan realisasi yang dicapai pada akhir 2024. Perseroan juga mengungkapkan proyeksi yang ingin dicapai pada tahun buku 2025, guna memberikan gambaran yang jelas kepada para pemangku kepentingan mengenai arah strategis dan prospek usaha di masa mendatang.

Business Target, Realization, and Projection

To comply with the disclosure requirements outlined in the Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, the Company presents a comparison between the targets set at the beginning of the fiscal year and the actual achievements at the end of 2024. The Company also discloses projections for the fiscal year 2025 to provide stakeholders with a clear overview of the strategic direction and future business prospects.

	Target 2024 2024 Target	**Realisasi per 31 Desember 2024** Realization as of December 31, 2024	**Proyeksi 2025** 2025 Projection
Penjualan - Neto (dalam jutaan Rupiah) Net Sales (in million Rupiah)	5.793.954	6.439.474	8.863.833
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam jutaan Rupiah) Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity (in million Rupiah)	702.823	1.282.223	981.163
Dividen (dalam Rupiah) Dividend (in Rupiah)	328.004.565.000	369.804.993.200	513.760.122.257
Struktur Modal | Capital Structure			
• Jumlah Ekuitas (dalam jutaan Rupiah) Total Equity (in million Rupiah)	5.279.459	5.899.968	6.496.933
• Jumlah Liabilitas (dalam jutaan Rupiah) Total Liabilities (in million Rupiah)	2.271.388	2.183.533	2.749.558
• Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x) Debt-to-Equity Ratio (DER) (x)	0,43	0,37	0,42

Dividen
Dividend

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen mencerminkan keseimbangan yang diinginkan antara memenuhi ekspektasi pemegang saham untuk memperoleh pendapatan tunai dan menjaga dana yang diperlukan untuk investasi serta pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Oleh karena itu, kebijakan dividen menjadi elemen kritis dalam strategi keuangan Perseroan, mempengaruhi persepsi pemegang saham, stabilitas keuangan, dan arah keseluruhan Perseroan dalam mencapai tujuan keuangan yang berkelanjutan. Kebijakan dividen Perseroan ditentukan berdasarkan kinerja keuangan dan kebutuhan investasi, mempertimbangkan keseimbangan antara distribusi kepada pemegang saham dan re-investasi dalam bisnis.

Kebijakan dividen Perseroan ditetapkan berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, meliputi:

1. Memenuhi pembentukan cadangan umum dari laba bersih minimal sebesar 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh;
2. Pembagian dividen juga dilakukan dengan mempertimbangkan laba bersih setelah dikurangi cadangan laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha pada masa depan, dan kebutuhan kas.

Dividend Policy

The dividend policy reflects a desired balance between meeting shareholders' expectations for cash income and preserving the funds needed for the Company's investments and long-term growth. As such, the dividend policy is a critical element of the Company's financial strategy, influencing shareholder perceptions, financial stability, and the overall direction of the Company in achieving sustainable financial goals. The Company's dividend policy is determined based on its financial performance and investment needs, ensuring a balance between distributions to shareholders and reinvestments into the business.

The Company's dividend policy is established in accordance with Law No. 40 of 2007 and includes the following provisions:

1. Allocating at least 20.00% of net profit to form a general reserve from the total issued and fully paid-up capital;
2. Dividend distribution is also based on net profit after deducting allocations for retained earnings reserves, considering the Company's financial condition, liquidity, future business prospects, and cash requirements.



Pembayaran Dividen

Dividend Payment

Jadwal Pembayaran Payment Schedule	Tanggal Pembayaran Payment Date	
	2023	2024
Dividen untuk perdagangan di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi Cum Dividend for trading in the Regular Market and Negotiation Market	29 Mei 2023 May 29, 2023	07 Juni 2024 June 07, 2024
Dividen untuk perdagangan di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi Ex Dividend for trading in the Regular Market and Negotiation Market	30 Mei 2023 May 30, 2023	10 Juni 2024 June 10, 2024
Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai Cum Dividend for trading in the Cash Market	31 Mei 2023 May 31, 2023	11 Juni 2024 June 11, 2024
Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai Ex Dividend for trading in the Cash Market	5 Juni 2023 June 5, 2023	12 Juni 2024 June 12, 2024
Tanggal Pencatatan DPS yang berhak atas Dividen Recording Date of DPS entitled to Dividends	31 Mei 2023 May 31, 2023	11 Juni 2024 June 11, 2024
Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2023 Cash Dividend Payment Date for Fiscal Year 2023	22 Juni 2023 June 22, 2023	24 Juni 2024 June 24, 2024

Dividen Tahun 2023

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 19 Mei 2023, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp501.555.139.600, atau setara dengan Rp46 per lembar saham kepada seluruh pemegang saham.

Dividend for the Year 2023

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held on May 19, 2023, shareholders approved the distribution of a cash dividend for the fiscal year ending December 31, 2022, amounting to Rp501,555,139,600, or Rp46 per share to all shareholders.

Dividen Tahun 2024

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 30 Mei 2024, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp294.391.060.200, setara dengan Rp27 per lembar saham kepada seluruh pemegang saham.

Dividend for the Year 2024

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held on May 30, 2024, shareholders approved the distribution of a cash dividend for the fiscal year ending December 31, 2023, amounting to Rp294,391,060,200, or Rp27 per share to all shareholders

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Utilization of Proceeds from the Public Offering

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2024 (dalam Rupiah)
Report on Utilization of Proceeds from the Public Offering as of December 31, 2024 (in Rupiah)

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum** Realized Value of Proceeds from the Public Offering			**Rencana Penggunaan Dana** Plans for Proceeds Utilization		
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds from the Public Offering	**Biaya Penawaran Umum** Public Offering Costs	**Hasil Bersih** Net Proceeds	**Pembangunan *Refinery*** Refinery Construction	**Pembangunan Fasilitas Dermaga** Jetty Construction	
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering of Shares	25 Februari 2022 February 25, 2022	542.023.560.000	15.335.229.083	526.688.330.917	294.945.465.313	115.871.432.802	
Jumlah Total		542.023.560.000	15.335.229.083	526.688.330.917	294.945.465.313	115.871.432.802	

Laporan Rincian Biaya Penawaran Umum — Report of Public Offering Cost

Keterangan	**Rp**	**Description**
Biaya Jasa Penyelenggaraan	2.500.000.000	Service Fees
Biaya Jasa Penjaminan	500.000.000	Guarantee Service Fees
Biaya Jasa Penjualan	500.000.000	Sales Service Fees
Biaya Akuntan Publik	3.164.200.000	Public Accountant Fees
Biaya Konsultan Hukum	2.578.941.000	Legal Consultant Fees
Biaya Notaris	125.000.000	Notary Fees
Biro Administrasi Efek	25.020.000	Securities Administration Bureau
Biaya Lain-Lain	5.942.068.083	Other Fees
Jumlah	**15.335.229.083**	**Total**

			Realisasi Penggunaan Dana Realization of Proceeds Utilization				Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Proceeds from the Public Offering
	Tangki Timbun Storage Tank	**Jumlah** Total	**Pembangunan *Refinery*** Refinery Construction	**Pembangunan Fasilitas Dermaga** Jetty Construction	**Tangki Timbun** Storage Tank	**Jumlah** Total	
	115.871.432.802	526.688.330.917	294.945.465.313	115.871.432.802	115.871.432.802	526.688.330.917	-
	115.871.432.802	526.688.330.917	294.945.465.313	115.871.432.802	115.871.432.802	526.688.330.917	-
			56,00%	22,00%	22,00%		

Perubahan Peraturan dan Dampaknya

Regulatory Changes and Their Impacts

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya

Perseroan menerapkan untuk pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

- Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan.
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 73): Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik.
- Amandemen PSAK 201 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 2) dan PSAK 107 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

Changes in Legislative Regulations and their Impact

Throughout 2024, there were no regulatory changes that significantly affected the Company's business operations.

Changes in Legislative Regulations and their Impact

The Company implemented all new and/or revised standards effective for periods beginning on or after January 1, 2024. This includes the following revised standards that impact the Company's consolidated financial statements:

- Financial Accounting Standards Nomenclature.
- Amendments of PSAK 116 (previously referred to as PSAK 73): Lease Liability in a Sale and Leaseback.
- Amendments to PSAK 201 (previously referred to as PSAK 1): Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current and Non-current Liabilities with Covenants.
- Amendments of PSAK 207 (previously referred to as PSAK 2) and PSAK 107 (previously referred to as PSAK 60): Supplier Finance Arrangements.

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, the Company is still assessing the potential impact of the application of these PSAK amendments and the impact of the application of these PSAK amendments on the consolidated financial statements cannot yet be determined.




APPROVED
APPROVED
APPROVED
APPROVED
APPROVED

STA RESOURCES

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan yang Baik (TKPB)
Good Corporate Governance (GCG)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Struktur Kepemilikan Saham
Share Ownership Structure

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komite Audit
Audit Committee

Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function

Direksi
Board of Directors

Komite ESG
ESG Committee

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Audit Internal
Internal Audit

Audit Eksternal
External Audit

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Sistem Pelaporan Pelanggaran dan Kebijakan Antikorupsi
Whistleblowing System and Anti-Corruption Policy

Kode Etik
Code of Conduct

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administrative Sanctions

Akses Informasi Kepada Publik
Access to Public Information

Penerapan Pedoman Tata Kelola
Implementation of Governance Guidelines

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (TKPB)

Good Corporate Governance (GCG)

Tata kelola perusahaan yang baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG), adalah konsep pengelolaan perseroan yang berfungsi sebagai panduan bagi setiap entitas usaha dalam menjalankan kegiatan bisnis sesuai dengan peraturan yang berlaku, sekaligus melindungi hak dan kepentingan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik memiliki peran penting dalam mendukung operasionalnya. Tata kelola perusahaan tidak hanya menjadi pedoman, tetapi juga landasan utama dalam pengambilan keputusan yang bijaksana. Selain itu, Perseroan memandang tata kelola perusahaan sebagai wujud tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan.

Untuk memastikan kepatuhan terhadap standar yang tinggi, Perseroan secara konsisten dan berkelanjutan memperhatikan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagaimana diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan mengutamakan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan, Perseroan yakin bahwa kepercayaan para pemangku kepentingan dapat semakin diperkuat, sehingga menciptakan lingkungan yang stabil dan memperkokoh fondasi bisnis untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Good Corporate Governance (GCG) is a corporate management concept that serves as a guide for business entities to conduct their activities in compliance with applicable regulations while safeguarding the rights and interests of stakeholders.

The Company firmly believes that the implementation of good corporate governance plays a vital role in supporting its operations. Corporate governance is not merely a guideline but also a fundamental basis for making prudent decisions. Furthermore, the Company views corporate governance as a manifestation of its responsibility to all stakeholders.

To ensure adherence to high standards, the Company consistently and sustainably observes and implements the principles of GCG as outlined by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). By prioritizing transparency, accountability, and sustainability, the Company is confident that stakeholder trust will be further strengthened, creating a stable environment and solidifying the business foundation to support long-term growth.

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia. Landasan hukum ini menjadi acuan utama dalam memastikan bahwa setiap langkah yang diambil dalam operasional Perseroan sejalan dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah dan otoritas terkait. Peraturan yang menjadi dasar penerapan GCG Perseroan antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, yang memberikan pedoman mengenai pengelolaan sektor keuangan di Indonesia, termasuk regulasi yang mengatur perusahaan terbuka dan pasar modal.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengatur

Basis for the Corporate Governance Implementation

The Company implements the GCG principles based on the prevailing laws and regulations in Indonesia. This legal foundation serves as the main reference to ensure that every action taken in the Company's operations aligns with the provisions set by the government and relevant authorities. Some of the regulations that form the basis for the Company's GCG implementation include:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 4 of 2023 on the Development and Strengthening of the Financial Sector, which provides guidelines for managing the financial sector in Indonesia, including regulations governing public companies and the capital market.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which regulates the

tentang pendirian, pengelolaan, dan tanggung jawab Perseroan Terbatas di Indonesia, termasuk struktur organisasi dan kewajiban terhadap pemegang saham.

3. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mengatur tentang peran, fungsi, dan tanggung jawab Direksi serta Dewan Komisaris dalam perusahaan publik.
4. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, yang mengatur prosedur penyelenggaraan rapat umum pemegang saham untuk perusahaan terbuka, baik secara tatap muka maupun melalui mekanisme elektronik.
5. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, yang memberikan landasan hukum untuk pelaksanaan rapat umum pemegang saham secara elektronik, guna mendukung keterbukaan dan partisipasi yang lebih luas dari para pemegang saham.
6. Dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, Perseroan diwajibkan untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam peraturan berikut
   a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
   b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
   c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
   d. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
   e. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
   f. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.04/2021 tentang Tindak Lanjut Pengawasan di Bidang Pasar Modal

Dengan mengacu pada peraturan-peraturan tersebut, Perseroan memastikan bahwa setiap praktik tata kelola perusahaan yang dilakukan selalu mematuhi ketentuan hukum yang berlaku, serta menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, dan kewajaran dalam setiap aspek operasional.

establishment, management, and responsibilities of Limited Liability Companies in Indonesia, including organizational structure and shareholder obligations.

3. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, which governs the roles, functions, and responsibilities of the Board of Directors and Commissioners in public companies.
4. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, which regulates the procedures for holding general meetings of shareholders for public companies, whether in person or through electronic mechanisms.
5. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of General Meetings of Shareholders for Public Companies Electronically, which provides the legal foundation for conducting general meetings of shareholders electronically, supporting transparency and broader participation from shareholders.
6. In preparing the Annual Report and Sustainability Report, the Company is required to comply with the provisions outlined in the following regulations:
   a. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies;
   b. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
   c. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
   d. Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
   e. Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies; and
   f. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 23/POJK.04/2021 regarding Follow-up on Supervision in the Capital Market Sector

By adhering to these regulations, the Company ensures that every corporate governance practice conducted always complies with the applicable legal provisions, while upholding transparency, accountability, and fairness in every operational aspect.

Penerapan Asas GCG

Dengan berlandaskan prinsip-prinsip dasar GCG serta memperhatikan Pedoman Umum GCG Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), Perseroan merancang suatu sistem pengelolaan perusahaan yang mencakup:

- **Keterbukaan**
  Asas keterbukaan selalu diterapkan oleh Perseroan melalui penyediaan informasi yang material dan relevan serta mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Informasi yang seluas-luasnya diberikan kepada publik dan pemegang saham, dengan memperhatikan peraturan OJK maupun atas inisiatif sendiri. Laporan-laporan diterbitkan secara berkala dan tepat waktu, yang mencakup Laporan Keuangan Triwulan dan Tahunan Teraudit, serta Laporan Tahunan. Informasi juga diberikan melalui paparan publik, media cetak dan elektronik, serta forum investor.

- **Akuntabilitas**
  Asas keterbukaan selalu diterapkan oleh Perseroan. Perseroan memiliki sistem pengelolaan yang mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban kinerja organ-organ Perseroan. Prinsip akuntabilitas diterapkan antara lain melalui langkah-langkah pelaporan Direksi kepada Dewan Komisaris dan evaluasi bersama atas kinerja keuangan Perseroan, penyampaian laporan keuangan pada RUPS Tahunan, pembentukan Unit Audit Internal, penunjukan auditor eksternal, serta pemberlakuan pedoman perilaku perusahaan.

- **Tanggung Jawab**
  Untuk menjaga kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapatkan pengakuan sebagai warga korporasi yang baik, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan kewajiban kepada masyarakat dan lingkungan. Melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR), Perseroan terlibat langsung dalam berbagai kegiatan sosial yang difokuskan pada pendidikan dan pemberdayaan masyarakat.

Implementation of GCG Principles

Based on the principles of GCG and the Indonesian GCG Basic Guideline prepared by the National Committee on Governance Policy (KNKG), the Company established a corporate management system that covers the following elements:

- **Transparency**
  The Company has always implemented the principle of transparency by delivering material and relevant information, both easily accessible and comprehensible by stakeholders. The Company provides public and shareholders with information to the fullest extent possible complying with OJK regulations and its own initiatives. Reports are published periodically and timely, consisting of Quarterly and Annual Audited Financial Reports, as well as the annual report. Information is also being provided through public expose, printed and electronic media, as well as investor forums.

- **Accountability**
  The Company has established a management system to enforce clarity in functions, implementation and responsibility of the work performance of the Company's organs. The principle of accountability is implemented through the Board of Directors' report to the Board of Commissioners and the joint evaluation of the Company's financial performance, the submission of financial statements to the Annual GMS, the Internal Audit Unit establishment, the external auditor appointment, as well as adherence to corporate business ethics.

- **Responsibility**
  To maintain long-term business sustainability and to gain recognition as a good corporate citizen, the Company upholds compliance to the existing laws and regulations, as well as fulfills its obligations to the public and environment. Through the Corporate Social Responsibility (CSR) program, the Company is directly engaged in a wide range of social activities focusing on education and community empowerment.

- **Independensi**
  Perseroan selalu memastikan bahwa pengelolaan perusahaan dilakukan secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Sebagai contoh, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki pendapat yang independen dalam setiap keputusan yang diambil, namun dimungkinkan untuk mendapatkan saran dari konsultan independen, hukum, sumber daya manusia dan komite-komite untuk menunjang kelancaran tugasnya. Selain itu, saat ini Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan 2 (dua) orang Komisaris Independen untuk menjamin independensi Dewan Komisaris dalam pengawasan Perusahaan.

- **Kewajaran**
  Perseroan selalu memberikan perhatian khusus pada kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan juga selalu menerapkan perlakuan yang setara baik kepada publik, otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, maupun para pemangku kepentingan. Sementara itu, hubungan dengan karyawan dijaga dengan memperhatikan hak dan kewajibannya secara adil dan wajar.

Struktur Tata Kelola

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari tiga organ utama yang diatur berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS sebagai organ tertinggi memiliki kewenangan untuk memutuskan kebijakan strategis dan arah Perseroan, sementara Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan arahan strategis kepada Direksi. Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional sehari-hari Perseroan, sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh RUPS dan diawasi oleh Dewan Komisaris.

- **Independency**
  The Company ensures that corporate management is implemented in an independent manner where no organ of the Company can dominate the other and neither can there be intervention from other parties. For instance, the Company's Board of Commissioners and Directors hold independent views for each decision reached, but permissible to obtain advice from independent consultant, legal and human resource consultants, as well as relevant committees to support the smooth implementation of duties. Furthermore, the Company's Board of Commissioners currently consists of 2 (two) Independent Commissioners to guarantee the independency of the Board of Commissioners in overseeing the Company.

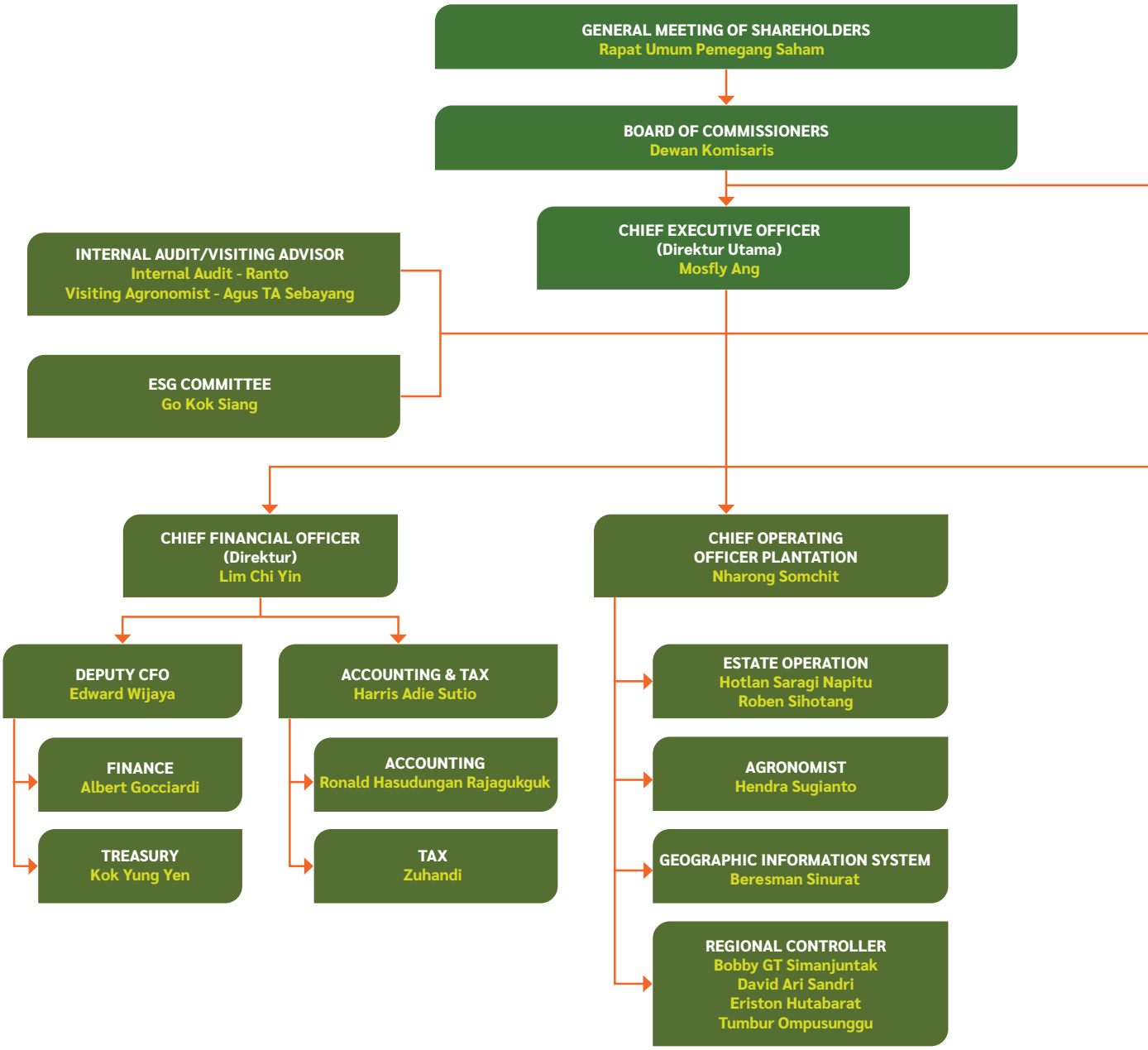
- **Fairness**
  The Company specifically pays special attention to the interests of its shareholders and other stakeholders. The Company also consistently ensures equal treatment to the public, capital market authorities, communities, and stakeholders. Meanwhile, good relations with employees are maintained by being mindful of their rights and obligations in a fair and equal manner.

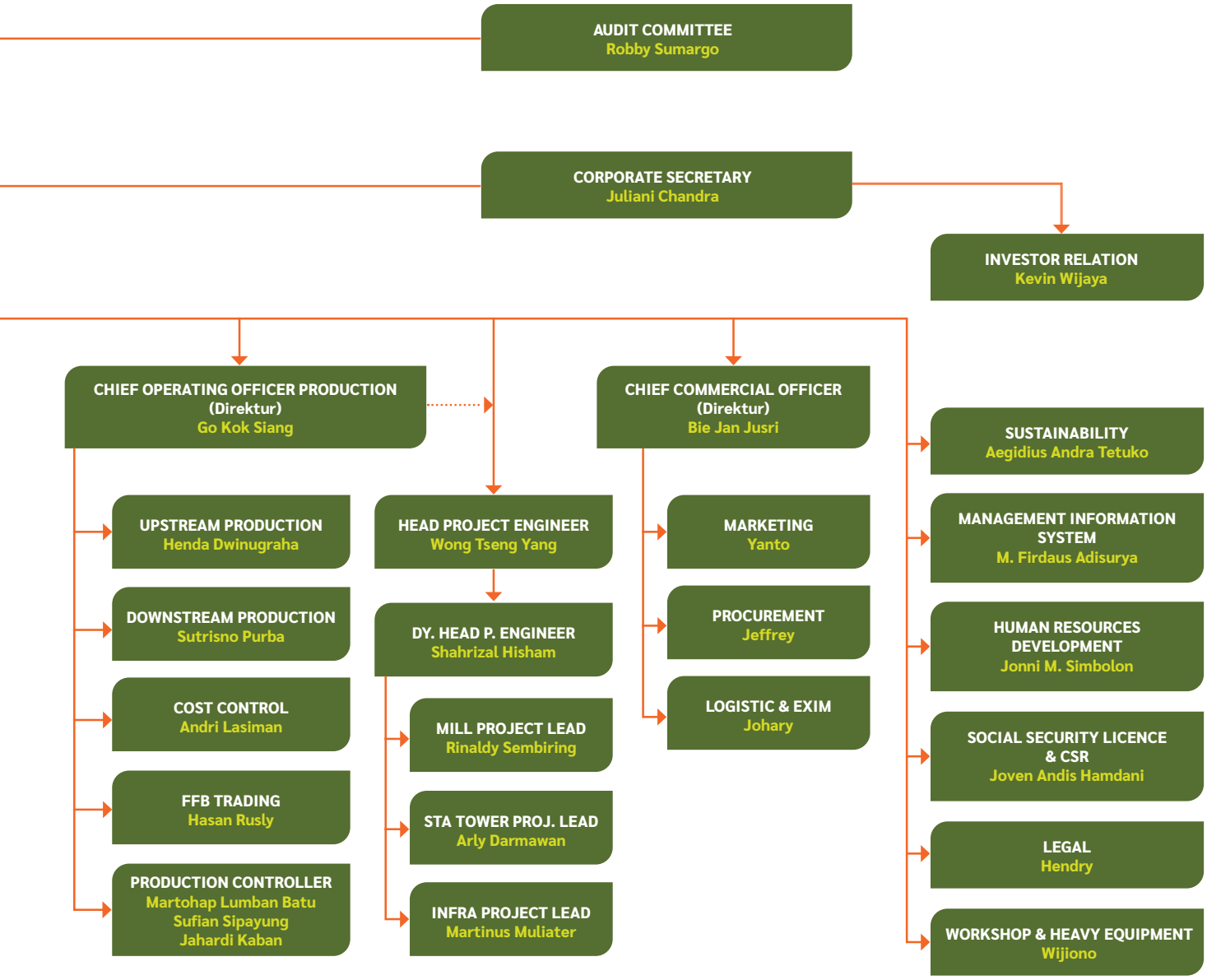
Struktur Tata Kelola

The Company's governance structure consists of three main organs, as regulated by Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. These organs are the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The GMS, as the highest organ, has the authority to decide on strategic policies and the direction of the Company, while the Board of Commissioners is responsible for overseeing and providing strategic guidance to the Board of Directors. The Board of Directors is accountable for the day-to-day operational management of the Company, in accordance with the policies set by the GMS and supervised by the Board of Commissioners.

Pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan ini memastikan keseimbangan yang baik dalam pengelolaan perusahaan dan meminimalisir potensi konflik kepentingan, selaras dengan prinsip-prinsip GCG serta ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015.

The clear separation between oversight and decision-making functions ensures a proper balance in the management of the company and minimizes potential conflicts of interest, in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015.




AUDIT COMMITTEE
Robby Sumargo
CORPORATE SECRETARY
Juliani Chandra
INVESTOR RELATION
Kevin Wijaya
CHIEF OPERATING OFFICER PRODUCTION
(Direktur)
Go Kok Siang
CHIEF COMMERCIAL OFFICER
(Direktur)
Bie Jan Jusri
SUSTAINABILITY
Aegidius Andra Tetuko
UPSTREAM PRODUCTION
Henda Dwinugraha
HEAD PROJECT ENGINEER
Wong Tseng Yang
MARKETING
Yanto
MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM
M. Firdaus Adisurya
DOWNSTREAM PRODUCTION
Sutrisno Purba
DY. HEAD P. ENGINEER
Shahrizal Hisham
PROCUREMENT
Jeffrey
HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT
Jonni M. Simbolon
COST CONTROL
Andri Lasiman
MILL PROJECT LEAD
Rinaldy Sembiring
LOGISTIC & EXIM
Johary
SOCIAL SECURITY LICENCE & CSR
Joven Andis Hamdani
FFB TRADING
Hasan Rusly
STA TOWER PROJ. LEAD
Arly Darmawan
LEGAL
Hendry
PRODUCTION CONTROLLER
Martohap Lumban Batu
Sufian Sipayung
Jahardi Kaban
INFRA PROJECT LEAD
Martinus Muliater
WORKSHOP & HEAVY EQUIPMENT
Wijiono

Komitmen dan Target Tata Kelola

Perseroan memiliki komitmen untuk bertindak secara transparan dan bertanggung jawab dalam menjalankan setiap kegiatan usahanya, yang sejalan dengan prinsip dasar GCG Perseroan. Dewan Komisaris bekerja sama dengan Direksi untuk mengawasi kebijakan Perseroan, termasuk praktik-praktik GCG dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Langkah ini diambil untuk menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan, dengan tetap berpedoman pada peraturan yang ditetapkan OJK.

Perseroan juga menyadari bahwa komitmen dalam menerapkan prinsip GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku dapat memberikan dampak positif bagi keberlanjutan bisnis Perseroan di masa depan. Komitmen penerapan GCG Perseroan tercermin dalam tersedianya infrastruktur dan struktur pendukung GCG yang terdiri dari:

1. Organ utama dan pendukung yang kualifikasinya mengacu pada regulasi yang berlaku dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007;
2. Pedoman bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-Komite;
3. Sistem pengendalian internal yang kuat dan sistematis;
4. Penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*); dan
5. Visi, misi, dan budaya Perseroan.

Implementasi Tata Kelola 2024

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan langkah-langkah tata kelola yang kuat untuk mengatasi masalah lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan sejumlah pembaruan dan peningkatan tata kelola Perseroan, termasuk dalam hal pengungkapan informasi Perseroan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024.

Governance Commitments and Targets

The Company is committed to acting transparently and responsibly in conducting its business activities, in line with the fundamental principles of its GCG. The Board of Commissioners works closely with the Board of Directors to oversee the Company's policies, including GCG practices and compliance with applicable laws and regulations. This approach is taken to maintain the trust of shareholders and stakeholders while adhering to the regulations set forth by the OJK.

The Company also recognizes that its commitment to implementing GCG principles in accordance with applicable regulations can have a positive impact on the sustainability of its business in the future. The Company's commitment to GCG is reflected in the availability of infrastructure and supporting structures, which include:

1. Key and supporting organs whose qualifications are based on regulations stipulated in the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007;
2. Guidelines for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees;
3. A strong and systematic internal control system;
4. The implementation of a whistleblowing system; and
5. The Company's vision, mission, and corporate culture.

2024 Governance Implementation

The Company is committed to implementing strong governance measures to address Environmental, Social, and Governance (ESG) issues. Throughout 2024, the Company has made several updates and improvements to its governance practices, including in terms of disclosure of the Company's information in the 2024 Annual Report and Sustainability Report.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ utama dalam tata kelola perusahaan yang berfungsi sebagai media komunikasi antara manajemen Perseroan dengan pemegang saham. RUPS menjadi wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan investasi, tindakan korporasi, serta keputusan strategis yang diajukan Direksi, seperti:

- Memberikan persetujuan atas laporan tahunan;
- Menetapkan penggunaan laba perusahaan;
- Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan;
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta
- Mengambil keputusan-keputusan penting lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan terkait dengan status atau kegiatan Perseroan.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Kedua jenis RUPS ini memiliki kekuasaan dan kewenangan tertinggi yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui RUPS, para pemegang saham memiliki kuasa penuh untuk melakukan pengendalian terhadap Perseroan dan entitas anak usaha, dalam batas yang telah ditentukan oleh undang-undang atau Anggaran Dasar Perseroan.

Selain itu, setiap pengambilan keputusan dalam RUPS dilaksanakan secara transparan, dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan. Penyelenggaraan RUPS diatur sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the main organ in corporate governance, serving as a communication platform between the Company's management and its shareholders. The GMS provides a forum for shareholders to make key decisions related to investments, corporate actions, and strategic decisions proposed by the Board of Directors, such as:

- Approving the annual report;
- Determining the use of the company's profits;
- Appointing the Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements;
- Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Directors; and
- Making other important decisions in accordance with the Articles of Association and regulations related to the Company's status or activities.

The GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). Both types of GMS hold the highest powers and authorities, which are not vested in the Board of Commissioners or the Board of Directors. Through the GMS, shareholders have full authority to exercise control over the Company and its subsidiaries, within the limits set by the law or the Company's Articles of Association.

Furthermore, every decision made during the GMS is carried out transparently, with due consideration for the Company's interests. The organization of the GMS is regulated by the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

RUPS 2024
2024 GMS

RUPS Tahunan 2024 2024 Annual GMS			
Tanggal Date	Kamis, 30 Mei 2024 Thursday, May 30, 2024	**Alamat** Address	Hotel Aryaduta Jl. Kapten Maulana Lubis No. 8 Kota Medan 20112
Waktu Time	10.40 – 11.37 WIB 10.40 – 11.37 AM		

Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	10.489.683.816 10,489,683,816
Persentase Pemegang Saham Percentage of Shareholders	96,21% 96.21%

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Presence	**Dewan Komisaris:** 1. Suwandi Widjaja - Komisaris Utama 2. Robby Sumargo - Komisaris Independen 3. Lele Tanjung - Komisaris 4. Tan Keng Tong - Komisaris (*virtual*) **Direksi**: 1. Mosfly Ang - Direktur Utama 2. Lim Chi Yin - Direktur 3. Go Kok Siang - Direktur 4. Bie Jan Jusri - Direktur **Board of Commissioners:** 1. Suwandi Widjaja - President Commissioner 2. Robby Sumargo - Independent Commissioner 3. Lele Tanjung - Commissioner 4. Tan Keng Tong - Commissioner (virtual) **Board of Directors:** 1. Mosfly Ang - President Director 2. Lim Chi Yin - Director 3. Go Kok Siang - Director 4. Bie Jan Jusri - Director
Pihak independen dalam penghitungan suara. Independent party for voting assistance	Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara elektronik dengan memberikan suara menggunakan fitur *e-Voting* dalam aplikasi eASY.KSEI milik PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai pihak independen penghitungan suara. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara. The decision-making process was conducted electronically through voting utilizing the e-Voting feature within the eASY.KSEI application is owned by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, serving as the impartial vote-counting entity. An abstaining vote is considered equivalent to casting the same vote as the majority of shareholders who participated in the vote.

Agenda Rapat 1 Meeting Agenda 1	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2023, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023. Approval and ratification of the Company's Annual Report for the Fiscal Year ending 31 December 2023, including the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the Fiscal Year 2023, and the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ending 31 December 2023, as well as the granting of settlement and full discharge of responsibility (*acquit et de charge*) to the Board of Commissioners and Directors of the Company for the supervisory and management actions they have carried out during the Fiscal Year 2023.
Keputusan Decision	1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2023, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited), sebagaimana tertera/dinyatakan pada Laporan Auditor Independen Nomor: 00275/2.1032/AU.1/01/1174-3/1/III/2024 tanggal 22 Maret 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. 2. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku tersebut di atas, sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. 1. Approved and accepted the Company's Annual Report for the Fiscal Year ending 31 December 2023, the Board of Directors' report on operations and financial administration of the Company including the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the Fiscal Year 2023, as well as ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ending on 31 December 2023 already audited by the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (a member firm of Ernst & Young Global Limited), as stated in the Independent Auditor's Report Number: 00275/2.1032/AU.1/01/1174-3/1/III/2024 dated 22 March 2024 with an unqualified opinion. 2. Approved to grant settlement and full discharge of responsibility (*acquit et de charge*) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have carried out during the aforesaid Fiscal Year, as long as such actions are not a criminal offense and are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.
Realisasi Realization	Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 10.485.175.500 (sepuluh miliar empat ratus delapan puluh lima juta seratus tujuh puluh lima ribu lima ratus) saham atau sebesar 99,96% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Shareholders and/or proxies of shareholders who expressed their agreement amounted to 10,485,175,500 (ten billion four hundred eighty five million one hundred seventy five thousand five hundred) shares or 99.96% of the total valid shares present at the Meeting.

Agenda Rapat 2 Meeting Agenda 2	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Determination of the use of the Company's net profit for the Fiscal Year ending 31 December 2023.
Keputusan Decision	1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sebagai berikut: a. Sebesar Rp294.391.060.200,00 (dua ratus sembilan puluh empat miliar tiga ratus sembilan puluh satu juta enam puluh ribu dua ratus Rupiah) atau sebesar Rp27,00 (dua puluh tujuh Rupiah) per saham akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada Para Pemegang Saham Perseroan. b. Sisa laba bersih yang belum ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai Laba Ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai peraturan perundangan yang berlaku. 1. Approved the use of the Company's net profit for the Fiscal Year ending 31 December 2023, as follows: a. An amount of Rp294,391,060,200.00 (two hundred ninety-four billion three hundred ninety-one million sixty thousand two hundred Rupiah) or Rp27.00 (twenty-seven Rupiah) per share will be distributed as cash dividends to the Company's Shareholders. b. The remaining net profit, whose use has not been determined, is allocated as Retained Profit to increase the Company's working capital. 2. Approved to grant power and authority to the Company's Directors to carry out all necessary actions in connection with the resolutions stated above, in accordance with applicable laws and regulations.
Realisasi Realization	Dividen tunai untuk tahun buku 2023 sebesar Rp294.391.060.200 atau setara dengan Rp27 per lembar saham telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada 24 Juni 2024. Cash dividends for the 2023 financial year amounting to Rp294,391,060,200, or equivalent to Rp27 per share, were paid to all shareholders on June 24, 2024.

Agenda Rapat 3 Meeting Agenda 3	Penetapan gaji, honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. Determination of salaries, honorarium, and/or allowances for the Company's Board of Commissioners and the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the salaries, honorarium, and/or allowances for members of the Company's Board of Directors.
Keputusan Decision	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan. Wewenang mana dijalankan dengan memperhatikan jumlah yang telah diberikan pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), dan kondisi keuangan Perseroan dan peraturan yang berlaku di dalam Perseroan. Approved to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries, honorarium, and/or allowances of the members of the Company's Board of Commissioners and determine the salaries, honorarium, and/or allowances of members of the Company's Board of Directors. This authority is exercised by taking into account the amounts that have been paid in 2023 (two thousand twenty-three), the financial condition of the Company, and the regulations applicable to the Company.
Realisasi Realization	Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 10.483.255 816 (sepuluh miliar empat ratus delapan puluh tiga juta dua ratus lima puluh lima ribu delapan ratus enam belas) saham atau sebesar 99,94% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Shareholders and/or proxies of shareholders who expressed their agreement amounted to 10,483,255,816 (ten billion four hundred eighty-three million two hundred fifty-five thousand eight hundred and sixteen) shares or 99.94% of the total valid shares present at the Meeting.

Agenda Rapat 4 Meeting Agenda 4	Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the Fiscal Year ending December 31, 2024.
Keputusan Decision	Menyetujui penunjukan dan pengangkatan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2024 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain pengangkatan tersebut dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan. Approved the appointment and assignment of the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (a member firm of Ernst & Young Global Limited) to audit the Company's books for the Fiscal Year 2024 and grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for such appointment with the specified criteria set by the Company.
Realisasi Realization	Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro, & Surja dimana Penugasan audit mencakup laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. The Company appointed Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro, & Surja where the audit assignment includes financial statements for the financial year ending December 31, 2024.

Agenda Rapat 5 Meeting Agenda 5	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. Presentation of Report on the Utilization of Proceeds from the Company's Initial Public Offering of Shares.
Keputusan Decision	Penyampaian Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan tidak perlu mendapatkan keputusan Rapat. Report submission on the realization of the utilization of proceeds from the initial public offering of the Company's shares, which does not require a resolution of the Meeting.
Realisasi Realization	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan telah per 31 Desember 2024 telah disampaikan kepada BEI dan OJK pada 14 Januari 2025. The Report on the Realization of the Utilization of Proceeds from the Company's Initial Public Offering of Shares as of December 31, 2024, has been submitted to the IDX and OJK on January 14, 2025.

RUPS Luar Biasa 2024

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

2024 Extraordinary GMS

In 2024, the Company did not hold an Extraordinary GMS.

RUPS 2023
2023 GMS

RUPS Tahunan 2023 2023 Annual GMS			
Tanggal Date	Jumat, 19 Mei 2023 Friday, May 19, 2023	**Alamat** Address	Hotel JW Marriot Lt. 1 Jl. Putri Hijau No. 10 Kel. Kesawan - Kec. Medan Barat Kota Medan 20111
Waktu Time	10.48 – 11.30 WIB 10.48 – 11.30 AM		

Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	10.735.732.069 10.735.732.069
Persentase Pemegang Saham Percentage of Shareholders	98,46% 98.46%

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Presence	**Dewan Komisaris:** 1. Suwandi Widjaja - Komisaris Utama 2. Riswan Wijaya - Wakil Komisaris Utama 3. Robby Sumargo - Komisaris Independen 4. Lele Tanjung - Komisaris **Direksi:** 1. Mosfly Ang - Direktur Utama 2. Lim Chi Yin - Direktur 3. Sundian Nadaraj - Direktur 4. Go Kok Siang - Direktur 5. Bie Jan Jusri - Direktur **Board of Commissioners:** 1. Suwandi Widjaja - President Commissioner 2. Riswan Wijaya - Vice President Commissioner 3. Robby Sumargo - Independent Commissioner 4. Lele Tanjung - Commissioner **Board of Directors:** 1. Mosfly Ang - President Director 2. Lim Chi Yin - Director 3. Sundian Nadaraj - Director 4. Go Kok Siang - Director 5. Bie Jan Jusri – Director
Pihak independen dalam penghitungan suara. Independent party for voting assistance	Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara elektronik dengan memberikan suara menggunakan fitur *e-Voting* dalam aplikasi eASY.KSEI milik PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai pihak independen penghitungan suara. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara. The decision-making process was conducted electronically through voting utilizing the e-Voting feature within the eASY.KSEI application is owned by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, serving as the impartial vote-counting entity. An abstaining vote is considered equivalent to casting the same vote as the majority of shareholders who participated in the vote.

Agenda Rapat 1 Meeting Agenda 1	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2022, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022. Approval to and endorsement of the Company's Report for the fiscal year ended as of December 31, 2022, including the Report on the Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2022, the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended as per December 31, 2022, as well as granting of full acquittal and discharge from the responsibility (*acquit et de charge*) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the supervisory and management acts that have been carried out during the Fiscal Year 2022.
Keputusan Decision	1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2022, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited), sebagaimana tertera/dinyatakan pada Laporan Auditor Independen Nomor 00288/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/III/2023 tanggal 20 Maret 2023 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan telah diumumkan di Harian Bisnis Indonesia pada tanggal 27 Maret 2023.. 2. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku tersebut di atas, sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. 1. To approve and accept the Company's Annual Report for the fiscal year ended as per December 31, 2022, the Board of Directors' report on the Company's operations and the Company's financial administration including the Report on the Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2022, and ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended as per December 31, 2022 which has been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a Firm being the member of Ernst & Young Global Limited), as mentioned/stated in the Independent Auditor's Report Number 00288/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/III/2023 dated March 20, 2023, with a fair opinion without exception and was already announced on Bisnis Indonesia Daily on March 27, 2023. 2. To agree to grant full acquittal and discharge of responsibility (*acquit et de charge*) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision that have been carried out during the fiscal year mentioned above, as long as the management and supervisory acts are not a crime and they are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.
Realisasi Realization	Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 10.724.643.208 (sepuluh miliar tujuh ratus dua puluh empat juta enam ratus empat puluh tiga ribu dua ratus delapan) saham atau sebesar 99,89% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Shareholders and/or proxies of shareholders who expressed their agreement amounted to 10,724,643,208 (ten billion seven hundred twenty-four million six hundred forty-three thousand two hundred and eight) shares or 99.89% of the total valid shares present at the Meeting.

Agenda Rapat 2 Meeting Agenda 2	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Determination of the allocation of the Company's net profit for the fiscal year ended as of December 31, 2022.
Keputusan Decision	1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sebagai berikut: a. Sebesar Rp501.555.139.600,00 (lima ratus satu miliar lima ratus lima puluh lima juta seratus tiga puluh sembilan ribu enam ratus Rupiah) atau sebesar Rp46,00 (empat puluh enam Rupiah) per saham akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada Para Pemegang Saham Perseroan. b. Sisa laba bersih yang belum ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai Laba Ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai peraturan perundangan yang berlaku. 1. To approve the allocation of the Company's net profit for the fiscal year ended as of December 31, 2022, as follows: a. Rp501,555,139,600.00 (five hundred one billion five hundred and fifty-five million one hundred thirty-nine thousand six hundred Rupiahs) or Rp46.00 (forty-six Rupiah) per share will be distributed as cash dividends to the Company's Shareholders. b. The remaining unappropriated net profit is determined as Retained Earnings to increase the Company's working capital. 2. To grant power and authority to the Board of Directors of the Company to take any and all acts required in relation to the resolutions above, in accordance with the prevailing legislation.
Realisasi Realization	Dividen tunai untuk tahun buku 2022 sebesar Rp501.555.139.600 atau setara dengan Rp46 per lembar saham telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada 22 Juni 2023. Cash dividends for the 2022 financial year amounting to Rp501,555,139,600, or equivalent to Rp46 per share, were paid to all shareholders on June 22, 2023.

Agenda Rapat 3 Meeting Agenda 3	Penetapan gaji, honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. Determination of the salary, honorarium, and/or allowances of the Company's Board of Commissioners as well as the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the salary, honorarium, and/or allowances of the Company's members of the Board of Directors.
Keputusan Decision	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan. Wewenang mana dijalankan dengan memperhatikan jumlah yang telah diberikan pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua), kondisi keuangan Perseroan dan peraturan yang berlaku di dalam Perseroan. To agree to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary, honorarium, and/or allowances for members of the Company's Board of Commissioners and determine the salary, honorarium, and/or allowances of of the Company's members of Board of Directors, which authority shall be executed by taking into account the amount already provided in 2022 (two thousand and twenty-two), the Company's financial condition and the regulations applicable in the Company.
Realisasi Realization	Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 10.724.643.208 10.735.732.069 (sepuluh miliar tujuh ratus tiga puluh lima juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu enam puluh sembilan) saham atau sebesar 100,00% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Shareholders and/or proxies of shareholders who expressed their agreement amounted to 10,724,643,208 (ten billion seven hundred thirty-five million seven hundred thirty-two thousand sixty-nine) shares or 100.00% of the total valid shares present at the Meeting.

Agenda Rapat 4 Meeting Agenda 4	Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's accounting for the fiscal year ended as of December 31, 2023.
Keputusan Decision	Menyetujui penunjukan dan pengangkatan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2023 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain pengangkatan tersebut dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan. To agree upon the designation and appointment of Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (a Firm being a member of Ernst & Young Global Limited) to audit the Company's accounting for the fiscal year 2023 and authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms of appointment with the criteria specified by the Company.
Realisasi Realization	Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro, & Surja dimana Penugasan audit mencakup laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. The Company appointed Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro, & Surja where the audit assignment includes financial statements for the financial year ending December 31, 2023.

Agenda Rapat 5 Meeting Agenda 5	Pelaporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan. Reporting on the realization of the Utilization of Proceeds from the initial public offering of the Company's shares.
Keputusan Decision	Direksi telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada hari ini, Jumat, tanggal 19 Mei 2023. The Board of Directors has reported the Realization of the Utilization of Proceeds from the Company's Public Offering at the Annual General Meeting of Shareholders which was held on this day, Friday, May 19, 2023.
Realisasi Realization	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan telah per 31 Desember 2024 telah disampaikan kepada BEI dan OJK pada 15 Januari 2024. The Report on the Realization of the Utilization of Proceeds from the Company's Initial Public Offering of Shares as of December 31, 2024, has been submitted to the IDX and OJK on January 15, 2024.

RUPS Luar Biasa 2023 2023 Extraordinary GMS			
Tanggal Date	Jumat, 19 Mei 2023 Friday, May 19, 2023	**Alamat** Address	Hotel JW Marriot Lt. 1 Jl. Putri Hijau No. 10 Kel. Kesawan - Kec. Medan Barat Kota Medan 20111
Waktu Time	10.48 – 11.30 WIB 10.48 – 11.30 AM		

Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	10.735.732.069 10.735.732.069
Persentase Pemegang Saham Percentage of Shareholders	98,46% 98.46%

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Presence	**Dewan Komisaris:** 1. Suwandi Widjaja - Komisaris Utama 2. Riswan Wijaya - Wakil Komisaris Utama 3. Robby Sumargo - Komisaris Independen 4. Lele Tanjung - Komisaris **Direksi:** 1. Mosfly Ang - Direktur Utama 2. Lim Chi Yin - Direktur 3. Sundian Nadaraj - Direktur 4. Go Kok Siang - Direktur 5. Bie Jan Jusri - Direktur **Board of Commissioners:** 1. Suwandi Widjaja - President Commissioner 2. Riswan Wijaya - Vice President Commissioner 3. Robby Sumargo - Independent Commissioner 4. Lele Tanjung - Commissioner **Board of Directors:** 1. Mosfly Ang - President Director 2. Lim Chi Yin - Director 3. Sundian Nadaraj - Director 4. Go Kok Siang - Director 5. Bie Jan Jusri – Director
Pihak independen dalam penghitungan suara. Independent party for voting assistance	Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara elektronik dengan memberikan suara menggunakan fitur *e-Voting* dalam aplikasi eASY.KSEI milik PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai pihak independen penghitungan suara. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara. The decision-making process was conducted electronically through voting utilizing the e-Voting feature within the eASY.KSEI application is owned by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, serving as the impartial vote-counting entity. An abstaining vote is considered equivalent to casting the same vote as the majority of shareholders who participated in the vote.

Agenda Rapat 1 Meeting Agenda 1	Persetujuan atas perubahan Pasal 20 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan. Approval to amendment to Article 20 paragraph (6) of the Company's Articles of Association.
Keputusan Decision	1. Tidak menyetujui Perubahan Pasal 20 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya Pasal 20 ayat 6 dari Anggaran Dasar Perseroan tetap berbunyi dan ditulis sebagaimana yang tercantum di dalam Akta "Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Sumber Tani Agung Resources" tertanggal 01 September 2021 Nomor 6, yang dibuat dihadapan AULIA TAUFANI, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yaitu sebagai berikut 6. Perseroan wajib mengumumkan Neraca dan Laporan Laba/Rugi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal 1. Disagreed with the Amendment to Article 20 paragraph 6 of the Company's Articles of Association, so as to henceforth Article 20 paragraph 6 of the Company's Articles of Association will remain be read and written as stated in the Deed of "Statement of Shareholders' Resolution on Amendment to the Articles of Association of PT Sumber Tani Agung Resources" dated September 1, 2021 Number 6, drawn up before AULIA TAUFANI, Sarjana Hukum, Notary Public in the Administrative City of South Jakarta, as follows: 6. The Company shall announce the Balance Sheet and Profit/Loss Statement in accordance with the legislation prevailing in the capital market sector
Realisasi Realization	Rapat memutuskan untuk tidak menyetujui perubahan Pasal 20 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan. Oleh karena itu, ketentuan Pasal 20 ayat 6 tetap berlaku sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 1 September 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani. Ketentuan tersebut menyatakan bahwa Perseroan wajib mengumumkan Neraca dan Laporan Laba/Rugi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. The meeting resolved not to approve the amendment to Article 20 paragraph 6 of the Company's Articles of Association. Consequently, the provision in Article 20 paragraph 6 remains in effect as stated in the Deed of Shareholders' Resolution dated September 1, 2021, made before Notary Aulia Taufani. The provision stipulates that the Company is obliged to publish its Balance Sheet and Profit and Loss Statement in accordance with the prevailing capital market regulations.

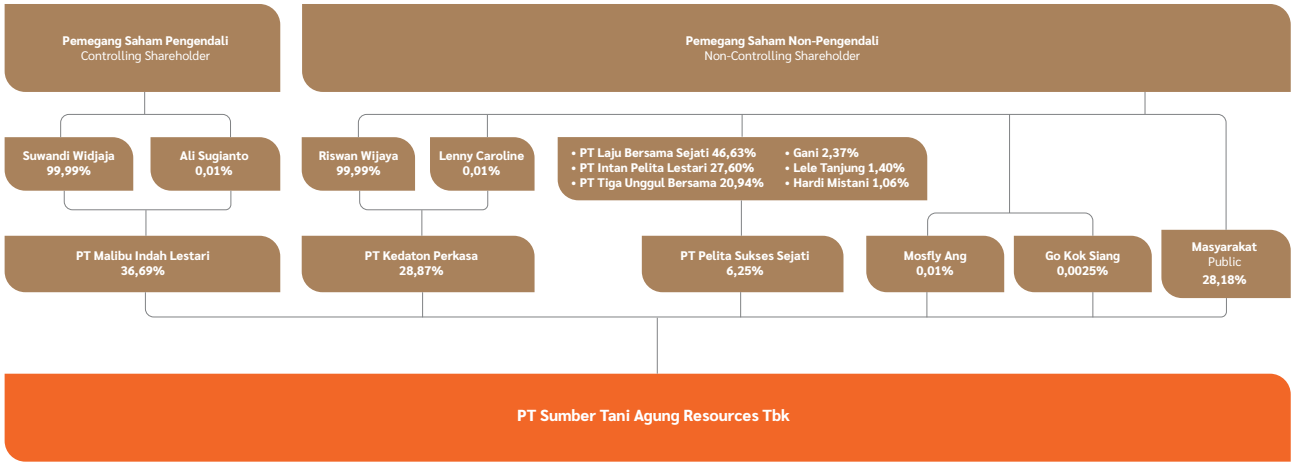
Agenda Rapat 2 Meeting Agenda 2	Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi Perseroan. Approval of changes in the composition of the members of the Company's Board of Directors.
Keputusan Decision	1. Menyetujui menerima pengunduran diri Bapak Sundian Nadaraj dari jabatannya selaku Direktur Perseroan berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat disertai dengan pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas segala tindakan pengurusan yang telah dilakukannya sepanjang tindakan-tindakannya tersebut tercermin dalam pembukuan Perseroan. Pengunduran diri Bapak Sundian Nadaraj dari jabatannya selaku Direktur Perseroan telah diberitahukan kepada OJK melalui surat Nomor 014/STAA-CS/IV/2023 tanggal 11 April 2023 perihal Pengunduran Diri Anggota Direksi PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. 2. Dengan demikian setelah ditutupnya Rapat, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut 3. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai perubahan susunan anggota Direksi tersebut dalam akta Notaris tersendiri, memberitahukan, mendaftarkan kepada pihak yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Direktur Utama: Tuan Mosfly Ang • Direktur: Tuan Lim Chi Yin • Direktur: Tuan Go Kok Siang • Direktur: Nyonya Bie Jan Usri • Komisaris Utama: Tuan Suwandi Widjaja • Wakil Komisaris Utama: Tuan Riswan Wijaya • Komisaris Independen: Tuan Robby Sumargo • Komisaris Independen: Tuan Rudi Ngadiman • Komisaris: Tuan Tan Keng Tong • Komisaris: Tuan Lele Tanjung 2. To approve the acceptance of the resignation of Mr. Sundian Nadaraj from his position as the Director of the Company, effective as of the closing of the Meeting accompanied by the granting of full acquittal and discharge (*acquit et de charge*) for all management acts that have been carried out as long as these acts are reflected in the Company's accounting. The resignation of Mr. Sundian Nadaraj from his position as the Director of the Company was notified to the OJK by letter Number 014/STAA-CS/IV/2023 dated April 11, 2023, regarding the Resignation of Members of the Board of Directors of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. 2. Therefore after the closing of the Meeting, the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company shall be as follows: 3. To agree to confer power upon the Board of Directors of the Company with the substitution right to re-state the meeting's resolution regarding the change in the composition of the members of the Board of Directors in a separate notarial deed, notify, register with the authorities, and take all necessary actions in this regard in accordance with the provisions of the prevailing legislation. • Direktur Utama: Tuan Mosfly Ang • Direktur: Tuan Lim Chi Yin • Direktur: Tuan Go Kok Siang • Direktur: Nyonya Bie Jan Usri • Komisaris Utama: Tuan Suwandi Widjaja • Wakil Komisaris Utama: Tuan Riswan Wijaya • Komisaris Independen: Tuan Robby Sumargo • Komisaris Independen: Tuan Rudi Ngadiman • Komisaris: Tuan Tan Keng Tong • Komisaris: Tuan Lele Tanjung
Realisasi Realization	Keputusan ini telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 20 tanggal 8 Mei 2023, dibuat di hadapan Notaris Edy di Medan dan disahkan melalui Akta No. 143 tanggal 19 Mei 2023 di Medan. This decision has been set forth in the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 20 dated May 8, 2023, made before the Notary Edy in Medan and made official through Deed No. 143 dated May 19, 2023. in Medan.

Struktur Kepemilikan Saham
Share Ownership Structure

Pemegang saham berperan penting dalam tata kelola perusahaan dengan menggunakan hak mereka untuk menyetujui keputusan-keputusan penting yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rapat Umum Pemegang Saham, pemegang saham berhak menyetujui tindakan-tindakan signifikan seperti merger, akuisisi, dan perubahan struktur modal Perseroan. Keterlibatan mereka memastikan bahwa Perseroan selaras dengan kepentingan mereka dan mempertahankan standar tata kelola yang tepat.

Shareholders play an essential role in corporate governance by exercising their rights to approve key decisions made at the General Meeting of Shareholders (GMS). In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT) and OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the General Meeting of Shareholders, shareholders have the right to approve significant actions such as mergers, acquisitions, and changes in the Company's capital structure. Their involvement ensures that the Company is aligned with their interests and maintains proper governance standards.

Bagan Pemegang Saham
Shareholder Structure



Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information

Pemegang Saham yang Memiliki 5% Atau Lebih Saham
Shareholders Owning 5% or More of Shares

Nama Individu/Institusi Name of Individual/Institution	2024		2023	
	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Saham Name of Entity	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Saham Name of Entity
PT Malibu Indah Lestari	4.000.610.106	36,69%	4.000.610.106	36,69%
PT Kedaton Perkasa	3.147.542.660	28,87%	3.147.542.660	28,87%
PT Pelita Sukses Sejati	681.948.774	6,25%	-	-
Gani	-	-	690.738.085	6,34%
Total	**7.830.101.540**	**71,81%**	**7.838.890.851**	**71,90%**

Pemegang Saham yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham
Shareholders Owning Less Than 5% of Shares

Nama Individu/Institusi Name of Individual/Institution	2024		2023	
	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Saham Name of Entity	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Saham Name of Entity
Masyarakat | Public	3.071.802.060	28,18%	1.826.171.000	16,75%
Russel Maminta Wijaya	-	-	517.910.260	4,75%
Lele Tanjung	-	-	408.804.149	3,75%
Hardi Mistani	-	-	310.127.340	2,84%
Mosfly Ang	1.200.000	0,01%	1.200.000	0,01%
Go Kok Siang	269.000	0,0025%	269.000	0,0025%
Total	**3.073.271.060**	**28,19%**	**3.064.481.749**	**28,10%**

Pemegang Saham yang Merupakan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Shareholders Who Are Members of the Board of Commissioners and Directors

Nama Anggota Name of member	2024		2023	
	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Saham Name of Entity	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Saham Name of Entity
Dewan Komisaris | The Board of Commissioners				
Suwandi Widjaja	-	-	-	-
Riswan Wijaya	-	-	-	-
Lele Tanjung	-	-	408.804.149	3,75%
Tan Keng Tong	-	-	-	-
Robby Sumargo	-	-	-	-
Rudi Ngadiman	-	-	-	-
Total Saham Dewan Komisaris **Total Shares of the BOC**	-	-	**408.804.149**	**3,75%**
Direksi | The Board of Directors				
Mosfly Ang	1.200.000	0,01%	1.200.000	0,01%
Lim Chi Yin	-	-	-	-
Go Kok Siang	269.000	0,0025%	269.000	0,0025%
Bie Jan Jusri	-	-	-	-
Total Saham Direksi **Total Shares of the BOD**	**1.469.000**	**0,013%**	**1.469.000**	**0,013%**
Total Saham Dewan Komisaris dan Direksi **Total Shares of the BOC and BOD**	**1.469.000**	**0,013%**	**410.273.149**	**3,76%**

Kepemilikan Saham Individu dan Institusi
Share Ownership by Individuals and Institutions

Kelompok Saham Share Group	2024		2023	
	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Saham Name of Entity	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Saham Name of Entity
Institusi Dalam Negeri | Local Institution	10.203.623.227	93,58%	2.034.526.434	18,66%
Institusi Luar Negeri | Foreign Institution	608.144.973	5,58%	326.500	0,00%
Individu Dalam Negeri | Local Individuals	91.553.300	0,84%	8.829.481.553	80,98%
Individu Luar Negeri | Foreign Individuals	51.100	0,00%	39.038.113	0,36%
Total	**10.903.372.600**	**100,00%**	**10.903.372.600**	**100,00%**

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pihak pengendali dan pemegang saham utama (*ultimate shareholder*) dari Perseroan saat ini adalah PT Malibu Indah Lestari (MIL), yang memiliki 4.000.610.106 saham Perseroan, mewakili 36,69% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

The Company's controlling parties and main shareholders (ultimate shareholders) are PT Malibu Indah Lestari (MIL), which owns/holds 4,000,610,106 shares in the Company, representing 36.69% of the total issued and fully paid-up capital

Kelompok Saham Share Group	Akta Pendirian Articles of Association	Kegiatan Usaha Business Activities	Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Capital Structure and Shareholder Composition	Pengurusan dan Pengawasan Management and Supervision
PT Malibu Indah Lestari	Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Malibu Indah Lestari No. 06 tanggal 6 Februari 2003. Articles of Association of PT Malibu Indah Lestari No. 06, dated February 6, 2003	Aktivitas Perusahaan Holding. Holdin Company Activities	Suwandi Widjaja (99,99%)	Suwandi Widjaja (Direktur Utama | President Director)
			Ali Sugianto (0,01%)	Ali Sugianto (Direktur | Director)
				Ong Hui Sim (Komisaris | Commissioner)

Penerima Manfaat Akhir dari Kepemilikan Saham

Penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham Perseroan adalah Tuan Suwandi Widjaja.

Final Beneficiary of Share Ownership

The final beneficiary of the ownership of the Company's shares is Mr. Suwandi Widjaja

Aksi Korporasi dan Kronologi Penerbitan Saham
Corporate Actions and Chronology of Share Issuance

Tanggal Pencatatan Registration Date	Aksi Korporasi Corporate Actions	Tambahan Jumlah Saham (Lembar) Total Additional Share (Shares)	Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi (Lembar) Total Outstanding Shares After Transaction (Shares)	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rp) Nominal Value Per Share (Rp)
10 Maret 2022 March 10, 2022	Penawaran Umum Perdana. Initial Public Offering	903.372.600	10.903.372.600	Rp600

Suspensi dan Delisting Saham

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk pemecahan saham, penggabungan saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham. Selain itu, Perseroan juga tidak mengalami permasalahan di bidang perdagangan saham, seperti penghentian sementara (suspensi) atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Share Suspension and Delisting

Throughout 2024, the Company did not engage in any corporate actions, whether in the form of stock splits, stock mergers, bonus shares, or changes in the nominal value of shares. Additionally, the Company did not encounter any issues in the stock trading sector, such as temporary suspension or delisting of shares.

Informasi Efek Lainnya

Dalam rangka memenuhi ketentuan OJK terkait pelaporan efek lainnya yang belum jatuh tempo, Perseroan mencatat investasi pada entitas asosiasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Investasi tersebut mencakup berbagai entitas dengan kepemilikan saham yang bervariasi.

Berikut adalah informasi Investasi pada Entitas Asosiasi yang dimiliki Perseroan secara langsung maupun tidak langsung yang relevan hingga tahun buku 2024:

Other Share Information

In compliance with OJK regulations regarding the reporting of other securities that have not yet matured, the Company records investments in associate entities, both directly and indirectly. These investments include various entities with differing levels of share ownership.

The following provides details of the Company's investment in Associates owned
either directly or indirectly recorded up to the 2024 fiscal year:

Nama Entitas Entity Name	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Saldo Awal (Rp Juta) Beginning Balance (Rp Million)		Saldo Akhir (Rp Juta) Ending Balance (Rp Million)	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
PT Jaya Selamat Abadiraya	50,00%	50,00%	13.036	9.794	16.100	13.036
Total						

Perseroan juga mencatat beberapa transaksi strategis terkait investasi pada entitas asosiasi selama tahun buku 2024, yang telah diungkapkan pada bagian "Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal" di halaman 110.

The Company also recorded several strategic transactions related to investments in associated entities during the 2024 financial year, which have been disclosed in the "Material Bonds for Capital Goods Investment" section on page 110.

Program Kepemilikan Saham untuk Karyawan dan Manajemen

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Perseroan No. 6 tanggal 1 September 2021, di buat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan ("Akta 6/2021") jo Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 006/DIR-STAR/IX/2021 tanggal 1 September 2021 jo. Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 029/DIRSTAR/ XII/2021 tanggal 17 Desember 2021, Perseroan akan mengalokasikan sebanyak 0,81% saham dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini atau sebanyak 7.072.000

Stock Ownership Program for Employees and Management

Following the Deed of Shareholders' Meeting Decision of Company No. 6 dated September 1, 2021, made before Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta ("Deed 6/2021") together with the Company's Board of Directors Decree No. 006/DIR-STAR/IX/2021 dated September 1, 2021, and the Company's Board of Directors Decree No. 029/DIR-STAR/XII/2021 dated December 17, 2021, the Company will allocate 0.81% of the Offered Shares in this Initial Public Offering or a total of 7,072,000 shares for the employee stock allocation program (Employee

saham untuk program alokasi saham kepada karyawan Perseroan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA").

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, berdasarkan Akta No. 6/2021 jo. Surat Keputusan No. 030/DIR-STAR/XII/2021 tanggal 17 Desember 2021, Perseroan meluncurkan Program *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP) sebesar 1,28% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, atau sebanyak 141.176.000 saham.

Perseroan juga menyelenggarakan program *Employee Stock Allocation* (ESA) sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi karyawan. Syarat penerima ESA meliputi karyawan tetap golongan staf dengan masa kerja minimum 3 (tiga) tahun per 1 September 2021, tidak dalam status Cuti dengan Tanggungan Perusahaan (CDTP), serta bukan merupakan anggota Direksi atau Dewan Komisaris. Saham yang diperoleh melalui ESA dikenakan masa *lock-up* selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal alokasi.

Sementara itu, hak opsi dalam program MESOP diberikan kepada manajemen, yaitu anggota Direksi dan Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen) yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi, serta karyawan dengan jabatan setara Manajer ke atas yang memiliki masa kerja minimum 1 (satu) tahun. Saham dari hasil pelaksanaan opsi juga tunduk pada ketentuan *lock-up* selama 36 (tiga puluh enam) bulan, sebagai bentuk komitmen jangka panjang terhadap pertumbuhan Perseroan.

Perseroan menerapkan kebijakan keterbukaan informasi atas kepemilikan saham oleh manajemen, khususnya anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Setiap transaksi saham wajib dilaporkan kepada Sekretaris Perusahaan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah transaksi dilakukan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab memverifikasi kelengkapan dokumen, mengkonsolidasikan data, dan menyampaikan laporan perubahan kepemilikan kepada Bursa Efek Indonesia melalui Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek. Kebijakan ini memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal.

Stock Allocation or "ESA").

In connection with the Initial Public Offering (IPO), and pursuant to Deed No. 6/2021 in conjunction with Decree No. 030/DIR-STAR/XII/2021 dated 17 December 2021, the Company launched the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP), amounting to 1.28% of the total issued and fully paid-up capital after the IPO, or equivalent to 141,176,000 shares.

The Company also implemented an Employee Stock Allocation (ESA) program as a form of appreciation for employee contributions. Eligible recipients of ESA include permanent staff-level employees who have served for a minimum of 3 (three) years as of 1 September 2021, are not on Company-Paid Leave (CDTP), and are not members of the Board of Directors or Board of Commissioners. Shares allocated through the ESA program are subject to a lock-up period of 36 (thirty-six) months from the date of allocation.

Meanwhile, the MESOP options are granted to management, including members of the Board of Directors and Board of Commissioners (excluding Independent Commissioners) who are in office at the time the options are issued, as well as employees holding positions equivalent to Manager or above with a minimum of 1 (one) year of service. Shares obtained through the exercise of MESOP options are also subject to a 36 (thirty-six) month lock-up period, as part of the Company's long-term commitment to sustainable growth.

The Company enforces a policy on disclosure of share ownership by management, particularly members of the Board of Directors and Commissioners. Any share transaction must be reported to the Corporate Secretary no later than 3 (three) working days after the transaction. The Corporate Secretary is responsible for verifying documentation, consolidating data, and submitting ownership change reports to the Indonesia Stock Exchange through the Monthly Securities Holder Registration Report. This policy ensures transparency, accountability, and compliance with capital market regulations.

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Dewan Komisaris memegang peran penting dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan yang diterapkan oleh Direksi dan memastikan bahwa pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris bertugas mengawasi penerapan kebijakan Perseroan dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris juga mengevaluasi kinerja Direksi untuk memastikan bahwa Perseroan berada di jalur yang tepat dalam mencapai tujuannya dan bertindak demi kepentingan pemegang saham

The Board of Commissioners plays a critical role in overseeing the policies implemented by the Board of Directors and ensuring that the Company is managed in accordance with the principles of good corporate governance (GCG). In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT) and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is tasked with overseeing the implementation of Company policies and ensuring compliance with applicable regulations. The Board also evaluates the performance of the Board of Directors to ensure that the Company is on track to achieve its objectives and act in the best interests of shareholders.

Struktur Keanggotaan

Dewan Komisaris memegang peran penting dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan yang diterapkan oleh Direksi dan memastikan bahwa pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris bertugas mengawasi penerapan kebijakan Perseroan dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris juga mengevaluasi kinerja Direksi untuk memastikan bahwa Perseroan berada di jalur yang tepat dalam mencapai tujuannya dan bertindak demi kepentingan pemegang saham

Membership Structure

The Board of Commissioners plays a critical role in overseeing the policies implemented by the Board of Directors and ensuring that the Company is managed in accordance with the principles of good corporate governance (GCG). In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT) and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is tasked with overseeing the implementation of Company policies and ensuring compliance with applicable regulations. The Board also evaluates the performance of the Board of Directors to ensure that the Company is on track to achieve its objectives and act in the best interests of shareholders.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Terms of Office
Suwandi Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 dan RUPSLB 19 Mei 2023 Statement of Shareholders' Resolution No. 5 and EGMS May 19, 2023	19 Mei 2023 – 1 September 2026 May 19, 2023 – September 1, 2026
Riswan Wijaya	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner		
Tan Keng Tong	Komisaris Commissioner		
Lele Tanjung	Komisaris Commissioner		
Robby Sumargo	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Rudi Ngadiman	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi, dan Komite Audit, dijabarkan sebagai berikut:

Affiliated Connection

The affiliation relationship between the Board of Commissioners with Shareholders, the Board of Directors, and the Audit Committee is described as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Terafiliasi dengan (Nama dan Jabatan) Affiliated to (Name and Position)	Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship
Suwandi Widjaja Komisaris Utama President Commissioner	**Riswan Wijaya** Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Kakak Kandung Biological elder brother
Riswan Wijaya Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	**Suwandi Widjaja** Komisaris Utama President Commissioner	Adik Kandung Biological younger brother
Tan Keng Tong Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Lele Tanjung Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Robby Sumargo Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Rudi Ngadiman Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None

Persyaratan, Ketentuan, dan Masa Jabatan

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan wajib mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan ketentuan SEOJK No. 32 Tahun 2015. Keberagaman ini harus selaras dengan pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dalam mencapai tujuan Perseroan. Jika terdapat komposisi Dewan Komisaris yang belum memenuhi kriteria yang ditetapkan, hal tersebut akan dicatat dalam hasil RUPS terkait perubahan susunan kepengurusan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas.

Perseroan menetapkan bahwa anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dengan masa jabatan selama 1 (satu) periode, terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkat anggota Dewan Komisaris tersebut hingga berakhirnya RUPS Tahunan kelima setelah pengangkatannya. Hak pemegang saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu tetap berlaku.

Perseroan menerapkan standar dalam pemilihan anggota Dewan Komisaris dengan memastikan bahwa calon anggota memenuhi persyaratan berikut:
1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris secara otomatis berakhir apabila:

1. Yang bersangkutan meninggal dunia;
2. Masa jabatannya telah selesai;
3. Dinyatakan pailit atau berada di bawah pengampuan sesuai putusan pengadilan;
4. Pengunduran diri yang bersangkutan menjadi efektif sesuai Anggaran Dasar Perseroan;
5. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan peraturan yang berlaku; dan
6. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan alasan yang sah dan dapat diterima

Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris berlaku sejak ditutupnya RUPS atau tanggal lain yang ditetapkan dalam keputusan RUPS.

Requirements, Conditions, and Term of Office

The composition of the Company's Board of Commissioners must consider diversity in expertise, knowledge, and experience as required by SEOJK No. 32 of 2015. This diversity should align with the division of roles and functions within the Board of Commissioners to achieve the Company's objectives. If the composition of the Board of Commissioners does not meet the established criteria, this will be recorded in the GMS resolutions regarding changes in management structure as a form of transparency and accountability.

The Company stipulates that members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a single term, commencing from the close of the GMS that appointed them and ending at the close of the fifth Annual GMS thereafter. Shareholders retain the right to dismiss members of the Board of Commissioners at any time.

The Company applies strict selection standards for members of the Board of Commissioners, ensuring that candidates meet the following requirements:
1. Possessing good character, morals, and integrity;
2. Being legally competent;
3. Demonstrating a commitment to complying with applicable laws and regulations; and
4. Having the knowledge and/or expertise relevant to the Company's needs.

The Company applies strict selection standards for members of the Board of Commissioners, ensuring that candidates meet the following requirements:
1. They pass away;
2. Their term expires;
3. They are declared bankrupt or placed under legal guardianship by a court ruling;
4. Their resignation becomes effective in accordance with the Company's Articles of Association;
5. They no longer meet the qualifications required under applicable laws and regulations; or
6. They are dismissed by a GMS resolution for valid and acceptable reasons.

Upon the expiration of their term, Board of Commissioners members may be reappointed as determined by the GMS. The dismissal of a Board of Commissioners member takes effect from the close of the GMS or another date specified in the GMS resolution.

Perseroan menetapkan bahwa jumlah anggota Dewan Komisaris paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang, sesuai dengan SEOJK No. 32/2015 dan Pasal 20 POJK No. 33/2014. Jika jumlah anggota hanya 2 (dua) orang, maka salah satu di antaranya harus merupakan Komisaris Independen. Jika lebih dari 2 (dua) orang, salah satu dapat diangkat sebagai Presiden Komisaris dengan tetap memperhatikan ketentuan mengenai Komisaris Independen serta regulasi yang berlaku, termasuk di bidang Pasar Modal.

Dalam praktiknya, jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

1. Karakteristik Perseroan, termasuk jenis industri dan kompleksitas usaha;
2. Kapasitas dan ukuran Perseroan, seperti skala bisnis, struktur organisasi, jumlah karyawan, dan aset yang dikelola; dan
3. Pencapaian tujuan dan kebutuhan bisnis, termasuk strategi jangka panjang dan tingkat risiko operasional.

Selain jumlah, komposisi Dewan Komisaris juga menjadi aspek penting dalam memastikan efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan. Kebijakan ini sesuai dengan SEOJK No. 32/2015. Perseroan memastikan keberagaman dalam Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan:

1. Keahlian dan kompetensi dalam aspek hukum, keuangan, dan risiko bisnis;
2. Latar belakang dan pengalaman yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan serta keterampilan kepemimpinan; dan
3. Keberagaman perspektif untuk memastikan berbagai sudut pandang dalam pengambilan keputusan.

Kebijakan Pengunduran Diri Komisaris dalam Kasus Kejahatan Keuangan

Anggota Dewan Komisaris wajib mengundurkan diri jika terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan berdasarkan putusan hukum yang berkekuatan tetap. Kejahatan keuangan yang dimaksud mencakup manipulasi keuangan, penggelapan dalam jasa keuangan, serta tindak pidana pencucian uang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010. Kebijakan ini sejalan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan ketentuan OJK yang mengatur tanggung jawab dan kepatuhan Dewan Komisaris dalam tata kelola perusahaan.

The Company requires that the Board of Commissioners consist of at least two (2) members, in accordance with SEOJK No. 32/2015 and Article 20 of POJK No. 33/2014. If the Board of Commissioners consists of only two (2) members, one must be an Independent Commissioner. If there are more than two (2) members, one may be appointed as President Commissioner, while still complying with the requirements for Independent Commissioners and applicable regulations, including those related to the capital market.

In practice, the number of Board of Commissioners members is determined by considering the following factors

1. The Company's characteristics, including industry type and business complexity;
2. The Company's capacity and size, such as business scale, organizational structure, number of employees, and managed assets; and
3. Business objectives and needs, including long-term strategy and operational risk levels.

Beyond the number of members, the composition of the Board of Commissioners is also a key factor in ensuring effective oversight and decision-making. This policy aligns with SEOJK No. 32/2015. The Company ensures diversity within the Board of Commissioners by considering:

1. Expertise and competencies in legal, financial, and business risk aspects;
2. Relevant backgrounds and experience in the Company's industry, as well as leadership skills; and
3. A variety of perspectives to ensure well-rounded decision-making.

Policy on Resignation of Commissioners in Financial Crime Cases

Members of the Board of Commissioners are required to resign if they are proven to be involved in financial crimes based on a legally binding court ruling. The financial crimes in question include financial manipulation, embezzlement in financial services, and money laundering as stipulated in Law No. 8 of 2010. This policy is in line with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the regulations of OJK, which govern the responsibilities and compliance of the Board of Commissioners in corporate governance.

Anggota Dewan Komisaris yang terbukti bersalah wajib segera mengajukan pengunduran diri kepada pemegang saham atau organ Perseroan yang berwenang. Jika tidak dilakukan secara sukarela, pemegang saham atau organ Perseroan yang berwenang berhak mengambil langkah hukum dan administratif sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain kehilangan hak dan kewajibannya, mantan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan tidak diperbolehkan menduduki kembali posisi pengawasan atau manajerial di Perseroan, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang serta peraturan OJK yang mengatur integritas pejabat perusahaan. Kebijakan ini akan terus dievaluasi untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan.

Any Board of Commissioners member found guilty must immediately submit their resignation to the shareholders or the authorized corporate body. If resignation is not voluntarily submitted, the shareholders or the authorized corporate body have the right to take legal and administrative action in accordance with applicable regulations. In addition to losing all rights and responsibilities, former Board of Commissioners members dismissed due to financial crimes are prohibited from holding supervisory or managerial positions within the Company, in accordance with the provisions of the Law and OJK regulations on corporate officer integrity. This policy will be continuously evaluated to ensure compliance with the principles of transparency and accountability in corporate governance.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Tugas dan Tanggung Jawab

Proses pemilihan anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas mengawasi pelaksanaan tugas Direksi, pengelolaan perusahaan, serta kegiatan usaha. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk dalam rapat bersama;
2. Untuk memastikan efektivitas pengawasan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit serta menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi. Evaluasi terhadap kinerja komite-komite pendukung dilakukan setiap akhir tahun buku;
3. Dewan Komisaris menelaah, memberikan tanggapan, serta menyetujui Laporan Tahunan. Selain itu, bersama Direksi, Dewan Komisaris mengusulkan penunjukan Akuntan Publik untuk audit laporan keuangan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS; dan
4. Untuk memastikan tata kelola yang baik, Dewan Komisaris menyusun kode etik, mendokumentasikan seluruh risalah rapat, meninjau rencana bisnis, serta mengawasi penerapan dan peningkatan efektivitas prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh organisasi

Wewenang

1. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan alasan yang jelas, yang disampaikan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan, serta menjalankan tindakan pengelolaan Perseroan dalam situasi tertentu untuk jangka waktu tertentu yang ditetapkan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Duties, Responsibilities, and Authorities

Duties and Responsibilities

The selection process for members of the Board of Commissioners is carried out through the following stages:

1. The Board of Commissioners oversees the duties of the Board of Directors, company management, and business operations. Additionally, it provides advisory support to the Board of Directors, including during joint meetings;
2. To ensure effective supervision, the Board of Commissioners establishes an Audit Committee and carries out Nomination and Remuneration functions. The performance of supporting committees is evaluated at the end of each financial year;
3. The Board of Commissioners reviews, provides feedback on, and approves the Annual Report. Additionally, in collaboration with the Board of Directors, it proposes the appointment of a Public Accountant for financial audits and reports its duties to shareholders through the GMS; and
4. To ensure sound corporate governance, the Board of Commissioners develops a code of ethics, documents all meeting minutes, reviews business plans, and oversees the implementation and continuous improvement of Good Corporate Governance (GCG) principles throughout the organization

Authorities

1. Temporarily dismiss members of the Board of Directors for valid reasons, which must be communicated in writing to the concerned Board of Directors member, and take action to manage the Company in certain situations for a specified period in accordance with the Limited Liability Company Law, the Articles of Association, and/or GMS decisions.

2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris berwenang untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

2. In certain circumstances, the Board of Commissioners has the authority to hold the Annual GMS and other GMSs in accordance with applicable laws and the Articles of Association.

Jumlah, Kriteria, dan Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Pada tahun 2024, 2 (dua) dari 6 (enam) anggota Dewan Komisaris Perseroan, merupakan Komisaris Independen. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 yang mengharuskan lebih dari 30,00% anggota Dewan Komisaris bersifat independen. Keberadaan Komisaris Independen ini berperan penting dalam menjaga objektivitas serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Pemilihan Komisaris Independen dilakukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan Piagam Dewan Komisaris. Sesuai regulasi, Komisaris Independen tidak boleh memiliki keterlibatan operasional dalam Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali. Selain itu, mereka tidak boleh memiliki saham di Perseroan, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta tidak memiliki hubungan usaha langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Perseroan.

Setiap Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut dan secara resmi menyatakan independensinya sesuai ketentuan yang berlaku. Pernyataan independensi ini menjadi bentuk komitmen dalam menjaga integritas serta peran pengawasan yang objektif terhadap kebijakan dan pengelolaan Perseroan.

Number, Criteria, and Independence Statement of Independent Commissioners

In 2024, 2 (two) out of the 6 (six) members of the Company's Board of Commissioners, serve as Independent Commissioners. This composition ensures the Company's compliance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014, which requires that more than 30.00% of the Board of Commissioners be independent. The presence of Independent Commissioners plays a crucial role in maintaining objectivity and ensuring the implementation of good corporate governance.

The selection of Independent Commissioners follows the criteria outlined in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Board of Commissioners Charter. As stipulated by regulations, Independent Commissioners must not have been involved in the Company's operational activities in the past 6 (six) months, except in the case of reappointment. Additionally, they must not hold shares in the Company, have no affiliation with majority shareholders or members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and have no direct or indirect business relationships with the Company's operations.

Each of the Company's Independent Commissioners has met all these requirements and has formally declared their independence in accordance with applicable regulations. This independence statement serves as a commitment to upholding integrity and ensuring an objective supervisory role over the Company's policies and management.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang bertujuan untuk memberikan pedoman bagi anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengawasi jalannya pengurusan perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar, kode etik perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mendukung pelaksanaan tugas ini, Dewan Komisaris harus membentuk komite seperti Komite Audit dan mengevaluasi kinerja komite tersebut setiap tahun.

Piagam ini juga disusun untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasan dan memberikan nasihat dengan prinsip-prinsip GCG, yang sesuai dengan peraturan OJK, khususnya POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mengatur tanggung jawab dan kewajiban Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan yang diambil oleh Direksi.

Kebijakan dan Kehadiran Rapat

Piagam Dewan Komisaris menetapkan bahwa rapat wajib diadakan setidaknya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, dengan Dewan Komisaris juga harus mengadakan rapat bersama Direksi setiap 4 (empat) bulan. Rapat dapat diadakan lebih sering jika diperlukan, baik atas permintaan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham yang memiliki sebagian saham. Pemanggilan rapat dilakukan oleh Presiden Komisaris, dengan pemberitahuan kepada semua anggota Dewan Komisaris setidaknya 3 (tiga) hari sebelum rapat.

Keputusan dalam rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, namun jika tidak tercapai, pemungutan suara dilakukan, dengan hasil yang sah apabila lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili. Keputusan yang diambil juga dapat sah tanpa rapat formal, asalkan seluruh anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan tertulis. Seluruh keputusan dan risalah rapat harus didokumentasikan dengan baik dan disampaikan kepada semua pihak yang terlibat.

The Board of Commissioners Charter

The Company has a Board of Commissioners Charter which aims to provide guidelines for members of the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities in overseeing the management of the company in accordance with the Articles of Association, the company's code of ethics, and applicable laws and regulations. To support the implementation of this task, the Board of Commissioners must form committees such as the Audit Committee and evaluate the performance of these committees annually.

This Charter is also designed to ensure that the Board of Commissioners performs its supervisory role and provides advice in line with GCG principles, in accordance with OJK regulations, specifically POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, which outlines the responsibilities and obligations of the Board of Commissioners in overseeing the policies adopted by the Board of Directors.

Meeting Policy and Attendance

The Board of Commissioners Charter stipulates that meetings must be held at least 1 (one) time every 2 (two) months, with the Board of Commissioners also having to hold a joint meeting with the Board of Directors every 4 (four) months. Meetings can be held more frequently if necessary, either at the request of members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or shareholders who own some of the shares. The summons for the meeting is made by the President Commissioner, with notification to all members of the Board of Commissioners at least 3 (three) days before the meeting.

Decisions at the meeting must be taken based on deliberation to reach a consensus, but if not achieved, a vote is taken, with valid results if more than half of the members of the Board of Commissioners are present or represented. Decisions taken can also be valid without a formal meeting, provided that all members of the Board of Commissioners provide written approval. All decisions and minutes of the meeting must be properly documented and submitted to all parties involved.

Rapat Dewan Komisaris
Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan mengadakan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali dengan rincian sebagai berikut:

Meeting of the Board of Commissioners
Throughout 2024, the Company's Board of Commissioners held 13 (thirteen) meetings with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Suwandi Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	12	92%
Riswan Wijaya	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	12	92%
Tan Keng Tong	Komisaris Commissioner	10	77%
Lele Tanjung	Komisaris Commissioner	13	100%
Robby Sumargo	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	31%
Rudi Ngadiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	31%

Rapat Gabungan
Sepanjang 2024, rapat gabungan diselenggarakan 20 (dua puluh) kali dengan rincian berikut:

Joint Meeting
Throughout 2024, the joint meetings were held 20 (twenty) times with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Suwandi Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	19	95%
Riswan Wijaya	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	18	90%
Tan Keng Tong	Komisaris Commissioner	17	85%
Lele Tanjung	Komisaris Commissioner	17	85%
Robby Sumargo	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	20%
Rudi Ngadiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	20%
Mosfly Ang	Direktur Utama President Director	19	95%
Lim Chi Yin	Direktur Director	20	100%
Go Kok Siang	Direktur Director	20	100%
Bie Jan Jusri	Direktur Director	19	95%

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan berkomitmen untuk mendukung peningkatan kompetensi dan pengetahuan anggota Dewan Komisaris melalui program pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan. Pelatihan ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman mengenai tata kelola perusahaan yang baik, regulasi terkini, serta isu-isu strategis yang mempengaruhi industri. Setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan mengikuti pelatihan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab mereka, baik secara internal maupun eksternal, untuk memastikan kinerja pengawasan yang optimal.

Pada tahun 2024, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Training and Competency Development Policy

The Company is committed to supporting the enhancement of the competencies and knowledge of the members of the Board of Commissioners through ongoing training and development programs. This training aims to deepen the understanding of good corporate governance, current regulations, and strategic issues affecting the industry. Each member of the Board of Commissioners is required to attend training relevant to their duties and responsibilities, whether internal or external, to ensure optimal supervisory performance.

In 2024, the training and competency development attended by the Company's Board of Commissioners are as follows:

Tanggal Date	**Tempat** Place	**Penyelenggara** Organizer	**Tema Pelatihan** Theme of the Training	**Nama Anggota** Name of Attendants
4-6 Maret 2024 March 4-6, 2024	Shangri-La, Kuala Lumpur	Bursa Malaysia	Konferensi Minyak Sawit Palm Oil Conference (POC)	Suwandi Widjaja
20-22 November 2024 March 4-6, 2024	The Ritz-Carlton, Bangkok	Forbes	Konferensi *CEO Global Forbes* Forbes Global CEO Conference	Suwandi Widjaja
6-8 November 2024 November 20-22, 2024	The Westin Resort Nusa Dua, Bali	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association (GAPKI)	Konferensi Minyak Sawit Indonesia ke-20 dan *Outlook* Harga 2025 20th Indonesian Palm Oil Conference and 2025 Price Outlook	Tan Keng Tong
27 Februari 2024 February 27, 2024	Daring (Zoom) Online (Zoom)	World Bioenergy Association	Panas Terbarukan Modern Menggunakan Biomassa untuk Industri Modern Renewable Heat Using Biomass for Industries	Rudi Ngadiman
30 April 24 April 30, 2024	Daring (Zoom) Online (Zoom)	World Bioenergy Association	Masa Depan Biofuel Cair The Future of Liquid Biofuels	Rudi Ngadiman
23 Mei 2024 May 23, 2024	Daring (Zoom) Online (Zoom)	World Bioenergy Association	Solusi untuk Mengurangi Penggunaan Batu Bara di India Saat Ini - Peran Biomassa Solutions for Reducing India's Coal Use in Power Today - The Role of Biomass	Rudi Ngadiman
11 Juni 2024 June 11, 2024	Daring (Zoom) Online (Zoom)	World Bioenergy Association	Bagaimana India Bisa Menjadi Pemimpin Global dalam Produksi Biomassa Agro-Residu Berkelanjutan How India Can Be a Global Leader in Sustainable Agro-Residue Biomass Production	Rudi Ngadiman
25 Juni 2024 June 25, 2024	Daring (Zoom) Online (Zoom)	World Bioenergy Association	Peran Bioenergi dalam Pengurangan CO_2 Atmosfer Role of Bioenergy in Atmospheric CO_2 Removal	Rudi Ngadiman

Tanggal Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer	Tema Pelatihan Theme of the Training	Nama Anggota Name of Attendants
10 Juli 2024 July 10, 2024	Daring (Zoom) Online (Zoom)	World Bioenergy Association	Mencocokkan Pasokan dan Permintaan Biomassa Secara Efektif Matching Biomass Supply and Demand Cost-Effectively	Rudi Ngadiman
2 September 2024 September 2, 2024	Daring (Zoom) Online (Zoom)	World Bioenergy Association	Bioenergi untuk Fleksibilitas dalam Sistem Energi Bioenergy for Flexibility in Energy Systems	Rudi Ngadiman
26 September 24 September 26, 2024	Daring (Zoom) Online (Zoom)	IEA Bioenergy	Webinar Sinergi Hidrogen Terbarukan dan Rantai Nilai Berbasis Bio: Studi Kasus Webinar Synergies of Renewable Hydrogen and Biobased Value Chains: Case Studies	Rudi Ngadiman
8 Oktober 2024 October 8, 2024	Daring (Zoom) Online (Zoom)	World Bioenergy Association	Bioenergi untuk Fleksibilitas dalam Sistem Energi - Bagian II: Permintaan Panas Bioenergy for Flexibility in Energy Systems - Part II: Heat Demand	Rudi Ngadiman
11 November 24 November 11, 2024	Daring (Zoom) Online (Zoom)	World Bioenergy Association	Optimalisasi Rantai Pasokan Industri: Membangun Perdagangan Bioenergi Optimizing Industrial Supply Chains: Building Bioenergy Trade	Rudi Ngadiman
10 Desember 2024 December 10, 2024	Daring (Zoom) Online (Zoom)	World Bioenergy Association	Pendanaan Bioenergi: Tantangan dan Kisah Sukses di Berbagai Sektor Penggunaan Akhir Financing Bioenergy: Challenges and Success Stories Across End-Use Sectors	Rudi Ngadiman
31 Mei 2024 May 31, 2024	Medan	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Indonesian Tax Consultants Association (IKPI)	Seri Pengembangan Kantor Konsultan: Pembangunan Karakter Consultant Office Development Series: Character Building	Robby Sumargo
13 Juni 2024 June 13, 2024	Medan	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Indonesian Tax Consultants Association (IKPI)	Serba-Serbi NPWP dan NIK Terkait Subjek Pajak atau Wajib Pajak Orang Pribadi NPWP and NIK Insights for Individual Taxpayers	Robby Sumargo
20 Juni 2024 June 20, 2024	Medan	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Indonesian Tax Consultants Association (IKPI)	Persiapan Pemeriksaan WP Badan dan Orang Pribadi Preparation for Corporate and Individual Taxpayer Audits	Robby Sumargo
21 Juni 2024 June 21, 2024	Medan	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI)	Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan (ICoFR) Internal Control Over Financial Reporting (ICoFR)	Robby Sumargo

Tanggal Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer	Tema Pelatihan Theme of the Training	Nama Anggota Name of Attendants
24 Juni 2024 June 24, 2024	Medan	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI)	Penerapan SPA 3000 dan SPA 3410 dalam Perikatan Asurans Implementation of SPA 3000 and SPA 3410 in Assurance Engagements	Robby Sumargo
28 Juni 2024 June 28, 2024	Jakarta	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Indonesian Tax Consultants Association (IKPI)	Seri Pengembangan Kantor Konsultan: Perubahan Diri untuk Menjadi Pribadi yang Lebih Baik – Lanjutan Consultant Office Development Series: Self-Change to be a Better Person – Advanced	Robby Sumargo
16 Juli 2024 July 16, 2024	Medan	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI)	PPL Wajib Akuntan Publik PPPK 2024 - *Batch 4* Mandatory Professional Development for Public Accountants PPPK 2024 - Batch 4	Robby Sumargo
5 Agustus 2024 August 5, 2024	Medan	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Indonesian Tax Consultants Association (IKPI)	Perlakuan Akuntansi dan Aspek Perpajakan atas Kontrak Sewa atau Kontrak Mengandung Sewa Accounting Treatment and Tax Aspects of Lease or Lease-Containing Contracts	Robby Sumargo
6 Agustus 2024 August 6, 2024	Medan	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Indonesian Tax Consultants Association (IKPI)	Mitigasi Isu Pajak pada Industri Asuransi dan Reasuransi Setelah Penerapan PSAK 74 (atau PSAK 117) Kontrak Asuransi Tax Issue Mitigation in the Insurance and Reinsurance Industry After Implementation of PSAK 74 (or PSAK 117) Insurance Contracts	Robby Sumargo
25 Oktober 2024 October 25, 2024	Medan	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Indonesian Tax Consultants Association (IKPI)	Seri Pengembangan Kantor Konsultan Pajak: Strategi Menjadi Konsultan Pajak Kelas Dunia Consultant Office Development Series: Strategies to Become a World-Class Tax Consultant	Robby Sumargo
28 Oktober 2024 October 28, 2024	Medan	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI)	Dampak Perubahan PSAK 201 dan PSAK 116 serta Isu Depresiasi Hak atas Tanah Berdasarkan PP 18/2021 Impact of PSAK 201 and PSAK 116 Changes and Land Rights Depreciation Issues Based on PP 18/2021	Robby Sumargo
31 Oktober 2024 October 31, 2024	Medan	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI)	KEPAP 2021: Kode Etik 2021, NOCLAR, Independensi dalam Perikatan Audit, dan Revisi Terhadap Ketentuan Kode Etik KEPAP 2021: 2021 Code of Ethics, NOCLAR, Audit Independence, and Revisions to the Code of Ethics	Robby Sumargo

Tanggal Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer	Tema Pelatihan Theme of the Training	Nama Anggota Name of Attendants
3 Desember 2024 December 3, 2024	Medan	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI)	PPL OJK Bank – IAPI: Aspek Akuntansi dan Audit dalam Laporan Keuangan BPR dan Bank Syariah Accounting and Audit Aspects in Financial Reports of Rural Banks and Islamic Banks	Robby Sumargo
3 Desember 2024 December 3, 2024	Medan	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Indonesian Tax Consultants Association (IKPI)	Seminar: Persiapan *Closing* Pembukuan dan Pelaporan SPT 2024 Sesuai Update Peraturan Terbaru Seminar: 2024 Financial Closing and Tax Reporting Preparation Based on Latest Regulations	Robby Sumargo
9 Desember 2024 December 9, 2024	Medan	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Indonesian Tax Consultants Association (IKPI)	Tindak Lanjut Proses Bisnis Pengawasan dan Kebijakan Pemeriksaan Pasca PPS Follow-up on Supervision Business Process and Post-PPS Audit Policies	Robby Sumargo

Kebijakan dan Prosedur Program Orientasi Anggota Baru

Orientation Program Policy and Procedures for New Members

Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru untuk memastikan pemahaman yang mendalam mengenai struktur organisasi, visi, misi, serta kebijakan-kebijakan utama perusahaan. Program orientasi ini mencakup pemaparan mengenai peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta aspek tata kelola perusahaan yang baik dan peraturan-peraturan terkait yang berlaku.

Anggota Dewan Komisaris yang baru juga diberikan kesempatan untuk bertemu dengan manajemen Perseroan guna memahami secara langsung operasional dan strategi jangka panjang Perseroan. Program ini diharapkan dapat mempercepat adaptasi anggota baru dan mendukung efektivitas fungsi pengawasan yang dijalankan.

The Company organizes an orientation program for new members of the Board of Commissioners to ensure a deep understanding of the organization's structure, vision, mission, and key policies. This orientation program includes an overview of the roles and responsibilities of the Board of Commissioners, as well as good corporate governance practices and relevant regulations.

New members of the Board of Commissioners are also given the opportunity to meet with the Company's management to gain firsthand knowledge of the operations and long-term strategies of the Company. This program is expected to accelerate the adaptation of new members and support the effectiveness of the supervisory function.

Kebijakan dan Prosedur *Self-Assessment*
Self-Assessment Policy and Procedures

Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Kebijakan ini sesuai dengan SEOJK No. 32/2015. *Self-assessment* bertujuan untuk mengukur efektivitas peran Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Penilaian dilakukan secara berkala untuk memastikan implementasi tata kelola yang baik.

Prinsip dan Tujuan *Self-Assessment*
Proses pemilihan anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui tahapan berikut:

1. **Evaluasi Kolektif**: Penilaian ini dilakukan oleh masing-masing anggota terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, bukan terhadap individu tertentu. Setiap anggota Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri atas kinerjanya berdasarkan kontribusi masing-masing dalam perumusan kebijakan, pengawasan risiko, serta penerapan prinsip GCG.
2. **Transparansi dan Akuntabilitas**: Hasil *self-assessment* diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
3. **Perbaikan Berkelanjutan**: *Self-assessment* membantu mengidentifikasi langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan.

Mekanisme dan Pelaksanaan
Dalam pelaksanaannya, *self-assessment* mencakup aspek-aspek berikut

1. **Maksud dan Tujuan**: *Self-assessment* bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pengawasan, kepatuhan terhadap regulasi, serta kontribusi Dewan Komisaris dalam mendukung keberlanjutan Perseroan.
2. **Waktu Pelaksanaan**: Penilaian dilakukan secara berkala, setidaknya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, dan hasilnya disampaikan dalam Laporan Tahunan.
3. **Tolak Ukur atau Kriteria Penilaian**: Penilaian mencakup aspek-aspek seperti:
   a. Efektivitas pengawasan terhadap Direksi;
   b. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
   c. Kontribusi dalam pengambilan keputusan strategis; dan

The Board of Commissioners has established a self-assessment policy to evaluate its collective performance. This policy aligns with SEOJK No. 32/2015 and aims to measure the effectiveness of the Board in carrying out its duties and responsibilities. The assessment is conducted periodically to ensure the implementation of good corporate governance.

Principles and Objectives of Self-Assessment
The selection process for members of the Board of Commissioners is carried out through the following stages:

1. **Collective Evaluation**: The assessment is conducted by each member to evaluate the Board of Commissioners' collective performance rather than individual performance. Each member of the Board of Commissioners performs a self-evaluation based on their contributions to policy formulation, risk oversight, and GCG implementation.

2. **Transparency and Accountability**: The results of the self-assessment are disclosed in the Company's Annual Report as a form of accountability to shareholders and other stakeholders.

3. **Continuous Improvement**: The self-assessment helps identify strategic steps to enhance the effectiveness of oversight and decision-making

Mechanism and Implementation
The selection process for members of the Board of Commissioners is carried out through the following stages:

1. **Purpose and Objectives**: To evaluate the effectiveness of the Board of Commissioners' oversight, compliance with regulations, and contribution to support the Company's sustainability.

2. **Assessment Frequency**: The assessment is conducted periodically, at least 1 (once) in a year, with results disclosed in the Annual Report.

3. **Assessment Criteria**: Evaluations are based on key factors, including:
   a. Effectiveness of oversight over the Board of Directors;
   b. Compliance with laws and regulations;
   c. Contribution to strategic decision-making; and

d. Penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Dengan adanya kebijakan *self-assessment* yang sistematis, Dewan Komisaris dapat terus meningkatkan efektivitas dan kontribusinya dalam memastikan tata kelola perusahaan yang lebih baik serta keberlanjutan bisnis Perseroan

d. Implementation of transparency and accountability principles.

By implementing a structured self-assessment policy, the Board of Commissioners can continuously enhance its effectiveness and contributions, ensuring stronger corporate governance and the Company's long-term sustainability.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab di Tahun 2024

Implementation of Duties and Responsibilities in 2024

Sepanjang tahun buku 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap implementasi kebijakan dan strategi yang ditetapkan oleh Direksi guna memastikan keselarasan dengan tujuan Perseroan.
2. Menyusun, mengevaluasi, dan memantau kinerja Direksi dalam pengelolaan operasional Perseroan.
3. Mengawasi penerapan prinsip-prinsip GCG dalam seluruh aspek operasional.
4. Mengawasi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan fungsinya guna memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
5. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan manajemen risiko serta memastikan penerapannya secara efektif oleh Direksi.
6. Meninjau dan menyetujui laporan keuangan tahunan sebelum dipublikasikan kepada pihak eksternal.
7. Memberikan arahan dan nasihat strategis kepada Direksi dalam menghadapi dinamika pasar dan tantangan industri.

Dengan pelaksanaan tugas ini, Dewan Komisaris Perseroan terus berkomitmen untuk memastikan tata kelola perusahaan yang baik serta mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis Perseroan

Throughout the 2024 fiscal year, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities as follows:

1. Supervising the implementation of policies and strategies set by the Board of Directors to ensure alignment with the Company's objectives.
2. Establishing, evaluating, and monitoring the performance of the Board of Directors in managing company operations.
3. Overseeing the application of GCG principles across all operational aspects.
4. Supervising the Audit Committee in performing its duties and functions to ensure the effectiveness of internal control systems and compliance with applicable regulations.
5. Evaluating risk management policies and ensuring their effective implementation by the Board of Directors.
6. Reviewing and approving the annual financial statements before publication to external parties.
7. Providing strategic guidance and advice to the Board of Directors in navigating market dynamics and industry challenges.

Through these efforts, the Board of Commissioners of the Company remains committed to ensuring good corporate governance while supporting the Company's growth and business sustainability.

Hasil *Self-Assessment* Dewan Komisaris Tahun 2024

Result of the Board of Commissioners' Self-Assessment in 2024

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan evaluasi kinerja melalui proses *self-assessment*. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur efektivitas peran dan kontribusi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, pemberian arahan strategis, serta penerapan prinsip-prinsip GCG sepanjang tahun 2024.

As part of its commitment to good corporate governance, the Company's Board of Commissioners has conducted a performance evaluation through a self-assessment process. This evaluation aims to measure the effectiveness of the Board of Commissioners' role and contributions in overseeing management, providing strategic direction, and ensuring the implementation of GCG principles throughout 2024.

Berdasarkan hasil *self-assessment*, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan optimal dalam mengawasi implementasi kebijakan dan strategi yang ditetapkan oleh Direksi guna memastikan keselarasan dengan tujuan Perseroan. Selain itu, pengawasan terhadap penerapan prinsip GCG dan efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk melalui pemantauan kinerja Komite Audit, dinilai berjalan dengan baik. Evaluasi terhadap kebijakan manajemen risiko juga telah dilakukan secara menyeluruh, memastikan bahwa Direksi mengimplementasikannya dengan efektif untuk mendukung stabilitas dan pertumbuhan bisnis Perseroan.

Based on the self-assessment results, the Board of Commissioners has effectively carried out its duties in supervising the implementation of policies and strategies set by the Board of Directors to ensure alignment with the Company's objectives. Additionally, oversight of GCG implementation and the effectiveness of internal control systems, including monitoring the performance of the Audit Committee, has been assessed as well-functioning. A thorough evaluation of risk management policies has also been conducted, ensuring that the Board of Directors implements them effectively to support the Company's business stability and growth.

Melalui hasil *self-assessment* ini, Dewan Komisaris terus berupaya meningkatkan efektivitas peran dan tanggung jawabnya dalam mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan. Rekomendasi dari evaluasi ini akan digunakan untuk memperkuat tata kelola perusahaan, meningkatkan kolaborasi dengan Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan tetap adaptif dalam menghadapi tantangan industri dan dinamika pasar di masa mendatang.

Through these self-assessment results, the Board of Commissioners remains committed to enhancing its effectiveness in supporting the Company's business sustainability. Recommendations from this evaluation will be utilized to strengthen corporate governance, improve collaboration with the Board of Directors, and ensure the Company remains adaptable in facing industry challenges and market dynamics in the future.

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Pada tahun 2024, Perseroan memiliki 1 (satu) komite yang secara struktural berada di bawah dan dalam pengawasan Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit.

In 2024, the Company had 1 (one) committee that was structurally under the supervision of the Board of Commissioners, which is the Audit Committee.

Hasil Penilaian Kinerja Komite Audit Tahun 2024
2024 Performance Assessment Results of the Audit Committee

Selama tahun buku 2024, hasil penilaian Dewan Komisaris menunjukkan bahwa Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik, terutama dalam mengawasi dan meninjau informasi keuangan, termasuk laporan tentang pengeluaran terkait keberlanjutan dan pengurangan emisi gas rumah kaca. Komite Audit juga telah memberikan rekomendasi atas sejumlah temuan audit yang signifikan terkait keputusan keuangan serta dampaknya terhadap lingkungan. Komite berhasil menindaklanjuti sejumlah temuan audit internal, serta terlibat aktif dalam mendukung transparansi dan keandalan pengendalian internal Perseroan.

During the fiscal year 2024, the performance evaluation results from the Board of Commissioners indicated that the Audit Committee carried out its duties well, especially in overseeing and reviewing financial information, including report on sustainability-related expenditures and greenhouse gas emission reductions. The Audit Committee also provided recommendations on several significant audit findings related to financial decisions and their environmental impacts. The Committee successfully followed up on internal audit findings, and actively participated in supporting the transparency and reliability of the Company's internal controls.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi

Perseroan menetapkan kebijakan nominasi dan remunerasi sebagai pedoman dalam proses seleksi, pengangkatan, serta penetapan kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam hal nominasi, kebijakan ini mengatur prinsip-prinsip pemilihan calon Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup aspek profesionalisme, kepemimpinan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kriteria calon Dewan Komisaris dan Direksi telah disebutkan sebelumnya dalam "Persyaratan, Ketentuan, dan Masa Jabatan" Dewan Komisaris dan Direksi. Sementara itu, dalam hal remunerasi, kebijakan ini mengatur struktur dan komponen remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Nomination and Remuneration Policy

The Company has established a nomination and remuneration policy as a guideline for the selection, appointment, and compensation determination process for the Board of Commissioners and Directors. Regarding nominations, this policy outlines the principles for selecting candidates for the Board of Commissioners and Directors, covering aspects such as professionalism, leadership, and compliance with applicable regulations. The criteria for candidates for the Board of Commissioners and Directors have been previously stated in the "Requirements, Conditions, and Term of Office" of the Board of Commissioners and Directors. Meanwhile, in terms of remuneration, the policy regulates the structure and components of compensation granted to the Board of Commissioners and Directors.

Proses pemilihan anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Usulan pengangkatan, pengangkatan kembali, atau penggantian anggota Dewan Komisaris diputuskan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kompetensi, pengalaman, serta kebutuhan Perseroan;
2. Identifikasi dan seleksi calon anggota Dewan Komisaris dapat berasal dari internal maupun eksternal Perseroan yang memenuhi persyaratan;

The selection process for members of the Board of Commissioners is carried out through the following stages:

1. Proposals for appointment, reappointment, or replacement of members of the Board of Commissioners are decided by the Board of Commissioners, considering competence, experience, and the needs of the Company;
2. Identification and selection of candidates for the Board of Commissioners may come from internal or external sources who meet the qualifications;

3. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas proses seleksi dan pemilihan calon anggota Dewan Komisaris. Kandidat yang memenuhi kriteria akan direkomendasikan untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); dan
4. Daftar riwayat hidup calon anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat wajib tersedia di situs web Perseroan paling lambat sejak pemanggilan RUPS hingga pelaksanaan RUPS

Dengan proses ini, Perseroan memastikan bahwa pemilihan anggota Dewan Komisaris dilakukan secara transparan, objektif, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Kebijakan Suksesi

Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun, sesuai dengan ketentuan SEOJK No. 32/2015, Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi serta bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan suksesi manajemen Perseroan. Kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perseroan No. M-IMS-STA-03. Dalam kebijakan tersebut, Perseroan telah menjelaskan sejumlah kriteria yang digunakan dalam proses nominasi calon anggota Direksi.

Kebijakan suksesi yang diterapkan telah mendukung keberlanjutan kepemimpinan di Perseroan dengan mengidentifikasi talenta internal, mengembangkan talenta tersebut menjadi pemimpin yang efektif, merencanakan suksesi kepemimpinan secara strategis, serta mengidentifikasi posisi-posisi kritis yang memerlukan perencanaan suksesi. Selain itu, kebijakan suksesi ini juga mendukung pengembangan kemampuan yang diperlukan oleh pemimpin masa depan dan menyediakan pelatihan serta pengembangan yang tepat untuk calon pemimpin.

Prosedur Nominasi dan Remunerasi

Proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada ketentuan dalam Pasal 9 dan 10 POJK No. 34/2014, serta standar yang berlaku sebagaimana diatur dalam Pasal 11 POJK No. 34/2014. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris bertanggung jawab merancang kebijakan nominasi, menyusun kriteria seleksi, serta melakukan evaluasi terhadap calon yang diajukan guna memastikan mereka memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

3. The Board of Commissioners is responsible for the selection and nomination process for the potential members of the Board of Commissioners. Candidates who meet the criteria will be recommended for shareholder approval at the General Meeting of Shareholders (GMS); and
4. The resume of any candidate proposed for appointment to the Board of Commissioners must be made available on the company's website no later than the GMS invitation date and remain accessible until the GMS is held.

Through this process, the Company ensures that the selection of Board of Commissioners members is conducted transparently, objectively, and in accordance with good corporate governance principles.

Succession Policy

The Company does not have a Nomination and Remuneration Committee. However, in accordance with the provisions of SEOJK No. 32/2015, the Board of Commissioners carries out the Nomination and Remuneration functions and is responsible for formulating the Company's management succession policy. The succession policy related to the nomination process for members of the Board of Directors is outlined in the Company Governance Guidelines No. M-IMS-STA-03. This policy sets out several criteria used in the nomination process for prospective members of the Board of Directors.

The implemented succession policy supports leadership continuity within the Company by identifying internal talent, developing that talent into effective leaders, strategically planning leadership succession, and identifying critical positions that require succession planning. Furthermore, the succession policy also promotes the development of competencies needed by future leaders and provides appropriate training and development for potential leaders.

Nomination and Remuneration Procedures

The nomination process for the Board of Commissioners and Directors refers to the provisions in Articles 9 and 10 of POJK No. 34/2014, as well as the applicable standards outlined in Article 11 of POJK No. 34/2014. In practice, the Board of Commissioners is responsible for designing the nomination policy, setting selection criteria, and evaluating proposed candidates to ensure they have the appropriate qualifications and competencies required by the Company.

Prosedur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi juga mengikuti prinsip-prinsip tata kelola yang baik dengan mempertimbangkan faktor internal maupun eksternal, termasuk standar industri, kinerja keuangan, serta pencapaian target strategis. Mekanisme penetapan remunerasi dilakukan melalui proses evaluasi dan rekomendasi oleh Dewan Komisaris selaku pelaksana fungsi Nominasi dan Remunerasi.

The remuneration procedure for the Board of Commissioners and Directors also adheres to good governance principles by considering internal and external factors, including industry standards, financial performance, and the achievement of strategic targets. The remuneration determination mechanism is carried out through an evaluation and recommendation process by the Board of Commissioners, which acts as the Nomination and Remuneration function executor.

Pelaksanaan Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan nominasi dilakukan dengan menilai kebutuhan strategis Perseroan serta memperhatikan perkembangan industri dan regulasi yang berlaku. Dewan Komisaris telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam merancang kebijakan nominasi serta menyusun kriteria seleksi. Penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh pemegang saham dan disahkan melalui keputusan dalam RUPSLB Perseroan pada 19 Mei 2023.

Implementation of Nomination and Remuneration

The nomination process is carried out by assessing the Company's strategic needs while taking into consideration industry developments and applicable regulations. The Board of Commissioners has fulfilled its responsibilities by formulating nomination policies and establishing selection criteria. The appointment of members of the Board of Commissioners and Directors was conducted by the shareholders and ratified through a resolution at the Company's EGMS held on May 19, 2023.

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan prinsip keadilan, kewajaran, serta mempertimbangkan tanggung jawab, kinerja, dan standar industri. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2024, RUPS memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium, dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dengan memperhatikan jumlah tahun 2023, kondisi keuangan Perseroan, serta ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menerima total remunerasi sebesar Rp32.086.438.055.

The remuneration determination for the Board of Commissioners and Directors is based on the principles of fairness and reasonableness, taking into account responsibilities, performance, and industry standards. Pursuant to the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) resolution, the AGMS authorized the Board of Commissioners to determine the salaries, honorarium, and/or allowances for members of the Board of Commissioners and Directors, taking into consideration the amounts granted in 2023, the Company's financial condition, and applicable regulations. In 2024, the Board of Commissioners and Directors received remuneration of Rp32,086,438,055.

Kebijakan Insentif Jangka Panjang

Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi, loyalitas, serta kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Insentif ini diberikan dalam bentuk bonus tahunan serta tunjangan masa kerja yang disesuaikan dengan kontribusi dan masa kerja individu di Perseroan.

Long-Term Incentive Policy

The Company has implemented a long-term incentive policy aimed at enhancing the motivation, loyalty, and performance of the Board of Commissioners, Directors, and employees in supporting sustainable growth. These incentives are provided in the form of annual bonuses and tenure-based benefits, adjusted according to individual contributions and length of service within the Company.

Tujuan utama dari kebijakan insentif jangka panjang tersebut adalah untuk:

1. Meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan serta Dewan Komisaris dalam mencapai tujuan strategis Perseroan;
2. Mempertahankan talenta terbaik dengan memberikan apresiasi atas loyalitas dan kontribusi mereka; dan

The primary objectives of this long-term incentive policy are to:

1. Increase motivation and performance of employees and the Board of Commissioners in achieving the Company's strategic goals;
2. Retain top talent by recognizing their loyalty and contributions; and

3. Mendorong komitmen jangka panjang dan meningkatkan stabilitas kepemimpinan dalam Perseroan.

Berdasarkan kebijakan Perseroan No. M-IMS-STA-03-08, insentif jangka panjang diberikan melalui berbagai mekanisme sebagai berikut:

1. Insentif Finansial
   a. Bonus tahunan berdasarkan kinerja dan keuntungan Perseroan, diberikan kepada Direksi, karyawan staf, dan non-staf;
   b. Tunjangan jabatan untuk Direksi dan karyawan staf;
   c. Premi untuk karyawan non-staf; dan
   d. Tunjangan kompensasi transportasi bagi karyawan dengan jabatan Manager ke atas.

2. Program Asuransi dan Kesehatan
   a. Asuransi jiwa dan kecelakaan tambahan (di luar BPJS Ketenagakerjaan) untuk Direksi dan karyawan staf; dan
   b. Asuransi kesehatan tambahan (di luar BPJS Kesehatan), mencakup rawat inap, kacamata, perawatan gigi, dan melahirkan.

3. Tunjangan dan Fasilitas Kesejahteraan
   a. Tunjangan makan siang dalam bentuk tunai untuk Direksi dan karyawan staf;
   b. Tunjangan pulsa telepon selular untuk Direksi serta staf dengan jabatan Manager atau posisi tertentu;
   c. Tunjangan transportasi dan tunjangan bahan bakar serta pemeliharaan sepeda motor bagi staf di unit kerja;
   d. Fasilitas perumahan, air, dan listrik untuk staf dan non-staf di unit kerja;
   e. Program kepemilikan kendaraan roda dua bagi staf yang ditempatkan di unit kerja; dan
   f. Tiket pesawat untuk cuti tahunan bagi staf yang ditempatkan di luar provinsi atau pulau.

4. Program Sosial dan Pengembangan
   a. Beasiswa jaminan kerja untuk anak-anak berprestasi dari Direksi, staf, dan non-staf (tingkat perguruan tinggi);
   b. Natura berupa beras untuk karyawan non-staf di unit kerja; dan
   c. Tunjangan pernikahan dan kedukaan untuk karyawan staf.

5. Kepemilikan Saham, berupa *Employee Stock Allocation* (ESA) dan jatah tetap bagi staf dan non-staf.

3. Foster long-term commitment and enhance leadership stability within the Company.

Based on Company Policy No. M-IMS-STA-03-08, long-term incentives are provided through the following mechanisms:

1. Financial Incentives
   a. Annual bonuses based on the Company's performance and profitability, granted to the Board of Directors, staff employees, and non-staff employees;
   b. Position allowances for the Board of Directors and staff employees;
   c. Premiums for non-staff employees; and
   d. Transportation compensation allowance for employees with Managerial positions and above.

2. Insurance and Health Programs
   a. Additional life and accident insurance (beyond the BPJS Employment scheme) for the Board of Directors and staff employees; and
   b. Supplementary health insurance (beyond the BPJS Health scheme), covering inpatient care, eye-wear, dental care, and maternity services.

3. Welfare Benefits and Facilities
   a. Lunch allowance in the form of cash for the Board of Directors and staff employees;
   b. Mobile phone credit allowance for the Board of Directors and staff employees in Managerial or specific positions;
   c. Transportation, fuel, and motorcycle maintenance allowances for staff in operational units;
   d. Housing, water, and electricity facilities for staff and non-staff employees in operational units;
   e. Motorcycle ownership program for staff assigned to operational units; and
   f. Airfare for annual leave for staff assigned outside their home province or island.

4. Social and Development Programs
   a. Employment-guaranteed scholarships for high-achieving children of the Board of Directors, staff, and non-staff employees (university level);
   b. In-kind benefits in the form of rice for non-staff employees in operational units; and
   c. Marriage and bereavement allowances for staff employees.

5. Stock Ownership, in the form of Employee Stock Allocation (ESA) and fixed entitlements for staff and non-staff employees.

6. Tunjangan Operasional, berupa tunjangan perjalanan dinas dan uang saku untuk staf dan non-staf.

Proses penetapan insentif mempertimbangkan hasil evaluasi kinerja serta rekomendasi dari manajemen sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Dalam penerapan kebijakan insentif jangka panjang, Perseroan mempertimbangkan beberapa risiko, antara lain loyalitas karyawan, motivasi untuk berprestasi, masa kerja jangka panjang, serta citra dan reputasi Perseroan yang dapat mempengaruhi persepsi pemangku kepentingan terhadap tata kelola perusahaan.

6. Operational Allowances, including travel allowances and per diem for staff and non-staff employees.

The determination of incentives takes into account performance evaluations and management recommendations in accordance with the applicable policies. In implementing this long-term incentive policy, the Company considers various risks, including employee loyalty, motivation to excel, long-term retention, as well as the Company's reputation and image, which may influence stakeholders' perceptions of corporate governance.



Komite Audit
The Audit Committee

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam memantau integritas laporan keuangan dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit, Komite Audit memberikan pengawasan terhadap audit internal dan eksternal, menilai sistem pengendalian internal Perseroan, dan memastikan efektivitas praktik manajemen risiko. Pekerjaan Komite ini membantu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan memastikan bahwa Perseroan beroperasi secara transparan dan bertanggung jawab.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in monitoring the integrity of the financial statements and ensures the Company's compliance with laws and regulations. Under OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Implementation of Audit Committees, the Audit Committee provides oversight of both internal and external audits, assesses the Company's internal control systems, and ensures the effectiveness of risk management practices. The Committee's work helps improve the quality of financial reporting and ensures that the Company operates in a transparent and accountable manner.

Struktur Keanggotaan

Per 31 Desember 2024, susunan Komite Audit untuk masa jabatan yang dimulai sejak 1 September 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, adalah sebagai berikut:

Membership Structure

As of December 31, 2024, the composition of the Audit Committee for the term of office commencing on September 1, 2021, until the closing of the Annual GMS for the Financial Year 2025, which will be held in 2026, is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Periode Jabatan** Terms of Office
Robby Sumargo Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No 002/DIR-STAR/IX/2021 tanggal 1 September 2021 The Board of Commissioners Decree Letter No 002/DIR-STAR/IX/2021 dated September 1, 2021	1 September 2021 – 1 September 2026 September 1, 2021 – September 1, 2026
Rudi Ngadiman Komisaris Independen Independent Commissioner	Anggota Member		
Nova Fernita Samosir	Anggota Member		

Profil Komite Audit
Profile of the Audit Committee



Profil lengkap Bapak Robby Sumargo telah dijabarkan di bagian Profil Dewan Komisaris selaku Komisaris Independem

- Akta Pengangkatan Pertama: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/DIR-STAR/IX/2021 tanggal 1 September 2021.
- Akta Pengangkatan Terakhir: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/DIR-STAR/IX/2021 tanggal 1 September 2021.

The complete profile of Mr. Robby Sumargo has been described in the Profile of the Board of Commissioners as an Independent Commissioner.

- First Appointment Deed: Board of Commissioners Decree Letter No. 002/DIR-STAR/IX/2021 dated September 1, 2021.
- Last Appointment Deed: Board of Commissioners Decree Letter No. 002/DIR-STAR/IX/2021 dated September 1, 2021.

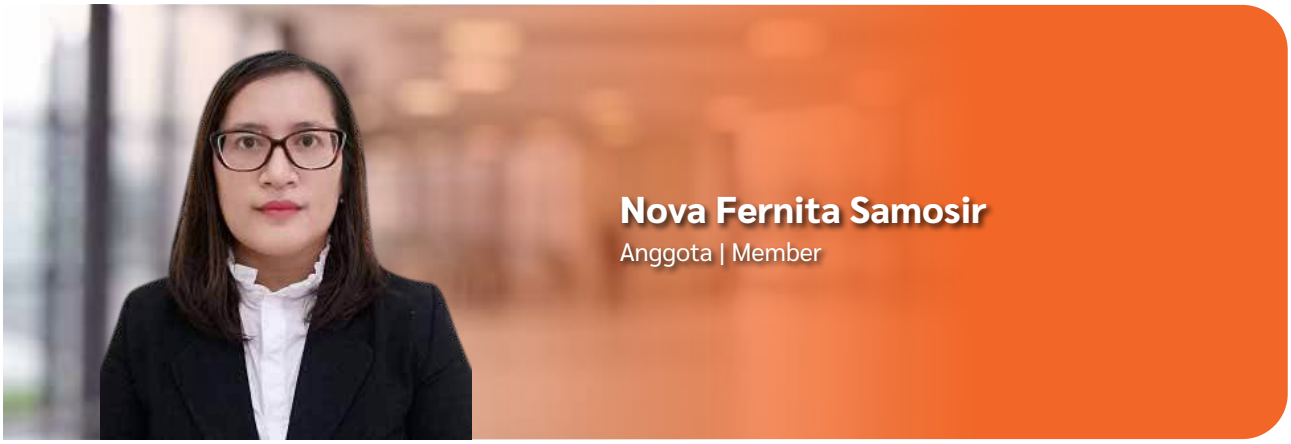


Profil lengkap Bapak Rudi Ngadiman telah dijabarkan di bagian Profil Dewan Komisaris selaku Komisaris Independen.

- Akta Pengangkatan Pertama: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/DIR-STAR/IX/2021 tanggal 1 September 2021.
- Akta Pengangkatan Terakhir: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/DIR-STAR/IX/2021 tanggal 1 September 2021.

The complete profile of Mr. Rudi Ngadiman has been described in the Profile of the Board of Commissioners as an Independent Commissioner.

- First Appointment Deed: Board of Commissioners Decree Letter No. 002/DIR-STAR/IX/2021 dated September 1, 2021.
- Last Appointment Deed: Board of Commissioners Decree Letter No. 002/DIR-STAR/IX/2021 dated September 1, 2021.



Jabatan Position	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Residence	Medan Medan
Usia Age	39 tahun 39 years
Akta Pengangkatan Pertama First Appointment Deed	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/DIR-STAR/IX/2021 tanggal 1 September 2021. Board of Commissioners Decree Letter No. 002/DIR-STAR/IX/2021 dated September 1, 2021
Akta Pengangkatan Terakhir Last Appointment Deed	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/DIR-STAR/IX/2021 tanggal 1 September 2021. Board of Commissioners Decree Letter No. 002/DIR-STAR/IX/2021 dated September 1, 2021
Riwayat Pendidikan Education Background	• Pascasarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada pada 2009. • Sarjana Akuntansi dari STIE YKPN pada 2008. • Master's Degree in Accounting from the Gadjah Mada University in 2009. • Bachelor's Degree in Accounting from the STIE YKPN in 2008.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• 2009 - 2015: Senior Auditor di KAP Drs. J. Tanzil & Rekan (Surabaya), Indonesia. • 2015 - Sekarang: Manajer di KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Medan),Indonesia. • 2009 - 2015: Senior Auditor at KAP Drs. J. Tanzil & Rekan (Surabaya), Indonesia. • 2015 - Present: Manager at KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Medan), Indonesia.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada. None.

Kebijakan dan Prosedur Penilaian Kinerja Komite Audit

Performance Assessment Policy and Procedures of the Audit Committee

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja terhadap Komite Audit untuk memastikan bahwa Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif dalam mendukung tujuan strategis Perseroan. Penilaian terhadap Komite Audit dilakukan berdasarkan efektivitas pengawasan terhadap keandalan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris juga menilai kontribusi Komite Audit dalam memberikan rekomendasi terkait isu-isu pengendalian internal yang berpotensi mempengaruhi kinerja Perseroan. Hasil penilaian ini digunakan untuk meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan Komite Audit serta memberikan saran perbaikan sesuai kebutuhan.

The Board of Commissioners conducts performance evaluations of the Audit Committee to ensure that the Audit Committee carries out its duties and responsibilities effectively in supporting the Company's strategic objectives. The evaluation of the Audit Committee is based on the effectiveness of its oversight on the reliability of financial reports, internal control systems, and compliance with applicable regulations. The Board of Commissioners also assesses the Audit Committee's contribution in providing recommendations on internal control issues that could affect the Company's performance. The results of this evaluation are used to enhance the effectiveness of the Audit Committee's oversight function and provide recommendations for improvements as needed.

Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi Komite Audit dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi dijabarkan sebagai berikut:

Affiliated Connection

The affiliation relationship between the Audit Committee with Shareholders, as well as the Board of Commissioners and Directors, is described as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Terafiliasi dengan (Nama dan Jabatan) Affiliated to (Name and Position)	Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship
Robby Sumargo Ketua | Chairman	Tidak ada None	Tidak ada None
Rudi Ngadiman Anggota | Member	Tidak ada None	Tidak ada None
Nova Fernita Samosir Anggota | Member	Tidak ada None	Tidak ada None

Persyaratan, Ketentuan, dan Masa Jabatan

Ketua Komite Audit harus bersifat independen dan tidak terlibat dalam pengelolaan Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum pengangkatannya. Ia juga tidak diperbolehkan memiliki saham atau hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama, serta tidak memiliki keterlibatan dalam kegiatan usaha yang berhubungan dengan Perseroan.

Setiap anggota Komite Audit harus memiliki integritas tinggi, latar belakang di bidang pengawasan atau audit, serta pemahaman yang mendalam mengenai manajemen bisnis. Mereka harus menjalankan tugas secara independen tanpa konflik kepentingan, tidak memiliki keterkaitan pribadi dengan Dewan Komisaris atau Direksi, serta mampu berkomunikasi secara efektif. Selain itu, mereka tidak boleh berasal dari institusi yang baru saja memberikan jasa kepada Perseroan atau memiliki kepemilikan saham, hubungan afiliasi, maupun keterlibatan dalam usaha yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan No. 002/DIR-STAR/IX/2021, keanggotaan Komite Audit Perseroan berlaku untuk masa jabatan 5 (lima) tahun. Para pihak yang diangkat menjadi anggota Komite Audit tersebut telah memenuhi ketentuan mengenai persyaratan keanggotaan sebagaimana diatur dalam POJK 55/2015.

Requirements, Conditions, and Term of Office

The Chairman of the Audit Committee must be independent and not involved in the management of the Company for 6 (six) months prior to his/her appointment. They are also not allowed to own shares or affiliated relationships with the Company, the Board of Commissioners and Directors, or the Majority Shareholders, and must not be involved in business activities related to the Company.

Each member of the Audit Committee must have high integrity, a background in supervision or auditing, and a deep understanding of business management. They must carry out their duties independently without conflict of interest, have no personal relationship with the Board of Commissioners or Directors, and be able to communicate effectively. In addition, they must not come from institutions that have recently provided services to the Company or have share ownership, affiliated relationships, or involvement in businesses related to the Company's activities.

Based on the Company's Board of Commissioners' Decree on the Establishment of the Audit Committee No. 002/DIR-STAR/IX/2021, the tenure of the Company's Audit Committee members is set for a period of 5 (five) years. The appointed members of the Audit Committee have met the membership requirements as stipulated in POJK 55/2015.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana dalam Piagam Komite Audit yang telah disusun dan ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan, maka tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku;
2. Memberikan pendapat independen dan rekomendasi terkait Kantor Akuntan Publik (KAP);
3. Mengawasi audit internal, manajemen risiko, serta menangani pengaduan akuntansi dan keuangan; dan
4. Memberikan saran terkait potensi benturan kepentingan serta menjaga kerahasiaan informasi Perseroan.

Wewenang

1. Mengakses informasi yang relevan terkait dengan kegiatan keuangan, operasional, dan laporan lainnya yang disampaikan oleh Direksi.
2. Menyusun rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai tindakan yang perlu diambil untuk memastikan efektivitas tata kelola perusahaan dan pengelolaan risiko; dan
3. Dapat melakukan koordinasi dengan auditor eksternal dan internal dalam rangka melaksanakan tugas pengawasan.

Duties, Responsibilities, and Authorities

Duties and Responsibilities

As outlined in the Audit Committee Charter prepared and established by the Board of Commissioners, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing the Company's financial information and compliance with applicable regulations;
2. Providing independent opinions and recommendations regarding the Public Accounting Firm (KAP);
3. Supervising internal audits, risk management, and handling accounting and financial complaints; and
4. Providing advice regarding potential conflicts of interest and maintaining the confidentiality of the Company's information.

Authorities

1. Access relevant information related to financial activities, operations, and reports submitted by the Board of Directors
2. Prepare recommendations for the Board of Commissioners on actions needed to ensure effective corporate governance and risk management; and
3. Coordinate with both external and internal auditors to carry out supervisory tasks.

Jumlah, Kriteria, dan Pernyataan Independensi Komite Audit

Sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 Pasal 4, Komite Audit harus terdiri dari minimal 3 (tiga) anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak eksternal. Ketua Komite Audit wajib dijabat oleh seorang Komisaris Independen. Struktur ini dirancang untuk memastikan efektivitas pengawasan serta menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Berdasarkan Pasal 7 POJK Nomor 55/POJK.04/2015, anggota Komite Audit harus memenuhi sejumlah kriteria berikut:

1. Memiliki integritas tinggi serta kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang pekerjaannya;
2. Memahami laporan keuangan dan bisnis Perseroan, khususnya yang terkait dengan kegiatan usaha, proses audit, manajemen risiko, serta peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan regulasi lainnya yang berkaitan;

Number, Criteria, and Independence Statement of the Audit Committee

In accordance with the POJK No. 55/POJK.04/2015 Article 4, the Audit Committee must consist of at least 3 (three) members, including an Independent Commissioner and external parties. The Chairman of the Audit Committee must be an Independent Commissioner. This structure is designed to ensure effective oversight and maintain independence in carrying out the duties and responsibilities of the Audit Committee.

Based on Article 7 of POJK No. 55/POJK.04/2015, members of the Audit Committee must meet the following criteria:

1. They must possess high integrity as well as the necessary skills, knowledge, and experience relevant to their duties;
2. They must understand financial statements and the Company's business, particularly in relation to its operations, audit processes, risk management, as well as capital market regulations and other related legal provisions;

3. Setidaknya 1 (satu) anggota Komite Audit harus memiliki keahlian dan latar belakang pendidikan di bidang akuntansi dan/atau keuangan untuk memastikan analisis dan evaluasi yang akurat terhadap laporan keuangan Perseroan;
4. Tidak memiliki kepemilikan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam Perseroan; dan
5. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama, serta tidak memiliki hubungan usaha yang dapat mempengaruhi independensi mereka dalam menjalankan tugas.

Setiap anggota Komite Audit wajib bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, mereka tidak boleh berasal dari institusi yang telah memberikan jasa profesional kepada Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir sebelum pengangkatan. Pernyataan independensi ini bertujuan untuk memastikan bahwa Komite Audit dapat bekerja secara objektif, profesional, dan kredibel dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit sejak 1 September 2021 yang disusun oleh Dewan Komisaris sebagai pedoman dalam menjalankan peran dan tanggung jawab Komite Audit secara transparan, akuntabel, kompeten, dan independen. Tujuan utama piagam ini adalah memastikan Perseroan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam ini mengatur bagaimana Komite Audit memberikan pendapat independen mereka kepada Dewan Komisaris terkait laporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, sistem pengendalian internal, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta evaluasi atas potensi benturan kepentingan. Komite Audit memiliki kewenangan untuk mengakses informasi Perseroan, berkomunikasi dengan berbagai pihak, serta melibatkan tenaga ahli independen jika diperlukan. Komite ini wajib mengadakan rapat secara berkala dan melaporkan hasil kerjanya kepada Dewan Komisaris, termasuk dalam laporan tahunan.

3. At least 1 (one) member of the Audit Committee must have expertise and an educational background in accounting and/or finance to ensure accurate analysis and evaluation of the Company's financial statements;
4. They must not hold shares, either directly or indirectly, in the Company; and
5. They must not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Majority Shareholders, nor any business relationships that could affect their independence in carrying out their duties.

Each member of the Audit Committee must act independently in performing their duties and responsibilities. Additionally, they must not have been part of an institution that provided professional services to the Company within the last 6 (six) months before their appointment. This independence statement ensures that the Audit Committee can function objectively, professionally, and credibly in supporting good corporate governance and ensuring compliance with applicable regulations.

The Audit Committee Charter

The Company has had an Audit Committee Charter since September 1, 2021, which was established by the Board of Commissioners as a guideline for the Audit Committee in carrying out its roles and responsibilities transparently, accountably, competently, and independently. The primary objective of this charter is to ensure that the Company is managed in compliance with applicable laws and regulations.

This charter outlines how the Audit Committee provides independent opinions to the Board of Commissioners regarding financial reports, regulatory compliance, internal control systems, implementation of good corporate governance, and evaluation of potential conflicts of interest. The Audit Committee has the authority to access the Company's information, communicate with various stakeholders, and engage independent experts if necessary. The committee is required to hold regular meetings and report its activities to the Board of Commissioners, including in the annual report.

Kebijakan dan Kehadiran Rapat

Tata cara rapat Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit. Rapat diadakan setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, dengan keputusan diambil melalui musyawarah untuk mufakat atau berdasarkan suara terbanyak.

Pelaksanaan rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit, dan apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir, maka rapat dipimpin oleh Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit atau anggota Komite Audit yang paling senior. Hasil rapat dicatat dalam risalah yang ditandatangani oleh peserta rapat yang hadir, kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melangsungkan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan rincian sebagai berikut:

Meeting Policy and Attendance

The procedures for Audit Committee meetings are regulated in the Audit Committee Charter. Meetings are held at least 1 (once) every 4 (four) months, with decisions made through consensus deliberation or by majority vote.

The Chairperson of the Audit Committee chairs the meetings; if the Chairperson cannot attend, the meeting is chaired by the Independent Commissioner, a member of the Audit Committee, or the most senior member of the Audit Committee. The meeting outcomes are recorded in minutes, signed by attending participants and subsequently submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2024, the Audit Committee held 3 (three) meetings with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Robby Sumargo	Ketua | Chairman	3	3	100%
Rudi Ngadiman	Anggota | Member	3	3	100%
Nova Fernita Samosir	Anggota | Member	3	3	100%

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Komite Audit Perseroan diwajibkan untuk mengikuti pelatihan yang relevan dengan fungsi pengawasan, audit internal, dan pengelolaan risiko. Program pelatihan ini dirancang untuk memastikan bahwa anggota Komite Audit memiliki pemahaman yang mendalam mengenai prinsip-prinsip audit, regulasi keuangan, serta perkembangan terbaru dalam standar akuntansi dan pelaporan keuangan. Dengan demikian, Komite Audit dapat berkontribusi secara efektif dalam pengawasan laporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Pada tahun 2024, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Bapak Robby Sumargo dan Bapak Rudi Ngadiman telah dijabarkan dalam tabel pelatihan Dewan Komisaris Perseroan. Adapun pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Ibu Nova Fernita Samosir adalah sebagai berikut:

Training and Competency Development Policy

The Company's Audit Committee is required to attend training relevant to its supervisory function, internal audits, and risk management. This training program is designed to ensure that members of the Audit Committee have a deep understanding of audit principles, financial regulations, and the latest developments in accounting standards and financial reporting. In this way, the Audit Committee can effectively oversee financial reports and ensure the Company's compliance with applicable regulations.

In 2024, the training and competency development programs attended by Mr. Robby Sumargo and Mr. Rudi Ngadiman have been detailed in the training table of the Company's Board of Commissioners. Meanwhile, the training and competency development programs attended by Ms. Nova Fernita Samosir are as follows:

Tanggal Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer	Tema Pelatihan Theme of the Training
3 Juli 2024 July 3, 2024	Daring (Zoom) Online (Zoom)	Ikatan Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Public Accountants	Kupas Tuntas Kebijakan dan Pengaturan Impor Barang / Permendag No.8 Tahun 2024 In-Depth Review of Import Regulations and Policies / Minister of Trade Regulation No. 8 of 2024
29 Oktober 2024 October 29, 2024	Daring (Zoom) Online (Zoom)	Ikatan Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Public Accountants	Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja dan Prinsip Belanja Berkualitas (*Spending Better*) untuk Peningkatan Akuntabilitas Pengelolaan APBN dan APBD Implementation of Performance-Based Budgeting and Quality Spending Principles (Spending Better) to Improve Accountability in APBN and APBD Management
14 November 2024 November 14, 2024	Daring (Zoom) Online (Zoom)	Ikatan Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Public Accountants	Penerapan PSAK 241 Pada Perusahaan Sawit Implementation of PSAK 241 in Palm Oil Companies
26 November 2024 2024 November 26, 2024	Daring (Zoom) Online (Zoom)	Ikatan Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Public Accountants	Pentingnya Memahami Laporan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan serta Proses Auditnya Importance of Understanding Public Appraisal Firm (KJPP) Reports and Their Impact on Financial Statements and Audit Processes
29 November 2024 November 29, 2024	Daring (Zoom) Online (Zoom)	Ikatan Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Public Accountants	Penerapan SAK Entitas Privat dalam Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Implementation of Private Entity Financial Accounting Standards (SAK) in Corporate Financial Reporting
18 Desember 2024 December 18, 2024	Daring (Zoom) Online (Zoom)	Ikatan Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Public Accountants	Penerapan PSAK 116 di Bisnis *Data Center* Implementation of PSAK 116 in Data Center Business

Kebijakan dan Prosedur Program Orientasi Anggota Baru

Orientation Program Policy and Procedures for New Members

Program orientasi bagi anggota baru Komite Audit dirancang untuk memastikan pemahaman yang mendalam tentang tugas dan tanggung jawab mereka dalam pengawasan laporan keuangan dan audit internal. Anggota baru diberikan pemahaman mengenai peran Komite Audit dalam memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan peraturan yang berlaku, serta cara kerja dan prosedur audit internal yang diterapkan di Perseroan.

The orientation program for new members of the Audit Committee is designed to ensure a deep understanding of their duties and responsibilities in overseeing financial reports and internal audits. New members are provided with an understanding of the role of the Audit Committee in ensuring compliance with applicable accounting standards and regulations, as well as the internal audit procedures applied at the Company.

Program orientasi ini juga mencakup pemaparan tentang struktur dan prosedur pengawasan internal, serta komunikasi dengan auditor eksternal dan pihak terkait lainnya. Dengan program ini, diharapkan anggota baru Komite Audit dapat menjalankan tugasnya secara profesional dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

This orientation program also includes an overview of the internal oversight structure and procedures, as well as communication with external auditors and other relevant parties. The program is intended to help new Audit Committee members perform their duties professionally and in accordance with good corporate governance principles.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab di Tahun 2024

Implementation of Duties and Responsibilities in 2024

Kinerja Komite Audit dievaluasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan efektivitas fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Komite dalam memastikan keandalan laporan keuangan, pengawasan sistem pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Evaluasi ini juga mencakup peran Komite Audit dalam memberikan rekomendasi terkait isu-isu pengendalian internal yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Hasil evaluasi oleh Dewan Komisaris digunakan untuk meningkatkan efektivitas Komite Audit dalam menjalankan tugasnya serta memberikan saran untuk perbaikan yang diperlukan.

Selama tahun buku 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan audit dan penelaahan terhadap informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Perseroan, termasuk laporan keuangan tahunan dan laporan lain yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Mengevaluasi dan menelaah kegiatan operasional Perseroan untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan kebijakan yang berlaku;
3. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor terkait hasil audit dan layanan yang diberikan;
4. Mengkaji dan memberikan rekomendasi terkait penunjukan auditor eksternal berdasarkan kriteria independensi, ruang lingkup kerja, dan remunerasi yang sesuai; dan
5. Melakukan evaluasi dan penelaahan terhadap laporan hasil audit internal, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi terhadap temuan-temuan audit tersebut.

The performance of the Audit Committee is evaluated by the Board of Commissioners based on the effectiveness of the Committee's oversight function in ensuring the reliability of financial reports, overseeing the internal control system, and compliance with applicable regulations. This evaluation also includes the role of the Audit Committee in providing recommendations on internal control issues that may affect the Company's performance. The evaluation results by the Board of Commissioners will be used to enhance the effectiveness of the Audit Committee in carrying out its duties and to provide recommendations for necessary improvements.

During the fiscal year 2024, the Audit Committee has carried out the following duties and responsibilities:

1. Conducted audits and reviews of the financial information issued by the Company, including the annual financial statements and other reports related to the Company's financial information;
2. Evaluated and reviewed the Company's operational activities to ensure compliance with applicable laws, regulations, and policies;
3. Provided an independent opinion in case of disagreements between management and auditors regarding the audit results and services provided;
4. Reviewed and provided recommendations on the appointment of external auditors based on criteria such as independence, scope of work, and appropriate remuneration; and
5. Evaluated and reviewed the internal audit reports and supervised the follow-up actions taken by the Board of Directors regarding audit findings.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Functions

Fungsi nominasi dan remunerasi dalam sebuah perusahaan memainkan peran penting dalam memastikan pemilihan individu yang kompeten untuk posisi kepemimpinan utama dan dalam membangun struktur kompensasi yang adil dan transparan. Di banyak organisasi, tanggung jawab ini biasanya didelegasikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi khusus, yang bertugas mengawasi proses nominasi anggota dewan dan eksekutif senior, serta menentukan paket kompensasi mereka.

A company's nomination and remuneration functions are crucial in ensuring the selection of competent individuals for key leadership positions and in establishing fair and transparent compensation structures. In many organizations, these responsibilities are typically delegated to dedicated Nomination and Remuneration Committees, tasked with overseeing the process for board members and senior executives and determining their compensation packages.

Saat ini Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun, tidak adanya komite ini tidak menghambat efektivitas fungsi nominasi dan remunerasi, di mana Dewan Komisaris Perseroan memikul tanggung jawab langsung atas fungsi tersebut, dengan memanfaatkan keahlian dan pengalaman mereka untuk menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi secara efektif.

Currently, the Company does not have a Nomination and Remuneration Committee. However, the absence does not hinder the effectiveness of the nomination and remuneration functions, as the Board of Commissioners directly assumes responsibility, leveraging their expertise and experience.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan berbagai aktivitas terkait fungsi nominasi dan remunerasi, serta memastikan praktik kepemimpinan dan kompensasi manajemen tetap selaras dengan tujuan Perseroan. Kegiatan-kegiatan ini meliputi:

Throughout 2024, the Board of Commissioners conducted various activities related to the nomination and remuneration functions, ensuring that leadership practices and management compensation remain aligned with the Company's objectives. These include:

1. **Penilaian Kepemimpinan dan Perencanaan Sukses;**
   Leadership Assessment and Succession Planning

   Dewan Komisaris melakukan penilaian rutin terhadap manajemen Perseroan, serta mengevaluasi kinerja, keterampilan, dan potensi mereka.
   The Board of Commissioners regularly assesses the management of the Company and evaluates their performance, skills, and potential.

2. **Nominasi dan Evaluasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi;**
   Nomination and Evaluation of Board Members and Directors

   Dewan Komisaris melakukan penilaian rutin terhadap manajemen Perseroan, serta mengevaluasi kinerja, keterampilan, dan potensi mereka.
   The Board of Commissioners regularly assesses the management of the Company and evaluates their performance, skills, and potential.

3 Tinjauan Kompensasi Eksekutif;
Executive Compensation Review

Dewan Komisaris melakukan tinjauan komprehensif terhadap praktik kompensasi manajemen, termasuk gaji, bonus, opsi saham, dan tunjangan lainnya, untuk memastikan paket kompensasi tetap kompetitif, berbasis kinerja, dan selaras dengan kinerja keuangan dan tujuan strategis Perseroan.
The Board of Commissioners conducts comprehensive reviews of management compensation practices, including salaries, bonuses, stock options, and other benefits, to ensure that compensation packages remain competitive, performance-based, and aligned with the Company's financial performance and strategic goals.

4 Peningkatan Tata Kelola Perusahaan;
Corporate Governance Enhancement

Dewan Komisaris menerapkan langkah-langkah untuk meningkatkan praktik tata kelola perusahaan terkait nominasi dan remunerasi, seperti menetapkan kebijakan dan prosedur yang jelas, mengungkapkan informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan, dan mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan.
The Board of Commissioners implements measures to enhance corporate governance practices related to nomination and remuneration, such as establishing clear policies and procedures, disclosing relevant information to stakeholders, and promoting transparency and accountability in decision-making.

Dengan secara aktif menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris menunjukkan komitmennya untuk menegakkan standar tertinggi tata kelola perusahaan dan memastikan keberhasilan serta keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang. Pendekatan proaktif ini memungkinkan Dewan Komisaris mengelola fungsi tersebut secara efektif dan efisien.

Pada tahun 2024, fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan melalui berbagai kegiatan evaluasi dan peninjauan kebijakan yang mendukung terciptanya struktur kepemimpinan yang kompeten dan berintegritas. Dewan Komisaris melaksanakan penilaian berkala atas kinerja individu maupun kolektif anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam penyesuaian kebijakan remunerasi yang sejalan dengan pencapaian kinerja, kepatuhan terhadap regulasi, serta kepentingan jangka panjang seluruh pemangku kepentingan.

Besarnya remunerasi dan fasilitas bagi Dewan Komisaris ditetapkan secara langsung oleh RUPS, sedangkan remunerasi bagi Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS. Pada tahun 2024, total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi tercatat sebesar Rp32.086.438.055, turun 7,82% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp34.807.058.290. Melalui pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi yang transparan, adil, dan berbasis kinerja, Perseroan menegaskan komitmennya dalam menciptakan kepemimpinan yang profesional serta sistem tata kelola yang adaptif, etis, dan berkelanjutan.

By actively carrying out its nomination and remuneration functions, the Board of Commissioners demonstrates its commitment to upholding the highest standards of corporate governance and ensuring the Company's long-term success and sustainability. This proactive approach enables the Board of Commissioners to manage these functions effectively and efficiently.

In 2024, the nomination and remuneration functions were exercised through a range of evaluation activities and policy reviews that support the development of a competent and high-integrity leadership structure. The Board of Commissioners conducted regular assessments of both the individual and collective performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The results of these evaluations served as the basis for adjusting remuneration policies in alignment with performance achievements, regulatory compliance, and the long-term interests of all stakeholders.

The amount of remuneration and benefits for the Board of Commissioners is determined directly by the General Meeting of Shareholders (GMS), while remuneration for the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners based on the authority granted by the GMS. In 2024, the total remuneration awarded to the Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to Rp32,086,438,055, decreased by 7.82% from the previous year's total of Rp34,807,058,290. Through a transparent, fair, and performance-based nomination and remuneration process, the Company reaffirms its commitment to building professional leadership and a corporate governance system that is adaptive, ethical, and sustainable.

Direksi
The Board of Directors

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan, mulai dari pengambilan keputusan strategis hingga mengawasi operasional harian. Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi diberi wewenang untuk melaksanakan kebijakan dan mengambil keputusan yang memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab memastikan bahwa praktik operasional Perseroan sesuai dengan standar tata kelola perusahaan yang baik dan pencapaian tujuan strategis Perseroan.

The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company, from making strategic decisions to overseeing day-to-day operations. In line with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT) and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is entrusted with implementing policies and making decisions that ensure the Company's growth and sustainability. The Board is also responsible for ensuring the alignment of the Company's operational practices with good corporate governance standards and the achievement of the Company's strategic goals.

Struktur Keanggotaan
Membership Structure

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 dan RUPS Luar Biasa tanggal 19 Mei 2023, Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang, yaitu 1 (satu) orang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur. Adapun susunan Direksi tersebut adalah sebagai berikut:

Based on Shareholders' Resolution No. 5 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 19, 2023, the Company's Board of Directors consists of 4 (four) members: 1 (one) President Director and 3 (three) Directors. The composition of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Terms of Office
Mosfly Ang	Direktur Utama President Director	Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 dan RUPSLB 19 Mei 2023 Statement of Shareholders' Resolution No. 5 and EGMS May 19, 2023	19 Mei 2023 – 1 September 2026 May 19, 2023 – September 1, 2026
Lim Chi Yin	Direktur Direktur		
Go Kok Siang	Direktur Director		
Bie Jan Jusri	Direktur Director		

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Hubungan afiliasi Direksi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Komite Audit, dijabarkan sebagai berikut:

The affiliated relationship between the Board of Directors with Shareholders, the Board of Commissioners, and the Audit Committee is described as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Terafiliasi dengan (Nama dan Jabatan) Affiliated to (Name and Position)	Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship
Mosfly Ang Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Lim Chi Yin Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Go Kok Siang Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Bie Jan Jusri Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None

Persyaratan, Ketentuan, dan Masa Jabatan
Requirements, Conditions, and Term of Office

Perseroan memiliki kebijakan terkait penentuan jumlah anggota Direksi yang diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Kebijakan ini menetapkan bahwa jumlah anggota Direksi ditentukan dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan Perseroan sebagai perusahaan terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan, dengan mengacu pada POJK No. 21/SEOJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company has a policy regarding the determination of the number of Board of Directors members, as outlined in the Corporate Governance Guidelines. This policy stipulates that the number of Board members is determined by considering the conditions and needs of the Company as a publicly listed entity, as well as the effectiveness of decision-making, in accordance with POJK No. 21/SEOJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Public Company Governance.

Dalam penerapannya, Perseroan mempertimbangkan faktor karakteristik, kapasitas, dan ukuran perusahaan. Karakteristik mencakup jenis komoditas perkebunan, lokasi operasional, dan tingkat kompleksitas usaha; kapasitas dinilai dari luas lahan, jumlah karyawan, serta tingkat produksi; sementara ukuran dilihat dari total aset, pendapatan, dan jumlah tenaga kerja. Keberagaman ini harus selaras dengan pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan. Apabila terdapat komposisi Direksi yang belum memenuhi kriteria tersebut, hal ini akan dicatat dalam hasil RUPS sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas atas perubahan susunan kepengurusan.

In its implementation, the Company considers factors such as the characteristics, capacity, and size of the business. Characteristics include the type of plantation commodities, operational locations, and the complexity of business activities; capacity is assessed based on plantation land area, number of employees, and production levels; while size is evaluated based on total assets, revenue, and workforce size. This diversity should align with the division of roles and functions of the Board of Directors in achieving the Company's objectives. If the composition of the Board of Directors does not meet these criteria, this will be noted in the outcomes of the General Meeting of Shareholders (GMS) as a form of transparency and accountability regarding changes to the management structure.

Komposisi Direksi Perseroan paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang anggota, dengan 1 (satu) di antaranya diangkat sebagai Presiden Direktur. Jika diperlukan, seorang lagi dapat diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, terhitung sejak ditutupnya RUPS atau tanggal lain yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS

The Board of Directors must consist of at least two (2) members, with one (1) appointed as the President Director. If necessary, another member may be appointed as the Vice President Director. Members of the Board of Directors are appointed for a five (5) year term, starting from the close of the GMS or another date determined by the GMS that appointed them, and ending at the close of the fifth Annual GMS after their appointment. Upon the

Tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatannya. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

expiration of their term, Directors may be reappointed by the GMS for 1 (one) additional term.

Perseroan menerapkan standar dalam pemilihan anggota Direksi dengan memastikan bahwa calon anggota memenuhi persyaratan berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

The Company applies strict selection standards for members of the Board of Directors, ensuring that candidates meet the following requiments:

1. Possessing good character, morals, and integrity;
2. Being legally competent;
3. Demonstrating a commitment to complying with applicable laws and regulations; and
4. Having the knowledge and/or expertise relevant to the Company's needs.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris secara otomatis berakhir apabila:

1. Yang bersangkutan meninggal dunia;
2. Masa jabatannya berakhir;
3. Dinyatakan pailit atau berada di bawah pengampuan sesuai putusan pengadilan;
4. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengundurkan diri dan pengunduran diri tersebut disetujui oleh RUPS; dan
6. Diberhentikan oleh RUPS dengan keputusan yang sah.

The tenure of member of the Board of Directors will automatically end if:

1. They pass away;
2. Their term expires;
3. They are declared bankrupt or placed under legal guardianship by a court ruling;
4. They no longer meet the qualifications required for members of the Board of Directors under applicable laws and regulations;
5. They resign, and their resignation is approved by the GMS; or
6. They are dismissed by the GMS through a valid resolution.

Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan harus memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang tersebut, sesuai dengan ketentuan SEOJK No. 32 Tahun 2015. Keahlian ini dibuktikan melalui latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan pengalaman kerja yang relevan.

The Director responsible for accounting or financial matters must have expertise and/or knowledge in the respective field, as stipulated in SEOJK No. 32 of 2015. This expertise must be demonstrated through relevant educational background, professional certifications, and work experience.

Kebijakan Pengunduran Diri Direksi dalam Kasus Kejahatan Keuangan

Policy on Resignation of Directors in Financial Crime Cases

Direksi wajib mengundurkan diri jika terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan berdasarkan putusan hukum yang berkekuatan tetap. Kejahatan keuangan yang dimaksud mencakup manipulasi keuangan, penggelapan dalam jasa keuangan, serta tindak pidana pencucian uang sesuai dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 2010. Kebijakan ini sejalan dengan Surat Edaran Nomor 32/2015 dan menjadi bagian dari Kode Etik Direksi Perseroan.

Members of the Board of Directors are required to resign if they are proven to be involved in financial crimes based on a legally binding court ruling. The financial crimes in question include financial manipulation, embezzlement in financial services, and money laundering as stipulated in Law No. 8 of 2010. This policy aligns with Circular Letter No. 32/2015 and forms part of the Company's Code of Conduct for the Board of Directors.

Anggota Direksi yang terbukti bersalah wajib segera mengajukan pengunduran diri kepada Dewan Komisaris. Jika tidak dilakukan secara sukarela, Perseroan berhak mengambil langkah hukum untuk memberhentikannya.

Any Board member found guilty must immediately submit their resignation to the Board of Commissioners. If resignation is not voluntarily submitted, the Company reserves the right to take legal action for dismissal. In

Selain kehilangan hak dan kewajibannya, mantan anggota Direksi yang diberhentikan karena kejahatan keuangan tidak dapat kembali menduduki posisi manajerial di Perseroan. Kebijakan ini akan terus dievaluasi untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan.

addition to losing all rights and responsibilities, former Board members dismissed due to financial crimes are prohibited from holding managerial positions within the Company. This policy will be continuously evaluated to ensure compliance with the principles of transparency and accountability in corporate governance.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
Duties, Responsibilities, and Authorities

Tugas dan Tanggung Jawab

Proses pemilihan anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Menjalankan tugas dan tanggung jawab pengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang tercantum dalam Anggaran Dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Membuat, menyimpan, dan memelihara daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, serta risalah rapat Direksi.
4. Menyusun, menyimpan, dan memelihara laporan tahunan serta dokumen keuangan Perseroan.
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite (bila dibentuk) setiap akhir tahun buku

Wewenang

1. Menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dianggap tepat, serta selaras dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, kecuali dalam hal:
   a. Terdapat perkara pengadilan antara Perseroan dan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
   b. Anggota Direksi yang bersangkutan memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.
3. Tidak berwenang mengajukan permohonan pailit atas nama Perseroan kepada Pengadilan Negeri tanpa persetujuan terlebih dahulu dari RUPS

Untuk memastikan efektivitas pengambilan keputusan Direksi, Perseroan menetapkan kebijakan bahwa jumlah anggota Direksi harus berada pada tingkat yang optimal, tidak terlalu sedikit maupun terlalu banyak. Kebijakan

Duties and Responsibilities

The selection process for members of the Board of Commissioners is carried out through the following stages:

1. Carry out the management of the Company with good faith, full responsibility, and caution, in accordance with the objectives and purposes of the Company as stated in the Articles of Association.
2. Organize the Annual GMS and other GMS in accordance with the applicable laws and the Company's Articles of Association.
3. Prepare, maintain, and preserve shareholder register, special registers, minutes of GMS, and minutes of the Board of Directors' meetings.
4. Prepare, maintain, and preserve the Company's annual report and financial documents.
5. To support the effective execution of their duties and responsibilities, the Board of Directors may establish committees and is required to evaluate the performance of the committees (if established) at the end of each fiscal year

Authorities

1. Manage the Company in accordance with the policies deemed appropriate and in line with the objectives and purposes established in the Company's Articles of Association
2. Represent the Company both in and out of court, except in cases where.
   a. There is a legal case between the Company and the relevant member of the Board of Directors; and
   b. The relevant member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company.
3. Does not have the authority to file for bankruptcy on behalf of the Company in the District Court without prior approval from the GMS.

To ensure effective decision-making by the Board of Directors, the Company has established a policy that the number of Board members must be maintained at an optimal level—neither too few nor too many. This

ini juga mengatur pentingnya keseimbangan suara di antara anggota Direksi guna mencegah dominasi oleh individu atau kelompok tertentu. Selain itu, anggota Direksi diwajibkan memiliki keterampilan dan pengalaman yang relevan dengan industri serta bisnis Perseroan, dan, apabila terdapat anggota independen, mereka harus bebas dari konflik kepentingan (*conflict of interest*). Seluruh prinsip ini dirancang untuk mendukung pengambilan keputusan yang objektif, profesional, dan selaras dengan kepentingan jangka panjang Perseroan.

policy also emphasizes the importance of maintaining a balanced distribution of voting power among Board members to prevent domination by any individual or group. Additionally, each Board of Directors' member is required to possess skills and experience relevant to the Company's industry and business. In the case of independent members, they must be free from any conflicts of interest. These principles are designed to support objective, professional decision-making that aligns with the Company's long-term interests.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur
Duties and Responsibilities of the Directors

Direksi memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing anggota Direksi sebagaimana diuraikan berikut:

The Board of Directors has a division of duties and responsibilities for each member, as outlined below:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tugas dan Tanggung Jawab Individu** Individual Duties and Responsibility
Mosfly Ang	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas pengawasan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia (HRD), Hukum, Jaminan Sosial, Pengembangan Masyarakat/Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Keberlanjutan, serta Sistem Informasi Manajemen (MIS). Responsible for overseeing Human Resources Development (HRD), Legal, Social Security, Community Development/Corporate Social Responsibility (CSR), Sustainability, and Management Information Systems (MIS).
Lim Chi Yin	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengawasan dalam Akuntansi, Pajak, dan Keuangan. Responsible for overseeing Accounting, Tax, and Finance.
Go Kok Siang	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengawasan dalam operasional dan pemeliharaan pabrik kelapa sawit, pabrik pengolahan inti sawit, pabrik ekstraksi ampas sawit, serta fasilitas biogas. Responsible for overseeing the operations and maintenance of palm oil mills, kernel crushing plants, solvent extraction plants, and biogas facilities.
Bie Jan Jusri	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengawasan dalam pengadaan, penjualan produk minyak kelapa sawit (CPO) dan inti sawit, serta pembelian Tandan Buah Segar (TBS) dari pihak ketiga. Responsible for overseeing procurement, sales of Crude Palm Oil (CPO) and palm kernel, as well as the purchase of Fresh Fruit Bunches (FFB) from third parties.

Jumlah, Kriteria, dan Pernyataan Independensi Direktur Independen

Number, Criteria, and Independence Statement of Independent Directors

Saat ini, Perseroan tidak memiliki Direktur Independen. Di Indonesia, tidak terdapat ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas maupun peraturan OJK yang mewajibkan perusahaan publik untuk mengangkat Direktur Independen. Meskipun demikian, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan memastikan bahwa setiap anggota Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, objektif, dan berintegritas tinggi.

Currently, the Company does not have an Independent Director. In Indonesia, there are no provisions in the Company Law or OJK regulations that require public companies to appoint an Independent Director. Nevertheless, the Company is committed to implementing good corporate governance by ensuring that every member of the Board of Directors carries out their duties and responsibilities professionally, objectively, and with the highest integrity.

Direksi Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip transparansi dalam pengambilan keputusan strategis, serta memastikan bahwa seluruh kebijakan yang diimplementasikan selaras dengan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Perseroan juga menerapkan berbagai mekanisme pengawasan internal untuk menjaga keseimbangan dan efektivitas pengelolaan Perseroan

The Company's Board of Directors consistently upholds the principle of transparency in strategic decision-making and ensures that all implemented policies comply with applicable regulations. The Company also enforces various internal oversight mechanisms to maintain balance and effectiveness in corporate management on an ongoing basis.

Piagam Direksi

The Board of Directors Charter

Piagam Direksi Perseroan disusun untuk memberikan pedoman kepada anggota Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, kode etik, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab untuk memimpin dan mengelola kegiatan usaha Perseroan dengan kebijakan yang sejalan dengan tujuan Perseroan. Setiap anggota Direksi wajib menjalankan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, serta mematuhi peraturan yang berlaku. Direksi memiliki kewenangan untuk mewakili Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain, serta mengangkat kuasa hukum, dengan pembatasan yang tercantum dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

The Company's Board of Directors Charter is prepared to provide guidance to members of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association, code of conduct, and applicable laws and regulations. The Board of Directors is responsible for leading and running the Company's business activities with policies that are in line with the Company's objectives. Each member of the Board of Directors is required to write it in good faith, with full responsibility, and with caution, and to comply with applicable regulations. The Board of Directors has the authority to represent the Company, bind the Company with other parties, and appoint legal powers, by including matters stated in the Articles of Association and applicable regulations.

Semua pedoman yang tercantum dalam Piagam Direksi disusun untuk memastikan bahwa Direksi menjalankan kegiatan operasional Perseroan secara efisien, sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan, serta mematuhi ketentuan yang diatur dalam peraturan OJK, termasuk POJK No. 33/POJK.04/2014, guna mendukung implementasi GCG yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

All the guidelines outlined in the Board of Directors Charter are designed to ensure that the Board of Directors carries out the Company's operational activities efficiently, in alignment with the established vision, mission, and objectives, and in compliance with the provisions stipulated in OJK regulations, including POJK No. 33/POJK.04/2014, to support the implementation of transparent, accountable, and sustainable GCG.

Kebijakan dan Kehadiran Rapat
Meeting Policy and Attendance

Pedoman Kerja Dewan Direksi mengatur bahwa rapat Direksi harus diadakan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam setiap bulan, dan dapat dilakukan kapan saja jika diperlukan, baik atas permintaan anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham yang memenuhi syarat. Selain itu, rapat gabungan bersama Dewan Komisaris wajib diadakan setidaknya setiap 4 (empat) bulan sekali.

The Board of Directors Working Guidelines stipulate that Board of Directors meetings must be held periodically at least 1 (once) per month, and can be held at any time if necessary, either at the request of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or qualified shareholders. In addition, joint meetings with the Board of Commissioners must be held at least once every 4 (four) months.

Pemanggilan rapat harus dilakukan secara tertulis dengan menyebutkan agenda, tanggal, waktu, dan tempat rapat, dan dilakukan minimal 3 (tiga) hari sebelum rapat dilaksanakan, kecuali dalam situasi mendesak. Keputusan dalam rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan jika tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat harus dituangkan dalam risalah yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, serta didokumentasikan sebagai bukti sah mengenai keputusan yang diambil.

The invitation to the meeting must be made in writing stating the agenda, date, time, and place of the meeting, and must be made at least 3 (three) days before the meeting is held, except in urgent situations. Decisions in Board of Directors meetings are taken based on deliberation to reach a consensus, and if not reached, decisions are taken based on a majority vote. The results of the meeting must be stated in minutes signed by all members of the Board of Directors present, and documented as valid evidence of the decisions taken.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali sebagai berikut:

Throughout 2024, the Board of Directors held 13 (thirteen) meetings with the following details:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage
Mosfly Ang	Direktur Utama President Director	13	13	100%
Lim Chi Yin	Direktur Director	13	13	100%
Go Kok Siang	Direktur Director	13	12	92%
Bie Jan Jusri	Direktur Director	13	12	92%

Adapun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris pada tahun 2024 telah disebutkan sebelumnya di bagian Rapat Gabungan Dewan Komisaris.

The joint meetings with the Board of Commissioners in 2024 have been previously mentioned in the Joint Meetings of the Board of Commissioners section.

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development Policy

Pelatihan dan pengembangan bagi anggota Direksi Perseroan dirancang untuk memperkuat kapasitas kepemimpinan serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis. Program pelatihan ini mencakup aspek-aspek manajerial, regulasi industri, serta inovasi dalam dunia usaha. Pelatihan juga difokuskan pada pengembangan *soft skills* seperti komunikasi efektif dan manajemen risiko, yang penting dalam menjalankan tanggung jawab mereka dalam pengelolaan perusahaan.

Training and development for the members of the Board of Directors are designed to strengthen leadership capacity and decision-making abilities in strategic matters. These training programs cover managerial aspects, industry regulations, and business innovation. The training also focuses on developing soft skills such as effective communication and risk management, which are essential in fulfilling their responsibilities in company management.

Pada tahun 2024, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2024, the training and competency development attended by the Company's Board of Directors are as follows:

Tanggal Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer	Tema Pelatihan Theme of the Training	Nama Anggota Name of Attendants
4-6 Maret 2024 March 4-6, 2024	Shangri-La, Kuala Lumpur	Bursa Malaysia	Konferensi Minyak Sawit (POC) Palm Oil Conference (POC)	Mosfly Ang
20-22 November 2024 November 20-22, 2024	The Ritz-Carlton, Bangkok	Forbes	Konferensi *CEO Global Forbes* Forbes Global CEO Conference	Mosfly Ang
24 April 2024 April 24, 2024	Daring (Zoom)	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	Sosialisasi Implementasi Publikasi Statistik Versi Baru kepada Perusahaan Tercatat Socialization of the Implementation of the New Version of Statistical Publications for Listed Companies	Lim Chi Yin
20 Mei 2024 May 20, 2024	Daring (Zoom)	ASEAN Capital Markets Forum - International Sustainability Standards Board (ACMF-ISSB)	Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS bagi Penyusun Laporan Perusahaan IFRS Sustainability Disclosure Standards for Corporate Preparer	Lim Chi Yin
7 Agustus 2024 August 7, 2024	Jakarta	Systems, Applications & Products in Data Processing (SAP)	Tumbuhkan Bisnis Anda dengan S/HANA *Public Cloud* Grow Your Business With S/HANA Public Cloud	Lim Chi Yin
10 Februari 2024 February 10, 2024	Daring (Zoom)	UOB Kay Hian	Prospek Pasokan, Permintaan, dan Harga Global untuk Minyak Sawit Global Supply Demand and Price Outlook for Palm Oil	Lim Chi Yin

Tanggal Date	**Tempat** Place	**Penyelenggara** Organizer	**Tema Pelatihan** Theme of the Training	**Nama Anggota** Name of Attendants
10, 17, 24 Oktober 2024 October 10, 17, 24, 2024	Daring (Zoom)	Idea Tax	Strategi Sukses Menghadapi Pemeriksaan Pajak Effective Strategies for Tax Audits	Lim Chi Yin
25 Oktober 2024 October 25, 2024	Daring (Zoom)	Pajak Express	Integrasi & Otomasi Administrasi Perpajakan di Era *Coretax* Integration & Automation of Tax Administration in the Coretax Era	Lim Chi Yin
26 November 2024 November 26, 2024	Raffles Hotel, Jakarta	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	*CEO Networking* CEO Networking	Lim Chi Yin
1-2 Oktober 2024 October 1-2, 2024	Le Meridien, Jakarta	Centre for Management Technology	Pemanfaatan Limbah Kelapa Sawit & Pertanian Valorising Oil Palm & Agri Waste Feedstocks	Go Kok Siang
2-3 Oktober 2024 October 2-3, 2024	Le Meridien, Jakarta	Centre for Management Technology	Biofuel Berkelanjutan Indonesia Indonesia Sustainable Biofuels	Go Kok Siang



Kebijakan dan Prosedur Program Orientasi Anggota Baru

Orientation Program Policy and Procedures for New Members

Anggota Direksi yang baru akan mengikuti program orientasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai strategi bisnis Perseroan, budaya perusahaan, serta peraturan-peraturan yang mengatur operasional Perseroan. Program ini mencakup pemaparan struktur organisasi, tantangan yang dihadapi perusahaan, serta rencana pengembangan jangka panjang.

Selain itu, anggota Direksi yang baru juga akan dikenalkan dengan kebijakan internal Perseroan, proses pengambilan keputusan, serta hubungan dengan Dewan Komisaris dan Komite-Komite yang ada di Perseroan. Dengan program orientasi ini, diharapkan anggota baru dapat segera menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.

New members of the Board of Directors will undergo an orientation program aimed at providing a comprehensive understanding of the Company's business strategy, corporate culture, and the regulations governing the Company's operations. This program includes an overview of the organizational structure, challenges faced by the Company, and the long-term development plans.

In addition, new members of the Board of Directors will be introduced to the Company's internal policies, decision-making processes, and the relationship with the Board of Commissioners and existing Committees. This orientation program aims to enable new members to immediately carry out their duties and responsibilities effectively.

Kebijakan dan Prosedur *Self-Assessment*

Self-Assessment Policy and Procedures

Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi secara kolegial. Kebijakan ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Self-assessment bertujuan untuk mengukur efektivitas peran Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Penilaian dilakukan secara berkala guna memastikan peningkatan kinerja serta implementasi tata kelola yang lebih baik.

Prinsip dan Tujuan *Self-Assessment*

Proses pemilihan anggota Direksi dilakukan melalui tahapan berikut:

1. **Evaluasi Kolektif**: Penilaian dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan, bukan terhadap individu tertentu. Setiap anggota Direksi melakukan penilaian mandiri atas kinerjanya berdasarkan kontribusi dalam perencanaan strategis, pengelolaan operasional, serta penerapan prinsip GCG.
2. **Transparansi dan Akuntabilitas**: Hasil *self-assessment* diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Board of Directors has implemented a self-assessment policy to evaluate its collective performance. This policy aligns with applicable regulations and the principles of good corporate governance. The self-assessment aims to measure the effectiveness of the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities. It is conducted periodically to ensure continuous performance improvement and the effective implementation of corporate governance practices.

Principles and Objectives of Self-Assessment

The selection process for members of the Board of Directors is carried out through the following stages:

1. **Collective Evaluation**: The assessment is conducted by each member toEach Board of Directors' member assesses the overall performance of the Board of Directors rather than individual performance. Members of the Board of Directors conduct self-evaluations based on their contributions to strategic planning, operational management, and the application of corporate governance principles.
2. **Transparency and Accountability**: The results of the self-assessment are disclosed in the Company's Annual Report as a form of accountability to shareholders and other stakeholders.

3. **Perbaikan Berkelanjutan**: *Self-assessment* membantu mengidentifikasi langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan, pengelolaan risiko, serta proses pengambilan keputusan

Mekanisme dan Pelaksanaan
Dalam pelaksanaannya, *self-assessment* mencakup aspek-aspek berikut

1. **Maksud dan Tujuan**: *Self-assessment* bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas kepemimpinan, kepatuhan terhadap regulasi, serta kontribusi Direksi dalam mencapai tujuan strategis dan keberlanjutan Perseroan.

2. **Waktu Pelaksanaan**: Penilaian dilakukan secara berkala, setidaknya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, dan hasilnya disampaikan dalam Laporan Tahunan.
3. **Tolak Ukur atau Kriteria Penilaian**: Penilaian mencakup aspek-aspek berikut:
   a. Efektivitas perencanaan dan eksekusi strategi bisnis;
   b. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal;
   c. Kontribusi dalam pengelolaan risiko dan pengambilan keputusan strategis; dan
   d. Penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan.

Dengan adanya kebijakan *self-assessment* yang sistematis, Direksi dapat terus meningkatkan efektivitas dan kontribusinya dalam memastikan pencapaian tujuan strategis Perseroan, keberlanjutan bisnis, serta penerapan tata kelola perusahaan yang lebih baik.

3. **Continuous Improvement**: The self-assessment helps identify strategic actions to enhance leadership effectiveness, risk management, and decision-making processes.

Mechanism and Implementation
The selection process for members of the Board of Commissioners is carried out through the following stages:

1. **Purpose and Objectives**: The self-assessment aims to evaluate leadership effectiveness, regulatory compliance, and the Board of Directors' contribution to achieving the Company's strategic and sustainability goals.
2. **Assessment Frequency**: The assessment is conducted periodically, at least 1 (once) in a year, with results disclosed in the Annual Report.

3. **Assessment Criteria**: The assessment includes the following aspects:
   a. Effectiveness of business strategy planning and execution;
   b. Compliance with laws, regulations, and internal policies;
   c. Contribution to risk management and strategic decision-making; and
   d. Implementation of transparency and accountability principles in corporate management.

By implementing a structured self-assessment policy, the Board of Directors can continuously improve its effectiveness and contributions, ensuring the achievement of the Company's strategic goals, business sustainability, and enhanced corporate governance.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab di Tahun 2024
Implementation of Duties and Responsibilities in 2024

Selama tahun buku 2024, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengimplementasikan kebijakan strategis yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan Perseroan;
2. Mengelola operasional Perseroan dengan cara yang efisien dan efektif, memastikan tercapainya target yang telah ditetapkan;
3. Mengawasi dan memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek operasional, untuk menjaga integritas dan transparansi;
4. Menjaga pelaksanaan sistem pengendalian internal yang efektif, serta memastikan kepatuhan terhadap

During the 2024 financial year, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities as follows:

1. Preparing and implementing strategic policies that have been approved by the Board of Commissioners, with the aim of improving the Company's performance and growth;
2. Managing the Company's operations in an efficient and effective manner, ensuring that the targets that have been set are achieved;
3. Supervising and ensuring the implementation of GCG principles in every aspect of operations, to maintain integrity and transparency;
4. Maintaining the implementation of an effective internal control system, and ensuring compliance

peraturan yang berlaku untuk memitigasi risiko-risiko yang mungkin timbul;
5. Menyusun dan melaksanakan kebijakan manajemen risiko, serta melakukan evaluasi terhadap implementasi kebijakan tersebut oleh unit yang relevan;
6. Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan tahunan dengan akurat dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris dan pihak eksternal, memastikan transparansi dan kepatuhan pada standar akuntansi yang berlaku;
7. Menyusun rencana jangka panjang dan tahunan yang berfokus pada pencapaian tujuan strategis dan finansial Perseroan;
8. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan operasional untuk memastikan tercapainya efisiensi dan efektivitas pada seluruh kegiatan usaha;
9. Mengidentifikasi dan mengelola risiko bisnis serta mengambil langkah-langkah mitigasi yang tepat untuk melindungi aset dan kepentingan Perseroan;
10. Melakukan evaluasi secara rutin terhadap kinerja seluruh unit bisnis untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan berjalan sesuai dengan ekspektasi;
11. Menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk mendukung keberlanjutan serta pengembangan bisnis; dan
12. Memberikan keputusan strategis dan operasional yang mendukung adaptasi Perseroan terhadap dinamika pasar dan tantangan industri yang selalu berkembang.

Dengan melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawab ini, Direksi Perseroan terus berkomitmen untuk mencapai kinerja optimal, meningkatkan daya saing, dan memastikan keberlanjutan serta pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang.

with applicable regulations to mitigate risks that may arise;
5. Preparing and implementing risk management policies, and evaluating the implementation of these policies by relevant units;
6. Preparing and submitting annual financial reports accurately and on time to the Board of Commissioners and external parties, ensuring transparency and compliance with applicable accounting standards;
7. Preparing long-term and annual plans that focus on achieving the Company's strategic and financial goals;
8. Leading and supervising the implementation of operations to ensure efficiency and effectiveness in all business activities;
9. Identifying and managing business risks and taking appropriate mitigation steps to protect the Company's assets and interests;
10. Conducting regular evaluations of the performance of all business units to ensure that the strategies implemented are running according to expectations;
11. Establishing good relationships with internal and external stakeholders to support business sustainability and development; and
12. Providing strategic and operational decisions that support the Company's adaptation to market dynamics and ever-evolving industry challenges.

By carrying out all these duties and responsibilities, the Company's Board of Directors continues to be committed to achieving optimal performance, increasing competitiveness, and ensuring long-term business sustainability and growth.

Hasil *Self-Assessment* Direksi Tahun 2024

Result of the Board of Directors' Self-Assessment in 2024

Pada tahun 2024, Direksi Perseroan telah melaksanakan *self-asessment* untuk mengevaluasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Hasil dari penilaian ini menunjukkan bahwa Direksi berhasil menyusun dan mengimplementasikan kebijakan strategis yang selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan, meskipun menghadapi beberapa tantangan eksternal. Secara keseluruhan, Direksi berhasil mengelola operasional dengan baik, meskipun masih ada beberapa area yang memerlukan perhatian lebih dalam hal efisiensi dan optimisasi proses internal.

In 2024, the Company's Board of Directors conducted a self-assessment to evaluate the implementation of its duties and responsibilities. The results of this assessment indicate that the Board of Directors has succeeded in formulating and implementing strategic policies that are in line with the Company's long-term goals, despite facing several external challenges. Overall, the Board of Directors has succeeded in managing operations well, although there are still several areas that require more attention in terms of efficiency and optimization of internal processes.

Dalam hal GCG, Direksi telah menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan cukup baik, meskipun perlu peningkatan dalam komunikasi antar tingkat manajemen. Sistem pengendalian internal yang diterapkan juga dinilai efektif dalam mengelola risiko. Direksi telah menyusun kebijakan manajemen risiko yang relevan dengan kondisi pasar, terutama dalam hal identifikasi risiko yang lebih dinamis.

In terms of GCG, the Board of Directors has implemented GCG principles quite well, although there needs to be improvement in communication between levels of management. The internal control system implemented is also considered effective in managing risk. The Board of Directors has formulated a risk management policy that is relevant to market conditions, especially in terms of identifying more dynamic risks.

Direksi juga telah menyusun laporan keuangan tahunan dengan transparan dan sesuai dengan standar akuntansi. Hubungan dengan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, telah diperkuat, dan komunikasi strategis dengan investor dan pelanggan telah ditingkatkan. Secara keseluruhan, ada pencapaian yang signifikan, terutama dalam hal kemampuan menghadapi dinamika pasar serta respons yang lebih cepat dan adaptif terhadap tantangan di industri kelapa sawit

The Board of Directors has also prepared annual financial reports that are transparent and in accordance with accounting standards. Relationships with stakeholders, both internal and external, have been strengthened, and strategic communication with investors and customers has been improved. Overall, there have been significant achievements, especially in terms of the ability to face market dynamics and respond more quickly and adaptively to challenges in the palm oil industry.

Komite-Komite di Bawah Direksi

Committees Under the Board of Directors

Pada tahun 2024, Perseroan memiliki 1 (satu) komite yang secara struktural berada di bawah dan dalam pengawasan Direksi, yaitu Komite ESG.

In 2024, the Company had 1 (one) committee that was structurally under the supervision of the Board of Directors, which is the ESG Committee.

Hasil Penilaian Kinerja Komite ESG Tahun 2024

2024 Performance Assessment Results of the ESG Committee

Selama tahun buku 2024, hasil penilaian Direksi menunjukkan bahwa Komite ESG telah menjalankan tugasnya dengan baik, terutama dalam mengawasi implementasi kebijakan dan program keberlanjutan yang berfokus pada lingkungan, sosial, dan tata kelola. Komite ESG berhasil memberikan rekomendasi terkait upaya pengurangan emisi karbon, pengelolaan sumber daya alam, serta inisiatif sosial yang mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar.

During the 2024 financial year, the Board of Directors' assessment results showed that the ESG Committee had carried out its duties well, especially in overseeing the implementation of sustainability policies and programs that focus on the environment, social, and governance. The ESG Committee also succeeded in providing recommendations related to efforts to reduce carbon emissions, natural resource management, and social initiatives that support the welfare of the surrounding community.

Komite ESG juga telah menindaklanjuti sejumlah isu yang berhubungan dengan risiko dan peluang ESG, dengan sejumlah inisiatif strategis telah dilaksanakan. Peran Komite ESG dalam memberikan masukan terkait strategi keberlanjutan dan pengukuran dampaknya terhadap kinerja bisnis Perseroan dinilai memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

The ESG Committee has also followed up on a number of issues related to ESG risks and opportunities, with a number of strategic initiatives having been implemented. The role of the ESG Committee in providing input related to sustainability strategies and measuring their impact on the Company's business performance is considered to have made a significant contribution to the Company's long-term sustainability.

Komite ESG

The ESG Committee

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam memantau integritas laporan keuangan dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit, Komite Audit memberikan pengawasan terhadap audit internal dan eksternal, menilai sistem pengendalian internal Perseroan, dan memastikan efektivitas praktik manajemen risiko. Pekerjaan Komite ini membantu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan memastikan bahwa Perseroan beroperasi secara transparan dan bertanggung jawab.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in monitoring the integrity of the financial statements and ensures the Company's compliance with laws and regulations. Under OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Implementation of Audit Committees, the Audit Committee provides oversight of both internal and external audits, assesses the Company's internal control systems, and ensures the effectiveness of risk management practices. The Committee's work helps improve the quality of financial reporting and ensures that the Company operates in a transparent and accountable manner.

Struktur Keanggotaan
Membership Structure

Per 31 Desember 2024, susunan anggota Komite ESG untuk masa jabatan yang dimulai sejak 1 Desember 2023 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2027 yang akan diselenggarakan pada tahun 2028, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the composition of the Audit Committee for the term of office commencing on December 1, 2023, until the closing of the Annual GMS for the Financial Year 2027, which will be held in 2028, is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Periode Jabatan** Terms of Office
Tan Keng Tong Komisaris Commissioner	Penasehat Advisor	Keputusan Direksi dalam Piagam Komite ESG tanggal 1 Desember 2023. Decision of the Board of Directors in the ESG Committee Charter dated December 1, 2023.	1 Desember 2023 – 2028 December 1, 2023 – 2028
Go Kok Siang Direktur | Director	Ketua Chairman		
Nharong Somchit	Wakil Ketua Vice Chairman		
1. Juliani Chandra 2. Susanto Budhiyuwono	Sekretaris Secretary		
Andra Tetuko	Koordinator Bidang Division Coordinators		
1. Jonni M. Simbolon 2. Joven Andis Hamdani	Bidang Sosial Social Division		
1. Rizal Fadli 2. Henda Dwinugraha 3. Sutrisno Purba 4. Roben Sihotang	Bidang Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan Hidup (K3L) Health, Safety, and Environment (HSE) Division		
1. Albert Gocciardi 2. Hendry	Bidang Tata Kelola dan Keuangan Governance and Finance Division		
1. Kevin Wijaya 2. Edward Wijaya	Bidang Hubungan Investor Investor Relations Division		
1. Aswan Hasibuan Sistem Manajemen dan Sertifikasi | Management and Certification System 2. Ranto Operasional dan Keuangan | Operations and Finance	Bidang Kepatuhan Compliance Division		

Profil Komite ESG
Profile of the ESG Committee

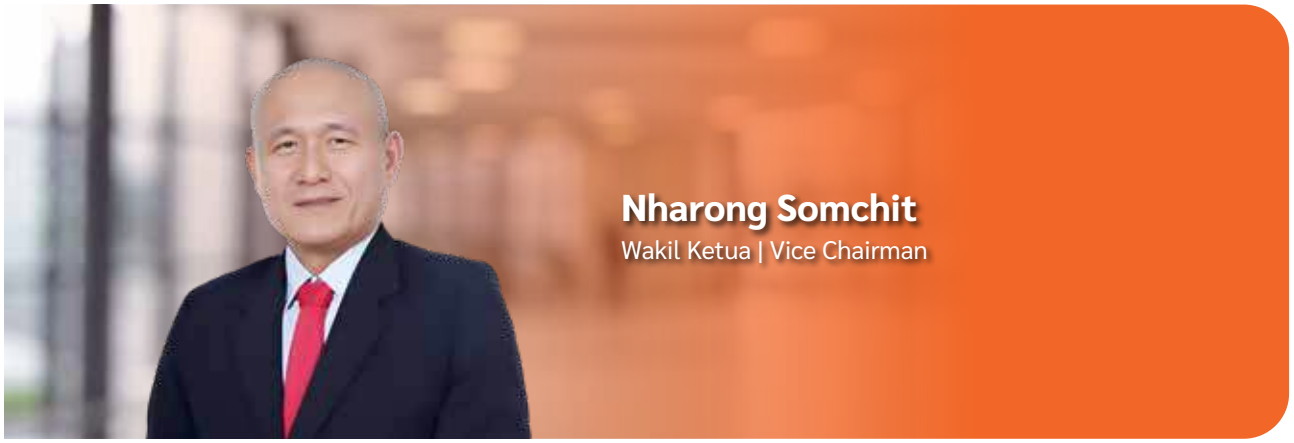


Go Kok Siang
Ketua | Chairman

Profil lengkap Bapak Go Kok Siang telah dijabarkan di bagian Profil Direksi selaku Direktur
- Akta Pengangkatan Pertama: Keputusan Direksi dalam Piagam Komite ESG tanggal 1 Desember 2023.
- Akta Pengangkatan Terakhir: Keputusan Direksi dalam Piagam Komite ESG tanggal 1 Desember 2023.

The complete profile of Mr. Go Kok Siang has been described in the Profile of the Board of Directors as Director.
- First Appointment Deed: Decision of the Board of Directors in the ESG Committee Charter dated December 1, 2023.
- Last Appointment Deed: Decision of the Board of Directors in the ESG Committee Charter dated December 1, 2023.





Nharong Somchit

Wakil Ketua | Vice Chairman

Jabatan Position	Wakil Ketua Vice Chairman
Kewarganegaraan Citizenship	Malaysia Malaysian
Domisili Residence	Medan Medan
Usia Age	59 tahun 59 years old
Akta Pengangkatan Pertama First Appointment Deed	Keputusan Direksi dalam Piagam Komite ESG tanggal 1 Desember 2023. Decision of the Board of Directors in the ESG Committee Charter dated December 1, 2023.
Akta Pengangkatan Terakhir Last Appointment Deed	Keputusan Direksi dalam Piagam Komite ESG tanggal 1 Desember 2023. Decision of the Board of Directors in the ESG Committee Charter dated December 1, 2023.
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Pertanian Universitas Pertanian Serdang, Malaysia, tahun 1989. Bachelor of Agriculture, Serdang Agricultural University, Malaysia, 1989.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• 1989-1993: Asisten Manajer Perkebunan di Kumpulan Guthrie, Malaysia. • 1993-2002: General Manager Perkebunan di PT Riau Sakti United Plantation. • 2002-2004: Menjalankan usaha sendiri di Malaysia. • 2004-2008: Asisten General Manager di Wilmar International Ltd. • 2008-2014: Chief Estate Manager di Cargill Tropical Palm. • 2014-2020: General Manager di Cargill Tropical Palm. • 2020-2023: Penasehat dan Konsultan (lepas) untuk perusahaan-perusahaan perkebunan di Indonesia (Kalimantan Timur) dan Thailand. • 2023: Chief Operating Officer (COO) Plantation di PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. • 1989-1993: Assistant Plantation Manager at Guthrie Group, Malaysia. • 1993-2002: General Manager of Plantation at PT Riau Sakti United Plantation. • 2002-2004: Entrepreneurship in Malaysia. • 2004-2008: Assistant General Manager at Wilmar International Ltd. • 2008-2014: Chief Estate Manager at Cargill Tropical Palm. • 2014-2020: General Manager at Cargill Tropical Palm. • 2020-2023: Advisor and Consultant (freelance) for plantation companies in Indonesia (East Kalimantan) and Thailand. • 2023: Chief Operating Officer (COO) Plantation at PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Chief Operating Officer (COO) Plantation Chief Operating Officer (COO) Plantation

Kebijakan dan Prosedur Penilaian Kinerja Komite ESG
Performance Assessment Policy and Procedures of the ESG Committee

Direksi melakukan penilaian kinerja terhadap Komite ESG untuk memastikan bahwa Komite ESG melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dalam mendukung tujuan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial Perseroan. Penilaian terhadap Komite ESG dilakukan berdasarkan efektivitas pengawasan terhadap kebijakan dan program keberlanjutan, pelaksanaan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta kontribusinya dalam mengidentifikasi risiko dan peluang terkait isu-isu ESG yang dapat mempengaruhi reputasi dan kinerja Perseroan.

Direksi juga menilai peran Komite ESG dalam memberikan rekomendasi mengenai kebijakan keberlanjutan yang mendukung tujuan jangka panjang dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Hasil penilaian ini akan digunakan untuk meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan Komite ESG dan memberikan saran perbaikan yang diperlukan dalam menjalankan tanggung jawabnya.

The Board of Directors conducts a performance assessment of the ESG Committee to ensure that the ESG Committee carries out its duties and responsibilities effectively in supporting the Company's sustainability and social responsibility objectives. The ESG Committee assessment is based on the effectiveness of its supervision of sustainability policies and programs, implementation of environmental, social, and governance principles, and its contribution in identifying risks and opportunities related to ESG issues that may affect the Company's reputation and performance.

The Board of Directors also assesses the role of the ESG Committee in providing recommendations on sustainability policies that support the Company's long-term goals and business sustainability. The results of this assessment will be used to improve the effectiveness of the ESG Committee's oversight function and provide suggestions for improvements needed in carrying out its responsibilities.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Connection

Hubungan afiliasi Komite ESG dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi dijabarkan sebagai berikut:

The affiliation relationship between the ESG Committee with Shareholders, as well as the Board of Commissioners and Directors, is described as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Terafiliasi dengan (Nama dan Jabatan) Affiliated to (Name and Position)	Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship
Go Kok Siang Ketua | Chairman	Tidak ada None	Tidak ada None
Nharong Somchit Wakil Ketua | Vice Chairman	Tidak ada None	Tidak ada None

Persyaratan, Ketentuan, dan Masa Jabatan
Requirements, Conditions, and Term of Office

1. Komite ESG paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota, serta anggota lainnya yang dapat berasal dari anggota Direksi, pihak luar Perseroan, atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang memiliki pengetahuan memadai mengenai peraturan, operasional, keberlanjutan, tata kelola, hubungan investor, SDM, dan keuangan berkelanjutan;

1. The ESG Committee shall consist of at least 3 (three) members, including 1 (one) Chairperson who also serves as a member. Other members may be appointed from the Board of Directors, external parties, or individuals holding managerial positions below the Board of Directors, provided they possess adequate knowledge of regulations, operations, sustainability, governance, investor relations, human resources, and sustainable finance;

2. Anggota Komite ESG wajib memiliki integritas tinggi serta kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik;
3. Komite ESG menunjuk seorang anggota untuk menjabat sebagai Sekretaris yang mengelola fungsi administrasi, termasuk menjadwalkan rapat, menyiapkan agenda, serta mendokumentasikan kehadiran dan risalah rapat; dan
4. Masa jabatan Komite ESG berlaku selama 5 (lima) tahun dan dapat mengalami perubahan apabila terjadi perubahan anggota. Pergantian, pengangkatan, dan pemberhentian dilakukan berdasarkan Keputusan Direksi.

2. Members of the ESG Committee must demonstrate high integrity, as well as sufficient competence, knowledge, and experience aligned with their educational backgrounds. They must also be capable of collaboration and effective communication;
3. The ESG Committee shall appoint a member to serve as the Secretary, responsible for administrative functions, including scheduling meetings, preparing agendas, and documenting attendance and meeting minutes; and
4. The ESG Committee's term of office shall be 5 (five) years, subject to changes in the event of member replacements. Any appointment, replacement, or dismissal of members shall be conducted based on a resolution of the Board of Directors.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
Duties, Responsibilities, and Authorities

Tugas dan Tanggung Jawab
Berdasarkan Piagam Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) yang telah disusun dan ditetapkan dalam Keputusan Direksi Perseroan, maka tugas dan tanggung jawab Komite ESG adalah sebagai berikut:

1. Membantu Direksi dalam menyusun dan mengimplementasikan kebijakan serta strategi keberlanjutan Perseroan;
2. Memastikan pelaksanaan program keberlanjutan dalam sektor lingkungan, sosial, dan tata kelola;
3. Mengawasi penerapan keuangan berkelanjutan sesuai dengan arahan OJK;
4. Mengikuti perkembangan isu-isu terkini terkait keberlanjutan guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan praktik terbaik; dan
5. Memastikan penerbitan Laporan Keberlanjutan tahunan.

Wewenang
1. Mengakses informasi yang relevan terkait dengan program keberlanjutan, kebijakan ESG, dan laporan yang disampaikan oleh Direksi
2. Berhak meminta penjelasan kepada Direksi dan manajemen terkait implementasi kebijakan ESG dan dampaknya terhadap operasional Perseroan;
3. Menyusun rekomendasi kepada Direksi mengenai langkah-langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan efektivitas program keberlanjutan dan kepatuhan ESG; dan
4. Dapat berkoordinasi dengan pemangku kepentingan, regulator, serta auditor eksternal dan internal dalam rangka memastikan penerapan ESG yang efektif

Duties and Responsibilities:
Based on the ESG Committee Charter, which has been formulated and ratified through the Company's Board of Directors' Resolution, the duties and responsibilities of the ESG Committee are as follows:
1. Assisting the Board of Directors in developing and implementing the Company's sustainability policies and strategies;
2. Ensuring the execution of sustainability programs in the environmental, social, and governance sectors;
3. Overseeing the implementation of sustainable finance under the guidelines of the OJK;
4. Monitoring developments in sustainability-related issues to ensure compliance with regulations and best practices; and
5. Ensuring the publication of the annual Sustainability Report.

Authorities:
1. Accessing relevant information related to sustainability programs, ESG policies, and reports submitted by the Board of Directors;
2. Requesting explanations from the Board of Directors and management regarding the implementation of ESG policies and their impact on the Company's operations;
3. Providing recommendations to the Board of Directors on necessary measures to enhance the effectiveness of sustainability programs and ESG compliance; and
4. Coordinating with stakeholders, regulators, as well as external and internal auditors to ensure the effective implementation of ESG practices

Jumlah, Kriteria, dan Pernyataan Independensi Komite ESG

Number, Criteria, and Independence Statement of the ESG Committee

Komite ESG terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) anggota, yang mencakup seorang Ketua merangkap anggota serta anggota lainnya yang dapat berasal dari Direksi, pihak eksternal, atau pejabat manajerial di bawah Direksi yang memiliki kompetensi dalam regulasi, operasional, keberlanjutan, tata kelola, hubungan investor, SDM, dan keuangan berkelanjutan. Komite ESG juga menunjuk seorang Sekretaris yang bertanggung jawab atas fungsi administratif, termasuk penjadwalan rapat dan pendokumentasian risalah pertemuan.

Komite ESG bekerja secara kolektif dan independen dalam menjalankan tugas serta wewenangnya, memastikan bahwa Perseroan telah mengimplementasikan program keberlanjutan di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dalam menjalankan fungsinya, Komite ESG dapat berkolaborasi dengan berbagai mitra kerja, termasuk organ pendukung Dewan Komisaris, Direksi, serta satuan kerja terkait di level manajemen.

Selain itu, Komite ESG memiliki kewenangan untuk mengundang pihak eksternal dalam rapat guna mendapatkan wawasan tambahan atau masukan yang diperlukan. Setiap anggota Komite telah menandatangani Piagam Komite ESG dan menyatakan kesediaannya mematuhi ketentuan yang berlaku serta menjaga profesionalisme dan independensi dalam menjalankan tugasnya.

The ESG Committee consists of at least 3 (three) members, including a Chairperson who also serves as a member, along with other members who may be appointed from the Board of Directors, external parties, or managerial officers below the Board of Directors, provided they possess expertise in regulations, operations, sustainability, governance, investor relations, human resources, and sustainable finance. The ESG Committee also appoints a Secretary responsible for administrative functions, including meeting scheduling and documentation of meeting minutes.

The ESG Committee operates collectively and independently in carrying out its duties and authorities, ensuring that the Company has effectively implemented sustainability programs in the environmental, social, and governance sectors in compliance with applicable regulations. In fulfilling its function, the ESG Committee may collaborate with various working partners, including supporting bodies of the Board of Commissioners and Directors, and relevant management-level work units.

Additionally, the ESG Committee has the authority to invite external parties to meetings to gain further insights or necessary input. Each Committee member has signed the ESG Committee Charter and has committed to complying with all applicable provisions while maintaining professionalism and independence in performing their duties.

Piagam Komite ESG

The ESG Committee Charter

Perseroan memiliki Piagam Komite ESG yang telah diperbarui pada 1 Desember 2023, yang disusun oleh Direksi sebagai pedoman dalam menjalankan peran dan tanggung jawab Komite ESG secara transparan, akuntabel, kompeten, dan independen. Tujuan utama piagam ini adalah memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan program keberlanjutan di sektor lingkungan, sosial, dan tata kelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam ini mengatur bagaimana Komite ESG membantu Direksi dalam menyusun strategi, kebijakan, serta inisiatif keberlanjutan, memastikan kepatuhan terhadap standar keuangan berkelanjutan, serta memahami dan memenuhi kebutuhan pemegang saham serta pemangku

The Company has an ESG Committee Charter, updated on December 1, 2023, which was formulated by the Board of Directors as a guideline to ensure that the ESG Committee fulfills its roles and responsibilities transparently, accountably, competently, and independently. The primary objective of this charter is to ensure that the Company implements sustainability programs in the environmental, social, and governance sectors in compliance with applicable laws and regulations.

This Charter outlines how the ESG Committee supports the Board of Directors in formulating sustainability strategies, policies, and initiatives, ensuring compliance with sustainable finance standards, and understanding as well as addressing the needs of shareholders and

kepentingan lainnya. Komite ESG memiliki kewenangan untuk mengakses informasi Perseroan, bekerja sama dengan berbagai pihak terkait, serta mengundang tenaga ahli independen jika diperlukan. Komite ini wajib melaporkan hasil kinerjanya kepada Direksi, yang kemudian akan diungkapkan dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Perseroan.

other stakeholders. The ESG Committee has the authority to access Company information, collaborate with relevant parties, and engage independent experts when necessary. The Committee is required to report its performance outcomes to the Board of Directors, which will then be disclosed in the Company's annual report and sustainability report.

Kebijakan dan Kehadiran Rapat
Meeting Policy and Attendance

Tata cara rapat Komite ESG diatur dalam Piagam Komite ESG. Rapat diadakan setidaknya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, dengan keputusan diambil melalui musyawarah untuk mufakat atau berdasarkan suara terbanyak.

The procedures for ESG Committee meetings are regulated in the ESG Committee Charter. Meetings are held at least 2 (two) times every 1 (one) year, with decisions made through deliberation to reach a consensus or by majority vote.

Pelaksanaan rapat dipimpin oleh Ketua Komite ESG, dan apabila Ketua Komite ESG berhalangan hadir, maka rapat dipimpin oleh anggota Komite ESG yang ditunjuk. Rapat hanya dapat diselenggarakan jika dihadiri oleh lebih dari ½ (setengah) jumlah anggota Komite ESG. Komite juga memiliki kewenangan untuk mengundang pihak eksternal jika diperlukan. Hasil rapat dicatat dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir dan didokumentasikan oleh Perseroan.

Meetings are led by the Chairman of the ESG Committee. In the event of the Chairman's absence, the meeting will be led by a designated ESG Committee member. A meeting can only be convened if attended by more than ½ (half) of the total ESG Committee members. The Committee also has the authority to invite external parties if necessary. Meeting outcomes are recorded in minutes, signed by all attending members, and documented by the Company.

Sepanjang tahun 2024, Komite ESG telah melangsungkan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2024, the ESG Committee has held 2 (two) meetings, with details as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage
Go Kok Siang Direktur | Director	Ketua Chairman	2	2	100%
Nharong Somchit	Wakil Ketua Vice Chairman	2	2	100%

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development

Komite ESG Perseroan diwajibkan untuk mengikuti pelatihan yang relevan dengan keberlanjutan, tata kelola perusahaan, serta regulasi keuangan berkelanjutan. Program pelatihan ini dirancang untuk memastikan bahwa anggota Komite ESG memiliki pemahaman yang mendalam mengenai prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta mengikuti perkembangan terbaru dalam regulasi dan praktik terbaik di bidang keberlanjutan. Dengan demikian, Komite ESG dapat berkontribusi secara efektif dalam memastikan implementasi strategi keberlanjutan dan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku.

The Company's ESG Committee is required to participate in training programs relevant to sustainability, corporate governance, and sustainable finance regulations. These training programs are designed to ensure that ESG Committee members have a comprehensive understanding of environmental, social, and governance principles, as well as stay informed about the latest developments in regulations and best practices in sustainability. This enables the ESG Committee to contribute effectively to the implementation of the Company's sustainability strategy and compliance with applicable regulations.

Pada tahun 2024, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Bapak Go Kok Siang telah dijabarkan dalam tabel pelatihan Direksi Perseroan. Adapun pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Bapak Nharong Somchit adalah sebagai berikut:

In 2024, the training and competency development programs attended by Mr. Go Kok Siang has been detailed in the training table of the Company's Board of Directors. Meanwhile, the training and competency development programs attended by Mr. Nharong Somchit are as follows:

Tanggal Date	**Tempat** Place	**Penyelenggara** Organizer	**Tema Pelatihan/ Workshop/ Konferensi/ dll** Theme of the Training/ Workshop/ Conference/ etc
3-4 Desember 2024 December 3-4, 2024	Kingwood Hotel, Sibu Sarawak Kingwood Hotel, Sibu Sarawak	ISP Sarawak Branch ISP Sarawak Branch	Pendekatan Berkelanjutan Strategis yang Inovatif untuk Mengatasi Tantangan Innovative Strategic Sustainable Approaches to Overcome Challenges

Kebijakan dan Prosedur Program Orientasi Anggota Baru
Orientation Program Policy and Procedures for New Members

Program orientasi bagi anggota baru Komite ESG dirancang untuk memastikan pemahaman yang mendalam tentang tugas dan tanggung jawab mereka dalam mendukung implementasi strategi keberlanjutan di Perseroan. Anggota baru diberikan pemahaman mengenai peran Komite ESG dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi keuangan berkelanjutan, pelaksanaan inisiatif lingkungan dan sosial, serta penerapan GCG.

The orientation program for new ESG Committee members is designed to ensure a comprehensive understanding of their duties and responsibilities in supporting the implementation of the Company's sustainability strategy. New members are introduced to the ESG Committee's role in ensuring compliance with sustainable finance regulations, executing environmental and social initiatives, and upholding GCG practices.

Program orientasi ini juga mencakup pemaparan tentang struktur dan prosedur kerja Komite ESG, termasuk mekanisme kerja sama dengan Direksi, organ pendukung, serta pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, anggota baru akan dibekali dengan informasi mengenai kebijakan keberlanjutan Perseroan, sistem pelaporan ESG, serta perkembangan regulasi yang relevan. Dengan program ini, diharapkan anggota baru Komite ESG dapat menjalankan tugasnya secara profesional dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

This orientation program also includes an overview of the ESG Committee's structure and working procedures, including collaboration mechanisms with the Board of Directors, supporting bodies, and other stakeholders. Additionally, new members will be equipped with information on the Company's sustainability policies, ESG reporting systems, and relevant regulatory developments. Through this program, new ESG Committee members are expected to carry out their duties professionally and in accordance with good governance principles.

Kebijakan dan Implementasi Kinerja Tahun 2024

Performance Policy and the 2024 Implementation

Kinerja Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) dievaluasi oleh Direksi berdasarkan efektivitas pelaksanaan tugas dalam mendukung strategi keberlanjutan Perseroan, memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan dan sosial, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Evaluasi ini juga mencakup peran Komite ESG dalam mengembangkan kebijakan keberlanjutan, meningkatkan transparansi pelaporan ESG, serta mendorong implementasi keuangan berkelanjutan di Perseroan. Hasil evaluasi digunakan untuk meningkatkan efektivitas kerja Komite ESG dan memberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan secara konsisten melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka penguatan implementasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Kegiatan tersebut mencerminkan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan dan tata kelola yang bertanggung jawab, dengan rincian sebagai berikut:

1. Evaluasi dan Perencanaan Strategis ESG
   a. Pada 28 November 2023, Komite ESG menyelenggarakan rapat evaluasi atas pelaksanaan program ESG tahun 2023 serta menyetujui perubahan struktur keanggotaan Komite ESG. Rapat ini juga menetapkan topik material ESG untuk periode 2024–2030 dan merumuskan rencana pelaksanaan penilaian *ESG Rating* oleh lembaga independen SPOTT pada tahun 2024.
   b. Pada 7 Maret 2024, Komite ESG kembali mengadakan rapat untuk mendiskusikan strategi implementasi ESG berdasarkan topik material yang telah disepakati.
   c. Rapat penutup tahun diselenggarakan pada 16 Desember 2024 untuk menyampaikan perkembangan dan pencapaian kegiatan ESG sepanjang tahun berjalan.

2. Program Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat
   a. Sepanjang tahun, Perseroan secara rutin menyalurkan insentif kepada para guru PAUD, SDN, dan SMPN di wilayah Upang Jaya. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik serta mendorong kualitas proses belajar mengajar.

   b. Pada 14 Maret 2024, Perseroan melaksanakan program perbaikan infrastruktur jalan di Desa Upang Jaya, Kecamatan Muara Telang, guna

The performance of the ESG Committee is evaluated by the Board of Directors based on the effectiveness of its role in supporting the Company's sustainability strategy, ensuring compliance with environmental and social standards, and implementing good corporate governance practices. This evaluation also assesses the ESG Committee's contributions to developing sustainability policies, enhancing ESG reporting transparency, and promoting sustainable finance implementation within the Company. The evaluation results are used to improve the Committee's effectiveness and provide necessary recommendations for further enhancements.

Throughout 2024, the Company consistently carried out various activities to strengthen the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. These activities reflect the Company's commitment to sustainability and responsible governance, with the following key initiatives:

1. ESG Evaluation and Strategic Planning
   a. On November 28, 2023, the ESG Committee held a meeting to evaluate the implementation of ESG programs in 2023 and approved revisions to the Committee's membership structure. The meeting also established ESG material topics for the 2024–2030 period and formulated plans for an ESG Rating assessment to be conducted by the independent organization SPOTT in 2024.

   b. On March 7, 2024, the ESG Committee reconvened to discuss the implementation strategy of ESG based on the agreed-upon material topics.
   c. The year-end meeting was held on December 16, 2024, to present updates and achievements of ESG activities throughout the year.

2. Social and Community Empowerment Programs
   a. Throughout the year, the Company regularly provided incentives to teachers at early childhood (PAUD), public elementary (SDN), and junior high schools (SMPN) in the Upang Jaya area. This program aims to improve educators' welfare and enhance the quality of teaching and learning.
   b. On March 14, 2024, the Company carried out a road infrastructure improvement program in Upang Jaya Village, Muara Telang District, to

menunjang kelancaran akses transportasi masyarakat dan mempererat hubungan antara Perseroan dan komunitas setempat.

c. Pada 14 Mei 2024, Perseroan menyalurkan 16 program beasiswa kepada siswa berprestasi di tingkat SD dan SMP di sekitar wilayah operasional PT TPA.

d. Di hari yang sama, Perseroan melakukan kunjungan studi ke unit usaha mikro pengelola Bengkel Sampah sebagai bagian dari upaya untuk mengkaji potensi penerapan inisiatif pengelolaan sampah di unit-unit Perseroan dalam rangka pengurangan polusi lingkungan.

3. Komitmen terhadap Sertifikasi dan Standar Keberlanjutan, dimana pada 27 Februari 2024, Perseroan secara resmi melakukan registrasi sebagai anggota *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO), sebagai bentuk komitmen terhadap praktik budidaya berkelanjutan yang sejalan dengan prinsip ESG.

4. Partisipasi dalam Forum dan Pelatihan Terkait ESG
   a. Pada 28 Mei 2024, Perseroan mengikuti webinar "Pelaporan Keberlanjutan Terkait Dampak terhadap Sumber Daya Alam" yang diselenggarakan oleh Global Reporting Initiative (GRI).
   b. Pada 18 Juni 2024, perwakilan Perseroan mengikuti pelatihan perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang difasilitasi oleh World Resources Institute (WRI).
   c. Pada 23 Juli 2024, Perseroan berpartisipasi dalam webinar "Perdagangan dan Bursa Karbon 2024" yang diadakan oleh Gatra Media Group.
   d. Pada 19 November 2024, Perseroan turut serta dalam webinar internasional bertajuk "*Navigating Financial & Investor Demands*" yang diselenggarakan oleh IFRS dan GRI, membahas tren ESG serta integrasi antara standar IFRS dan GRI dalam pelaporan keberlanjutan.

5. Penghargaan dan Pencapaian Kinerja Lingkungan, dimana pada 3 Mei 2024, Perseroan memperoleh Penghargaan PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan atas kinerja pengelolaan lingkungan yang baik di enam pabrik kelapa sawit dalam lingkup Grup Perseroan.

facilitate transportation access for the local community and strengthen relations with local stakeholders.

c. On May 14, 2024, the Company awarded 16 educational scholarships to high-achieving elementary and junior high school students near the operational area of PT TPA.

d. On the same day, the Company conducted a study visit to a micro-enterprise waste management workshop (Bengkel Sampah) as part of an effort to explore the potential application of waste management initiatives across the Company's units to reduce environmental pollution.

3. Commitment to Sustainability Certifications and Standards, in which on February 27, 2024, the Company officially registered as a member of the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), demonstrating its commitment to sustainable cultivation practices aligned with ESG principles.

4. Participation in ESG-Related Forums and Training
   a. On May 28, 2024, the Company attended the webinar "Sustainability Reporting on Natural Resource Impacts" organized by the Global Reporting Initiative (GRI).
   b. On June 18, 2024, Company representatives took part in a training session on Greenhouse Gas (GHG) Emissions Calculation facilitated by the World Resources Institute (WRI).
   c. On July 23, 2024, the Company participated in the webinar "Carbon Trade and Exchange 2024" hosted by Gatra Media Group.
   d. On November 19, 2024, the Company joined the international webinar titled "Navigating Financial & Investor Demands" organized by IFRS and GRI, discussing ESG trends and the integration of IFRS and GRI standards in sustainability reporting.

5. Environmental Performance Awards and Achievements, in which on May 3, 2024, the Company received the Blue PROPER Award from the Ministry of Environment and Forestry for excellent environmental management performance across six palm oil mills within the Company's Group.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan mendukung penerapan transparansi dan akuntabilitas di Perseroan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penghubung antara Perseroan, pemegang saham, dan otoritas pengawas, memastikan bahwa Perseroan mematuhi kewajiban pengungkapan dan praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga berperan penting dalam mengelola komunikasi dan memastikan efisiensi proses tata kelola perusahaan.

The Corporate Secretary supports the implementation of transparency and accountability in the Company and ensures compliance with legal and regulatory requirements. According to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries, the Corporate Secretary acts as a liaison between the Company, shareholders, and regulatory authorities, ensuring that the Company adheres to disclosure requirements and best practices in corporate governance. The Corporate Secretary also plays a key role in managing communications and ensuring efficient corporate governance processes.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of the Corporate Secretary



Jabatan Position	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Residence	Medan Medan
Usia Age	45 tahun 45 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Base of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 001/DIR-STAR/ IX/2021 tanggal 1 September 2021. Board of Directors Decree No. 001/DIR-STAR/IX/2021, dated September 1, 2021
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi Universitas Harapan, Medan, 2000. Bachelor of Economics from the Harapan University, Medan, 2000.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• 2000-2008 : Sekretaris Domba Mas Group Indonesia. • 2008-2021 : Sekretaris Direksi PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. • 2021-Sekarang : Sekretaris Perusahaan PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. • 2000-2008 : Secretary at Domba Mas Group Indonesia. • 2008-2021 : Secretary to the Board of Directors of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. • 2021-Present: Corporate Secretary at PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.ources Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None

Tugas, Tanggung Jawab
Duties, Responsibilities

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Berperan sebagai penghubung Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, Bursa Efek, dan pemangku kepentingan lainnya;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, termasuk ketentuan peraturan OJK yang berlaku terhadap Perseroan;
3. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan investor yang berkaitan dengan kondisi Perseroan dan menyampaikan informasi penting mengenai kegiatan Perseroan kepada publik, OJK, Bursa Efek, dan pihak-pihak lainnya yang berkepentingan;
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan keuangan kepada OJK secara tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan, koordinasi, keterbukaan informasi, dan dokumentasi sehubungan dengan RUPS Perseroan;
   d. Penyelenggaraan, koordinasi, dan dokumentasi sehubungan dengan rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan/atau rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
5. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, termasuk peraturan OJK yang berlaku terhadap Perseroan.

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Serves as the primary link between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority (OJK), the Stock Exchange, and other stakeholders;
2. Advises the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with laws and regulations in the capital market sector, including applicable OJK regulations;
3. Facilitates the provision of information required by investors regarding the Company's condition and communicates important information about the Company's activities to the public, OJK, the Stock Exchange, and other relevant parties;
4. Assists the Board of Directors and Commissioners in implementing corporate governance, including:
   a. Ensuring transparency of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
   b. Timely submission of financial reports to OJK;
   c. Organizing, coordinating, ensuring transparency, and documenting matters related to the Company's GMS;
   d. Organizing, coordinating, and documenting meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or joint meetings of the Board of Directors and Commissioners; and
   e. Implementing orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
5. Keeps up-to-date with developments in the capital market, particularly laws and regulations in the sector, including those issued by OJK that are applicable to the Company.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development

Sekretaris Perusahaan Perseroan mengikuti pelatihan yang berfokus pada tata kelola perusahaan yang baik, kepatuhan terhadap regulasi pasar modal, serta komunikasi antara perusahaan dan para pemangku kepentingan. Pelatihan ini dirancang untuk memastikan bahwa Sekretaris Perusahaan memiliki pemahaman yang kuat tentang kewajiban hukum Perseroan, serta dapat memberikan dukungan administratif yang efektif kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan pihak eksternal yang berkepentingan.

The Company's Corporate Secretary attends training focused on good corporate governance, compliance with capital market regulations, and communication between the company and its stakeholders. This training is designed to ensure that the Corporate Secretary has a strong understanding of the Company's legal obligations and can provide effective administrative support to the Board of Commissioners, Board of Directors, and relevant external parties.

Pada tahun 2024, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

In 2024, the training and competency development attended by the Corporate Secretary are as follows:

Tanggal Date	**Tempat** Place	**Penyelenggara** Organizer	**Tema Pelatihan** Training Theme
7 Maret 2024 March 7, 2024	Daring Online	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Webinar *Regulatory* Pendalaman 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik Regulatory Webinar on In-Depth Analysis of 14/POJK.04/2022 Regarding Periodic Financial Reporting of Issuers or Public Companies
24 Juni 2024 June 24, 2024	Jakarta	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan S&P Global Indonesia Stock Exchange (IDX) and S&P Global	Lokakarya "Akselerasi Perjalanan Keberlanjutan Melalui Peningkatan Standar dan Pengungkapan Keberlanjutan" Workshop "Accelerate Your Sustainability Journey by Raising the Bar on Sustainability Standards & Disclosures"
16 Juli 2024 July 16, 2024	Daring Online	ICSA ICSA	Webinar Strategi Komunikasi Perusahaan Terintegrasi Webinar on Integrated Corporate Communication Strategy
10 September 2024 September 10, 2024	Daring Online	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Penyegaran POJK No. 29 tahun 2016 dan POJK No. 14 tahun 2022 terkait Laporan Berkala Refreshment of POJK No. 29 of 2016 and POJK No. 14 of 2022 concerning Periodic Reports
17 September 2024 September 17, 2024	Daring Online	ICSA ICSA	Webinar *What Investors Want from Sustainability Reports* Webinar on What Investors Want from Sustainability Reports
19 September 2024 September 19, 2024	Daring Online	ICSA ICSA	Webinar *Regulatory* Pendalaman POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal Regulatory Webinar on In-Depth Analysis of POJK No. 3/POJK.04/2021 Regarding the Implementation of Activities in the Capital Market Sector
15 Oktober 2024 October 15, 2024	Daring Online	AEI AEI	Penyegaran POJK No. 30 tahun 2015 dan POJK No. 4 tahun 2024 terkait keterbukaan informasi atau laporan insidentil Refreshment of POJK No. 30 of 2015 and POJK No. 4 of 2024 concerning Information Disclosure or Incidental Reports
14 November 2024 November 14, 2024	Daring Online	AEI AEI	Penyegaran POJK No. 9 tahun 2023 dan POJK No. 18 tahun 2023 terkait Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Refreshment of POJK No. 9 of 2023 and POJK No. 18 of 2023 concerning Public Accountants and/or Public Accounting Firms

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Duty Implementation of the Corporate Secretary in 2024

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan fokus pada kepatuhan regulasi, keterbukaan informasi, dan komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan. Beberapa pelaksanaan tugas utama meliputi:

1. **Kepatuhan dan Pelaporan**: Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa seluruh kegiatan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan ketentuan OJK dilaksanakan dengan baik, di antaranya penyampaian laporan triwulanan, tahunan, serta informasi terkait aksi korporasi.

2. **Komunikasi Dewan dan Pemegang Saham**: Sekretaris Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada 30 Mei 2024. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memfasilitasi komunikasi yang efektif antara Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham. Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan juga mengadakan 3 (tiga) sesi Siaran Pers pada 2 Mei, 29 Juli, dan 4 November untuk memastikan transparansi kepada publik dan para pemangku kepentingan.

3. **Tata Kelola Perusahaan**: Sekretaris Perusahaan berperan aktif dalam memperkuat praktik tata kelola perusahaan yang baik melalui sosialisasi kebijakan tata kelola kepada seluruh unit bisnis untuk memastikan standar transparansi dan akuntabilitas diterapkan secara konsisten di semua lini perusahaan.

4. **Pengungkapan Informasi**: Pengelolaan pengungkapan informasi secara transparan dan akurat merupakan tugas penting yang dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan. Informasi terkait kinerja keuangan, aksi korporasi, dan peristiwa material lainnya disampaikan kepada publik sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi dari OJK.

5. **Hubungan dengan Pemangku Kepentingan**: Sekretaris Perusahaan menjaga komunikasi yang konsisten dan terbuka dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk regulator, investor, dan media untuk membangun dan mempertahankan kepercayaan terhadap Perseroan.

During the year 2024, the Corporate Secretary carried out their duties and responsibilities with a focus on regulatory compliance, information transparency, and effective communication with stakeholders. Key tasks performed included:

1. **Compliance and Reporting**: The Corporate Secretary ensured that all compliance activities with capital market regulations and the OJK provisions were effectively carried out, including the submission of quarterly and annual reports, as well as information related to corporate actions.

2. **Board and Shareholder Communication**: The Corporate Secretary organized the Annual GMS on May 30, 2024. Additionally, the Corporate Secretary facilitated effective communication between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and shareholders. In 2024, the Corporate Secretary also held 3 (three) Press Conferences on May 2, July 29, and November 4 to ensure transparency with the public and stakeholders.

3. **Corporate Governance**: The Corporate Secretary played an active role in strengthening the practice of good corporate governance by socializing governance policies to all business units, ensuring that transparency and accountability standards were consistently applied across the company.

4. **Information Disclosure**: Managing the transparent and accurate disclosure of information was a crucial responsibility of the Corporate Secretary. Information regarding financial performance, corporate actions, and other material events was communicated to the public in compliance with OJK's disclosure requirements.

5. **Stakeholder Relations**: The Corporate Secretary maintained consistent and open communication with various stakeholders, including regulators, investors, and the media, to build and maintain trust in the Company.

Audit Internal

The Internal Audit

Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal dan memastikan bahwa operasional Perseroan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Berdasarkan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Unit Audit Internal, fungsi Audit Internal bertugas untuk meninjau praktik manajemen risiko, mengidentifikasi kelemahan dalam pengendalian, dan memberikan rekomendasi perbaikan. Dengan demikian, Audit Internal memastikan bahwa operasional Perseroan berjalan dengan efisien, patuh, dan aman.

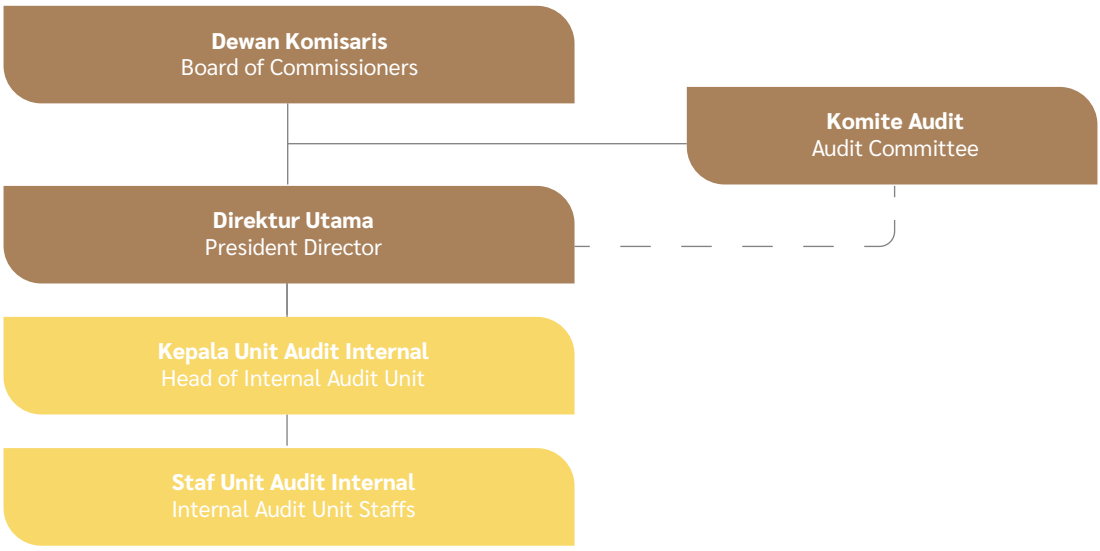
The Internal Audit Division is responsible for evaluating the effectiveness of the Company's internal control systems and ensuring that operational activities align with established policies and procedures. Under OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Formation and Implementation of Internal Audit Units, the Internal Audit function is tasked with reviewing risk management practices, identifying weaknesses in controls, and recommending improvements. By doing so, Internal Audit ensures that the Company's operations are efficient, compliant, and secure.

Struktur dan Komposisi

Structure and Composition

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang berada langsung dibawah Direktur Utama. Kepala Audit Internal diangkat dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara langsung juga melapor kepada Direksi dan Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan Perseroan terutama terhadap temuan-temuan audit dan tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan oleh masing-masing unit atas saran perbaikan yang diberikan. Sedangkan staf audit internal bertanggung jawab kepada Kepala Audit Internal. Kepala maupun Staf Audit Internal tidak diperkenankan untuk memegang fungsi operasional dalam Group Perseroan.

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit, who reports directly to the President Director. The Head of Internal Audit is appointed by and accountable to the President Director and also directly reports to the Board of Directors and the Audit Committee. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, particularly concerning audit findings and corrective actions implemented by each unit based on the recommended improvements. Internal audit staff report to the Head of Internal Audit. Both the Head and staff of the Internal Audit Unit are prohibited from holding operational roles within the Company Group.



Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of the Head of the Internal Audit Unit



Jabatan Position	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Residence	Medan Medan
Usia Age	51 tahun 51 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Base of Appointment	Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 003/ DIR-STAR/IX/2021, tanggal 1 September 2021. the Board of Directors' Decision Letter No. 003/DIR-STAR/IX/2021, dated September 1, 2021
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Perbankan, Politeknik Universitas Sumatera Utara, Medan, 1995. Bachelor of Economics, Majoring in Banking Accounting, Polytechnic, University of North Sumatra, Medan, 1995.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• 1995–1997 : Analis Kredit Bank BCA. • 1997–2002 : Auditor Senior Asian Agri Group. • 2002–2012 : Manager Internal Audit PT Musim Group • 2012-Sekarang : Kepala Audit Internal PT Sumber Tani Agung Resources Tbk • 1995–1997: Credit Analyst BCA Bank • 1997–2002: Senior Auditor at Asian Agri Group • 2002–2012: Internal Audit Manager at PT Musim Group. • 2012-Present: Head of Internal Audit at PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None

Tugas, Tanggung Jawab
Duties, Responsibilities

Unit Internal Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Berperan sebagai penghubung Perseroan dengan Menyiapkan dan melaksanakan rencana dan anggaran aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan perusahaan;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada manajemen puncak (*top management*) yakni Presiden Direktur, Dewan Komisaris, atau Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan
7. Melakukan pemeriksaan/audit khusus apabila diperlukan.

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities, including the following

1. Prepare and execute the annual internal audit plan and budget based on risk priorities in line with the Company's objectives;
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems following Company policies;
3. Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness across all areas of operations;
4. Provide objective improvement advice and information on audited activities to all levels of management;
5. Prepare audit findings reports and deliver them to top management, including the President Director, Board of Commissioners, or Audit Committee;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of suggested corrective actions; and
7. Conduct special audits as needed.

Kompetensi Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Competence

Unit Audit Internal telah memiliki kualitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawab, khususnya dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut, Unit Audit Internal juga memiliki sertifikasi profesi meliputi:

- Sertifikasi *Lead Auditor* ISO 9001: 2008, 9001:2015;
- Sertifikasi Ahli K3 Umum;
- Sertifikasi dan Pelatihan ISPO Angkatan ke-14;
- Pelatihan Pedoman & Perubahan Peran Audit Internal;
- Pelatihan *The IAA 's Global IA Competency Framework*;
- Pelatihan Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal;
- Pelatihan *Analytical Fraud Detection Course*;
- Pelatihan *Effective Behavior Analysis*;
- Pelatihan *New Normal Interview/Interrogation*; dan
- Seminar Akuntansi Forensik & Audit *Investigatif.*

The Internal Audit Unit has demonstrated quality in line with its duties and responsibilities, particularly in carrying out the oversight function over the effectiveness of the internal control system. To support the execution of these duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has also obtained professional certifications, including:

- ISO 9001:2008, 9001:2015 Lead Auditor Certification;
- General Occupational Health and Safety (K3) Expert Certification;
- Certification and Training for 14th Batch ISPO;
- Training on Guidelines & Role Change of Internal Audit;
- Training on The IAA's Global IA Competency Framework;
- Training on International Standards of Professional Practice Internal Audit;
- Training on Analytical Fraud Detection Course;
- Training on Effective Behavior Analysis ;
- Training on New Normal Interview/Interrogation; and
- Seminar on Forensic Accounting & Investigative. Audit.

Piagam Audit Internal
Internal Audit Charter

Perseroan telah membentuk Piagam Unit Audit Internal sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) Perseroan tanggal 1 September 2021, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi Perseroan. Sesuai dengan POJK No. 56 Tahun 2015 dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 003/ DIRSTAR/IX/2021 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal. Adapun masa tugas anggota Unit Audit Internal adalah selama 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

The Internal Audit Unit Charter as outlined in the Company's Internal Audit Charter dated September 1, 2021, is signed by all members of the Company's Board of Directors. This is following POJK No. 56 of 2015 and based on the Company's Board of Directors Decree No. 003/ DIRSTAR/IX/2021 regarding the appointment of the Head of the Internal Audit Unit. The tenure of members of the Internal Audit Unit is for 5 (five) years and shall not exceed the tenure of the Company's Board of Commissioners.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development

Kepala Unit Audit Internal Perseroan diwajibkan mengikuti pelatihan yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan dalam merancang dan melaksanakan audit internal yang efektif, serta mengelola sistem pengendalian internal. Program pelatihan ini mencakup topik-topik terkini mengenai standar audit internasional, manajemen risiko, serta teknologi yang dapat mendukung proses audit yang lebih efisien. Pelatihan ini penting agar Kepala Unit Audit Internal dapat memastikan bahwa Perseroan menerapkan praktik pengendalian internal yang sesuai dengan standar yang berlaku dan mendukung tercapainya tujuan perusahaan.

The Head of Internal Audit Unit is required to attend training aimed at strengthening their ability to design and implement effective internal audits and manage the internal control system. This training program covers the latest topics on international audit standards, risk management, and technologies that can support more efficient audit processes. This training is crucial to ensure that the Head of the Internal Audit Unit can guarantee that the Company applies internal control practices in accordance with prevailing standards and supports the achievement of the Company's goals.

Pada tahun 2024, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Kepala Unit Internal Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2024, the training and competency development attended by the Company's Head of the Internal Audit Unit are as follows:

Tanggal Date	**Tempat** Place	**Penyelenggara** Organizer	**Tema Pelatihan/ Workshop/ Konferensi/ dll** Theme of the Training/ Workshop/ Conference/ etc
9 Oktober 2024 October 9, 2024	Hotel Santika, Medan Santika Hotel, Medan	Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)	Seminar Strategi RSPO dalam Mengkatalisis Perubahan Paradigma Keberlanjutan Industri Kelapa Sawit di Indonesia Seminar RSPO's Strategies for Catalyzing a Paradigm Shift in Indonesia Palm Oil Sustainability
10 Oktober 2024 October 10, 2024	Hotel Santika, Medan Santika Hotel, Medan	PT Tsubaki Indonesia Trading	Seminar Mewujudkan Nilai Ekologi dan Ekonomi dalam Industri Kelapa Sawit Seminar Actualized the Ecology and Economy Value in Palm Oil Industry
11 Oktober 2024 October 11, 2024	Hotel Santika, Medan Santika Hotel, Medan	Myande Group Co. Ltd.	Seminar Teknologi Baru dalam Industri Kelapa Sawit Seminar New Technology in Palm Oil Industry

Pelaksanaan Tugas dan Temuan Audit Internal Tahun 2024

Internal Audit Duty Implementation and Findings in 2024

Unit Audit Internal telah menjalankan fungsinya secara efektif dalam memantau, menilai risiko, dan mengevaluasi kontrol internal di seluruh unit bisnis. Berikut ini adalah rincian pelaksanaan tugas Unit Audit Internal selama tahun buku 2024:

1. **Pelaksanaan Audit**: Unit audit internal melaksanakan audit menyeluruh pada unit-unit bisnis di sektor ritel, layanan keuangan, dan teknologi sesuai dengan rencana audit tahunan. Pada tahun 2024, sebanyak 49 laporan audit telah diterbitkan secara berkala, yang meliputi 29 laporan audit internal di kebun, 10 laporan audit internal di unit PMKS, 4 laporan audit di koperasi, sekolah, dan transporter internal, serta 6 laporan audit khusus lainnya.
2. **Rapat Manajemen**: Unit Audit Internal telah mengadakan atau mengikuti sedikitnya 20 kali rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit untuk membahas hasil audit, isu penting, dan rekomendasi perbaikan.
3. **Temuan Audit**: Total temuan *Corrective Action Request* (CAR) hasil audit internal sepanjang tahun 2024 adalah sebanyak 506 CAR. Sebanyak 495 temuan telah diselesaikan dan berstatus "*Closed*", sementara 11 temuan lainnya masih dalam proses penyelesaian oleh *auditee*.
4. **Evaluasi Pengendalian Internal**: Unit Audit Internal menguji dan menilai efektivitas pengendalian internal dalam pelaporan keuangan dan operasional untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
5. **Koordinasi lintas departemen**: Unit audit internal senantiasa berkoordinasi dengan departemen lain (seperti HRD, Estate, Produksi, Pajak, MIS HO, atau pihak lainnya) agar IAD selalu memperoleh informasi terbaru terkait kebijakan, regulasi, dan risiko yang dihadapi masing-masing departemen. Hal ini memungkinkan pengembangan prosedur audit dan program yang lebih baik. Selain itu, tim IA juga dapat berkolaborasi lintas departemen dalam menjalankan fungsi pengawasan yang memerlukan pengetahuan atau keahlian tertentu (misalnya: audit pajak, proyek sipil, operasional di kilang, *audit fraud* terkait aspek hukum, dan lain-lain).
6. **Digitalisasi audit**: Bekerja sama dengan pihak MIS, tim audit mengembangkan program *database* atau sistem aplikasi audit yang digunakan Perseroan, serta melakukan audit forensik digital. Implementasi perangkat lunak audit terbaru diharapkan dapat mendukung otomatisasi dan efisiensi audit (minimal melalui pelatihan penggunaan fitur-fitur pengolahan data seperti Microsoft Excel).

The Internal Audit Unit has effectively carried out its functions in monitoring, assessing risks, and evaluating internal controls across all business units. Below are the details of the Internal Audit Unit's activities during the 2024 fiscal year:

1. **Audit Execution**: The Internal Audit Unit conducted comprehensive audits across business units in the retail, financial services, and technology sectors in accordance with the annual audit plan. In 2024, a total of 49 audit reports were issued periodically, comprising 29 internal audit reports for plantation, 10 for palm oil mills (PMKS), 4 for cooperatives, schools, and internal transporters, and 6 other special audit reports.
2. **Management Meetings**: The Internal Audit Unit held or participated in at least 20 meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee to discuss audit findings, critical issues, and recommendations for improvements.
3. **Audit Findings**: A total of 506 Corrective Action Requests (CAR) were issued from internal audits throughout 2024. Of these, 495 findings have been resolved and marked as "Closed," while the remaining 11 are still in the process of being addressed by the respective auditees.
4. **Internal Control Evaluation**: The Internal Audit Unit tested and evaluated the effectiveness of internal controls over financial and operational reporting to ensure compliance with applicable regulations.
5. **Cross-Departmental Coordination**: The Internal Audit Unit consistently coordinates with other departments (such as HR, Estates, Production, Tax, MIS at Head Office, and others) to stay informed on the latest policies, regulations, and risks faced by each department. This coordination facilitates the development of improved audit procedures and programs. Furthermore, the Internal Audit team collaborates across departments when oversight requires specific knowledge or expertise (e.g., tax audits, civil projects, refinery operations, or fraud audits involving legal aspects).
6. **Audit Digitalization**: In collaboration with the MIS department, the audit team developed a database program or audit application system used by the Company, as well as conducted digital forensic audits. The implementation of the latest audit software is expected to support audit automation and enhance efficiency—at minimum through training on data processing features such as Microsoft Excel.

Audit Eksternal
The External Audit

Audit Eksternal merupakan elemen penting dalam memastikan kualitas dan akurasi laporan keuangan Perseroan serta kepatuhan terhadap standar dan regulasi yang berlaku, termasuk Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta POJK No. 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik independen untuk melakukan audit atas laporan keuangan tahunan, guna memastikan kewajaran penyajian laporan sesuai dengan standar yang berlaku.

External Audit is a critical element in ensuring the quality and accuracy of the Company's financial statements and compliance with applicable standards and regulations, including OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services and POJK No. 75/POJK.04/2017 on the Responsibility of Directors for Financial Statements. The Company appoints an independent Public Accounting Firm to audit its annual financial statements to ensure that the reports are presented fairly and in accordance with applicable standards.

Proses audit eksternal bertujuan memberikan opini profesional dan independen mengenai kelayakan laporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Hasil audit eksternal disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta digunakan sebagai dasar untuk perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan keuangan dan pengendalian internal Perseroan.

The external audit process aims to provide an independent and professional opinion on the reliability of the financial statements, thereby enhancing stakeholder confidence. The results of the external audit are presented to the Board of Commissioners and Directors and serve as a foundation for continuous improvement in the Company's financial management and internal controls.

Nama dan Alamat Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
Name and Address of Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP)

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 30 Mei 2024, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro, & Surja, beralamat di:

As resolved in the General Meeting of Shareholders on May 30, 2024, the Company appointed the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro, & Surja, located at:

Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, Lt. 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building, 2nd Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
South Jakarta 12190
Indonesia

Audit laporan keuangan Perseroan dilakukan oleh Akuntan Publik (Signing Partner) Bapak Arief Somantri.

The audit of the Company's financial statements is conducted by Public Accountant (Signing Partner) Mr. Arief Somantri.

Periode Penugasan
Assignment Period

Penugasan audit mencakup laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

The audit assignment includes the financial statements for the financial year ending December 31, 2024.

Jasa Audit dan Non-Audit yang Diberikan
Audit and Non-Audit Services Provided

KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja memberikan layanan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024. Pada tahun buku ini, KAP hanya menyediakan jasa audit dan tidak ada jasa non-audit lain yang diberikan kepada Perseroan.

KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja provided audit services for the Company's financial statements for the 2024 financial year. In this financial year, KAP only provided audit services and no other non-audit services were provided to the Company.

Biaya Jasa Audit dan Non-Audit
Audit and Non-Audit Service Fees

Dalam penugasan tahun buku 2024, KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja tidak menyediakan jasa non-audit kepada Perseroan. Biaya jasa yang dibayarkan untuk audit laporan keuangan Perseroan oleh KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja untuk tahun buku 2024 adalah sebesar Rp650 juta, meningkat dari Rp600 juta pada tahun 2023.

In the 2024 fiscal year assignment, KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja did not provide non-audit services to the Company. The service fee paid for the audit of the Company's financial statements by KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja for the 2024 fiscal year was Rp650 million, increased from Rp600 million in 2023.



Sistem Pengendalian Internal
Internal Controlling System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) di Perseroan merupakan suatu perencanaan komprehensif yang melibatkan penyusunan struktur organisasi, penggunaan metode, dan penerapan sistem terintegrasi. Tujuan utama dari penerapan SPI adalah untuk menjaga keamanan aset Perseroan dengan memberikan panduan dan kontrol yang ketat. SPI juga berperan dalam memastikan ketelitian dan kebenaran data akuntansi melalui mekanisme pengawasan internal yang cermat, sehingga setiap transaksi dan laporan keuangan dapat dipercaya.

The Internal Control System (ICS) in the Company is a comprehensive framework that involves structuring the organization, utilizing effective methods, and implementing an integrated system. The primary objective of the ICS is to safeguard the Company's assets by providing strict guidelines and controls. The ICS also plays a vital role in ensuring the accuracy and reliability of accounting data through meticulous internal monitoring mechanisms, thereby ensuring that all transactions and financial reports can be trusted.

Di Indonesia, pengendalian internal diatur dalam Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016, yang mengatur implementasi sistem pengendalian internal. Aturan ini mencakup pengendalian operasional dan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya, termasuk tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal.

In Indonesia, internal control is regulated by OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016, which governs the implementation of internal control systems. This regulation covers operational and financial controls, as well as compliance with other applicable laws and regulations, including the review of the effectiveness of internal control systems.

Gambaran Umum
General Overview

Perseroan telah memiliki kerangka pengendalian internal yang kuat dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Perseroan memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan efektif dalam melindungi investasi para pemegang saham dan aktiva Perseroan. Dalam hal ini, Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

The Company has established a robust internal control framework to achieve its corporate objectives. The Company ensures that its internal control system operates effectively to protect shareholders' investments and the Company's assets. In this regard, the Board of Directors is responsible for the Company's internal control system.

Sistem pengendalian internal telah disusun baik untuk mengelola risiko, membantu menjaga aktiva perusahaan dari tindakan yang dapat merugikan, maupun penyimpangan lainnya. Sistem pengendalian internal juga memberikan suatu kepastian yang wajar atas aktivitas yang diperiksa yang meliputi aspek operasional, keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait serta kebijakan internal Perseroan.

The internal control system has been designed not only to manage risks but also to safeguard the Company's assets from potentially harmful actions and other irregularities. Additionally, the system provides reasonable assurance over the activities reviewed, including operational, financial, and compliance aspects related to applicable laws and regulations, as well as the Company's internal policies.

Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal di mana manajemen puncak operasional bertugas menjaga sistem pengendalian dan pengawasan yang memadai pada lini pertama. Pada tingkatan

The Company has implemented an internal control system in which top operational management is responsible for maintaining adequate control and supervision at the first level. At the second level, the Head Office monitors

kedua, *Head Office* berfungsi melakukan pemantauan atas penerapan pengendalian yang dilakukan oleh manajemen operasional tingkat bawah berdasarkan SOP yang telah ditentukan. Pada tingkatan ketiga, Audit Internal diutus atas nama Direksi dan Dewan Komisaris untuk meyakinkan sistem tata kelola, pengelolaan risiko, dan pengendalian internal telah berjalan baik di semua unit perusahaan.

the implementation of controls conducted by lower-level operational management based on predetermined Standard Operating Procedures (SOPs). At the third level, Internal Audit, on behalf of the Board of Directors and the Board of Commissioners, ensures that governance, risk management, and internal control systems are functioning effectively across all company units.

Implementasi Tahun 2024 dan Tinjauan Efektivitasnya

2024 Implementation and the Review of Its Effectiveness

Pelaksanaan pengendalian internal senantiasa dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa kebijakan, *Standard Operating Procedure* (SOP), manajemen risiko, dan tata kelola di Perseroan telah berjalan secara efektif dan efisien. Unit Audit Internal, dengan arahan Komisaris Utama dan Presiden Direktur, membantu Direksi dalam melakukan evaluasi dan pemeriksaan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, serta membantu manajemen untuk memastikan adanya koordinasi di antara fungsi-fungsi pengendalian perusahaan, baik di tingkat bawah maupun Head Office. Departemen Audit Internal membantu para pemangku kepentingan dengan memberikan jasa asuransi dan konsultasi yang mengacu pada standar Institute of Internal Auditors (IAA).

Implementing internal controls is periodically evaluated to ensure that policies, Standard Operating Procedures (SOPs), risk management, and governance are operating effectively and efficiently. The Internal Audit Unit, under the guidance of the President Commissioner and President Director, assists the Board of Directors in evaluating and examining the effectiveness of the internal control system, as well as helping management ensure coordination among control functions, both at the operational level and at the Head Office. The Internal Audit Department assists stakeholders by providing insurance services and consultations that adhere to the Institute of Internal Auditors (IIA) standards.

1. **Pembaruan Sistem Pengendalian Internal**

   Perseroan secara konsisten memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dilaksanakan secara efisien dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif untuk memperkuat sistem pengendalian internal, antara lain:

   - Melaksanakan penilaian terhadap pemahaman dan implementasi SOP/*Work Instruction* oleh seluruh staf unit kebun dan PMKS sebagai bagian dari indikator penilaian *Key Performance Indicator* (KPI);
   - Mewajibkan penggunaan sistem G2 oleh seluruh staf unit kebun, PMKS, dan Kantor Pusat untuk memperkuat pengawasan dan menghilangkan pekerjaan manual yang berpotensi menyebabkan duplikasi;
   - Mengimplementasikan sistem terkait kemamputelusuran produk (*traceability*) serta menyusun dokumen deklarasi *traceability* ke kebun dan pabrik;
   - Menerapkan Kode Etik Keberlanjutan Pemasok serta mendistribusikan Kuesioner Kebijakan Keberlanjutan STAR;
   - Memperkuat sistem keamanan dengan meningkatkan pengelolaan petugas keamanan di unit kerja PT STAOF;

1. **Internal Control System Updates**

   The Company consistently ensures that all operational activities are conducted efficiently and in compliance with applicable laws and regulations. In 2024, the Company implemented various initiatives to strengthen its internal control system, including:

   - Conducting assessments of staff understanding and implementation of SOPs/Work Instructions across all plantation and mill units as part of the Key Performance Indicator (KPI) evaluation criteria;
   - Mandating the use of the G2 system by all plantations, mills, and Head Office staff to enhance supervision and eliminate manual processes that could lead to duplication;
   - Implementing a product traceability system and preparing traceability declaration documents for plantations and mills;
   - Enforcing the Supplier Sustainability Code of Conduct and distributing the STAR Sustainability Policy Questionnaire;
   - Strengthening the security system through the improved management of security personnel at PT STAOF work units;

- Mengoptimalkan administrasi logistik melalui penggunaan Formulir *Material Out* dan Formulir Pendaftaran *Gate Pass Vehicle*; serta
- Menyusun dan/atau merevisi sejumlah SOP dan *Work Instruction*, meliputi pendaftaran BPJS karyawan di unit, pengelolaan limbah B3, penggunaan Formulir *Material Safety Data Sheet* (MSDS), pengelolaan *material out* di kawasan berikat, sistem penerimaan dan pengendalian solar, pengendalian hama dan penyakit tanaman, pembuatan serta pemeliharaan tanda batas HGU, aplikasi janjang kosong (*jangkos*), serta pemeriksaan mutu panen dan buah.

2. Pengendalian Operasional dan Keuangan

Dalam rangka memperkuat pengendalian operasional dan keuangan, Perseroan juga melaksanakan berbagai langkah strategis, antara lain:

- Melakukan perbaikan infrastruktur jalan di unit kebun melalui pengerasan menggunakan batu atau sirtu sesuai standar operasional prosedur, guna memperpanjang masa pakai jalan serta menjaga kondisi infrastruktur dalam keadaan optimal, termasuk penyisipan di area yang mengalami kerusakan;
- Mengoptimalkan pengelolaan pekerjaan tunas pokok melalui penerapan sistem *progressive pruning*, dengan mekanisme pembayaran setiap empat bulan serta verifikasi hasil kerja oleh mandor panen dan asisten sebelum diajukan kepada Estate Manager untuk mendapatkan persetujuan;
- Meningkatkan efisiensi pemupukan di areal berbukit dan daerah rawan banjir melalui penerapan metode *pocket application*, yang didahului dengan kalibrasi produktivitas melalui *Time Motion Study* (TMS);
- Mengelola aset secara lebih optimal melalui sistem penjualan barang bekas dan penyusunan berita acara pengambilannya; dan
- Memastikan pengelolaan administrasi ketenagakerjaan melalui sistem absensi karyawan, koreksi presensi, serta pendaftaran dan pembayaran BPJS karyawan di masing-masing unit.

Seluruh langkah tersebut bertujuan untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, memperkuat efisiensi operasional, serta mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan di seluruh unit kerja Perseroan.

- Optimizing logistics administration through the use of Material Out Forms and Vehicle Gate Pass Registration Forms; as well as
- Developing and/or revising several SOPs and Work Instructions, including those related to employee BPJS registration at unit level, hazardous waste (B3) management, use of Material Safety Data Sheet (MSDS) Forms, management of material outflows in bonded zones, fuel receipt and control systems, pest and disease control, establishment and maintenance of HGU boundary markers, application of empty fruit bunches (jangkos), and inspection of harvest and fruit quality.

2. Operational and Financial Controls

To further reinforce operational and financial controls, the Company also implemented several strategic measures, including:

- Improving plantation road infrastructure through reinforcement with stone or gravel (sirtu) in accordance with standard operating procedures, aimed at extending road durability and maintaining optimal road conditions, including repairs in damaged areas;
- Optimizing the management of primary shoot pruning activities through the implementation of a progressive pruning system, with payment mechanisms every four months and verification of work results by harvest supervisors and assistants prior to submission to the Estate Manager for approval;
- Enhancing fertilization efficiency in hilly and flood-prone areas by applying the pocket application method, preceded by productivity calibration through a Time Motion Study (TMS);
- Managing assets more effectively through a system for the sale of used goods, supported by the preparation of handover documentation; and
- Strengthening the management of employment administration through the employee attendance system, correction of attendance records, and the registration and payment of BPJS contributions at each unit.

All of these measures are aimed at improving the effectiveness of the internal control system, enhancing operational efficiency, and supporting the implementation of good and sustainable corporate governance across all of the Company's business units.

3. **Monitoring dan Evaluasi Efektivitas**
   Monitoring atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala oleh tim audit internal serta unit terkait lainnya. Pada tahun 2024, hasil evaluasi menunjukkan bahwa beberapa prosedur masih memerlukan penyempurnaan untuk mendukung kelancaran operasional, serta telah diterbitkan prosedur baru guna melengkapi prosedur yang sudah ada.

   Dalam rangka memperkuat efektivitas sistem pengendalian internal, Perseroan meningkatkan kapasitas tim audit internal melalui berbagai program pelatihan. Selain itu, staf administrasi di unit kebun dan pabrik berhasil mengurangi penggunaan proses manual, sehingga pekerjaan ganda dapat diminimalkan. Di sisi lain, jalan yang telah dilakukan pengerasan kini dapat dilalui kendaraan pada segala kondisi cuaca, termasuk saat musim hujan.

Dengan adanya pembaruan dan pemantauan berkelanjutan ini, sistem pengendalian internal Perseroan pada tahun 2024 memberikan keyakinan yang memadai bahwa seluruh operasional dan aktivitas keuangan dijalankan dengan efisien, sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan, serta mematuhi peraturan yang berlaku.

3. **Monitoring and Evaluation of Effectiveness**
   The effectiveness of the internal control system is regularly monitored by the internal audit team and other relevant units. In 2024, the evaluation results indicated that several procedures require refinement to improve operational efficiency, and new procedures have been introduced to complement existing ones.

   In order to strengthen and ensure the responsiveness of the internal control system, the Company has enhanced the capacity of its internal audit team through various training programs. Furthermore, administrative clerks in plantation and mill units have succeeded in minimizing manual processes, thereby eliminating double work. Additionally, roads that have undergone hardening are now accessible by vehicles in all weather conditions, including during the rainy season.

With these updates and continuous monitoring, the Company's internal control system in 2024 provides reasonable assurance that all operations and financial activities are conducted efficiently, in accordance with established policies, and in compliance with applicable regulations.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

BOD Statement on the Adequacy of the Internal Control System

Sistem pengendalian internal yang efektif adalah elemen penting dalam menjalankan perusahaan dengan prinsip tata kelola yang baik, efisien, dan transparan. Oleh karena itu, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan pemantauan dan evaluasi atas implementasi sistem pengendalian internal yang telah diterapkan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta standar internasional yang relevan. Selain itu, kami telah memastikan bahwa prosedur dan kebijakan yang diterapkan dapat memberikan keyakinan yang memadai bahwa seluruh kegiatan perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dengan ini, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan pada tahun 2024 telah cukup memadai untuk memastikan tercapainya tujuan operasional, pelaporan yang andal, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

An effective internal control system is a critical element in operating a company with the principles of good governance, efficiency, and transparency. Therefore, the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company have monitored and evaluated the implementation of the internal control system that has been applied, in accordance with applicable regulations and relevant international standards. Furthermore, we have ensured that the procedures and policies in place provide reasonable assurance that all company activities are carried out effectively and efficiently, in line with the principles of good corporate governance.

With this, the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company state that the internal control system implemented in 2024 has been sufficiently adequate to ensure the achievement of operational objectives, reliable reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Dalam upaya mencapai tujuan bisnis yang telah ditetapkan, manajemen risiko menjadi komponen yang sangat penting dalam operasional Perseroan. Konsep manajemen risiko ini tidak hanya diterapkan sebagai suatu keharusan, melainkan menjadi landasan yang erat terkait dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dengan memegang teguh prinsip-prinsip ini, Perseroan bertujuan untuk mencapai optimalisasi kinerja operasional dan keuangan agar dapat berjalan dengan efisiensi maksimal.

In striving to achieve the established business objectives, risk management becomes a crucial component in the Company's operations. The concept of risk management is not only applied as a necessity but also serves as a foundation closely related to the principles of good corporate governance. By adhering firmly to these principles, the Company aims to achieve optimization of operational and financial performance to operate with maximum efficiency.

Gambaran Umum
Overview

Manajemen Perseroan menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan risiko secara konsisten. Penerapan prinsip ini bukan hanya sebagai langkah rutin, tetapi sebagai suatu keyakinan bahwa dengan mengelola risiko dengan baik, Perseroan dapat mengamankan kesinambungan usaha dalam jangka panjang. Hal ini mencerminkan fokus manajemen Perseroan pada keberlanjutan bisnis, di mana pengelolaan risiko menjadi instrumen utama untuk melindungi nilai perusahaan dan memastikan kelangsungan operasional yang stabil.

The Company's management demonstrates a high level of commitment to consistently applying risk management principles. The implementation of these principles is not merely a routine step but a belief that by managing risks effectively, the Company can secure long-term business continuity. This reflects the Company's management focus on business sustainability, where risk management serves as a primary instrument to protect corporate value and ensure stable operational continuity.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah menetapkan kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko yang harus dipatuhi dan dilaksanakan. Risiko-risiko yang diungkapkan berikut ini merupakan risiko-risiko yang material serta dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

In this regard, the Company has established policies and guidelines for implementing risk management that must be complied with and implemented. The following risks disclosed are material risks that could negatively impact business activities, cash flows, operational performance, financial performance, and business prospects.

Jenis-Jenis Risiko di Tahun 2024 dan Cara Pengelolaannya
Types of Risks in 2024 and Their Management

Setiap kegiatan bisnis, termasuk di Perseroan, tidak dapat menghindari kemungkinan terjadinya masalah atau risiko. Sebagai langkah proaktif, Perseroan telah menjalankan praktik manajemen risiko yang efektif dan bertanggung jawab. Dalam menghadapi berbagai potensi risiko, Perseroan mengidentifikasinya dengan cermat serta mengembangkan langkah-langkah mitigasi yang konkret dan terukur yang dirinci dengan jelas untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai cara mengelola dan mengurangi dampak dari berbagai risiko yang mungkin timbul.

Every business activity, including those within the Company, cannot entirely avoid the possibility of issues or risks. Therefore, as a proactive measure, the Company has implemented effective and responsible risk management practices. In addressing various potential risks, the Company not only identifies them carefully but also develops concrete and measurable mitigation steps. These steps are clearly detailed to provide a comprehensive understanding of how to manage and minimize the impact of potential risks.

Adapun risiko yang dihadapi Perseroan serta langkah mitigasinya diuraikan sebagai berikut:

The risks faced by the Company and their corresponding mitigation measures are outlined as follows:

Jenis Risiko Type of Risk	**Penyebab** Cause	**Mitigasi** Mitigation
Risiko Fluktuasi Harga Pasar CPO	Harga pasar dalam negeri maupun internasional sangat berpengaruh terhadap harga jual produk minyak sawit (*crude palm oil*/CPO) serta produk turunannya. Fluktuasi harga tersebut dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang berada di luar kendali Perseroan, antara lain: • Jumlah produksi dan konsumsi dunia atas produk CPO dan turunannya, serta minyak nabati substitusi atau pesaing lainnya; • Jumlah persediaan internasional maupun dalam negeri atas produk CPO dan turunannya, serta minyak nabati substitusi atau pesaing lainnya; • Biaya pajak dan tarif bea; • Kebijakan dan program-program pemerintah; • Kondisi cuaca; dan • Perekonomian dunia secara umum.	• Pengendalian biaya yang efisien dan efektif melalui mekanisasi dan penggunaan sumber daya secara tepat dan terukur. • Selain itu Grup Perseroan akan melakukan *hedging* CPO di Bursa Derivative Kuala Lumpur. • Perseroan perlu memastikan kebutuhan arus kas berjalan sesuai dengan anggaran yang telah disusun.
Market Price Fluctuation Risk of CPO	Both domestic and international market prices significantly affect the selling price of crude palm oil (CPO) and its derivative products. Price fluctuations can be influenced by several factors beyond the Company's control, including: • World production and consumption of CPO and its derivatives, as well as substitute vegetable oils or other competitors; • International and domestic inventories of CPO and its derivatives, as well as substitute vegetable oils or other competitors; • Tax costs and duty tariffs; • Government policies and programs; • Weather conditions; and • The global economy in general.	• Implementing efficient and effective cost controls through mechanization and prudent resource utilization. • Additionally, the Company will engage in CPO hedging on the Kuala Lumpur Derivatives Exchange. • The Company needs to ensure that cash flow requirements align with the budget prepared.
Risiko Kondisi Cuaca Yang Buruk	Kondisi cuaca di Indonesia sangat berpengaruh terhadap produktivitas tandan buah segar. Curah hujan tinggi atau periode musim kering yang lama dapat mengakibatkan turunnya produktivitas kebun secara keseluruhan, termasuk turunnya hasil TBS dari penyuplai Grup Perseroan. Curah hujan yang terlalu tinggi akan menyebabkan buruknya penyerbukan tanaman dan penurunan efektivitas pemupukan, sedangkan kekeringan akan menyebabkan berkurangnya tandan buah dan turunnya tingkat ekstraksi minyak.	• Aktif memantau perubahan dan prediksi cuaca. • Membangun menara api untuk memantau kebakaran. • Grup Perseroan memastikan semua parit dicuci 1–2 kali setiap tahun untuk mengurangi risiko banjir.
Risk of Adverse Weather Conditions	Weather conditions in Indonesia significantly impact fresh fruit bunch productivity. High rainfall or prolonged dry seasons can lead to decreased plantation productivity, including reduced fresh fruit bunch yields from the Company's suppliers. Excessive rainfall can adversely affect plant pollination and fertilizer effectiveness, while drought can reduce fruit bunches and oil extraction rates.	• Actively monitor weather changes and predictions. • Construct fire towers to monitor wildfires. • The Company Group ensures that all drainage channels are cleaned 1–2 times a year to reduce the risk of flooding.
Risiko Fluktuasi Harga Pupuk dan Bahan Baku	Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi harga dan ketersediaan bahan baku, seperti faktor perubahan permintaan dan pasokan global, kondisi ekonomi global, tekanan inflasi, peraturan lingkungan hidup, tarif, bencana alam, kebakaran hutan, kondisi cuaca, dan unjuk rasa tenaga kerja. Fluktuasi yang signifikan dalam harga dan ketersediaan bahan baku tersebut dapat meningkatkan biaya penjualan Grup Perseroan, yang pada akhirnya dapat memberikan dampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha dan kondisi keuangan Grup Perseroan.	Prosedur pembelian pupuk diubah dari setiap semester menjadi satu tahun sekali untuk semua wilayah. Pembelian yang dilakukan sekaligus dalam satu tahun untuk semua wilayah dapat memberikan banyak manfaat.
Risk of Fertilizer and Raw Material Price Fluctuations	Several factors can affect the price and availability of raw materials, such as changes in global demand and supply, global economic conditions, inflationary pressures, environmental regulations, tariffs, natural disasters, forest fires, weather conditions, and labor strikes. Significant fluctuations in raw material prices and availability can increase sales costs, which may negatively impact business activities and financial conditions.	The fertilizer purchasing procedure has been changed from every semester to once a year for all regions. Bulk purchases made within one year for all regions can yield many benefits.

Jenis Risiko Type of Risk	Penyebab Cause	Mitigasi Mitigation
Risiko Serangan Hama dan Penyakit pada Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit	Cara budidaya tanaman kelapa sawit yang kurang baik dapat mengakibatkan rentannya tandan buah segar kelapa sawit terhadap penyakit dan serangan hama seperti serangga, tikus, virus, jamur ganoderma, dan yang lainnya. Ragam penyakit dan hama tersebut dapat menginfeksi TBS kelapa sawit sehingga tanaman kelapa sawit menjadi mati dan/ atau menurun kualitasnya.	• Melakukan deteksi awal (*Early Warning System*) untuk semua gangguan hama dan penyakit. • Membangun kandang Gupon dengan perbandingan 1 unit untuk 10 Ha sebagai antisipasi serangan hama tikus yang menyerang tanaman muda sampai tanaman tua. • Membudidayakan tanaman berguna (*beneficial plant*) pada tepi jalan (*Main Road* dan *Collection Road*) dengan perbandingan *casia cobanensis* (60%), *antigonon* (20%), dan *Turnera subulata* (20%) untuk mengantisipasi serangan hama pemakan daun kelapa sawit. • Ganoderma (penyakit busuk pangkal batang) yang ditemukan dalam kebun hanya dapat dicegah dengan isolasi parit sedalam 60 cm dan lebar 40 cm dengan radius 2 meter dari batang guna mencegah terjadi penyebaran.
Risk of Pest and Disease Attacks on Oil Palm Plantations	Poor palm oil cultivation practices can make palm oil fresh fruit bunches susceptible to diseases and pest attacks such as insects, rodents, viruses, Ganoderma fungus, etc. Various diseases and pests can infect palm oil fresh fruit bunches, causing the palms to die and/or reduce their quality.	• Implementing early detection (Early Warning System) for all pest and disease disturbances. • Building Gupon sheds with a ratio of 1 unit per 10 hectares as a precaution against rat attacks on young to mature palm oil trees. • Cultivating beneficial plants on roadside edges (Main Road and Collection Road) with a composition of cassia cobanensis (60%), antigonon (20%), and Turnera subulata (20%) to anticipate attacks by palm oil leaf-eating pests. • Ganoderma (stem rot disease) found in plantations can only be prevented by isolating ditches to a depth of 60 cm and width of 40 cm with a radius of 2 meters from the stem to prevent spread.
Risiko Terkait Investasi atau Aksi Korporasi yang Dilakukan oleh Grup Perseroa	Meskipun Grup Perseroan akan selalu melakukan identifikasi dan perhitungan terukur atas seluruh investasi atau aksi korporasi yang akan dilakukan Grup Perseroan, tidak ada jaminan bahwa setiap tindakan investasi akan selalu menguntungkan. Oleh karena itu, proses investasi akan selalu memiliki potensi dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja, dan prospek usaha Grup Perseroan.	• Grup Perseroan melakukan perencanaan yang matang dan melakukan riset yang memadai dengan teliti dan hati-hati dalam mengambil setiap keputusan. • Grup Perseroan juga melibatkan tim manajemen dengan kompetensi tinggi sehingga dapat membantu Grup Perseroan dalam setiap pengambilan keputusan.
Risk Related to Investments or Corporate Actions Undertaken by the Company Group	Although the Company will always conduct identification and measured calculations of all investments or corporate actions to be undertaken, there is no guarantee that every action will always be profitable. Therefore, investment processes always have a potential negative impact on business activities, financial conditions, performance, and business prospects.	• The Company engages in thorough planning and conducts meticulous research in decision-making. • The Company also involves highly competent management teams to assist in decision-making.
Risiko Fluktuasi Tingkat Suku Bunga	Dalam menjalankan bisnis, Grup Perseroan memanfaatkan fasilitas pinjaman investasi untuk pembangunan perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit serta fasilitas pinjaman modal kerja dari bank dengan tingkat suku bunga yang dapat berubah mengikuti suku bunga pasar. Oleh karena itu, perubahan suku bunga dapat mempengaruhi secara signifikan kinerja keuangan, baik Grup Perseroan maupun Perusahaan Anak, sehingga berdampak pada kemampuan Grup Perseroan untuk memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.	• Proyeksi keuangan menggunakan asumsi seperti proyeksi suku bunga kredit, pergerakan mata uang, dan tingkat inflasi. • Grup Perseroan juga senantiasa memonitor pergerakan suku bunga perbankan.
Risk of Interest Rate Fluctuations	In conducting business, investment loan facilities develop oil palm plantations, palm oil mills, and working capital loan facilities from banks with interest rates that may change. Therefore, changes in interest rates can significantly affect the financial performance of both the Company and its subsidiaries, impacting the ability to meet operational fund needs and capital procurement.	• Financial projections utilize assumptions such as loan interest rate projections, currency movements, and inflation rates. • The Company also consistently monitors banking interest rate movements.

Jenis Risiko Type of Risk	Penyebab Cause	Mitigasi Mitigation
Risiko Rencana Ekspansi yang Tidak Memberikan Pertumbuhan Bisnis Seperti Diharapkan	Perluasan kegiatan bisnis membuat Grup Perseroan akan berhadapan dengan sejumlah risiko atau tantangan seperti: • Kurangnya pengalaman dan keahlian dalam pengembangan produk baru; • Berurusan dengan rekanan serta pelanggan baru, yang dapat membatasi Grup Perseroan dalam upaya persaingan secara sehat dan efektif; • Kegagalan memenuhi target yang telah ditetapkan dalam pengembangan produk baru yang akan diterima atau digunakan oleh pelanggan; • Kegagalan memperoleh pembiayaan yang memadai dari sumber internal dan eksternal dalam rangka mendukung ekspansi bisnis; • Kegagalan pencapaian pengembalian investasi dari bisnis baru; • Adanya produk imitasi atau duplikasi dari para pesaing; • Kurangnya sumber daya keuangan, operasional, manajemen, dan sumber daya manusia untuk dapat mendukung ragam produk yang lebih beraneka untuk dikembangkan (*product enrichment and diversification*); dan • Kegagalan peningkatan kemampuan pengelolaan risiko, pengendalian internal, dan implementasi sistem IT secara tepat waktu dalam rangka mendukung pengembangan bisnis baru dan/atau ragam produk yang lebih beraneka.	• Dalam setiap ekspansi atau proyek yang akan dilakukan, Grup Perseroan selalu melakukan studi kelayakan, baik oleh tim internal maupun oleh konsultan pihak ketiga. • Hanya melaksanakan proyek yang memberikan NPV positif dan *payback period* yang memuaskan. • Dalam akuisisi kebun/lahan dari pihak ketiga, selain melakukan uji kelayakan, Grup Perseroan juga melakukan uji kepatutan yang komprehensif sebelum mengambil keputusan.
Risk of Business Expansion Plans Failing to Achieve Expected Business Growth	Expanding business activities exposes the Company to various risks or challenges, such as: • Lack of experience and expertise in developing new products; • Dealing with new partners and customers may limit the ability to compete effectively and healthily; • Failure to meet set targets in developing new products that will be accepted or used by customers; • Failure to obtain adequate financing from internal and external sources to support business expansion; • Failure to achieve a return on investment from new businesses; • Presence of imitation or duplication products from competitors; • Lack of financial, operational, management, and human resources to support the development of various diversified products (product enrichment and diversification); and • Failure to enhance risk management capabilities, internal controls, and timely implementation of IT systems to support new business development and/or product diversification.	• In every expansion or project undertaken, the Company conducts feasibility studies, both internally and by third-party consultants. • Only executing projects that yield positive NPV and satisfactory payback periods. • When acquiring plantations/land from third parties, aside from feasibility tests, the Company also conducts comprehensive suitability tests before making decisions.
Risiko Terkait Kenaikan Upah Minimum	Upah minimum di Indonesia terus meningkat dan berdampak pada peningkatan biaya operasional Grup Perseroan. Tingkat gaji karyawan hampir di seluruh daerah di Indonesia telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Undang-Undang Ketenagakerjaan melarang pengusaha untuk membayar upah di bawah upah minimum yang berlaku dan ditetapkan secara tahunan oleh pemerintah di tingkat provinsi, kabupaten, atau kota. Kenaikan upah minimum, secara langsung maupun tidak langsung, akan meningkatkan biaya operasional dan menurunkan margin keuntungan Grup Perseroan	Grup Perseroan selalu melakukan inovasi untuk meningkatkan produktivitas pekerja melalui mekanisasi. Misalnya pemupukan dengan memakai *fertilizer spreader*, pengumpulan TBS dengan menggunakan traktor mini, dan sensus pokok dengan menggunakan *drone*. Hal-hal ini akan membantu Grup Perseroan mengontrol biaya.
Risk Related to Minimum Wage Increases	The minimum wage in Indonesia continues to rise, impacting operational costs. Employee salaries in almost all regions in Indonesia have increased in recent years. Labor laws prohibit employers from paying wages below the minimum wage set annually by the government at the provincial, district, or city levels. Direct or indirect minimum wage increases will raise operational costs and reduce the profit margin.	The Company Group consistently innovates to enhance worker productivity through mechanization. For example, fertilizer spreader application is conducted using leveling machines, fresh fruit bunch (FFB) collection is done with mini tractors and tree census activities are carried out using drones. These measures help the Company Group control costs effectively.
Risiko Keamanan	Aktivitas perkebunan kelapa sawit sangat rawan terhadap tindak pencurian dari pihak-pihak yang kurang bertanggung jawab. Apabila Grup Perseroan gagal untuk mengantisipasi risiko ini dengan baik, hal tersebut dapat memberi dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan kinerja Grup Perseroan.	• Tim keamanan Grup Perseroan selalu melakukan patroli, khususnya di area yang rawan pencurian. • Grup Perseroan sekarang sedang mengkaji pemakaian sistem G-track yang menggunakan sistem GPS untuk melacak keberadaan tim keamanan secara langsung guna memastikan patroli ini benar-benar dilakukan oleh tim keamanan.
Security Risk	Oil palm Plantation activities are vulnerable to theft from irresponsible parties. Failure to anticipate this risk adequately can negatively impact business activities, financial conditions, and performance.	• The Company's security team conducts patrols, especially in areas prone to theft. • The Company is currently evaluating the use of the G-track system, which uses GPS to directly track the security team's whereabouts to ensure the security team conducts patrols.

Jenis Risiko Type of Risk	Penyebab Cause	Mitigasi Mitigation
Risiko Perselisihan Perburuhan atau Perubahan Undang-Undang Ketenagakerjaan **Risk of Labor Disputes or Changes in Labor Laws**	Untuk dapat menjalankan kegiatan operasional, Grup Perseroan membutuhkan tenaga kerja dengan jumlah yang cukup banyak. Kompleksitas regulasi ketenagakerjaan yang mengatur hubungan Grup Perseroan dengan karyawan juga dapat berdampak pada ranah operasional Grup Perseroan. Regulasi tersebut mencakup persyaratan upah minimum, tunjangan kesehatan wajib, kompensasi lembur, dan persyaratan upah serta tunjangan lainnya. Perselisihan perburuhan yang melibatkan sebagian atau seluruh karyawan Grup Perseroan juga dapat membahayakan reputasi serta mengganggu proses produksi dan penjualan, yang selanjutnya dapat berdampak pada tidak terpenuhinya target produksi dan mengurangi pendapatan Grup Perseroan. The Company requires a sufficient number of employees to conduct operational activities. The complexity of labor regulations governing the relationship between the Company and its employees can also impact the operational domain. These regulations include minimum wage requirements, mandatory health benefits, overtime compensation, and other wage and benefit requirements. Labor disputes involving some or all of the employees can also jeopardize the reputation and disrupt the production and sales processes, ultimately leading to unmet production targets and reduced revenue.	Grup Perseroan secara berkala menyelenggarakan program-program yang melibatkan partisipasi karyawan, menentukan tingkat kompensasi yang mengikuti upah minimum regional yang berlaku setiap tahunnya, dan mendirikan koperasi yang diperuntukkan bagi karyawan. The Company periodically organizes employee participation programs, determines compensation levels following annual regional minimum wages, and establishes cooperatives for employees.
Risiko Konflik Sosial Dengan Masyarakat **Risk of Social Conflicts With Communities**	Risiko konflik sosial dengan masyarakat sekitar sering kali terjadi seiring dengan meningkatnya tingkat kepadatan penduduk. Terutama ketika lahan perkebunan tersebut telah menjadi lokasi yang lama ditinggali oleh masyarakat. Masyarakat sekitar seringkali memiliki rasa kepemilikan yang tinggi terhadap lahan dan kurang mempedulikan status kepemilikan yang telah dimiliki oleh Grup Perseroan. Situasi ini terjadi karena masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa tanah tersebut sebagai tanah leluhur yang diwariskan untuk mereka. Hal ini tentu dapat mengakibatkan menurunnya dukungan masyarakat sekitar atas aktivitas produksi Perusahaan Anak yang secara tidak langsung dapat menurunkan produktivitas, kinerja, dan prospek usaha Grup Perseroan. Social conflict risks with surrounding communities often occur with increasing population density, especially when communities have inhabited Plantation lands for a long time. Surrounding communities often have a strong sense of ownership of the land and may disregard the ownership status held by the Company. This situation arises because many communities still view the land as bequeathed ancestral land. This can diminish local community support for subsidiary production activities, indirectly affecting productivity, performance, and business prospects.	Grup Perseroan aktif melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta mempekerjakan sumber daya manusia dari lingkungan sekitar Grup Perseroan beroperasi. The Company actively engages in Corporate Social Responsibility (CSR) activities and employs human resources from the surrounding environment where the Company operates.
Risiko Pasokan Bahan Baku **Raw Material Supply Risk**	Selama ini, sebagian kebutuhan bahan baku untuk memproduksi produk turunan kelapa sawit diperoleh dari berbagai sumber baik dari pihak ketiga. Apabila terjadi gangguan atau kegagalan pasokan bahan baku dalam jumlah yang besar dan dalam jangka waktu yang lama, maka akan dapat memberi dampak negatif pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja, dan prospek usaha Grup Perseroan. To date, a portion of the raw material requirements for producing palm oil derivative products is obtained from various sources, including third parties. Suppose there is a disruption or failure in the raw material supply in significant quantities for an extended period. In that case, it may hurt business activities, financial conditions, performance, and business prospects.	• Grup Perseroan melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku dengan matang dalam jangka waktu tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan produksi dan permintaan produk dan menjaga hubungan baik dengan para pemasok. • Grup Perseroan memiliki beberapa alternatif pemasok untuk pemenuhan bahan bakunya, sehingga Grup Perseroan tidak tergantung dengan satu pemasok. • The Company plans raw material needs meticulously over a specific period, adjusts to production requirements and product demand, and maintains good supplier relations. • The Company has several alternative suppliers for raw material supply, ensuring the Company is not reliant on a single supplier.

Jenis Risiko Type of Risk	Penyebab Cause	Mitigasi Mitigation
Risiko Persaingan Usaha	Sebagai salah satu produk komoditi, harga CPO ditentukan oleh harga pasar internasional yang juga dipakai untuk penjualan dalam negeri. Sebagai produsen yang sampai saat ini produknya dipasarkan di dalam dan luar negeri, Grup Perseroan menghadapi persaingan di dalam dan di luar negeri dari perusahaan yang juga memproduksi produk sejenis atau produk pengganti yang dapat mempengaruhi kondisi pasar produknya. Jika pasokan produk meningkat melebihi tingkat permintaan atau harga jual produk pengganti makin kompetitif, maka harga jual juga dapat turun sehingga dapat menurunkan tingkat keuntungan Grup Perseroan.	1. Melakukan *long-term contract* dengan beberapa aktor kunci dengan formula harga yang sudah disepakati bersama, yaitu mengambil harga tender KPBN tertinggi, sehingga faktor diskon harga dari pembeli tidak terjadi pada waktu *peak crop*. 2. Melakukan penjualan CPO *forward*, yang menerima order di muka bersama dengan pengikatan harga atas pengiriman maupun penyelesaian transaksi pada periode mendatang. Metode ini dilakukan baik di Bursa Derivatif Malaysia maupun penjualan fisik pada beberapa bulan ke depan untuk antisipasi terjadi penurunan harga yang diprediksi bisa terjadi pada bulan-bulan berikutnya. 3. Menjual CPO ke pasar ekspor dengan porsi yang lebih besar dari porsi lokal apabila harga produk CPO ekspor lebih tinggi dari harga lokal, dan demikian sebaliknya. Berikut ini langkah antisipasi menghadapi persaingan di dalam maupun di luar negeri dari perusahaan yang juga memproduksi produk: 1. Menghasilkan produk CPO dengan kualitas yang baik dan berkelanjutan serta dapat dilacak sampai ke *mill* sehingga menimbulkan kepercayaan di mata pembeli terhadap produk yang kita hasilkan. 2. Ketepatan pengiriman produk sesuai kesepakatan dalam kontrak yang merupakan salah satu sisi positif di mata pembeli. 3. Pelayanan yang maksimal terhadap setiap keluhan atau informasi yang diminta oleh pembeli oleh semua tim yang terkait.
Business Competition Risk	As a commodity, CPO prices are determined by international market prices and used for domestic sales. As a producer whose products are marketed domestically and internationally, the Company faces competition domestically and internationally from companies producing similar products or substitute products that can affect market conditions for its products. If product supply exceeds demand or the competitive price of substitute products increases, the selling price may decrease, thus reducing the profit margin.	1. Entering into long-term contracts with several key actors with agreed-upon price formulas, taking the highest KPBN tender price, and ensuring buyer price discounts do not occur during peak crop times. 2. Engaging in forward CPO sales, receiving orders in advance, and price commitments for future delivery or transaction settlement periods. This method is performed both in the Malaysia Derivatives Exchange and physical sales for several months ahead to anticipate predicted price declines in the following months. 3. Selling CPO to export markets with a larger proportion than the local market if the export CPO product price is higher than the local price, and vice versa. Below are the steps to anticipate competition domestically and internationally from companies producing similar products: 1. Producing high-quality and sustainable CPO products traceable to the mill to instill buyer confidence. 2. As agreed upon in contracts, timely product delivery is a positive aspect for buyers. 3. 3. Providing maximal service for all complaints or requested information by buyers by all involved teams.
Risiko Sebagai Induk Perusahaan	Sebagai induk perusahaan, Perseroan juga bergantung pada kegiatan serta pendapatan dari Perusahaan Anak. Ketika ada penurunan kegiatan dan pendapatan Perusahaan Anak, maka akan berpengaruh pada kerugian pendapatan Perseroan. Meskipun Perseroan tidak mengantisipasi bahwa akan ada penurunan yang signifikan dalam kegiatan dan pendapatan dari Perusahaan Anak dalam waktu dekat, Perseroan tidak dapat menjamin bahwa tidak akan terjadi penurunan atau Perseroan akan mampu mengurangi dampak dari penurunan tersebut.	Perseroan menjalankan sistem pengendalian internal dan sistem pengendalian manajemen yang memantau dan memonitor aktivitas operasi dan kinerja seluruh Grup Perseroan sehingga selaras dengan target pencapaian yang telah dirumuskan oleh manajemen Perseroan.
Parent Company Risk	A parent company relies on the activities and revenues of its subsidiaries. When there is a decrease in the activities and revenues of subsidiaries, it will affect income losses. While the Company does not anticipate a significant decrease in the activities and revenues of subsidiaries shortly, it cannot guarantee that no decrease will occur or that the Company will be able to mitigate the impact of such a decrease.	The Company implements internal control and management control systems that monitor and oversee the operational activities and performance to align with the achievement targets formulated by the Company's management.

Jenis Risiko Type of Risk	Penyebab Cause	Mitigasi Mitigation
Risiko Perubahan Teknologi	Inovasi teknologi berkembang dengan sangat pesat sehingga Grup Perseroan harus beradaptasi dengan cepat terhadap setiap perkembangan teknologi yang ada. Keterlambatan Grup Perseroan dalam mengadopsi teknologi terbaru akan memberikan dampak pada terhambatnya kegiatan operasional Grup Perseroan dan penambahan biaya investasi untuk teknologi baru tersebut.	• Grup Perseroan berupaya untuk memperkuat tim MIS supaya dapat perubahan teknologi terkini. • Melakukan sosialisasi dan pelatihan ke karyawan Grup Perseroan.
Technology Change Risk	Technological innovation advances rapidly, requiring the Company to adapt quickly to any technological developments. The delay in adopting the latest technology will impact operational activities and increase investment costs for new technologies.	• The Company strives to strengthen the MIS team to keep up with technological changes. • Providing socialization and training to employees.
Risiko Ketidakcukupan Asuransi yang Dimiliki Grup Perseroan	Grup Perseroan memiliki kebijakan asuransi yang beragam, yang meliputi kerusakan atau kerugian properti, perlengkapan, dan persediaan. Namun, jika kerusakan atau kerugian tersebut melebihi nilai pertanggungan yang dibeli oleh Grup Perseroan, atau tidak tercakup dalam kebijakan asuransi yang diambil, maka Grup Perseroan dapat mengalami kerugian finansial.	• Grup Perseroan mengasuransikan seluruh aset grup termasuk pabrik beserta isinya, bangunan, kendaraan, dll. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan kerugian atas kejadian ataupun hal-hal yang tidak diinginkan yang terjadi di luar perkiraan. • Asuransi terhadap aset. • Perseroan juga melakukan asuransi terhadap proyek yang dilakukan.
Inadequate Insurance Risk Held by the Company	The Company has various insurance policies covering property damage or loss, equipment, and inventory. However, the damage or loss may exceed the insured value or is not covered by the insurance policy taken. In that case, the Company may experience financial losses.	• The Company insures all group assets, including factories and contents, buildings, vehicles, etc. This is done to minimize losses from unexpected events or incidents. • Asset Insurance. • The Company also ensures that projects are undertaken.
Risiko Rencana Grup Perseroan Untuk Meningkatkan Kepemilikan Lahan Perkebunan Dapat Tertunda atau Batal	Rencana untuk meningkatkan kepemilikan lahan perkebunan dapat terpengaruh berbagai faktor, seperti kebijakan pemerintah yang melarang atau membatasi kemampuan Grup Perseroan untuk memperoleh hak kepemilikan lahan baru, Grup Perseroan tidak dapat melakukan perluasan hak kepemilikan lahan yang dimiliki saat ini dan tidak dapat memanfaatkan seluruh lahan baru untuk lahan perkebunan sesuai dengan rencana perluasan, atau Grup Perseroan tidak dapat menyelesaikan proyek perluasan perkebunan dengan tepat waktu atau sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.	• Grup Perseroan senantiasa mengevaluasi beberapa target potensial akuisisi yang memenuhi kriteria sehingga jika terjadi penundaan atau pembatalan 1 (satu) target, Grup Perseroan tetap memiliki alternatif target lain untuk memenuhi target akuisisi. Hal itu untuk memastikan pertambahan kepemilikan lahan perkebunan dapat direalisasikan sesuai rencana bisnis. • Dengan adanya lokasi operasional Perseroan di beberapa provinsi, maka semakin luas potensi target akuisisi yang dapat dicapai untuk meningkatkan sinergi operasional.
Risk of Delay or Cancellation of the Company's Plan to Increase Plantation Land Ownership	The plan to increase plantation land ownership can be influenced by various factors, such as government policies prohibiting or restricting the ability to acquire new land ownership rights, being unable to expand its current land ownership rights or utilize all new land for plantation land as planned, or the Company being unable to complete plantation expansion projects on time or within the budget set.	• The Company continually evaluates several potential acquisition targets that meet criteria so that if there is a delay or cancellation of one (1) target, the Company still has other alternative targets to meet acquisition targets. This ensures that the increase in plantation land ownership can be realized according to the business plan. • With the Company's operational locations in several provinces, the potential for acquisition targets to be reached to increase operational synergy.
Risiko Tidak Dapat Menyelesaikan Tepat Waktu, Sesuai Anggaran, atau Mendapatkan Manfaat Sesuai Dengan yang Diharapkan dari Pembangunan Pabrik Baru dan Proyek Lainnya yang Direncanakan Grup Perseroan	Grup Perseroan mungkin dapat menghadapi risiko penundaan atau penolakan untuk memperoleh izin, persetujuan mendirikan bangunan, maupun izin lainnya. Berbagai faktor tersebut di atas mungkin dapat mempengaruhi tingkat kesuksesan pembangunan pabrik, yang tentu memiliki potensi gagal sehingga berdampak negatif dan signifikan terhadap kegiatan usaha, kinerja keuangan, dan kondisi keuangan Grup Perseroan.	• Grup Perseroan akan memakai tim khusus dan didukung penuh oleh tim keuangan untuk memastikan pabrik atau proyek baru dapat diselesaikan tepat waktu. • Tim proyek akan melapor ke manajemen dan Direksi minimal sebulan sekali mengenai progres dan biaya supaya masalah atau hambatan dapat diidentifikasi secepatnya dan langkah perbaikan dapat dilakukan. • Sebelum pabrik atau proyek baru dibangun, Grup Perseroan harus melakukan studi kelayakan dan survei pasar untuk memastikan pabrik atau proyek baru layak dijalankan dan akan memberikan manfaat yang diharapkan.
Risk of Inability to Complete On Time, Within Budget, or Obtain Expected Benefits from New Mill Construction and Other Planned Company Projects	The Company may face risks of delays or refusals to obtain permits, building permits, or other approvals. The above factors may affect the success rate of mill construction, which certainly has the potential for failure, thus negatively and significantly impacting business activities, financial performance, and financial conditions.	• The Company will use a specialized team and full support from the finance team to ensure new factories or projects are completed on time. • The project team will report to management and the Board of Directors at least once a month on progress and costs so that issues or obstacles can be identified as soon as possible and corrective action can be taken. • Before a new mill or project is built, the Company must conduct feasibility studies and market surveys to ensure the new mill or project is viable and will provide the expected benefits.

Jenis Risiko Type of Risk	Penyebab Cause	Mitigasi Mitigation
Risiko Pemberitaan yang Negatif Terhadap Grup Perseroan Mungkin Dapat Memberikan Dampak Negatif dan Signifikan Terhadap Hubungan Komersial serta Dapat Membatasi Calon Pembeli Potensial	Pemberitaan yang negatif mengenai Grup Perseroan berpotensi merusak citra dan kegiatan usaha Grup Perseroan. Dalam kegiatan usahanya, Grup Perseroan mungkin dapat menjadi sasaran dari pemberitaan yang negatif sebagai akibat dari beberapa faktor, termasuk kampanye dari Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang menentang Grup Perseroan. Keberadaan produsen minyak kelapa sawit lainnya di lokasi Grup Perseroan beroperasi juga dapat menyebabkan pemberitaan yang negatif terhadap Grup Perseroan. Pemberitaan negatif tentu dapat merusak hubungan Grup Perseroan dengan mitra pelanggan, pemasok, dan mitra lainnya.	• Grup Perseroan menerapkan konsep lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) sebagai pedoman operasional dan perencanaan bisnis ke depan. • Grup Perseroan juga meyakini komitmen dalam penerapan ESG akan meminimalkan hal-hal negatif yang merugikan Grup Perseroan.
Risk of Negative Publicity Impacting the Company's Commercial Relationships and Potentially Restricting Potential Buyers	Negative publicity about the Company can potentially damage its image and business activities. In its business activities, the Company may become the target of negative publicity due to various factors, including campaigns from non-governmental organizations (NGOs) opposing the Company. The presence of other palm oil producers in operational locations can also lead to negative publicity. Negative publicity can damage relationships with customers, suppliers, and other partners.	• The Company implements environmental, social, and governance (ESG) concepts as operational guidelines for future business planning. • The Company also believes that commitment to implementing ESG will minimize negative impacts that are detrimental to the Company.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem
Review of the System Effectiveness

Untuk memastikan efektivitas sistem manajemen risiko dalam mengelola berbagai risiko yang dihadapi, Perseroan melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan, prosedur, dan strategi pengelolaan risiko yang telah diterapkan.

To ensure the effectiveness of the implemented risk management system in managing various risks faced, the Company regularly evaluates its risk management policies, procedures, and strategies.

Pemantauan Kinerja dan Kepatuhan
Perseroan melakukan pemantauan kinerja sistem manajemen risiko melalui berbagai indikator kinerja utama (KPI) yang terkait dengan pengelolaan risiko. Selain itu, dilakukan audit internal secara periodik, dengan hasil audit terakhir pada:

Performance and Compliance Monitoring
The Company monitors the performance of its risk management system through various key performance indicators (KPIs) related to risk management. In addition, periodic internal audits are conducted, with the most recent audits carried out as follows:

a. Periode 15-20 Januari 2024 di Kebun Bahal Divisi 1 PT STAR, terkait pengendalian risiko atas serangan serangan hama (ulat) pada tanaman kelapa sawit, pihak manajemen kebun telah rutin melakukan monitoring dengan cara sensus global dan sensus selektif atas serangan UPDKS (Ulat Pemakan Daun Kelapa Sawit) sesuai SOP No. P-STA-KBN-AGR-06 tentang Pengendalian Hama Penyakit;

a. January 15–20, 2024, at Bahal Plantation Division 1, PT STAR, concerning risk control over pest attacks (caterpillars) on oil palm crops. The plantation management has routinely conducted monitoring through global and selective censuses of UPDKS (oil palm leaf-eating caterpillars) in accordance with SOP No. P-STA-KBN-AGR-06 on Pest and Disease Control;

b. Periode 20-26 Januari 2024 di Kebun Sosa PT KAS, terkait pengendalian risiko atas serangan tikus pada tanama kelapa sawit, pihak manajemen kebun telah memasang Gupon Tyto alba (kandang burung hantu) sebanyak 233 unit (10 ha/gupon) yang telah terisi gupon (burung hantu) aktif sebanyak 52,97% dari total gupon yang terpasang untuk antisipasi serangan hama tikus yang menyerang tanaman muda sampai tanaman tua;

b. January 20–26, 2024, at Sosa Plantation, PT KAS, concerning risk control over rat infestations in oil palm crops. The plantation management has installed 233 units of Gupon Tyto alba (barn owl nesting boxes), with a ratio of 1 box per 10 hectares, 52.97% of which are currently inhabited by active owls, as a preventive measure against rodent attacks on both young and mature oil palm trees;

c. Periode 20-26 Januari 2024 di Kebun Sosa Divisi 1 PT KAS, terkait pengendalian risiko atas risiko penyakit Ganoderma pada tanaman kelapa sawit, pihak manajemen kebun telah melakukan sensus menggunakan *stiple chart* sesuai letak posisi pokok di lapangan. Pokok yang terserang Ganoderma juga telah dilengkapi dengan parit isolasi (menggunakan ukuran parit isolasi sesuai revisi WI-STA-KBN-AGR-0608);

d. Untuk antisipasi risiko fluktuasi harga pupuk dan bahan baku, pihak Procurement Head Office telah mengubah prosedur pembelian pupuk dari setiap semester menjadi satu tahun sekali untuk kebutuhan pupuk semua wilayah;

e. Untuk antisipasi risiko pencurian tandan kelapa sawit di kebun, tim keamanan Kebun Bahal rutin melakuan patroli, khususnya di areal rawan pencurian, dan telah menggunakan sistem G-Track untuk melacak keberadaan tim keamanan secara langsung guna memastikan patroli benar-benar dilakukan oleh tim keamanan kebun; dan

f. Untuk antisipasi risiko perubahan teknologi, Perseroan telah berupaya memperkuat tim MIS agar dapat senantiasa terbarui dengan teknologi terkini. Berdasarkan arahan kebijakan dari Manajemen Puncak, Perseroan melakukan penilaian kepada seluruh staf kebun dan PMKS atas pemahaman dan implementasi operasi sistem G2 untuk membantu pengawasan di lapangan.

Pelaporan dan Transparansi
Pelaporan risiko dilakukan secara transparan kepada Direksi dan para pemangku kepentingan lainnya, dengan menyajikan informasi terkait risiko yang dihadapi serta langkah-langkah mitigasi yang telah diterapkan. Laporan risiko ini disampaikan setiap bulan pada waktu yang ditentukan dalam rapat Direksi, dengan fokus pada risiko fluktuasi harga pupuk dan bahan baku, risiko serangan hama dan penyakti pada tanaman kelapa sawit, risiko keamanan atas tindakan pencurian tandan kelapa sawit yang marak terjadi di kebun, risiko perubahan teknologi, dan lain sebagainya. Proses pelaporan yang transparan ini membantu menciptakan budaya kesadaran akan pentingnya manajemen risiko di seluruh tingkat organisasi.

Peran Teknologi dalam Monitoring Risiko
Perseroan memanfaatkan teknologi informasi untuk memonitor dan menganalisa data, baik data lapangan ataupun data olahan, menggunakan serangkaian sistem yang terintegrasi. Pemanfaatan teknologi *Mobile Application* dan IoT di lapangan, dikombinasikan dengan

c. January 20–26, 2024, at Sosa Plantation Division 1, PT KAS, concerning risk control over the spread of Ganoderma disease in oil palm crops. The plantation management has conducted a census using a stiple chart method based on actual tree positions in the field. Trees affected by Ganoderma have also been equipped with isolation trenches (with trench dimensions following the revised WI-STA-KBN-AGR-0608);

d. To mitigate the risk of fertilizer and raw material price fluctuations, the Procurement Division at Head Office has revised the fertilizer procurement procedure from a biannual to an annual ordering system for all regional fertilizer needs;

e. To address the risk of oil palm fresh fruit bunch theft at the plantations, the security team at Bahal Plantation conducts regular patrols, particularly in high-risk areas, and uses the G-Track system to track the real-time location of security personnel, ensuring that patrols are genuinely being carried out by the plantation security team; and

f. To mitigate the risk of technological change, the Company has strengthened its MIS team to stay up to date with the latest technologies. In line with the direction of Top Management policy, the Company has carried out assessments of all plantation and mill staff regarding their understanding and implementation of the G2 operating system to support field monitoring activities.

Reporting and Transparency
Risk reporting is carried out transparently to the Board of Directors and other stakeholders, providing information on the risks faced and the mitigation measures that have been implemented. This risk report is submitted monthly at a scheduled time during Board meetings, with a focus on risks such as fertilizer and raw material price fluctuations, pest and disease outbreaks affecting oil palm crops, security risks related to the frequent theft of fresh fruit bunches in plantations, technological changes, and other relevant issues. This transparent reporting process supports the development of a culture of awareness regarding the importance of risk management across all levels of the organization.

The Role of Technology in Risk Monitoring
The Company leverages information technology to monitor and analyze both field data and processed data through an integrated system. The use of mobile applications and IoT technology in the field, combined with a comprehensive ERP system operating from the

sistem ERP yang lengkap dan berjalan mulai dari unit sampai ke Head Office, memastikan data yang akan disajikan ke manajemen Perseroan terjamin akurasinya untuk kepentingan pengambilan keputusan. Hal tersebut dapat terwujud karena Perseroan telah membangun jaringan komputansi yang menghubungkan Head Office dengan semua kantor unit dalam satu kesatuan jaringan besar menggunakan teknologi VPN melalui internet.

unit level to the Head Office, ensures the accuracy of data presented to management for decision-making purposes. This is made possible through the Company's established computing network, which connects the Head Office with all unit offices into a single integrated network using VPN technology via the internet.

Evaluasi oleh Pihak Ketiga

Perseroan belum melibatkan pihak ketiga untuk melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko. Namun, sebagai langkah proaktif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan risiko, Perseroan telah memulai program *Continuous Improvement* (CI) pada akhir tahun 2024. Program ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi perbaikan secara berkelanjutan di seluruh lini operasional.

Third-Party Evaluation

The Company has not engaged a third party to evaluate the effectiveness of its risk management system. However, as a proactive measure to enhance risk management quality, the Company initiated a Continuous Improvement (CI) program at the end of 2024. This program aims to continuously identify opportunities for improvement across all operational lines.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

BOD Statement on the Adequacy of the Risk Management System

Kerangka kerja manajemen risiko Perseroan dirancang untuk mengidentifikasi dan menilai risiko di seluruh aspek operasional, termasuk risiko strategis, keuangan, operasional, dan kepatuhan. Penilaian Direksi terhadap kecukupan sistem manajemen risiko mencakup beberapa komponen utama, termasuk kejelasan dan keselarasan tujuan manajemen risiko dengan tujuan strategis Perseroan, efektivitas proses identifikasi dan penilaian risiko, ketahanan strategi respons dan mitigasi risiko, dan integrasi manajemen risiko ke dalam proses pengambilan keputusan di semua tingkat organisasi.

The Company's risk management framework identifies and assesses risks across all operational aspects, including strategic, financial, operational, and compliance risks. The Board's assessment of the adequacy of the risk management system encompasses several key components, including clarity and alignment of risk management objectives with the Company's strategic goals, effectiveness of risk identification and assessment processes, resilience of risk response strategies and mitigation, and integration of risk management into decision-making processes at all levels of the organization.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan pada 2024 berfungsi secara efektif dan efisien, serta memadai dalam memastikan tercapainya tujuan operasional, pelaporan yang andal, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Perseroan juga berkomitmen untuk terus memperbaiki dan mengembangkan sistem manajemen risiko untuk mengantisipasi dan mengelola risiko-risiko baru di masa depan.

The Board of Commissioners and Directors affirm that the risk management system implemented in 2024 has functioned effectively and efficiently, providing sufficient assurance in achieving operational objectives, reliable reporting, and regulatory compliance. The Company is also committed to continuously improving and developing the risk management system to anticipate and address emerging risks in the future.

Sistem Pelaporan Pelanggaran dan Kebijakan Antikorupsi

Whistleblowing System and Anti-Corruption Policy

Sebagai bentuk nyata dari komitmen Perseroan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta sebagai langkah untuk menangani potensi penyimpangan terhadap kode etik, Perseroan telah menetapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran. Sistem ini dirancang sebagai mekanisme pengelolaan pengaduan atau pengungkapan terkait perilaku yang melanggar hukum, tidak etis, atau tidak sesuai standar yang diterapkan. Melalui sistem ini, Perseroan memberikan wadah bagi pihak-pihak yang ingin memberikan laporan terkait pelanggaran tersebut.

Proses pelaporan dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran dijalankan dengan menjaga kerahasiaan, anonimitas, dan independensi. Hal ini bertujuan untuk memberikan kepercayaan dan kenyamanan kepada para pelapor, seperti Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, dan pihak lainnya, sehingga mereka dapat secara aktif berpartisipasi dalam mengungkapkan potensi pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Keberlanjutan dari Sistem Pelaporan Pelanggaran menciptakan saluran komunikasi yang terbuka dan aman, memastikan bahwa setiap pelanggaran dapat diungkapkan dan ditangani dengan cepat dan efektif.

As a tangible demonstration of the Company's commitment to implementing good corporate governance and addressing potential violations of the Code of Conduct, the Company has established a Whistleblowing System. This system is designed as a mechanism to manage complaints or disclosures related to unlawful, unethical, or inappropriate behavior that deviates from established standards. Through this system, the Company provides a platform for individuals to report such violations.

The reporting process within the Whistleblowing System is carried out with a focus on maintaining confidentiality, anonymity, and independence. This approach aims to foster trust and comfort for reporters, including members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, employees, and other stakeholders, enabling them to actively participate in disclosing potential violations within the Company. The sustainability of the Whistleblowing System creates an open and secure communication channel, ensuring that any violations can be reported and addressed promptly and effectively.

Prosedur Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing Procedure

Perseroan memiliki komitmen untuk mencapai GCG Setiap pelanggaran yang terjadi di lingkungan internal Perseroan dapat disampaikan kepada pimpinan langsung dan akan ditindaklanjuti oleh pihak-pihak terkait sesuai jenis pelanggaran. Sementara itu, pelanggaran yang terjadi di lingkungan eksternal Perseroan dapat disampaikan melalui telepon, surat, surel, ataupun melalui pos surat.

Penyampaian pelanggaran juga dapat dilakukan melalui website resmi Perseroan, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Membuka website Perseroan www.sta.co.id;
2. Mengisi nama dan alamat email;
3. Mengisi informasi pelanggaran yang ingin disampaikan secara singkat, padat, dan jelas; dan
4. Klik submit.

The Company is committed to achieving Good Corporate Governance (GCG). Any violations occurring within the Company's internal environment can be reported to a direct supervisor and will be followed up by the relevant parties based on the type of violation. Meanwhile, violations occurring in the external environment of the Company can be reported via phone, letter, email, or postal mail.

Reports of violations can also be submitted through the Company's official website by following these steps:

1. Visit the Company's website at www.sta.co.id;
2. Fill in your name and email address;
3. Provide clear, concise, and detailed information about the violation they wish to report; and
4. Click the Submit button.

Pengelola Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing Manager

Sekretaris Perusahaan mengelola atau memonitor setiap laporan yang masuk ke email corporate.secretary@sta.co.id dan meneruskannya ke bagian terkait.

The Corporate Secretary manages or monitors each reports sent to corporate.secretary@sta.co.id email and forward it to the relevant section.

Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing Handling Procedure

Setiap informasi pelanggaran yang masuk ke email corporate.secretary@sta.co.id akan disampaikan ke bagian terkait untuk mengetahui indikasi lebih lanjut mengenai pelanggaran tersebut:
1. Setelah yakin adanya pelanggaran maka akan dikirim tim Auditor Internal untuk melakukan pemeriksaan secara menyeluruh; dan
2. Pihak-pihak yang terlibat akan diproses secara hukum sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Any violation information received by email corporate.secretary@sta.co.id will be submitted to the relevant department to find out further indications regarding violations the:
1. Once convinced of the violation, the Internal Audit team will be sent to conduct a thorough examination; and
2. The parties involved will be processed according to applicable laws and regulations.

Perlindungan Pelapor Pelanggaran
Whistleblower Protection

Pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran dilakukan dengan prinsip rahasia, anonim, dan independen. Terhadap setiap pengaduan yang masuk, Perseroan akan menjamin keamanan dan kerahasiaan identitas pelapor agar tidak menimbulkan ancaman ataupun hal lainnya yang dapat membahayakan pelapor. Apabila situasi pelapor diketahui jati dirinya, Perseroan memberikan perlindungan dalam ruang lingkup pekerjaan dan dalam area operasional Perseroan.

The management of the violation reporting system is carried out with the principles of confidentiality, anonymity, and independence. For every complaint received, the Company ensures the security and confidentiality of the reporter's identity to prevent threats or any other actions that may endanger the reporter. If the whistleblower's identity is revealed, the Company protects within the scope of employment and the Company's operational area.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut
Number of Complaints and Follow-Ups

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan dugaan tindakan penipuan atau pelanggaran yang melibatkan karyawan Perseroan yang disampaikan melalui mekanisme resmi sistem pelaporan pelanggaran. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengaduan yang diterapkan telah berjalan dengan efektif, memberikan rasa aman bagi pelapor pelanggaran, serta memastikan integritas dan transparansi dalam operasional Perseroan.

Throughout 2024, no reports of suspected fraud or violations involving Company employees were submitted through the official whistleblowing system mechanism. This indicates that the complaint system in place has been operating effectively, providing a sense of security for whistleblowers and ensuring integrity and transparency in the Company's operations.

Kebijakan Antikorupsi dan Antigratifikasi
Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy

Perseroan memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud* yang tertuang dalam peraturan No. M-IMS-STA-03-09. Peraturan ini merupakan kebijakan tersendiri, namun pengaturannya juga tercantum dalam Kode Etik Perseroan, khususnya pada poin 8 yang menekankan pentingnya integritas dan penolakan terhadap segala bentuk korupsi dan kecurangan.

Sebagai bentuk penerapan kebijakan tersebut, Perseroan telah menetapkan sejumlah program dan prosedur untuk mencegah dan menangani praktik korupsi, *kickbacks*, *fraud*, suap, dan gratifikasi, antara lain:
1. Penerapan sistem pelaporan pelanggaran (WBS) yang memberikan ruang aman bagi pelapor untuk melaporkan indikasi pelanggaran;
2. Pembatasan akses dan pemisahan tugas (segregasi tugas) guna meminimalkan risiko penyalahgunaan wewenang dalam pelaksanaan fungsi-fungsi kritis;
3. Sosialisasi kebijakan antikorupsi secara berkala kepada seluruh karyawan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan terkait; dan
4. Penetapan sanksi tegas terhadap pelanggaran kebijakan, termasuk hingga pemutusan hubungan kerja bagi pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran.

Implementasi kebijakan ini diawasi secara berkala oleh fungsi Audit Internal, yang melakukan pemeriksaan terhadap sistem keuangan dan operasional Perseroan guna memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha berjalan sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku.

The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy stipulated in Regulation No. M-IMS-STA-03-09. While this regulation constitutes a standalone policy, its provisions are also embedded in the Company's Code of Conduct, particularly in point 8, which emphasizes the importance of integrity and the rejection of all forms of corruption and fraud.

As part of the implementation of this policy, the Company has established several programs and procedures to prevent and address acts of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and gratuities, including:
1. Implementation of a Whistleblowing System (WBS) that provides a safe channel for individuals to report suspected violations;
2. Restriction of access and segregation of duties to minimize the risk of abuse of authority in the execution of critical functions;
3. Periodic dissemination of the anti-corruption policy to all employees, business partners, and relevant stakeholders; and
4. Enforcement of strict sanctions for policy violations, including termination of employment for individuals proven to have committed violations.

Implementation of this policy is regularly monitored by the Internal Audit function, which conducts assessments of the Company's financial and operational systems to ensure that all business activities are carried out in accordance with applicable policies and regulations.

Program dan Prosedur Antikorupsi
Anti-Corruption Programs and Procedures

Perseroan menetapkan target ambisius pada 2024 untuk memperkuat kebijakan antikorupsi dengan meningkatkan kesadaran dan pemahaman di antara karyawan dan mitra bisnisnya. Saluran komunikasi proaktif juga dioptimalkan untuk meningkatkan kesadaran karyawan dan mitra bisnis terhadap pentingnya integritas. Edukasi ini meliputi pengenalan regulasi antikorupsi, prosedur pelaporan pelanggaran, dan cara mengidentifikasi risiko korupsi.

Upaya tersebut didukung melalui sesi sosialisasi yang terencana serta pelatihan yang terarah untuk memberdayakan seluruh individu yang terlibat dalam operasi Perseroan, guna menanamkan nilai-nilai integritas serta memastikan kepatuhan terhadap pedoman antikorupsi.

Pada tahun 2024, bentuk sosialisasi dan pelatihan antikorupsi yang dilaksanakan Perseroan antara lain:

- Dalam program kunjungan tahunan ke setiap unit Kebun dan Pabrik Minyak Kelapa Sawit (PMKS), Head of Human Resources Development menyampaikan himbauan secara langsung kepada staf untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjauhi praktik korupsi. Dalam kesempatan tersebut juga disampaikan bahwa Perseroan akan memberikan sanksi tegas terhadap setiap pelanggaran, yang dapat berupa pemutusan hubungan kerja (PHK), tuntutan hukum, hingga pelaporan kepada pihak berwajib.

- Perseroan juga berupaya membangun budaya antikorupsi melalui penanaman nilai-nilai kejujuran, kemandirian, tanggung jawab, kesederhanaan, kepedulian, disiplin, dan kerja keras. Selain itu, seluruh insan Perseroan diharapkan untuk memastikan bahwa setiap aktivitas maupun kepentingan pribadi tidak bertentangan dengan tanggung jawab mereka kepada Perseroan.

The Company has set an ambitious target for 2024 to enhance its anti-corruption policies by increasing awareness and understanding among employees and business partners. Proactive communication channels have been optimized to raise awareness of the importance of integrity. This education includes the introduction of anti-corruption regulations, procedures for reporting violations, and ways to identify corruption risks.

These efforts are supported through structured awareness sessions and targeted training programs aimed at empowering all individuals involved in the Company's operations, with the goal of instilling values of integrity and ensuring compliance with anti-corruption guidelines.

In 2024, the Company's anti-corruption awareness and training initiatives included the following:

- As part of the annual visit program to each Plantation Unit and Palm Oil Mill (PMKS), the Head of Human Resources Development delivered direct messages to staff, emphasizing the importance of avoiding corrupt practices. During these sessions, it was also conveyed that the Company would impose strict sanctions for any violations, which may include termination of employment, legal proceedings, or reporting to the relevant authorities.

- The Company also strives to cultivate an anti-corruption culture by embedding core values such as honesty, independence, responsibility, simplicity, empathy, discipline, and diligence. Furthermore, all employees are expected to ensure that their activities and personal interests do not conflict with their responsibilities to the Company.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Antikorupsi
Anti-Corruption Awareness and Enforcement Efforts

1. **Sosialisasi dan Upaya Penegakan Antikorupsi**
Seluruh karyawan baru diwajibkan untuk mempelajari dan memahami Kode Etik Perseroan selama proses orientasi awal. Pada tahun 2024, sosialisasi Kode Etik dan Antikorupsi juga dilaksanakan secara langsung oleh Department Head Human Resources Development (HRD) dalam rangkaian kunjungan ke unit-unit Kebun dan Pabrik, dengan rincian sebagai berikut:

1. **Anti-Corruption Awareness and Enforcement Efforts**
All new employees are required to study and understand the Company's Code of Conduct during the initial orientation process. In 2024, the Code of Conduct and Anti-Corruption was also directly communicated by the Head of the Human Resources Development (HRD) Department during a series of visits to Plantation and Mill units, with the following details:

Tanggal Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
2 September 2024 September 2, 2024	PT Madina Agro Lestari, Kebun Sikapas	HRD HO Medan	34
3 September 2024 September 3, 2024	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk, PMKS Bahal	HRD HO Medan	23
4 September 2024 September 4, 2024	PT Karya Agung Sawita, PMKS Ujung Batu	HRD HO Medan	23
5 September 2024 September 5, 2024	PT Karya Agung Sawita, PMKS Sibodak Papaso	HRD HO Medan	12
5 November 2024 November 5, 2024	PT Sumber Tani Agung, Kebun Batang Pane III	HRD HO Medan	11
6 November 2024 November 6, 2024	PT Sumber Tani Agung, PMKS Sabungan	HRD HO Medan	17
6 November 2024 November 6, 2024	PT Paten Alam Lestari, Kebun Selat Beting	HRD HO Medan	7
7 November 2024 November 7, 2024	PT Jaya Selamat Abadiraya, Kebun Kota Batu	HRD HO Medan	3
8 November 2024 November 8, 2024	PT Karya Serasi Jaya Abadi, PMKS Binjai	HRD HO Medan	18
19 November 2024 November 19, 2024	PT Transpacific Agro Industry, PMKS Upang Jaya	HRD HO Medan	29
20 November 2024 November 20, 2024	PT Sumatera Candi Kencana, Kebun Kuala Puntian	HRD HO Medan	14
21 November 2024 November 21, 2024	PT Hanuraba Sawit Kencana, Kebun Manggar Raya	HRD HO Medan	23
10 Desember 2024 December 10, 2024	PT Karyasukses Utama Prima, Kebun Seret Ayon	HRD HO Medan	29
11 Desember 2024 December 11, 2024	PT Putra Makmur Lestari, Kebun Lembah Bawang	HRD HO Medan	24
14 Desember 2024 December 14, 2024	PT Flora Nusa Perdana, Kebun Bereng Malaka	HRD HO Medan	35
16 Desember 2024 December 16, 2024	PT Tantahan Panduhup Asi, PMKS Bereng Malaka	HRD HO Medan	22

2. **Penerapan Pakta Integritas**
   Sebagai bagian dari strategi pencegahan, Perseroan memperkenalkan persyaratan bagi seluruh karyawan baru untuk menandatangani Pakta Integritas. Langkah ini merupakan simbol komitmen mereka terhadap transparansi dan pencegahan konflik kepentingan di dalam organisasi. Penerapan ini bertujuan untuk menanamkan budaya akuntabilitas dan perilaku etis sejak awal masa kerja karyawan.

3. **Peningkatan Budaya Akuntabilitas dan Transparansi**
   Perseroan menegaskan komitmennya terhadap integritas di semua tingkatan operasional dengan mengimplementasikan kebijakan yang mendukung transparansi. Langkah ini menciptakan fondasi yang kokoh untuk praktik tata kelola perusahaan yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi nyata dalam mencegah korupsi serta menjaga reputasi Perseroan di masa mendatang.

4. **Ketentuan Tertulis dalam Kode Etik**
   Kebijakan antikorupsi tercantum secara jelas dalam Kode Etik Perseroan yang mengatur larangan atas segala bentuk suap, balas jasa, dan kecurangan.

5. **Pengelolaan Risiko *Fraud***
   Perseroan mengembangkan kebijakan *fraud control* untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko kecurangan di seluruh aktivitas bisnis. Proses mitigasi ini dilakukan melalui analisis risiko, pembentukan mekanisme kontrol, dan penyelidikan insiden.

6. **Sanksi Tegas Pelanggaran**
   Pelanggaran terkait korupsi, suap, dan gratifikasi akan dikenakan sanksi tegas sesuai dengan peraturan internal Perseroan dan hukum yang berlaku. Sanksi dapat berupa pemutusan hubungan kerja (PHK), tuntutan hukum, hingga pelaporan kepada pihak berwenang.

2. **Implementation of Integrity Pacts**
   As part of its preventive strategy, the Company has introduced a requirement for all new employees to sign an Integrity Pact. This step symbolizes their commitment to transparency and the prevention of conflicts of interest within the organization. The implementation of this initiative aims to instill a culture of accountability and ethical behavior from the start of an employee's tenure.

3. **Enhancing a Culture of Accountability and Transparency**
   The Company reinforces its commitment to integrity at all levels of operation by implementing policies that promote transparency. This approach lays a solid foundation for sustainable corporate governance practices and makes a tangible contribution to preventing corruption while safeguarding the Company's reputation in the future.

4. **Written Provisions in the Code of Conduct**
   The Company's anti-corruption policies are explicitly outlined in its Code of Conduct, which prohibits all forms of bribery, kickbacks, and fraud.

5. **Fraud Risk Management**
   The Company has developed a fraud control policy to identify and mitigate fraud risks in all business activities. Risk mitigation processes include risk analysis, establishing control mechanisms, and investigating incidents.

6. **Strict Sanctions for Violations**
   Violations related to corruption, bribery, or gratuities will be met with strict sanctions in accordance with the Company's internal regulations and applicable laws. Sanctions may include termination of employment, legal action, and reporting to authorities.

Komitmen terhadap Transparansi
Commitment to Transparency

Sebagai bagian dari transparansi, Perseroan secara rutin melaporkan pelaksanaan kebijakan antikorupsi dalam laporan tahunan, termasuk upaya pencegahan, jumlah kasus yang ditangani, dan langkah penyelesaiannya. Dengan kebijakan dan program ini, Perseroan bertujuan untuk menciptakan budaya kerja yang bersih, jujur, dan bebas dari praktik korupsi, sejalan dengan regulasi OJK dan prinsip GCG.

As part of its transparency commitment, the Company regularly reports the implementation of its anti-corruption policy in its annual report, including prevention efforts, the number of cases handled, and resolution steps. Through these policies and programs, the Company aims to foster a clean, honest, and corruption-free work culture, in line with OJK regulations and GCG principles.

Kode Etik
Code of Conduct

Sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, dan transparansi, Perseroan telah menetapkan Kode Etik sebagai landasan etika kerja bagi seluruh elemen organisasi. Kode etik ini menjadi panduan bagi karyawan dalam menjalankan tugas sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai inti Perseroan.

As a company committed to upholding integrity, professionalism, and transparency, the Company has established a Code of Conduct as the ethical foundation for all organizational elements. This guideline not only serves as a reference for employees in performing their daily tasks but also reflects the core values upheld by the Company.

Pokok-Pokok Kode Etik
Code of Conduct Principles

Perseroan memiliki komitmen untuk mencapai GCG melalui penerapan pedoman perilaku yang menjadi pedoman bagi seluruh organ Perseroan dan karyawan. Pedoman ini dirancang agar menciptakan budaya yang mencerminkan nilai-nilai dan etika bisnis Perseroan. Dalam upaya mencapai visi dan misi, setiap karyawan diharapkan untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang telah dijunjung tinggi oleh Perseroan. Dalam implementasi aktivitas bisnis, setiap insan Perseroan harus memenuhi ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Direksi dan karyawan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, senantiasa mengutamakan kepentingan ekonomi Perseroan di atas kepentingan ekonomis pribadinya, keluarga, maupun pihak lainnya;
2. Direksi dan karyawan dilarang untuk menerima (baik secara langsung maupun tidak langsung) komisi, potongan harga, pelayanan, pinjaman, maupun hadiah dari vendor yang menyediakan pelayanan atau barang-barang kepada Perseroan;
3. Direksi dan karyawan wajib mematuhi seluruh hukum dan peraturan yang ada;
4. Direksi dan karyawan wajib menjaga kerahasiaan informasi Perseroan sesuai dengan peraturan Perundang-undangan, peraturan Perseroan dan kelaziman dalam dunia usaha;
5. Direksi dan karyawan wajib membangun dan menjalankan prinsip-prinsip hubungan yang baik, menjaga sopan santun, dan tidak melakukan diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras (warna kulit), dan antar golongan;
6. Direksi dan karyawan wajib menjaga, memelihara, mengamankan, dan menyelamatkan aset-aset Perseroan dan/atau fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh Perseroan kepadanya;

The Company is committed to achieving GCG by implementing behavioral guidelines for all organs and employees. These guidelines are designed to create a culture that reflects the values and business ethics of the Company. In striving to achieve its Vision and Mission, every employee is expected to behave according to the values upheld by the Company. In the implementation of business activities, every member of the Company must adhere to the following provisions:

1. Directors and employees, in carrying out their duties and obligations, always prioritize the Company's economic interests over their personal, family, or other parties' economic interests;
2. Directors and employees are prohibited from accepting (directly or indirectly) commissions, discounts, services, loans, or gifts from vendors providing services or goods to the Company;
3. Directors and employees must comply with all laws and regulations;
4. Directors and employees must maintain the confidentiality of company information by following legislation, company regulations, and business practices;
5. Directors and employees must build and maintain good relationship principles, observe etiquette, and refrain from discrimination based on ethnicity, religion, race (skin color), and social groups;
6. Directors and employees must safeguard, maintain, secure, and protect the Company's assets and/or facilities provided by the Company to them;

7. Direksi dan karyawan wajib menciptakan suasana tempat kerja yang aman dan penerapan perilaku yang mewujudkan keselamatan, keamanan, dan kesehatan kerja merupakan suatu keharusan;
8. Direksi dan karyawan dilarang melakukan praktik pencucian uang, korupsi, penggelapan uang/harta benda milik Perseroan, dan lain sebagainya yang dilarang dalam ketentuan hukum yang berlaku;
9. Direksi dilarang memegang jabatan Direktur di perusahaan di luar PT Sumber Tani Agung Resources Tbk tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris;
10. Bila dipandang perlu untuk meningkatkan hubungan dengan pelanggan, hiburan yang sesuai dengan klien dan calon klien dapat ditawarkan;
11. Kontribusi kepada partai atau gerakan politik, sesuai dengan hukum dan praktik lokal, hanya disahkan oleh Direksi; dan
12. Direksi dan karyawan wajib menyatakan atau melaporkan kepada Direksi jika memiliki potensi benturan kepentingan, yang memungkinkan keuntungan pribadi dengan mengorbankan kepentingan Perseroan.

7. Directors and employees must create a safe work environment, and implementing behavior that ensures safety, security, and occupational health is a must;
8. Directors and employees are prohibited from engaging in money laundering practices, corruption, embezzlement of Company money/assets, and other prohibited activities under applicable laws;
9. Directors are prohibited from holding director positions in companies outside of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk without prior approval from the Board of Commissioners;
10. Entertainment for clients and prospective clients may be offered to enhance customer relations if necessary;
11. Contributions to political parties or movements, following local laws and practices, are only sanctioned by the Board of Directors;
12. Directors and employees must declare or report to the Board of Directors if they have potential conflicts of interest that may result in personal gain at the expense of the Company's interests.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan
Dissemination and Enforcement

Kode etik yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dikirimkan kepada para pimpinan kebun dan pabrik untuk disosialisasikan ke seluruh karyawan melalui surat edaran No. 457/HRD/VIII/2021 Tanggal 1 Agustus 2021. Dalam kesempatan rapat-rapat internal, kode etik senantiasa diangkat dan disosialisasikan kembali untuk mengingatkan agar seluruh karyawan tidak melanggar setiap kode etik.

The Code of Conduct issued by the Company was sent to plantation and mill leaders to be socialized to all employees through circular letter No. 457/HRD/VIII/2021 dated August 1, 2021. During internal meetings, the Code of Conduct is consistently raised and re-socialized to remind all employees about violations.

Sebagai bagian dari penerapan Kode Etik yang efektif, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk memastikan bahwa setiap karyawan memahami dan mematuhi pedoman ini, di antaranya:

To ensure effective implementation, the Company undertakes various measures to ensure that every employee understands and adheres to the Code of Conduct, including:

1. **Kegiatan Sosialisasi Tahun 2024**
   Seluruh karyawan baru diwajibkan mempelajari Kode Etik saat orientasi awal. Sepanjang 2024, Perseroan mensosialisasikan nilai-nilai antikorupsi melalui kunjungan tatap muka ke unit Kebun dan PMKS oleh Head of Human Resources Development, yang menekankan pentingnya integritas serta sanksi tegas atas pelanggaran. Budaya kerja yang dijunjung mencakup kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan

1. **Dissemination Activities in 2024**
   All new employees are required to study the Code of Conduct during their initial orientation. Throughout 2024, the Company promoted anti-corruption values through face-to-face visits to plantation and mill units by the Head of Human Resources Development, emphasizing the importance of integrity and the strict sanctions for violations. The upheld work culture includes honesty, responsibility,

kepedulian, guna memastikan tidak ada konflik kepentingan dengan tanggung jawab profesional. Rincian pelatihan Kode Etik tercantum pada bagian "Sosialisasi dan Upaya Penegakan Antikorupsi" di halaman 232.

2. **Media Publikasi Internal**
Perseroan memanfaatkan berbagai media internal untuk menyebarluaskan informasi terkait Kode Etik agar dapat menjangkau seluruh karyawan di berbagai tingkat.

3. **Sanksi atas Pelanggaran**
Pelanggaran Kode Etik ditindak secara tegas sesuai aturan Perseroan. Sanksi meliputi teguran lisan, Surat Peringatan Tertulis (tahap I, II, dan III), ganti rugi, hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

discipline, and care, ensuring that personal interests do not conflict with professional responsibilities. Details of the Code of Conduct training are presented in the section "Anti-Corruption Awareness and Enforcement Efforts" on page 232.

2. **Internal Communication Channels**
The Company utilizes various internal communication platforms to disseminate information about the Code of Conduct, ensuring it reaches employees at all levels.

3. **Sanctions for Violations**
Violations of the Code of Conduct are addressed firmly in accordance with Company regulations. Sanctions include verbal warnings, Written Warning Letters (stages I, II, and III), compensation for damages, and termination of employment (dismissal).

Pernyataan Manajemen dan Karyawan
Statement from the Management and Employees

Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan segenap karyawan diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan juga secara berkala mengadakan acara untuk menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai. Pelanggaran kode etik dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and all employees must sign the Code of Conduct upon joining the Company and implement it in their daily activities. The Company also regularly holds events to emphasize the implementation of the Code of Conduct for employees. Violations may result in warnings or termination of employment.

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor
Supplier and Vendor Selection and Development Policy

Perseroan telah memiliki Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor melalui Peraturan No. M-IMS-STA-03-05 yang menetapkan kriteria pemilihan pemasok dan vendor secara objektif dan transparan, meliputi legalitas, integritas, kompetensi, rekam jejak usaha, serta komitmen terhadap keberlanjutan dan kepatuhan hukum.

Untuk memastikan kualitas dan keberlanjutan hubungan bisnis, Perseroan juga memberikan insentif kepada pemasok atau vendor yang mampu memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Selain itu, proses pengadaan dilakukan secara terbuka melalui sistem elektronik, pengumuman publik, serta evaluasi yang akuntabel.

The Company has established a Supplier and Vendor Selection and Development Policy through Regulation No. M-IMS-STA-03-05, which outlines objective and transparent criteria for selecting suppliers and vendors. These criteria include legality, integrity, competence, business track record, and commitment to sustainability and legal compliance.

In order to ensure the quality and sustainability of business relationships, the Company also provides incentives to suppliers or vendors that meet the established quality standards. Additionally, the procurement process is conducted openly through electronic systems, public announcements, and accountable evaluations.

Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur
Creditor Rights Fulfillment Policy

Kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur diatur melalui Peraturan No. M-IMS-STA-03-04 sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menjunjung tinggi prinsip tanggung jawab dan kepatuhan terhadap perjanjian. Dalam penyusunan perjanjian dengan kreditur, Perseroan mempertimbangkan berbagai aspek seperti kejelasan tujuan perjanjian, kondisi keuangan, risiko industri, struktur biaya, jangka waktu, serta ketentuan pembayaran dan pengakhiran.

The Policy on Fulfilling Creditors' Rights is governed by Regulation No. M-IMS-STA-03-04 as part of the Company's commitment to upholding the principles of responsibility and compliance with agreements. In drafting agreements with creditors, the Company considers various aspects such as the clarity of the agreement's objectives, financial condition, industry risks, cost structure, duration, as well as payment and termination provisions.

Untuk memastikan pemenuhan kewajiban kepada kreditur, Perseroan menerapkan pengelolaan kas yang efektif, pemantauan rutin atas kinerja keuangan dan operasional, serta komunikasi proaktif dengan kreditur. Selain itu, Perseroan juga memiliki mekanisme penyelesaian perselisihan yang meliputi negosiasi, mediasi, dan arbitrase, serta langkah-langkah penanganan keterlambatan guna menjaga hubungan yang konstruktif dan kredibel dengan para kreditur.

In order to ensure the fulfillment of obligations to creditors, the Company implements effective cash management, regular monitoring of financial and operational performance, and proactive communication with creditors. Furthermore, the Company has established a dispute resolution mechanism that includes negotiation, mediation, and arbitration, as well as measures for handling delays in order to maintain constructive and credible relationships with its creditors.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Code of Conduct

Perseroan berkomitmen menyampaikan laporan yang transparan dan bertanggung jawab. Dalam konteks pelaporan tahunan, Perkara Hukum merujuk pada tuntutan, gugatan, atau kasus hukum yang melibatkan Perseroan sebagai pihak tergugat atau penggugat, terkait kegiatan operasional Perseroan. Sanksi Administratif, di sisi lain, mengacu pada tindakan atau hukuman dari otoritas yang berwenang, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau instansi pemerintah lainnya, akibat pelanggaran terhadap peraturan atau ketentuan yang berlaku dalam tata kelola perusahaan.

The Company is committed to providing transparent and accountable reporting. In the context of annual reporting, Legal Cases refer to any type of claims, lawsuits, or legal cases involving the Company, either as a defendant or a plaintiff, related to the Company's operational activities. Administrative Sanctions, on the other hand, refer to actions or penalties imposed by the relevant authorities, such as the Financial Services Authority (OJK) or other government agencies, as a result of violations of regulations or provisions related to corporate governance.

Perkara Hukum
Legal Cases

Tidak ada perkara hukum yang mempengaruhi Perseroan sepanjang tahun 2024.

There were no legal matters affecting the Company throughout 2024.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Tidak ada sanksi administratif yang diterima Perseroan sepanjang tahun 2024.

The Company did not receive any administrative sanctions throughout 2024.

Akses Informasi Kepada Publik

Access to Public Information

Perseroan telah menyediakan situs web yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan yang beralamat www.sta.co.id. Keberadaan situs web tersebut merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang dilakukan Perseroan sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015.

The Company has provided a website, accessible to all stakeholders, at www.sta.co.id. The website serves as part of the Company's commitment to information transparency in accordance with POJK No. 8/POJK.04/2015.

Situs web merupakan salah satu media promosi dan informasi bagi masyarakat yang dianggap efektif dengan menampilkan informasi seputar Perseroan. Informasi tersebut tersedia dalam dua bahasa, yaitu Indonesia dan Inggris, dengan pembaruan secara berkala setiap tahunnya.

The website is an effective promotional and informational medium for the public, featuring details about the Company. The information is available in two languages, Indonesian and English, and is regularly updated on an annual basis.

Selain saluran di atas, informasi Perseroan juga dapat diakses melalui media sosial Instagram @staresources. Untuk informasi pengkinian data, publik dapat mengisi formulir yang tersedia di situs www.sta.co.id atau menghubungi Perseroan melalui:

Apart from the channels above, Company information can also be accessed via social media Instagram @staresources. For data update information, the public can fill out the form available on the website www.sta.co.id or contact the Company via:

Headquarter

Alamat | Address:
Head Office
Office Tower Cambridge City Square Lantai 3
JL. S. Parman No. 217
Medan 20152
Sumatera Utara

Telp. | Phone : +62 61 415 6262
Faks. | Fax : +62 61 414 8866
Surel | Email : corporate.secretary@sta.co.id

Jakarta Office

Alamat | Address:
Office 8, Lantai 12 Unit F
Jl. Senopati No. 8B
Senayan – Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190
Jakarta

Telp. | Phone : +62 21 2933 3380
Faks. | Fax : +62 21 2933 3381

Singapore Office

Alamat | Address:
No. 8 Eu Tong Sen Street #14-85
The Central, Singapore 059818

Telp. | Phone : +65 6226 1276
Faks. | Fax : +65 6226 1277

Implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Guidelines Implementation

Aspek Aspects	**Prinsip** Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Pelaksanaan** Implementations
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham **Open Corporate Relations with Shareholders in Ensuring Shareholder Rights**	**Prinsip 1** Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS **Principle 1** Enhancing the Value of GMS Implementation	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. 1.1 Public Companies have a way or technical procedure for openly and closed voting that prioritizes independence and shareholder interests.	Prosedur pengumpulan suara dalam RUPS dilakukan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. The GMS voting procedure follows the Articles of Association and applicable regulations, particularly the Financial Services Authority Regulation regarding the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS. 1.2 All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Companies attend the GMS.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan 2024. All members of the Board of Commissioners and Directors of the Company attended the Annual GMS in 2024.
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. 1.3 A summary of the GMS minutes is available on the Company's website for at least 1 (one) year.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan (www.sta.co.id) paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the GMS minutes is available on the Company's website (www.sta.co.id) for at least 1 (one) year.
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor **Principle 2** Enhancing the Quality of Communication between Public	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. 2.1 Public Companies have a communication policy with shareholders or investors.	Perseroan memiliki kebijakan dalam bertemu dan berkomunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a policy on meeting and communicating with shareholders or investors.
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. 2.2 Public Companies disclose the company's communication policy with shareholders or investors on the website..	Perseroan sudah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. The Company has disclosed its communication policy with shareholders or investors on the website.

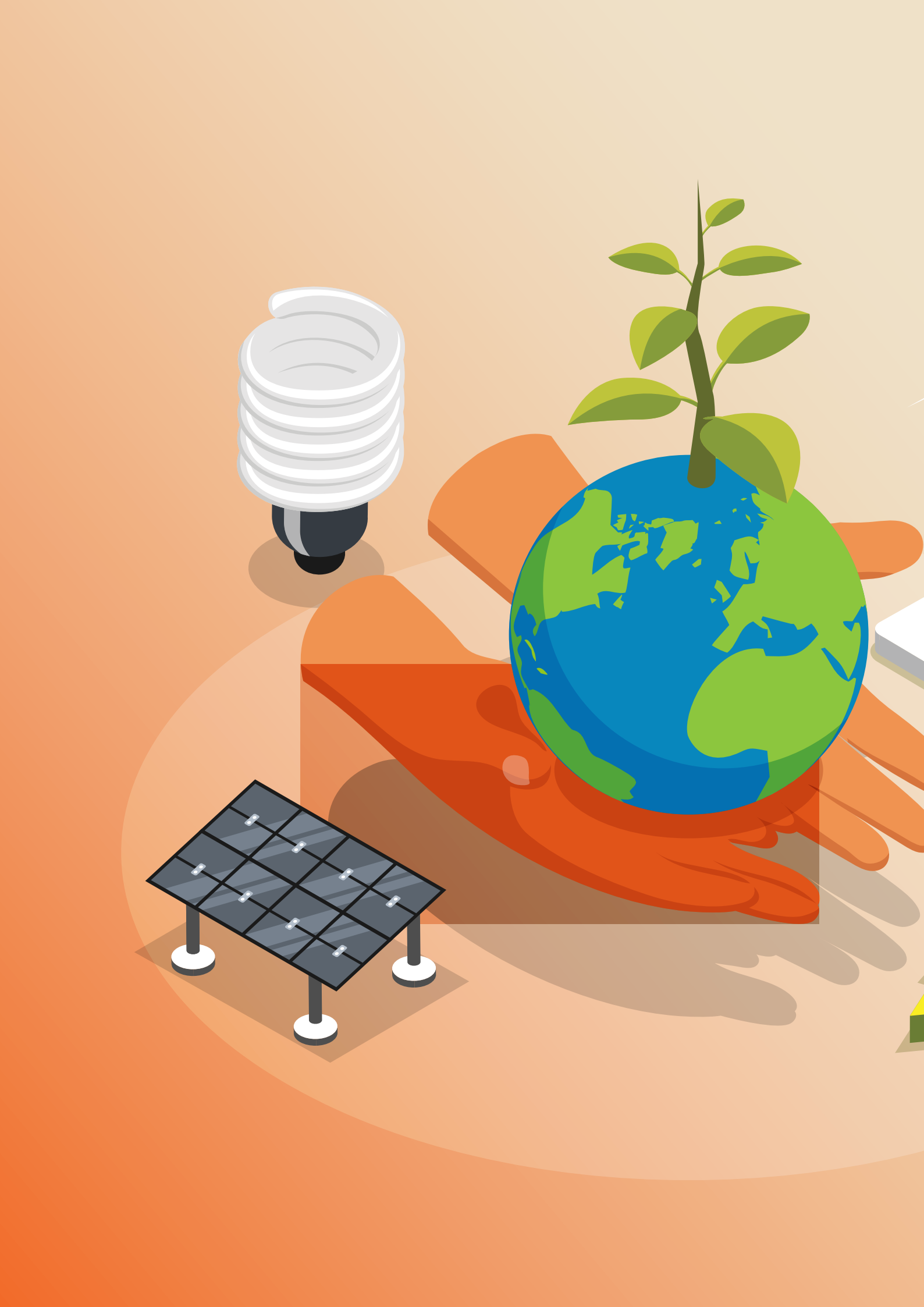
Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris **Function and Role of the Board of Commissioners**	**Prinsip 3** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **Principle 3** Strengthening Board of Commissioners Membership and Composition	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.. 3.1. Determination of the number of Board of Commissioners members considers the condition of the Public Company.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi, kompleksitas usaha dan pemenuhan kebutuhan bisnis Perseroan. Determining the number of Board of Commissioners members has considered the condition, complexity of the business, and fulfillment of the Company's needs.
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 3.2 The composition of the Board of Commissioners members is determined by considering the required diversity of expertise, knowledge, and experience.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners members is determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris **Principle 3** Enhancing the Quality of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities Implementation	4.1 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 4.1. Self-assessment policies for assessing the performance of the Board of Commissioners are disclosed through the Public Company's Annual Report.	Ketentuan kebijakan *self-assessment* Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The provisions of the Board of Commissioners' self-assessment policy are disclosed in this Annual Report.
		4.2 Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 4.2. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes.	Perseroan telah memiliki kebijakan khusus mengenai pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam hal anggota Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan, sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Perseroan. The Company has a specific policy regarding the resignation of Board of Commissioners members in case Board of Commissioners members are involved in financial crimes, as stated in the Company's Code of Conduct.
		4.3 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. 4.3. Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration function develop a succession policy in the Director nomination process.	Ketentuan perencanaan kebijakan suksesi tercantum dalam Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris Perseroan. The provisions of the succession policy planning are included in the Company's Board of Commissioners Nomination and Remuneration.

Aspek Aspects	**Prinsip** Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Pelaksanaan** Implementations
Fungsi dan Peran Direksi **Function and Role of the Board of Directors**	**Prinsip 5** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi **Principle 5** Strengthening Board of Directors Membership and Composition	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.. 5.1 Determination of the number of Board of Directors members considers the condition of the Public Company and effectiveness in decision-making.	Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi, kompleksitas usaha dan pemenuhan kebutuhan bisnis Perseroan. Determining the number of Board of Directors members has considered the condition, complexity of the business, and fulfillment of the Company's needs.
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 5.2 Determination of the composition of Board of Directors members considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the composition of Board of Directors members has considered the required diversity of expertise, knowledge, and experience.
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. 5.3 Board of Directors members overseeing accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Lim Chi Yin sebagai Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi. Lim Chi Yin, the finance director, has expertise and knowledge in accounting.
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi **Principle 6** Enhancing the Quality of Board of Directors' Duties and Responsibilities Implementation	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. 6.1 The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Ketentuan kebijakan *self-assessment* anggota Direksi tercantum dalam Kebijakan Bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi. The provisions of the self-assessment policy for Board of Directors members are included in the Joint Policy between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. 6.2 The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed through the Public Company's annual report.	Ketentuan kebijakan *self-assessment* anggota Direksi telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini. The provisions of the self-assessment policy for Board of Directors members have been included in this Annual Report.
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 6.3 The Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board of Directors members if involved in financial crimes.	Perseroan telah memiliki kebijakan khusus mengenai pengunduran diri anggota Direksi dalam hal anggota Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan. The Company has a specific policy regarding the resignation of Board of Directors members in case Board of Directors members are involved in financial crimes.

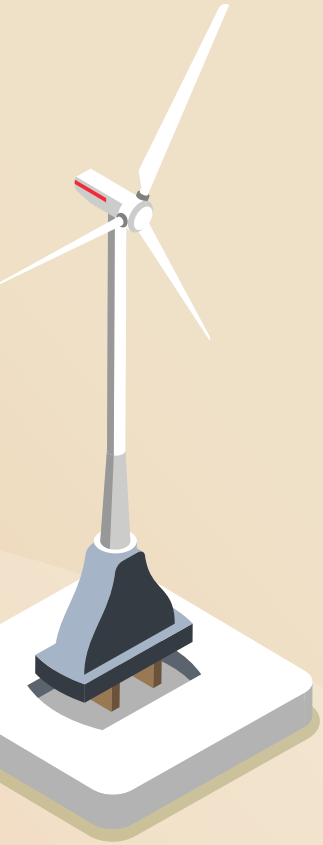
Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
Partisipasi Pemangku Kepentingan **Stakeholder Participation**	**Prinsip 7** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan **Principle 7** Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. 7.1 Public Companies have a policy to prevent insider trading.	Perseroan memiliki kebijakan terkait *insider trading* yang tercantum dalam kode etik Perseroan. The Company has policy regarding insider trading covered in the Company's Code of Conduct.
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan *fraud*. 7.2 Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan memiliki kebijakan terkait antikorupsi dan *fraud* yang tercakup dalam Kode Etik Perseroan. The Company has policies regarding anti-corruption and fraud covered in the Company's Code of Conduct.
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 7.3 Public Companies have policies on selecting and improving supplier or vendor capabilities.	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok/vendor, namun saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan peningkatan kemampuan pemasok/ vendor. The Company has policies on supplier/ vendor selection, but currently, the Company does not have policies on improving supplier/vendor capabilities.
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 7.4 Public Companies have policies regarding creditor rights fulfillment.	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai pemenuhan hak-hak kreditur, namun Perseroan memiliki daftar negative covenants dan ringkasan kewajiban-kewajiban Perseroan sebagai debitur, yang dipelihara, direvisi dari waktu ke waktu sesuai kesepakatan dengan kreditur dan ditindaklanjuti Perseroan. The Company does not yet have specific policies regarding creditor rights fulfillment. Still, the Company has a list of negative covenants and summaries of the Company's obligations as a debtor, which are maintained and revised from time to time following agreements with creditors and followed up by the Company.
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. 7.5 Public Companies have whistleblowing system policies.	Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan mengenai sistem whistleblowing, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has and implements policies regarding whistleblowing systems, as disclosed in this Annual Report..
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. 7.6 Public Companies have policies on providing long-term incentives to Directors and employees.	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang untuk Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. The Company has a policy of providing long-term incentives for the Board of Commissioners, Directors, and employees..

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
Keterbukaan Informasi Information Transparency	**Prinsip 8** Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi **Principle 8** Enhancing Information Transparency Implementation	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. 8.1 Public Companies utilize information technology more widely than websites as information openness media.	Selain situs web, Perseroan mengunggah informasi ke situs web Otoritas Jasa Keuangan, KSEI dan Bursa Efek Indonesia, serta memanfaatkan media sosial seperti Instagram dan LinkedIn sebagai media keterbukaan informasi. In addition to the website, the Company uploads information to the websites of the Financial Services Authority, KSEI and the Indonesia Stock Exchange, and utilizes social media such as Instagram and LinkedIn as a medium for information disclosure.
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. 8.2 The Public Company's Annual Report discloses ultimate beneficial owners in the ownership of Public Company shares of at least 5% (five percent), besides disclosing ultimate beneficial owners in the ownership of Public Company shares through major shareholders and controllers.	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham dalam profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed ultimate beneficial owners in share ownership in the Company profile in this Annual Report..





STA RESOURCES



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environment Responsibility




BUS SEKOLAH
PT. KARYA AGUNG SAWITA
KEBUN UJUNG BATU

Informasi kegiatan Perseroan terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) akan disampaikan pada Laporan Keberlanjutan 2024, yang diterbitkan dalam buku terpisah dan dalam waktu yang bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021. Informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini dan dalam Laporan Keberlanjutan 2024 merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi.

Information on the Company's activities related to social and environmental responsibility (TJSL) will be presented in the 2024 Sustainability Report, which will be published in a separate book and at the same time as this Annual Report, in accordance with the provisions stated in OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021. The information contained in this Annual Report and in the 2024 Sustainability Report are inseparable and complementary parts.





STA RESOURCES



Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement of the Board of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-132	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

STA RESOURCES

SURAT PERNYATAAN DIREKTUR TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk dan entitas anaknya

DIRECTOR'S STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE PERIOD THEN ENDED

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk and its subsidiaries

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned below:*

1. Nama / *Name*	:	Mosfly Ang
Alamat Kantor / *Office Address*	:	Jl. Pangeran Diponegoro Nomor 51, Madras Hulu, Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20152
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain / *Residential Address/ as in identity card or other qualifier*	:	Taman Jemadi Indah A-18, Pulo Brayan Darat II, Medan Timur, Kota Medan
Nomor Telepon / *Telephone Number*	:	061-4156262
Jabatan / *Position*	:	Direktur Utama
2. Nama / *Name*	:	Lim Chi Yin
Alamat Kantor / *Office Address*	:	Jl. Pangeran Diponegoro Nomor 51, Madras Hulu, Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20152
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain / *Residential Address/ as in identity card or other qualifier*	:	172 Hougang Avenue 1 #12-1439, Singapore 530172
Nomor Telepon / *Telephone Number*	:	061-4156262
Jabatan / *Position*	:	Direktur

Menyatakan bahwa / *Declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Tani Agung Resources Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk and its subsidiaries ("Group");*
2. *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Group has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for internal control system of the Group.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *The statement is made truthfully.*

Medan, 17 Maret 2025 / *March 17 , 2025*
PT Sumber Tani Agung Resources Tbk



Mosfly Ang	Lim Chi Yin
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00208/2.1032/AU.1/01/1174-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Tani Agung Resources Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00208/2.1032/AU.1/01/1174-4/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00208/2.1032/AU.1/01/1174-4/1/III/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00208/2.1032/AU.1/01/1174-4/1/III/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matter is matter that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matter. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00208/2.1032/AU.1/01/1174-4/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penilaian penurunan nilai goodwill

Penjelasan atas hal audit utama:

PSAK No. 236 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 48), "Penurunan Nilai Aset", mensyaratkan goodwill untuk diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Pengujian penurunan nilai goodwill signifikan bagi audit kami karena saldo goodwill sebesar Rp209.421 juta nilainya material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan jumlah terpulihkan goodwill tersebut ditentukan dengan perhitungan nilai pakai menggunakan pendekatan pendapatan yang kompleks dan membutuhkan pertimbangan manajemen yang signifikan.

Sesuai dengan pendekatan pendapatan, arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto. Estimasi arus kas masa depan mensyaratkan penggunaan sejumlah asumsi operasional dan prediktif signifikan lainnya, seperti tingkat hasil produksi, biaya produksi, harga komoditas dan tingkat pertumbuhan.

Respons audit:

Kami memperoleh proyeksi arus kas terdiskonto yang disiapkan oleh manajemen dan melibatkan pakar auditor kami dalam mengevaluasi metodologi dan asumsi utama yang digunakan. Kami menguji parameter yang digunakan dalam penentuan tingkat diskonto terhadap data pasar. Kami membandingkan asumsi operasional dan prediktif signifikan lain seperti yang disebutkan diatas dengan data historis unit penghasil kas dan data eksternal relevan lainnya. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan untuk pengujian penurunan nilai goodwill pada Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00208/2.1032/AU.1/01/1174-4/1/III/2025 (continued)

Key audit matter (continued)

Impairment assessment of goodwill

Description of the key audit matter:

PSAK No. 236 (previously referred to as PSAK 48), "Impairment of Assets", requires goodwill to be tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment testing of goodwill is significant to our audit because the goodwill balance of Rp209,421 million is material to the consolidated financial statements and the recoverable amount of the goodwill is determined by a value-in-use calculation using income approach which is complex and requires significant management judgment.

Under the income approach, the expected future cash flows are discounted to the present value by using a discount rate. The estimation of future cash flows requires the use of significant operational and other predictive assumptions, such as the production yield, production costs, commodity price and growth rate.

Audit response:

We obtained the projected discounted cash flows prepared by management and involved our auditor's expert in evaluating the methodology and key assumptions used. We tested the parameters used in the determination of the discount rates against market data. We compared the significant operational and other predictive assumptions mentioned above against the historical data of the cash generating unit and other relevant external data. We also assessed the adequacy of the disclosures for impairment testing of goodwill in Note 15 to the consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00208/2.1032/AU.1/01/1174-4/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independent kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00208/2.1032/AU.1/01/1174-4/1/III/2025 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00208/2.1032/AU.1/01/1174-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00208/2.1032/AU.1/01/1174-4/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00208/2.1032/AU.1/01/1174-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00208/2.1032/AU.1/01/1174-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00208/2.1032/AU.1/01/1174-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00208/2.1032/AU.1/01/1174-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00208/2.1032/AU.1/01/1174-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00208/2.1032/AU.1/01/1174-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00208/2.1032/AU.1/01/1174-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00208/2.1032/AU.1/01/1174-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Arief Somantri
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/*Public Accountant Registration No. AP.1174*

17 Maret 2025/*March 17, 2025*

PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1.318.490	2,4	1.033.377	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	260.382	2,5	93.729	*Trade receivables - third parties*
Piutang non-usaha				*Non-trade receivables*
Pihak ketiga	25.622	2,6	5.728	*Third parties*
Pihak berelasi	2.917	2,6,36a	128	*Related parties*
Persediaan	386.446	2,7	245.155	*Inventories*
Aset biologis	181.474	2,8	77.868	*Biological assets*
Pajak dibayar di muka	175.190	2,20a	84.390	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	2.910	2,9	2.673	*Prepaid expenses*
Uang muka	18.433	9	16.156	*Advances*
TOTAL ASET LANCAR	**2.371.864**		**1.559.204**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada entitas asosiasi	16.100	2,10,36b	13.036	*Investment in an associate*
Piutang plasma	167.480	2,11	186.017	*Plasma receivables*
Aset tetap	5.002.346	2,12	4.380.972	*Fixed assets*
Aset hak-guna	12.612	2,13	18.629	*Right-of-use assets*
Uang muka perolehan aset tetap	62.349	14	83.544	*Advances for acquisition of fixed assets*
Goodwill	209.421	2,15	250.836	*Goodwill*
Tagihan restitusi pajak	179.357	3,20b	140.567	*Claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan	32.598	2,20g	18.451	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	29.374	2,16	29.907	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**5.711.637**		**5.121.959**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**8.083.501**		**6.681.163**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	25.000	2,17	100.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	138.042	2,18	135.596	*Third parties*
Pihak berelasi	1.385	2,18,36c	1.683	*Related parties*
Utang non-usaha				*Non-trade payables*
Pihak ketiga	163.521	2,19	56.724	*Third parties*
Pihak berelasi	319	2,19,36d	46	*Related parties*
Utang pajak	129.974	2,20c	46.003	*Taxes payable*
Beban akrual	14.571	2,21	10.163	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	35.137	2,21	32.554	*Short-term employee benefits liability*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturity of long-term debts:*
Utang bank	650.069	2,22	352.989	*Bank loans*
Liabilitas sewa	4.299	2,13	5.135	*Lease liabilities*
Liabilitas keuangan lainnya	2.217	2,23	2.043	*Other long-term financial liability*
Liabilitas jangka pendek lainnya	9.543		4.312	*Other current liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**1.174.077**		**747.248**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term debts - net of current maturity:*
Utang bank	831.208	2,22	972.725	*Bank loans*
Liabilitas sewa	2.714	2,13	6.928	*Lease liabilities*
Liabilitas keuangan lainnya	1.583	2,23	3.800	*Other long-term financial liability*
Liabilitas imbalan kerja	109.841	2,24	97.793	*Employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	64.050	2,20g	48.919	*Deferred tax liabilities, net*
Liabilitas jangka panjang lainnya	60		72	*Other non-current liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**1.009.456**		**1.130.237**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**2.183.533**		**1.877.485**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to owners of the parent*
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				*Share capital - Rp100 (full amount) par value per share*
Modal dasar - 38.800.000.000 saham				*Authorized - 38,800,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.903.372.600 saham	1.090.337	25	1.090.337	*Issued and fully paid - 10,903,372,600 shares*
Tambahan modal disetor	1.176.013	26	1.176.013	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	39.955	25	39.955	*Difference due to transactions with non-controlling interests*
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto	15.488		8.926	*Difference arising from translation of financial statements, net*
Pengukuran kembali keuntungan kerugian atas liabilitas imbalan kerja, neto	8.338		4.193	*Re-measurement gain on employee benefit liability, net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan untuk cadangan umum	218.067	25	218.067	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	2.920.508		1.932.662	*Unappropriated*
Total	5.468.706		4.470.153	*Total*
Kepentingan nonpengendali	431.262	2,27	333.525	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**5.899.968**		**4.803.678**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**8.083.501**		**6.681.163**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
PENJUALAN NETO	**6.439.474**	2,28	**5.285.201**	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**(4.256.084)**	2,29,36	**(3.876.209)**	***COST OF SALES***
LABA BRUTO	**2.183.390**		**1.408.992**	***GROSS PROFIT***
Laba/(rugi) yang timbul dari perubahan atas kuantitas dan nilai wajar aset biologis	103.606	2,8	(25.058)	*Gain/(loss) arising from changes in quantity and fair value of biological assets*
Beban penjualan dan pemasaran	(266.805)	2,30	(237.609)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(197.394)	2,31	(193.082)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya	93.396	32,36	146.820	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(48.711)	33	(48.331)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**1.867.482**		**1.051.732**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Biaya keuangan	(89.214)	34	(110.920)	*Finance costs*
Pendapatan keuangan	45.533	35	61.749	*Finance income*
Bagian laba entitas asosiasi	7.335	2,10	4.699	*Share in profit of an associate*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**1.831.136**		**1.007.260**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan, neto	(377.003)	20d,20f	(225.008)	*Income tax expense, net*
LABA TAHUN BERJALAN	**1.454.133**		**782.252**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	8.413		229	*Difference arising from translation of financial statements*
Pajak penghasilan terkait	(1.851)	20d	(50)	*Income tax effect*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi, setelah pajak	79	2,10	43	*Share in other comprehensive income of an associate, net of tax*
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	6.820	24	8.850	*Re-measurement gain on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	(1.500)	20d	(1.947)	*Income tax effect*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	11.961		7.125	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1.466.094**		**789.377**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the year ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	1.282.223		681.880	*Owners of the parent company*
Kepentingan nonpengendali	171.910		100.372	*Non-controlling interests*
TOTAL	**1.454.133**		**782.252**	***TOTAL***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	1.292.930		688.340	*Owners of the parent company*
Kepentingan nonpengendali	173.164	27	101.037	*Non-controlling interests*
TOTAL	**1.466.094**		**789.377**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	**118**	39	**63**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Eq*				
					Penghasilan komprehen *Other comprehensive i*	
	Catatan/ *Notes*	**Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital***	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Difference due to transaction with non-controlling interests***	**Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, neto/ *Difference arising from translation of financial statements, net***	**Pen k keu (ke atas imba karya *Re-me of g on for e ben***
Saldo tanggal 31 Desember 2022		**1.090.337**	**1.176.013**	**39.955**	**8.747**	
Dividen	37	-	-	-	-	
Kenaikan investasi kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	
Penghasilan komprehensif lain:						
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto		-	-	-	179	
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi, setelah pajak		-	-	-	-	
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto		-	-	-	-	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	179	
Saldo tanggal 31 Desember 2023		**1.090.337**	**1.176.013**	**39.955**	**8.926**	
Dividen	37	-	-	-	-	
Kenaikan investasi kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	
Penghasilan komprehensif lain:						
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto		-	-	-	6.562	
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi, setelah pajak		-	-	-	-	
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto		-	-	-	-	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	6.562	
Saldo tanggal 31 Desember 2024		**1.090.337**	**1.176.013**	**39.955**	**15.488**	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

uity attributable to owners of the parent company						
nsif lain/ ***ncome***						
ngukuran embali ntungan/ erugian) liabilitas alan kerja wan, neto/ ***easurement ain/(loss) liabilities employee efits, net***	**Saldo laba/*Retained earnings***		**Total/*Total***	**Kepentingan nonpengendali/** ***Non-controlling interests***	**Total ekuitas/** ***Total equity***	
	Ditentukan untuk cadangan umum/ ***Appropriated for general reserve***	**Belum ditentukan penggunaannya/** ***Unappropriated***				
(2.088)	**218.067**	**1.752.337**	**4.283.368**	**359.942**	**4.643.310**	***Balance as of December 31, 2022***
-	-	(501.555)	(501.555)	(127.455)	(629.010)	*Dividends*
-	-	-	-	1	1	*Increase in non-controlling interest investments*
-	-	681.880	681.880	100.372	782.252	*Profit for the year*
						Other comprehensive income:
-	-	-	179	-	179	*Difference arising from translation of financial statements, net*
43	-	-	43	-	43	*Share in other comprehensive income of an associate, net of tax*
6.238	-	-	6.238	665	6.903	*Re-measurement gain on employee benefits liability, net*
6.281	-	681.880	688.340	101.037	789.377	*Total comprehensive income for the year*
4.193	**218.067**	**1.932.662**	**4.470.153**	**333.525**	**4.803.678**	***Balance as of December 31, 2023***
-	-	(294.377)	(294.377)	(75.428)	(369.805)	*Dividends*
-	-	-	-	1	1	*Increase in non-controlling interest investments*
-	-	1.282.223	1.282.223	171.910	1.454.133	*Profit for the year*
						Other comprehensive income:
-	-	-	6.562	-	6.562	*Difference arising from translation of financial statements, net*
79	-	-	79	-	79	*Share in other comprehensive income of an associate, net of tax*
4.066	-	-	4.066	1.254	5.320	*Re-measurement gain on employee benefits liability, net*
4.145	-	1.282.223	1.292.930	173.164	1.466.094	*Total comprehensive income for the year*
8.338	**218.067**	**2.920.508**	**5.468.706**	**431.262**	**5.899.968**	***Balance as of December 31, 2024***

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	6.340.005		5.358.148	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.992.792)		(2.250.103)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.188.132)		(1.306.784)	*Cash payments to employees*
Pembayaran beban operasi	(395.313)		(300.807)	*Payments for operating expenses*
Kas yang diperoleh dari operasi	1.763.768		1.500.454	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(293.519)		(466.087)	*Corporate income tax paid*
Restitusi pajak penghasilan	7.893		11.136	*Corporate income tax refund*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**1.478.142**		**1.045.503**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(788.534)	12,44	(586.207)	*Acquisitions of fixed assets*
Pembayaran uang muka perolehan aset tetap	(62.349)	14	(83.544)	*Payments of advances for acquisition of fixed assets*
Penerimaan bunga	44.731		62.128	*Interest received*
Penurunan piutang plasma	18.217		40.256	*Decrease of plasma receivables*
Penerimaan dividen	4.350	10	1.500	*Dividend received*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4.266	12	6.377	*Proceeds from sales of fixed assets*
Penurunan aset tidak lancar lainnya	1.175		513	*Decrease of other non-current assets*
Penambahan aset hak-guna	(120)	13,44	(1.634)	*Addition of right-of-use assets*
Penerimaan dari penjualan properti investasi	-		9.860	*Proceeds from sales of property investment*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(778.264)**		**(550.751)**	***Net cash used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Perolehan utang bank jangka panjang	601.205		-	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(445.760)	22	(346.187)	*Payments of long-term bank loans*
Pembayaran dividen	(369.805)	37	(629.010)	*Payment of dividends*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(285.000)	17	(704.607)	*Payments of short-term bank loans*
Perolehan utang bank jangka pendek	210.000		734.607	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran bunga	(124.939)		(106.413)	*Interest paid*
Pembayaran liabilitas sewa	(5.199)	13	(6.453)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	(2.043)		(1.339)	*Payments of other financial liabilities*
Penurunan/(kenaikan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(9)		2.597	*Decrease/(increase) in restricted time deposits*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(421.550)**		**(1.056.805)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**278.328**		**(562.053)**	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	**6.785**		**1.362**	***NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**1.033.377**		**1.594.068**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1.318.490**	4	**1.033.377**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Transaksi nonkas diungkapkan dalam Catatan 44

Non-cash transactions are presented in Note 44

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and For The Year then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk ("Perusahaan") (dahulu PT Sinarlika Portibijaya Plantation) didirikan pada tanggal 31 Juli 1993 berdasarkan Akta Notaris No. 189 dari Reny Helena Hutagalung, S.H., Notaris di Medan. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-454.HT.01.01.TH.94 tanggal 13 Januari 1994.

Berdasarkan Akta Notaris Henry Tjong, S.H., No. 13 tanggal 12 Maret 2018, Perusahaan mengganti nama menjadi PT Sumber Tani Agung Resources. Perubahan nama perusahaan ini telah disetujui oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0005820.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Maret 2018.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, dimana terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 6 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 1 September 2021 yang mengubah status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan karenanya mengubah nama Perusahaan dari sebelumnya PT Sumber Tani Agung Resources menjadi PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047321.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 2 September 2021.

Perusahaan dan entitas anak bergerak dibidang usaha manajemen dan budidaya perkebunan kelapa sawit dan pabrik pengolahan minyak sawit mentah dan produk hasil turunannya dan penjualan produk terkait. Bisnisnya beroperasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah dan Singapura. Disamping mengelola perkebunannya sendiri, Perusahaan dan entitas anak tertentu juga mengembangkan dan membina perkebunan plasma dalam bekerjasama dengan petani plasma.

Perusahaan mulai mengoperasikan pabrik pengolahan kelapa sawit pada bulan Mei 2010. Kantor pusat Perusahan berlokasi di Medan, Sumatera Utara.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk ("the Company") (formerly PT Sinarlika Portibijaya Plantation) was established on July 31, 1993 based on the Notarial Deed No. 189 of Reny Helena Hutagalung, S.H., Notary in Medan. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-454.HT.01.01.TH.94 dated January 13, 1994.

Based on Notarial Deed No. 13 dated March 12, 2018 of Henry Tjong, S.H., the Company changed its name to become PT Sumber Tani Agung Resources. The change in the Company's name has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0005820.AH.01.02. Tahun 2018 dated March 14, 2018.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by the Statement of the Company's Shareholders Resolution No. 6 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, dated September 1, 2021 that change the Company's status from Private Company to Public Company and therefore change the Company's name from PT Sumber Tani Agung Resources to become PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0047321.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 2, 2021.

The Company and its subsidiaries are engaged in the management and cultivation of oil palm plantations and crude palm oil processing mills and its other derivative products and the selling of the related end products. Their business operations are located in North Sumatera, South Sumatera, West Kalimantan, Central Kalimantan and Singapore. In addition to the development of their plantations, the Company and certain subsidiaries have been developing and managing plasma plantations cooperation with plasma farmers.

The Company has operated its palm oil processing factory since May 2010. The Company's head office is located in Medan, North Sumatera.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

PT Malibu Indah Lestari dan Suwandi Widjaja masing-masing merupakan entitas induk Perusahaan dan pemegang saham terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 25 Februari 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-29/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum atas 877.072.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Jumlah saham yang diterbitkan dari penawaran umum perdana saham kepada masyarakat termasuk hasil *clawback* adalah 903.372.600 saham. Pada tanggal 10 Maret 2022 saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

PT Malibu Indah Lestari and Suwandi Widjaja are the parent entity and the ultimate shareholder of the Company, respectively.

b. Public Offering of Shares

On February 25, 2022, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-29/D.04/2022 from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority for its public offering of 877,072,000 shares. Total shares issued for Initial Public Offering, including clawback, are 903,372,600 shares. On March 10, 2022, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Company's investment in subsidiaries either directly or indirectly as of December 31, 2024 and 2023, consist of the following:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Nature of business activities*	Mulai beroperasi secara komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership interest*		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ *Total assets before elimination (in millions of Rupiah)*	
				31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
Entitas anak langsung/ *Direct subsidiaries*							
PT Karya Agung Sawita ("KAS")	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ *Oil palm plantations and palm oil mill*	2004	100,00%	100,00%	718.234	490.742
PT Madina Agrolestari ("MAL")	Medan	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ *Oil palm plantations and palm oil mill*	2012	99,90%	99,90%	668.401	663.379
PT Putra Makmur Lestari ("PML")	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit *Oil palm plantations*	2012	100,00%	100,00%	337.131	267.029
PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ *Oil palm plantations and palm oil mill*	2013	100,00%	100,00%	703.905	618.607
PT Sumber Agri Andalan ("SAA")	Medan	Perkebunan/ *Plantation*	Belum beroperasi/ *Has not commenced operational activity*	100,00%	100,00%	45.419	45.419
PT Paten Alam Lestari ("PAL")	Medan	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	2012	50,00%	50,00%	176.781	154.871
PT Sumber Tani Agung Oils and Fats ("STAOF")	Medan	Perdagangan dan industri pengolahan kelapa sawit/ *Sales and industrial of palm oil plantations*	Belum beroperasi/ *Has not commenced operational activity*	100,00%	100,00%	1.279.717	717.802
PT Dipta Agro Lestari ("DAL")	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	2014	52,00%	52,00%	85.139	76.515
PT Sumber Tani Agung ("STA")	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ *Oil palm plantations and palm oil mill*	1996	72,33%	72,33%	1.240.691	1.028.526
PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")	Palembang	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ *Oil palm plantations and palm oil mill*	2007	100,00%	100,00%	874.781	765.560
PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	1986	100,00%	100,00%	288.668	302.440
PT Bumi Sumber Andalan ("BSA")	Jakarta	Perkebunan/ *Plantation*	Belum beroperasi/ *Has not commenced operational activity*	100,00%	100,00%	80	82
STA62 Trading PTE. LTD ("STA62")	Singapura	Perdagangan/ *Trading*	2020	100,00%	100,00%	158.464	138.586

PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and For The Year then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's investment in subsidiaries either directly or indirectly as of December 31, 2024 and 2023, consist of the following: (continued)

Nama entitas anak/ *Name of subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Nature of business activities*	Mulai beroperasi secara komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership interest*		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ *Total assets before elimination (in millions of Rupiah)*	
				31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
Entitas anak tidak langsung/ *Indirect subsidiaries*							
PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") i)	Jakarta	Pabrik kelapa sawit/ Palm oil mill	2014	100,00%	100,00%	549.151	444.210
PT Putra Borneo Sejati	Medan	Perkebunan/ *Plantation*	Belum beroperasi/ *operational activity*	72,36%	72,36%	661	161
PT Tantahan Panduhup Asi	Kalimantan tengah	Perkebunan dan pabrik *Oil palm plantations and palm oil mill*	2011	72,61%	72,61%	389.617	407.655
PT Flora Nusa Perdana ("FNP") ii)	Kalimantan tengah	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	2011	72,33%	72,33%	709.711	525.758
PT Hanuraba Sawit Kencana ("HSK") iii)	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	2005	100,00%	100,00%	384.860	305.490
PT Sawit Agro Lestari ("SAL") iii)	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	2008	100,00%	100,00%	55.821	57.080

i) Dimiliki melalui PT Karya Agung Sawita/*Owned through PT Karya Agung Sawita*
ii) Dimiliki melalui PT Sumber Tani Agung/*Owned through PT Sumber Tani Agung*
iii) Dimiliki melalui PT Transpacific Agro Industry/*Owned through PT Transpacific Agro Industry*

Perusahaan dan entitas anak untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

The Company and subsidiaries are collectively referred herein after as the "Group".

d. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

d. Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Suwandi Widjaja	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Riswan Wijaya	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Robby Sumargo	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Rudi Ngadiman	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Lele Tanjung	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Tan Keng Tong	:	*Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Presiden Direktur	:	Mosfly Ang	:	*President Director*
Direktur	:	Lim Chi Yin	:	*Director*
Direktur	:	Go Kok Siang	:	*Director*
Direktur	:	Bie Jan Jusri	:	*Director*
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Robby Sumargo	:	*Chairman*
Anggota	:	Rudi Ngadiman	:	*Member*
Anggota	:	Nova Fernita Samosir	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing 10.346 dan 10.012 (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has 10,346 and 10,012 permanent employees, respectively (unaudited).

PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and For The Year then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

---

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari sampai 31 Desember.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 17, 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("*SAK*"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan* Ikatan Akuntan Indonesia *or* DSAK IAI*) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (*Otoritas Jasa Keuangan*" or "* OJK*").*

The consolidated financial statements, except the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts that have been measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya, kecuali STA62 Trading PTE Ltd, mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

  Penomoran baru untuk setiap PSAK dan ISAK diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024. Isi dari PSAK dan ISAK terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasian.

- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 73): Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

  Amendemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp") which is the Company and its subsidiaries' functional currency, except for STA62 Trading PTE Ltd, which functional currency is United States ("US") Dollar.

b. Changes of accounting policies

The Group has applied several amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for periods beginning on or after January 1, 2024 as follows:

- *Financial Accounting Standards Nomenclature*

  The new reference numbers of individual PSAK and ISAK are reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for accounting periods beginning on and after January 1, 2024. Contents of related PSAK and ISAK are not changed and not resulted in any accounting impact to the consolidated financial statements.

- *Amendments of PSAK 116 (previously referred to as PSAK 73): Lease Liability in a Sale and Leaseback*

  The amendments to PSAK 116 Leases specify the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 201 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

  Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:
  - hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
  - hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
  - klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
  - hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

  Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes of accounting policies (continued)

The Group has applied several amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for periods beginning on or after January 1, 2024 as follows: (continued)

- *Amendments to PSAK 201 (previously referred to as PSAK 1): Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current and Non-current Liabilities with Covenants.*

  The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:
  - *what is meant by a right to defer settlement,*
  - *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
  - *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
  - *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

  In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 sebagai berikut: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 2) dan PSAK 107 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok

  Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

  Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes of accounting policies (continued)

The Group has applied several amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for periods beginning on or after January 1, 2024 as follows: (continued)

- *Amendments of PSAK 207 (previously referred to as PSAK 2) and PSAK 107 (previously referred to as PSAK 60): Supplier Finance Arrangements*

  The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows, and exposure to liquidity risk.

  The amendments did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begin when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business combination and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operated of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan,
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business combination of entities under common controls

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statement of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized, intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period,

iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam Rupiah, angka penuh):

	2024	2023	
1 Dolar AS/Rupiah	16.162	15.416	*1 US Dollar/Rupiah*
1 Dolar Singapura/Rupiah	11.919	11.712	*1 Singapore Dollar/Rupiah*
1 Ringgit Malaysia/Rupiah	3.616	3.342	*1 Malaysian Ringgit/Rupiah*

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

i) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.

ii) Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.

iii) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2024 and 2023 the rates of exchange used are as follows (in Rupiah, full amount):

The accounts of a foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

i) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange

ii) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.

iii) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Difference Arising from Translation of Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 7) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 36.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 224 (previously referred to as PSAK 7) "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 36.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Aset biologis

Aset biologis Grup terdiri atas produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri atas tandan buah segar ("TBS") yang belum dipanen sampai dengan titik panen dan karet.

Produk agrikultur atas tandan buah segar ("TBS") dan karet dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode di mana keuntungan atau kerugian tersebut terjadi.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan menggunakan pendekatan pasar (*market approach*) dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

j. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Biological assets

The Group's biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which is primarily comprised of growing fresh fruit bunches ("FFB") up to the point of harvest and rubber.

Agriculture produce of fresh fruit bunches ("FFB") and rubber are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber is determined using the market approach by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan amortisasi menggunakan metode garis lurus.

m. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method of amortization.

m. Investment in an associate

The Group's investment in an associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicating that the investment in an associate is impaired.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

"Bagian atas laba entitas asosiasi" yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian grup atas hasil operasi entitas operasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

n. Piutang plasma

Piutang plasma merupakan pinjaman yang diberikan kepada petani plasma untuk pembiayaan kebun kelapa sawit berikut prasarananya, yaitu biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan perkebunan plasma yang meliputi biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan biaya tidak langsung lainnya, baik pengeluaran yang dibiayai oleh bank atau sementara dibiayai sendiri oleh Grup menunggu pendanaan dari bank atau yang akan ditagih kembali ke petani plasma. para petani plasma membayar pokok beserta bunga pinjaman bank sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang untuk sementara ditalangi oleh Perusahaan Inti kepada koperasi atau petani plasma.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 109 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 71) "Instrumen Keuangan". Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Investment in an associate (continued)

The "Share in profit of an associate" presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

n. Plasma receivables

Plasma receivables represent loans to plasma farmers for the development of oil palm plantations and its infrastructure, covering costs incurred for plasma plantations development which includes seedlings, land clearing, cultivating, fertilizing, maintenance and other indirect expenses. Plasma receivables are either immediately claimed from the financing banks, or temporarily self-funded by the Group for those awaiting bank funding, or shall be reimbursed by the plasma farmers. the plasma farmers repay the principal and interest of bank loans while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs which are temporarily bailed by the Nucleus Companies to the cooperatives or plasma farmers.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 109 (previously referred to as PSAK 71) "Financial Instrument". Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in the "Financial Instruments" section of this Note.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset tetap

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman produktif belum menghasilkan dan tanaman produktif menghasilkan.

Tanaman produktif belum menghasilkan

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika tanaman telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak disusutkan.

Jangka waktu untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 4 (empat) tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan, sementara tanaman produktif karet membutuhkan waktu sekitar 5 (lima) tahun untuk mencapai kematangan. Jangka waktu untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Fixed assets

Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Bearer plants are classified into immature bearer plants and mature bearer plants.

Immature bearer plants

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the palms become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the palms become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not depreciated.

Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management. In general, an oil palm bearer plant takes about 4 (four) years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field, while a rubber bearer plant takes about 5 (five) years to reach maturity. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan yang merupakan reklasifikasi dari tanaman produktif belum menghasilkan dan disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan selama 16 - 20 tahun.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai tercatat dari tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) langsung dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan direview dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Biaya perawatan dan pemeliharaan tanaman produktif dicatat dalam laba rugi ketika terjadi. Biaya pemugaran dan penambahan besar termasuk dalam nilai tercatat aset yang terkait apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang melebihi standar kinerja aset yang semula dinilai akan mengalir ke Grup, dan disusutkan selama sisa masa manfaat dari aset terkait.

Aset tetap lainnya

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Fixed assets (continued)

Bearer plants (continued)

Mature bearer plants are stated at cost, which represent reclassification from immature bearer plants and are depreciated using the straight-line method over their estimated productive life of 16 - 20 years.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the asset is derecognized.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted prospectively, if necessary.

Upkeep and maintenance costs of the bearer plants are taken to profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Other fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to working condition and to the location where the assets are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan peralatan	4 - 8	*Machinery and equipment*
Kendaraan dan alat berat	4 - 8	*Vehicles and heavy equipment*
Peralatan kantor dan perabot	4 - 8	*Office equipment and furniture*

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of a fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkaan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

*Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("*Hak Guna Usaha*" or "HGU"), Right to Build ("*Hak Guna Bangunan*" or "HGB") and Right to Use ("*Hak Pakai*" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Impairment of non-financial assets

At the end of each annual reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in those consistent expense categories with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai *lessee*

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset Hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	2 - 3	*Buildings*
Kendaraan dan alat berat	8	*Vehicle and heavy equipment*

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2p Penurunan nilai aset non-keuangan.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

q. *Leases*

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 2p Impairment of non-financial assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga (Catatan 13).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

q. Leases (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings (Note 13).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai *lessor*

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Leases (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 46) "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The final tax is out of PSAK 212 (previously referred to as PSAK 46) "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, when the request reconsideration is received.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the annual income tax return ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak dan perusahaan asosiasi, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that taxable profits will probably be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recogn ised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:
- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value-Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:
- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan kerja karyawan

Grup mencatat penyisihan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Employee benefits

The Group provides provisions to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Government Regulation in place of Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Grup adalah produsen dan penjual tandan buah segar, minyak sawit, inti sawit, minyak inti sawit, bungkil sawit dan lainnya. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama tandan buah segar, minyak sawit, inti sawit, minyak inti sawit, bungkil sawit dan lainnya dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup mengestimasi imbalan variabel yang berupa penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas dengan menggunakan jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini. Sedangkan pengakuan dilakukan saat kemungkinan besar penyesuaian harga diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 2u.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

The Group are producers and sellers of fresh fruit bunches, crude palm oil, palm kernel, crude palm kernel oil, palm kernel expeller and others. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily fresh fruit bunches, crude palm oil, palm kernel, crude palm kernel oil, palm kernel expeller and others are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as quality claim using most likely amount developed based on historical experience also taking into account current purchasing patterns. While the recognition is made when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2u.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama tahun yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

u. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 72) "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (continued)

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument, where appropriate, or a shorter period, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

u. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under the PSAK 115 (previously referred to as PSAK 72) "Revenue from contracts with customers".

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:
- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang plasma dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dalam "Aset tidak lancar lainnya".

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, plasma receivables and restricted time deposits under "Other non-current assets".

Derecognition of Financial Assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets have expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, liabilitas jangka pendek dan jangka panjang lainnya yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii. Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, lease liabilities, and other current and non-current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

i. Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii. Payables and Accruals

Liabilities for trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Utang dan pinjaman

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Loans and borrowings

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

v. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis dengan nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang plasma dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

v. Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. The Group measures certain recoverable amounts of cash generating units ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing plasma receivables and loans to employees at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

w. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 40, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

w. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on its products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 40, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

x. Earnings per share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Dividen kas

Perusahaan mengakui liabilitas untuk membayar dividen ketika distribusi telah disetujui. Sesuai dengan hukum perusahaan di Indonesia, distribusi diperbolehkan jika disetujui oleh pemegang saham. Jumlah yang sesuai diakui secara langsung dalam ekuitas.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public are offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

z. Cash dividends

The Company recognizes a liability to pay a dividend when the distribution is authorised. As per the corporate laws of Indonesia, a distribution is authorised when it is approved by the shareholders. A corresponding amount is recognized directly in equity.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determining the tax provisions requires significant judgements, in which the final assessment of those tax provisions could differ from the carrying amounts.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun "Tagihan restitusi pajak" dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar aset biologis

Grup mengadopsi pendekatan pasar untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit, karet, jati dan aset biologis sapi. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produk dan harga pasar.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi dan ekuitas Grup.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Taxes (continued)

The Group recognizes liability for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on the currently enacted tax regulations, the management uses judgment if the amounts recorded under "Claims for tax refund" account are recoverable and refundable from the Tax Office

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair value of biological assets

The Group adopts a market approach to measure the fair value of the agriculture produce of the bearer plants, which is primarily comprised of oil palm fresh fruit bunches, rubber, teakwood and biological assets of cattle. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the produce and the market price.

The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2n, piutang plasma merupakan pengeluaran untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara ditalangi oleh Grup. Grup mengevaluasi kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang akan disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Grup melakukan estimasi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma sesuai fakta dan situasi yang tersedia. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing kelompok koperasi atau kelompok petani plasma pada 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang plasma dapat terpulihkan, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of plasma receivables

As explained in Note 2n, plasma receivables represent expenses made for the costs to develop plasma plantations, which are temporarily funded by the Group. The Group evaluates the excess of accumulated development costs over the bank's funding and the amount that will be agreed by the plasma farmers. In these cases, the Group estimates the allowance for amount of impairment of plasma receivables based on available facts and circumstances. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received.

Based on a review of the status of each group of cooperatives or group of plasma farmers at December 31, 2024 and 2023, the management believes that all plasma receivables are recoverable, and allowance for impairment losses is considered unnecessary.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized directly to other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Uji penurunan nilai *goodwill*

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis kombinasi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai di masa depan sesuai PSAK 236 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 48) "Penurunan Nilai Aset".

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236, hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk perhitungan penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat, yang dilakukan pada arm's length untuk aset serupa atau harga pasar yang dapat. Nilai dalam perhitungan penggunaan didasarkan pada model arus kas diskonto (discounted cash flow/DCF). Arus kas berasal dari anggaran untuk lima tahun ke depan dan tidak termasuk kegiatan restrukturisasi yang Grup belum berkomitmen atau investasi masa depan yang signifikan yang akan meningkatkan kinerja aset UPK yang sedang diuji.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment test of goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236 (previously referred to as PSAK 48) "Impairment of Assets".

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment when there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions, conducted at arm's length for similar assets or observable market price less incremental costs of disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow ("DCF") model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not includde restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the performance of the assets of the CGU being tested.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Kas			*Cash on hand*
Dalam Rupiah	345	436	*In Rupiah*
Dalam Dolar Singapura	15	21	*In Singapore Dollar*
Bank			*Cash in banks*
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	251.047	240.091	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT CIMB Niaga Tbk	243.831	36.842	*PT CIMB Niaga Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	147.592	198.649	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.132	5.792	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.258	30.236	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	497	543	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	183	301	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	56	54	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Sumut	48	10	*PT Bank Sumut*
PT Bank Kalteng	17	24	*PT Bank Kalteng*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
PT Bank UOB Indonesia	20.289	30.786	*PT Bank UOB Indonesia*
CIMB Bank Singapore	11.202	10.682	*CIMB Bank Singapore*
DBS Bank Ltd	1.612	1.176	*DBS Bank Ltd*
United Overseas Bank (UOB) Ltd	316	2.472	*United Overseas Bank (UOB) Ltd*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	291	586	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dalam Dolar Singapura			*In Singapore Dollar*
United Overseas Bank (UOB) Ltd	467	-	*United Overseas Bank (UOB) Ltd*
DBS Bank Ltd	99	151	*DBS Bank Ltd*
CIMB Bank Singapore	85	84	*CIMB Bank Singapore*
Subtotal	681.382	558.936	*Sub-total*
Depositio berjangka			*Time deposits*
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	209.000	117.077	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT CIMB Niaga Tbk	105.000	20.000	*PT CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Permata Tbk	90.000	121.113	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	75.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia	30.000	-	*PT Bank Maybank Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	-	45.000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Shinhan Indonesia	3.000	-	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank KB Bukopin Tbk	3.000	-	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	50.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
PT Bank UOB Indonesia	8.903	-	*PT Bank UOB Indonesia*
Penempatan dana			*Cash deposits*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
UOB Kay Hian Securities	-	69.926	*UOB Kay Hian Securities*
CGS-CIMB Securities (Singapore) PTE Ltd	-	3	*CGS-CIMB Securities (Singapore) PTE Ltd*
Dalam Ringgit Malaysia			*In Malaysian Ringgit*
UOB Kay Hian Securities	113.205	51.313	*UOB Kay Hian Securities*
CGS-CIMB Securities (Singapore) PTE Ltd	-	9	*CGS-CIMB Securities (Singapore) PTE Ltd*
Subtotal	637.108	474.441	*Sub-total*
Total	**1.318.490**	**1.033.377**	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Suku bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The annual interest rates on time deposits for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah	3,50% - 6,75%	5,00% - 6,50%	*Rupiah*
Dollar AS	6,75%	-	*US Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no balances of cash and cash equivalents with related parties.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Piutang usaha merupakan piutang kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak sawit, inti sawit, minyak inti sawit, bungkil sawit, ampas sawit dan tandan buah segar.

Trade receivables represent receivables from customers for sales of crude palm oil, palm kernel, crude palm kernel oil, palm kernel expeller, palm kernel mill and fresh fruit bunches.

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam Rupiah	252.362	93.729	*In Rupiah*
Dalam Dolar AS	8.020	-	*In US Dollar*
Total	**260.382**	**93.729**	***Total***

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Pacific Indopalm Industries	75.664	-	*PT Pacific Indopalm Industries*
PT Energi Unggul Persada	44.627	1.032	*PT Energi Unggul Persada*
PT Wilmar Nabati Indonesia	22.348	55	*PT Wilmar Nabati Indonesia*
PT Yorgo Anugerah Nusantara	21.542	-	*PT Yorgo Anugerah Nusantara*
PT Musim Mas	19.638	5.827	*PT Musim Mas*
PT Sukajadi Sawit Mekar	17.309	4.151	*PT Sukajadi Sawit Mekar*
PT Multimas Nabati Asahan	13.525	5.906	*PT Multimas Nabati Asahan*
PT Synergy Oil Nusantara	9.450	-	*PT Synergy Oil Nusantara*
Ox K Pte. Ltd	8.020	-	*Ox K Pte. Ltd*
PT Domas Agro Inti Prima	7.999	5.649	*PT Domas Agro Inti Prima*
PT Sinar Alam Permai	7.401	8.137	*PT Sinar Alam Permai*
PT Wilmar Cahaya Nabati Indonesia Tbk	5.725	781	*PT Wilmar Cahaya Nabati Indonesia Tbk*
PT Domas Sawit Inti Perdana	3.462	3.296	*PT Domas Sawit Inti Perdana*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	3.672	58.895	*Others (below Rp2,000 each)*
Total	**260.382**	**93.729**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	210.308	73.245	*Neither past due nor impaired*
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
1 - 30 hari	33.680	18.291	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	16.394	2.193	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	-	-	*More than 90 days*
Total	**260.382**	**93.729**	***Total***

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Trade receivables are non-interest bearing and generally subject up to 30 days term of payment.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management of the Group believes that the trade receivables will be fully collected, therefore, an allowance for impairment losses of trade receivables was not considered necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha maksimum masing-masing sebesar Rp60.000 dan Rp60.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17, 22 dan 46).

As of December 31, 2024 and 2023, trade receivables with maximum amount of Rp60,000 and Rp60,000, respectively, are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 17, 22 and 46).

6. PIUTANG NON-USAHA / *6. NON-TRADE RECEIVABLES*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Plasma	10.877	2.499	*Plasma*
Bunga	1.823	388	*Interest*
Karyawan	225	278	*Employees*
Lain-lain	12.697	2.563	*Others*
	25.622	5.728	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36a)	2.917	128	*Related parties (Note 36a)*
Total	**28.539**	**5.856**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang non-usaha dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang non-usaha.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that all non-trade receivables can be collected and no allowance for impairment losses of non-trade receivables is necessary.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Minyak sawit	242.904	123.595	*Crude palm oil*
Minyak inti sawit	31.388	17.488	*Crude palm kernel oil*
Inti sawit	20.676	5.674	*Palm kernel*
Bungkil sawit	2.613	2.406	*Palm kernel expeller*
Ampas sawit	4.243	8.706	*Palm kernel meal*
Lain-lain	1.938	1.275	*Others*
Subtotal	303.762	159.144	*Sub-total*
Bahan pembantu:			*Supporting materials:*
Pupuk dan bahan kimia	20.593	31.559	*Chemical and fertilizer*
Suku cadang dan bahan pembantu lainnya	63.756	54.068	*Spareparts and other supporting materials*
Subtotal	84.349	85.627	*Sub-total*
Barang dalam perjalanan	5.251	2.803	*Materials in transit*
Subtotal	393.362	247.574	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan	(6.916)	(2.419)	*Allowance for decline in market value and obsolescence*
Total	**386.446**	**245.155**	***Total***

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the balance of allowance for impairment is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal	2.419	15.827	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	6.238	1.498	*Allowance for the current year*
Pemulihan penyisihan	(1.741)	(14.906)	*Recovery of allowance*
Saldo akhir	**6.916**	**2.419**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Zurich Asuransi Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp300.000 (2023: Rp300.000 dari PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, pihak ketiga), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan masing-masing sebesar Rp150.000 dan Rp150.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17, 22 dan 46).

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2024, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Zurich Asuransi Indonesia, a third party, with coverage amounting to Rp300,000 (2023: Rp300,000 from PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, third parties), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2024 and 2023, inventories amounting to Rp150,000 and Rp150,000, respectively, are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 17, 22 and 46).

8. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif

8. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets comprised of growing agriculture produce on bearer plants which are presented as "Current Assets - Biological Assets" in the consolidated statement of financial position.

Growing agriculture produce on bearer plants

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pada nilai wajar			*At fair value*
Saldo awal	77.868	102.926	*Beginning balance*
Laba/(rugi) yang timbul dari perubahan atas kuantitas dan nilai wajar aset biologis	103.606	(25.058)	*Gain/(loss) arising from changes in quantity and fair value of biological assets*
Saldo akhir	**181.474**	**77.868**	***Ending balance***

Nilai Wajar Aset Biologis

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit dan karet ditentukan pada *Level* 2 dengan menggunakan pendekatan pasar berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

Fair Value of Biological Assets

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

The fair values of the oil palm and rubber agricultural produce are determined at Level 2 using the market approach based on the applicable market price as applied to the estimated volume of the produce.

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan) / *BIOLOGICAL ASSETS (continued)*

Input utama untuk penilaian aset biologis

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Pada tanggal 31 Desember 2024, estimasi kuantitas fisik panen untuk tandan buah segar dan karet masing-masing sejumlah 73.016 ton dan 3 ton (2023: 70.040 ton dan 3 ton).

Key inputs to valuation of biological assets

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

As of December 31, 2024, the estimated physical quantities of harvest for fresh fruit bunches and rubber amounts to 73,016 tons and 3 tons, respectively (2023: 70,040 tons and 3 tons).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA / *PREPAID EXPENSES AND ADVANCES*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Biaya dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Asuransi	2.167	1.953	*Insurance*
Sewa	169	193	*Rent*
Lain-lain	574	527	*Others*
Total	**2.910**	**2.673**	***Total***
Uang muka			*Advances*
Pemasok	14.212	10.848	*Suppliers*
Lain-lain	4.221	5.308	*Others*
Total	**18.433**	**16.156**	***Total***

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *INVESTMENT IN AN ASSOCIATE*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/*Year ended December 31, 2024*

	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Saldo awal/ *Beginning balance*	Bagian laba/ *Share in profit*	Bagian laba komprehensif lain dari entitas asosiasi/ *Share in other comprehensive income of associate*	Dividen/ *Dividend*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Jaya Selamat Abadiraya	50,00%	13.036	7.335	79	(4.350)	16.100	*PT Jaya Selamat Abadiraya*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/*Year ended December 31, 2023*

	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Saldo awal/ *Beginning balance*	Bagian laba/ *Share in profit*	Bagian laba komprehensif lain dari entitas asosiasi/ *Share in other comprehensive income of associate*	Dividen/ *Dividend*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Jaya Selamat Abadiraya	50,00%	9.794	4.699	43	(1.500)	13.036	*PT Jaya Selamat Abadiraya*

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

10. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (continued)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi

The summary of financial information of the associate company

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Jaya Selamat Abadiraya			*PT Jaya Selamat Abadiraya*
Total aset	39.756	30.542	*Total assets*
Total liabilitas	(9.389)	(3.502)	*Total liabilities*
Nilai aset neto	30.367	27.040	*Net assets value*
Penjualan neto	31.872	28.005	*Net sales*
Laba tahun berjalan	14.670	9.397	*Income for the year*
Bagian atas laba	7.335	4.699	*Equity in net income*

11. PIUTANG PLASMA

11. PLASMA RECEIVABLES

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan perkebunan untuk membangun area perkebunan inti rakyat. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, Grup memiliki komitmen dengan beberapa koperasi yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma. Pendanaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pendanaan sementara oleh Grup yang masih menunggu pendanaan dari bank. Grup memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas kredit terkait yang diperoleh perkebunan plasma dari bank.

The Indonesian government policy requires plantation companies to develop plasma plantations (perkebunan inti rakyat). Related to this, the Group has commitments with several cooperatives representing plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme. The financing of these plasma plantations is provided by the bank or provided temporarily by the Group. The Group provides corporate guarantees to the related credit facilities obtained by the plasma plantations from the banks.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Grup, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the Group and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the bank using funds deducted from the proceeds of the sales of plasma plantations' harvests.

Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh masing-masing petani plasma pada saat hasil penjualan tandan buah segar ("TBS") mereka sudah menghasilkan arus kas neto yang positif.

The aforementioned loans will be repaid by the respective plasma farmers once the fresh fruit bunches ("FFB") sales of their plantations generate positive net cash flows.

Saldo piutang plasma pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp167.480 dan 186.017.

Plasma receivables as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp167,480 dan 186,017, respectively.

11. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang plasma dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma.

11. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the plasma receivables of each project as of December 31, 2024 and 2023, management believes that all plasma receivables can be collected and no allowance for impairment losses of plasma receivables is necessary.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi*)/ *Reclassifications*)***	**Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ *Difference arising from translation of financial statements***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Nilai perolehan							*Cost*
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanaman produktif:							*Bearer plants:*
Tanaman produktif menghasilkan	2.678.752	286	-	15.971	-	2.695.009	*Mature bearer plants*
Tanaman produktif belum menghasilkan	136.981	48.841	-	(15.971)	-	169.851	*Immature bearer plants*
Tanah	725.133	-	-	88.793	-	813.926	*Land*
Bangunan dan prasarana	1.660.019	40.804	6.045	217.215	-	1.911.993	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan peralatan	765.064	4.417	5.280	77.006	-	841.207	*Machineries and equipment*
Kendaraan dan alat berat	262.930	27.648	13.275	6.886	-	284.189	*Vehicles and heavy equipment*
Peralatan kantor dan perabot	56.119	2.778	3.630	5.938	-	61.205	*Office equipment and furniture*
Subtotal	6.284.998	124.774	28.230	395.838	-	6.777.380	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan	373.605	824.820	-	(392.358)	-	806.067	*Construction in progress*
Total nilai perolehan	6.658.603	949.594	28.230	3.480	-	7.583.447	*Total cost*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanaman produktif:							*Bearer plants:*
Tanaman produktif menghasilkan	991.043	148.162	-	-	-	1.139.205	*Mature bearer plants*
Bangunan dan prasarana	568.165	88.701	5.427	-	-	651.439	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan peralatan	509.070	33.058	3.685	-	-	538.443	*Machineries and equipment*
Kendaraan dan alat berat	172.064	18.391	9.355	1.281	-	182.381	*Vehicles and heavy equipment*
Peralatan kantor dan perabot	37.289	35.755	3.420	-	9	69.633	*Office equipment and furniture*
Total akumulasi penyusutan	2.277.631	324.067	21.887	1.281	9	2.581.101	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**4.380.972**					**5.002.346**	***Net carrying value***

*) Termasuk reklasifikasi dari akun "Aset hak-guna" sebesar Rp2.199 (Catatan 13)/
Include reclassification from "Right-of-use assets" account amounting Rp2,199 (Note 13).

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi*)/ *Reclassifications**)*	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ *Difference arising from translation of financial statements*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai perolehan							*Cost*
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanaman produktif:							*Bearer plants:*
Tanaman produktif menghasilkan	2.658.927	-	3.415	23.240	-	2.678.752	*Mature bearer plants*
Tanaman produktif belum menghasilkan	94.680	65.541	-	(23.240)	-	136.981	*Immature bearer plants*
Tanah	688.908	28.463	-	7.762	-	725.133	*Land*
Bangunan dan prasarana	1.504.124	2.163	9.076	162.808	-	1.660.019	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan peralatan	753.549	6.981	10.813	15.347	-	765.064	*Machineries and equipment*
Kendaraan dan alat berat	230.502	36.179	13.601	9.850	-	262.930	*Vehicles and heavy equipment*
Peralatan kantor dan perabot	58.632	1.757	4.485	215	-	56.119	*Office equipment and furniture*
Subtotal	5.989.322	141.084	41.390	195.982	-	6.284.998	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan	94.371	467.875	-	(188.641)	-	373.605	*Construction in progress*
Total nilai perolehan	6.083.693	608.959	41.390	7.341	-	6.658.603	*Total cost*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanaman produktif:							*Bearer plants:*
Tanaman produktif menghasilkan	846.745	147.635	3.337	-	-	991.043	*Mature bearer plants*
Bangunan dan prasarana	495.247	80.538	7.620	-	-	568.165	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan peralatan	449.908	68.590	9.428	-	-	509.070	*Machineries and equipment*
Kendaraan dan alat berat	161.106	17.257	9.602	3.303	-	172.064	*Vehicles and heavy equipment*
Peralatan kantor dan perabot	38.170	3.993	4.875	-	1	37.289	*Office equipment and furniture*
Total akumulasi penyusutan	1.991.176	318.013	34.862	3.303	1	2.277.631	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**4.092.517**					**4.380.972**	***Net carrying value***

*) Termasuk reklasifikasi dari akun "Aset hak-guna" sebesar Rp4.038 (Catatan 13)/
Include reclassification from "Right-of-use assets" account amounting Rp4,038 (Note 13).

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:31

Depreciation of fixed assets is charged to the following accounts:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	2023	
Beban pokok penjualan	318.362	313.039	*Cost of sales*
Tanaman produktif belum menghasilkan (Catatan 44)	2.281	2.412	*Immature bearer plants (Note 44)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	3.424	2.562	*General and administrative expenses (Note 31)*
Total	**324.067**	**318.013**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp17.789 dan Rp552 berdasarkan tingkat bunga kapitalisasi masing-masing berkisar antara 7,00% sampai 7,25% per tahun dan 7,00% per tahun (Catatan 44).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, borrowing costs capitalized to fixed assets amounted to Rp17,789 and Rp552, respectively, based on interest capitalization rates ranging from 7.00% to 7.25% per annum and 7.00% per annum, respectively, (Note 44).

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the details of percentage of completion and estimated completion dates of construction in progress are as follows:

31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion*
Bangunan dan prasarana / *Buildings and infrastructure*	95,71%	596.556	Januari 2025 - Desember 2025/ *January 2025 - December 2025*
Mesin dan peralatan / *Machineries and equipment*	57,00%	205.100	Januari 2025 - Agustus 2025/ *January 2025 - August 2025*
Peralatan kantor dan perabot / *Office equipment and furniture*	30,00%	4.407	May 2025/ *Mei 2025*
Kendaraan dan alat berat / *Machineries and equipment*	3,55%	4	Maret 2025/ *March 2025*
		806.067	

31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion*
Bangunan dan prasarana / *Buildings and infrastructure*	51,14%	249.571	Januari 2024 - Desember 2024/ *January 2024 - December 2024*
Mesin dan peralatan / *Machineries and equipment*	21,06%	124.034	Januari 2024 - April 2024/ *January 2024 - April 2024*
		373.605	

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp517.372 (2023: Rp396.277), yang terutama terdiri atas tanaman produktif menghasilkan, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, kendaraan dan alat berat serta peralatan kantor dan perabot.

As of December 31, 2024, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp517,372 (2023: Rp396,277), which mainly consist of mature bearer plants, buildings and infrastructure, machineries and equipment, vehicles and heavy equipment and office equipment and furniture.

Rincian rugi atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of loss on disposal of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	4.266	6.377	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Nilai tercatat neto	(6.343)	(6.528)	*Net carrying value*
Rugi atas pelepasan aset tetap (Catatan 33)	**(2.077)**	**(151)**	***Loss on disposal of fixed assets (Note 33)***

12. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas nilai aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024, lahan yang telah ditanam oleh Perusahaan dan entitas anaknya seluas 41.526,58 hektar tanaman kelapa sawit dan 99,47 hektar tanaman karet (31 Desember 2023: 41.154,64 hektar tanaman kelapa sawit dan 99,47 hektar tanaman karet) (tidak diaudit).

Tanaman produktif Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memiliki HGU dan HGB, atau lahan yang telah memperoleh ijin lokasi dan sedang dalam proses pengurusan HGU. Manajemen berkeyakinan bahwa HGU akan diperoleh untuk lahan yang baru memiliki ijin lokasi tersebut di atas, sehingga Grup mengakui tanaman produktif yang dikembangkan diatas lahan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anak yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah telah memiliki Hak Guna Usaha ("HGU") dan Hak Guna Bangunan ("HGB") untuk lahan masing-masing seluas 34.366,43 dan 257,44 hektar (31 Desember 2023: 34.366,43 dan 252,84 hektar). Sertifikat HGU dan HGB atas lahan tersebut akan jatuh tempo pada beberapa tanggal mulai tahun 2024 sampai dengan tahun 2055. Manajemen berkeyakinan bahwa HGU dan HGB tersebut dapat diperbarui atau diperpanjang. Pada tanggal 31 Desember 2024, HGU entitas anak tertentu untuk lahan seluas 20.864,44 hektar masih dalam proses pengurusan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Asuransi Total Bersama dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp2.173.589 (2023: Rp2.173.589), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap masing-masing sebesar Rp3.565.250 dan Rp3.565.250 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

12. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that there is no potential impairment on the value of fixed assets. Thus, no allowance for impairment of fixed assets is necessary.

As of December 31, 2024, total planted area of the Company and its subsidiaries represents 41,526.58 hectares of oil palm plantations and 99.47 hectares of rubber plantations (December 31, 2023: 41,154.64 hectares of oil palm plantations and 99.47 hectares of rubber plantations) (unaudited).

The Group's bearer plants are developed and managed on areas where the group has HGU and HGB, or have obtained location permits and are in the process of obtaining HGU. The management believes that the HGU will be obtained for those areas under location permits, so the Group has recognized bearer plants developed on these areas.

As of December 31, 2024, the Company and its subsidiaries which are located in North Sumatera, South Sumatera, West Kalimantan and Central Kalimantan have obtained Cultivation Rights Title ("Hak Guna Usaha/HGU" or "Hak Guna Bangunan/HGB") covering total area of 34,366.43 and 257.44 hectares, respectively (December 31, 2023: 34,366.43 and 252.84 hectares). The HGU and HGB for the area will expire in various dates from 2024 to 2055. The management believes that the HGU and HGB can be renewed or extended. As of December 31, 2024, the certain subsidiaries' HGU covering total area of 20,864.44 hectares are still in renewal process.

As of December 31, 2024, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Asuransi Total Bersama and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, third parties, with combined coverage amounting to approximately Rp2,173,589 (2023: Rp2,173,589), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets amounting to Rp3,565,250 and Rp3,565,250, respectively, are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 17 and 22).

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak-guna

Perusahaan dan entitas anak tertentu menandatangani perjanjian sewa atas bangunan dengan PT Malibu Surya Agung, Jony BAC, PT Global Medan Town Square, Mulyadi dan Guan Dongmei (Singapura) dengan periode sewa selama 2 sampai dengan 3 tahun.

Perusahaan dan entitas anak tertentu mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan untuk kendaraan dan alat berat dengan PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Hino Finance Indonesia, dan PT SMFL Leasing Indonesia dengan jangka waktu selama 3 sampai dengan 4 tahun.

Dibawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna dan mutasi selama tahun berjalan:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Right-of-use assets

The Company and certain subsidiaries entered into a building lease agreement with PT Malibu Surya Agung, Jony BAC, PT Global Medan Town Square, Mulyadi and Guan Dongmei (Singapore), with lease terms of 2 to 3 years.

The Company and certain subsidiaries entered into several finance lease agreements with PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Hino Finance Indonesia, and PT SMFL Leasing Indonesia to purchase vehicles and heavy equiment with lease terms of 3 to 4 years.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal	18.629	16.048	*Beginning balance*
Penambahan	269	11.148	*Addition*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(42)	(21)	*Difference arising from translation of financial statements*
Transfer keluar (Catatan 12 dan 44)	(2.199)	(4.038)	*Transfer out (Notes 12 and 44)*
Beban penyusutan	(4.045)	(4.508)	*Depreciation expense*
Total aset hak-guna	**12.612**	**18.629**	***Total right-of-use assets***

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

13. *RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

Aset hak-guna (lanjutan)

Right-of-use assets (continued)

Rincian yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban penyusutan aset hak-guna	3.917	4.473	*Depreciation expense of right-of-use assets*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 34)	920	1.079	*Interest expense on lease liabilities (Note 34)*
Beban sewa jangka pendek	-	2.492	*Short-term lease expenses*
Total yang dibebankan ke laba rugi	**4.837**	**8.044**	***Total amount recognized in profit or loss***

Beban penyusutan aset hak-guna dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Depreciation of right-of-use assets is charged to the following accounts:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban pokok penjualan	2.185	2.541	*Cost of Sales*
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	1.732	1.932	*General and administrative expenses (Note 31)*
Tanaman produktif belum menghasilkan (Catatan 44)	128	24	*Immature bearer plants (Note 44)*
Total	**4.045**	**4.497**	***Total***

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasi selama tahun berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

a. Berdasarkan mata uang

a. *By currency*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Rupiah	7.013	11.862	*Rupiah*
Dolar Singapura	-	201	*Singapore Dollar*
Total	**7.013**	**12.063**	***Total***

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

Liabilitas sewa (lanjutan) / ***Lease liabilities (continued)***

b. Mutasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut: / *b. The movements during the year are as follow:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal	12.063	9.184	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 44)	149	9.437	*Addition (Note 44)*
Rugi selisih kurs	-	(56)	*Loss on foreign exchange currency*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	(49)	*Difference arising from translation of financial statements*
Tambahan bunga	920	80	*Accretion of interest*
Pembayaran	(6.119)	(6.533)	*Payment*
Saldo akhir	**7.013**	**12.063**	***Ending balance***
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**4.299**	**5.135**	***Current***
Jangka panjang	**2.714**	**6.928**	***Non-current***

Analisa jatuh tempo liabilitas sewa berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut: / *The maturity analysis of lease liabilities based on contractual undiscounted payments is as follow:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Dalam 12 bulan mendatang	4.754	6.026	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 5 tahun	2.894	7.561	*Between 1 and 5 years*
Total	**7.648**	**13.587**	***Total***

14. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP / *ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED ASSETS*

Akun ini merupakan uang muka perolehan aset tetap berupa bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, kendaraan dan alat berat serta peralatan kantor dan perabot. Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp62.349 dan Rp83.544. / *This account represents advances for acquisition of fixed assets such as buildings and infrastructure, machinery and equipment, vehicles and heavy equipment and office equipment and furniture. Balances as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp62,349 and Rp83,544, respectively.*

15. *GOODWILL*

Goodwill dialokasikan ke masing-masing UPK berikut ini pada tanggal akuisisi:

Goodwill was allocated to the following individual CGUs as at the acquisiton dates:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Transpacific Agro Industry	209.421	209.421	*PT Transpacific Agro Industry*
PT Sumatera Candi Kencana	-	41.415	*PT Sumatera Candi Kencana*
Total	**209.421**	**250.836**	***Total***

Pada uji penurunan nilai tanggal 31 Desember 2024, UPK PT Sumatera Candi Kencana ("SCK") mengalami penurunan nilai sebesar Rp41.415 karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih rendah dari nilai tercatatnya beserta *goodwill* terkait (Catatan 33). Untuk UPK PT Transpacific Agro Industry ("TPAI") tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatatnya beserta *goodwill* terkait.

In the impairment test as at December 31, 2024, PT Sumatera Candi Kencana ("SCK") was impaired by Rp41,415 since the recoverable amount of the CGU was lower than the carrying values of the respective CGU and related goodwill (Note 33). For CGU PT Transpacific Agro Industry ("TPAI"), there was no impairment loss recognized as the recoverable amount of the CGU was in excess of the carrying values of the respective CGU and related goodwill.

Pada uji penurunan nilai *goodwill* tanggal 31 Desember 2023, SCK mengalami penurunan nilai total sebesar Rp30.000 karena jumlah terpulihkan dari UPKnya lebih rendah dari nilai tercatatnya beserta *goodwill* terkait (Catatan 33). Untuk UPK TPAI, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari UPKnya lebih tinggi dari nilai tercatatnya beserta *goodwill* terkait. Lebih lanjut manajemen memutuskan untuk mengakui kerugian penurunan nilai dari UPK HSK dan SAL total sebesar Rp1.287. Kerugian penurunan nilai telah dibebankan seluruhnya pada beban operasi lainnya (Catatan 33).

In the goodwill impairment test as at December 31, 2023, SCK were impaired totaling by Rp30,000 since the recoverable amount of the CGU was lower than the carrying values of the respective CGU and related goodwill (Note 33). For CGU TPAI, there was no impairment loss recognized as the recoverable amounts of the CGU was in excess of the carrying values of the respective CGU and related goodwill. Further, management decided to record an impairment loss on the CGU HSK and SAL amounting to a total of Rp1,287. The impairment loss was charged all to the other operating expense (Note 33).

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK TPAI dan SCK diatas ditentukan berdasarkan "nilai pakai" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGU TPAI and SCK above were determined based on value-in-use using discounted cash flows method. The summary of key inputs used is as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Tingkat diskonto	10,50%	11,00%	*Discount rate*

Semua "nilai pakai" tersebut di atas adalah pada *Level* 3 hirarki nilai wajar.

The above value-in-use are all at Level 3 in the fair value hierarchy.

Harga jual utama yang digunakan sepanjang periode proyeksi pada model arus kas tersebut adalah harga minyak kelapa sawit dasar ditentukan berdasarkan publikasi Bank Dunia *(the World Bank).*

The primary selling prices used in the forecasted cash flows are based on the prices for crude palm oil published by World Bank.

15. *GOODWILL* (lanjutan) / *GOODWILL (continued)*

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, harga dan kurs mata uang, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate, prices and exchange rate, can have significant impact on the results of the assessment.

The management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Deposito berjangka yang dibatasi pengunaannya	21.384	21.375	*Restricted time deposits*
Uang muka izin lahan baru	5.073	4.241	*Advances for license of new land*
Deposit	242	2.609	*Deposits*
Properti investasi, neto	167	309	*Investment properties, net*
Lain-lain	2.508	1.373	*Others*
Total	**29.374**	**29.907**	***Total***

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *SHORT-TERM BANK LOANS*

Berdasarkan mata uang / *By currency*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah	25.000	100.000	*Rupiah*

Berdasarkan fasilitas dan pemberi pinjaman / *By facility and lender*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Kredit Modal Kerja PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.000	100.000	*Working Capital Credit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, KSJA mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp40.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional pabrik kelapa sawit, pabrik kernel crushing plant, serta pabrik ekstrak pelarut. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2025.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp25.000. Pada tanggal 31 Desember 2023, KSJA tidak menggunakan fasilitas ini

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Pada tanggal 20 Desember 2019, KAS memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp65.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, KAS tidak menggunakan fasilitas ini. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp15.000.

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Pada tanggal 29 Maret 2018, MAL memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp20.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, MAL tidak menggunakan fasilitas ini. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp20.000.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Working Capital Credit Facility

Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

On December 20 2019, KSJA obtained a Working Capital Credit ("KMK") facility from Mandiri with a maximum facility of Rp40,000, to finance operational working capital for palm oil mills, kernel crushing plants and solvent extract factories. This facility will mature within one year and was extended until 19 November 2025.

The balance of the loan as of December 31, 2024 amounted to Rp25,000. As of December 31, 2023, KSJA did not use this facility.

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

On December 20, 2019, KAS obtained a working capital credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp65,000, to finance the working capital needs of the oil palm plantations and palm oil mills. The facility was extended until November 19, 2025.

As of December 31, 2024, KAS did not use this facility. The balance of the loan as of December 31, 2023 amounted to Rp15,000.

PT Madina Agrolestari ("MAL")

On March 29, 2018, MAL obtained a working capital credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp20,000, to finance the working capital needs of the oil palm plantations and palm oil mills. The facility will mature within one year and was extended until November 19, 2025.

As of December 31, 2024, MAL did not use this facility. The balance of the loan as of December 31, 2023 amounted to Rp20,000.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, STA memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp35.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, STA tidak menggunakan fasilitas ini. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp35.000.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPA memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp30.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, TPA tidak menggunakan fasilitas ini. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp30.000.

Pembayaran utang bank jangka pendek

17. *SHORT-TERM BANK LOANS (continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

Working Capital Credit Facility (continued)

PT Sumber Tani Agung ("STA")

On December 20, 2019, STA obtained a working capital credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp35,000, to finance the working capital needs of the oil palm plantations and palm oil mills. The facility will mature within one year and was extended until November 19, 2025.

As of December 31, 2024, STA did not use this facility. The balances of the loan as of December 31, 2023 amounted to Rp35,000.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

On December 20, 2019, TPA obtained a working capital credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp30,000, to finance the working capital needs of the oil palm plantations and palm oil mills. The facility will mature within one year and was extended until November 19, 2025.

As of December 31, 2024, TPA did not use this facility. The balances of the loan as of December 31, 2023 amounted to Rp30,000.

Payments of short-term bank loans

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	285.000	704.607	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

Suku Bunga

Pinjaman dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,00% sampai 7,50%, (31 Desember 2023: 7,00% sampai 7,10%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Interest Rate

The loans bear interest at annual rates ranging from 7.00% to 7.50% (December 31, 2023: 7.00%, to 7.10%) for the year ended December, 31 2024.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh entitas-entitas anak dijamin dengan jaminan korporasi, jaminan defisit uang tunai, sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) dan Hak Guna Bangunan (HGB), *self-insurance* berupa penempatan deposito dan jaminan atas piutang dagang dan persediaan masing-masing entitas.

Pembatasan-pembatasan

Entitas Anak

Perjanjian pinjaman-pinjaman entitas anak di atas mensyaratkan pembatasan dengan kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 22). Entitas anak juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka pendek.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

Collateral

As of December 31, 2024 and 2023, the credit facilities obtained by the subsidiaries are secured with corporate guarantee, cash deficit guarantee, Cultivation Right Title ("Hak Guna Usaha (HGU)") and Building Right Title ("Hak Guna Bangunan (HGB)") certificates, self-insurance in the form of a deposits, and secured by trade receivables and inventories from each entities.

Covenants

Subsidiaries

Credit agreements covering the loans of subsidiaries mentioned above require covenants with the same terms and conditions as the long-term bank loans obtained from the same bank (Note 22). The Subsidiaries are also required to maintain certain financial ratios as required in the loan agreement.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has complied with all the covenants of the short-term loans.

18. UTANG USAHA / *18. TRADE PAYABLES*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam Rupiah	137.997	135.586	*In Rupiah*
Dalam Dolar AS	41	-	*In US Dollar*
Dalam Ringgit Malaysia	4	10	*In Malaysian Ringgit*
Subtotal	138.042	135.596	*Sub-total*
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36c)			*Related parties (Note 36c)*
Dalam Rupiah	1.385	1.683	*In Rupiah*
Total	**139.427**	**137.279**	***Total***

Rincian utang usaha pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The details of trade payables from third parties based on suppliers are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Koperasi Produsen Karya Bersama Makmur	9.390	563	*Koperasi Produsen Karya Bersama Makmur*
PT Dupan Anugerah Lestari	7.755	1	*PT Dupan Anugerah Lestari*
PT Sumber Sawit Makmur	5.651	966	*PT Sumber Sawit Makmur*
Koperasi Produsen Titian Agro Sejahtera	4.485	1.850	*Koperasi Produsen Titian Agro Sejahtera*
Koperasi Teras Balawan	3.775	-	*Koperasi Teras Balawan*
Koperasi Selimbau Jaya	3.243	-	*Koperasi Selimbau Jaya*
KUD 3 S Barakat	2.333	5.081	*KUD 3 S Barakat*
PT Petro Andalan Nusantara	772	3.257	*PT Petro Andalan Nusantara*
PT Agro Tradisi	386	3.313	*PT Agro Tradisi*
PT Anugerah Pupuk Lestari	-	22.258	*PT Anugerah Pupuk Lestari*
PT Wilmar Chemical Indonesia	-	4.661	*PT Wilmar Chemical Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	100.252	93.646	*Others (below Rp3,000 each)*
Total	**138.042**	**135.596**	***Total***

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Lancar	79.460	118.997	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	36.990	12.150	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	21.210	4.308	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1.510	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	257	1.824	*More than 90 days*
Total	**139.427**	**137.279**	***Total***

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 30 days term of payment.

19. UTANG NON-USAHA / *19. NON-TRADE PAYABLES*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam Rupiah	161.500	56.676	*In Rupiah*
Dalam Dolar AS	1.577	48	*In US Dollar*
Dalam Ringgit Malaysia	444	-	*In Malaysian Ringgit*
Subtotal	163.521	56.724	*Sub-total*
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36d)			*Related parties (Note 36d)*
Dalam Rupiah	319	46	*In Rupiah*
Total	**163.840**	**56.770**	***Total***

Utang non-usaha kepada pihak ketiga terutama terdiri atas utang kontraktor, plasma, karyawan, pembelian aset tetap dan lainnya.

Non-trade payables to third parties mainly consist of payables to contractors, plasma, employees, purchase of fixed assets and others.

Utang non-usaha tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan serta umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Non-trade payables are non-interest bearing and unsecured and generally subject up to 30 days term of payment.

20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Perusahaan:			*The Company:*
Pajak Pertambahan Nilai	642	1.473	*Value-Added Tax*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Pajak Pertambahan Nilai	174.548	82.917	*Value-Added Tax*
Total	**175.190**	**84.390**	***Total***

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

b. Tagihan restitusi pajak

b. Claims for tax refund

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Perusahaan:			*The Company:*
Pajak Penghasilan Badan			*Corporate Income Tax*
2023	6.196	6.196	*2023*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Pajak Penghasilan Badan			*Corporate Income Tax*
2024	2.431	-	*2024*
2023	124.774	124.776	*2023*
2022	-	6.108	*2022*
2020	22.958	-	*2020*
2019	6.105	-	*2019*
2018	-	1.795	*2018*
2016	-	380	*2016*
Pajak Pertambahan Nilai			*Value-Added Tax*
2023	629	-	*2023*
2021	-	332	*2021*
2020	2.829	-	*2020*
2019	3.457	23	*2019*
2018	957	957	*2018*
Pajak Penghasilan			*Income tax*
PPh 21 - 2019	104	-	*Article 22 - 2020*
PPh 22 - 2020	8	-	*Article 22 - 2020*
PPh 26 - 2020	3.810	-	*Article 26 - 2020*
PPh 26 - 2019	5.077	-	*Article 26 - 2019*
STP Tahun 2021	20	-	*STP year 2021*
STP Tahun 2020	2	-	*STP year 2020*
Subtotal	**173.161**	**134.371**	*Sub-total*
Total	**179.357**	**140.567**	***Total***

Perusahaan

Pada tanggal 17 Mei 2023, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp1.342. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, Perusahaan membebankan koreksi sebesar Rp1.600 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan-penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Sebesar Rp1.342 telah dibebankan sebagai "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Pada tanggal 26 Mei 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran.

The Company

On May 17, 2023, the Company received a tax assessment letter for the underpayment for corporate income tax for 2021 amounting to Rp1,342. Based on the tax assesment letter, the Company recorded a correction of Rp1,600, as "Income tax expense – adjustment in respect of the previous year" in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The balance of Rp1,342 was charged as part of "Other expenses" in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On May 26, 2023, the Company settled the underpayment.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Pada tanggal 26 November 2021, TPAI menerima hasil keberatan atas pajak penghasilan badan untuk pajak tahun 2016 yang nilainya sebesar Rp380 dimana keberatan tersebut ditolak. Pada tanggal 14 Februari 2022, TPAI mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 19 Oktober 2023, TPAI menerima hasil putusan banding dimana banding tersebut dikabulkan seluruhnya. Pada tanggal 8 January 2024, TPAI telah menerima restitusi sebesar Rp380.

Pada tanggal 15 Desember 2022, TPAI mengajukan keberatan atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 sebesar Rp11.197. Pada tanggal 11 September 2023, TPAI menerima hasil putusan keberatan tersebut dimana hasil keberatan tersebut dikabulkan sebagian. TPAI membebankan sebesar Rp683 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Sisanya sebesar Rp298 telah dibebankan sebagai "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Pada tanggal 20 Oktober 2023, TPAI telah menerima pengembalian dana Rp10.217.

Pada tanggal 7 Oktober 2024, TPAI menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (''SKPKB'') pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 sebesar Rp7.944. Pada tanggal 5 November 2024, TPAI telah melakukan pembayaran surat ketetapan pajak tersebut sejumlah Rp7.866 dan sisanya dipotong melalui mekanisme pemotongan pada pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak masa pajak Juli 2024. Pada tanggal 6 Desember 2024, TPAI mengajukan keberatan atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 sebesar Rp7.944.

20. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

On November 26, 2021, TPAI received the result of objection for corporate tax of fiscal year 2016 for amount Rp380 wherein the objection was rejected. On February 14, 2022, TPAI filed an appeal to the Tax Court. On October 19 2023, TPAI received the results of the appeal decision where the appeal was completely granted. On January 8, 2024, TPAI has received this refund amounting to Rp380.

On December 15, 2022, TPAI filed an objection to the 2019 corporate income tax amounting to Rp11,197. On September 11, 2023, TPAI received the results of the objection decision where the results of the objection was partially granted. TPAI charged Rp683 which was recorded as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The remaining balance of Rp298 was charged as part of "Other expenses" in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On October 20, 2023, TPAI received the refund amounting to Rp10,217.

On October 7, 2024, TPAI received an underpayment tax assessment letter ("SKPKB") for corporate income tax for the 2020 fiscal year in the amount of Rp7,944. On November 5, 2024, TPAI made a payment of Rp7,866 and the remaining through a deduction mechanism on the preliminary refund of tax overpayment for the July 2024 tax period. On December 6, 2024, TPAI filed an objection to the 2020 corporate income tax amounting to Rp7,944.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Hanuraba Sawit Kencana ("HSK")

Pada tanggal 26 Maret 2024, HSK menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (''SKPKB'') pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 sebesar Rp5.579. Pada tanggal 24 April 2024, HSK telah melakukan pembayaran surat ketetapan pajak tersebut sejumlah Rp5.579. Pada tanggal 21 Juni 2024, HSK mengajukan keberatan atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 sebesar Rp5.579.

Pada tanggal 17 Mei 2024, HSK menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (''SKPKB'') pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 sebesar Rp15.014. Pada tanggal 19 June 2024, HSK telah melakukan pembayaran surat ketetapan pajak tersebut sejumlah Rp15.014. Pada tanggal 14 Agustus 2024, HSK mengajukan keberatan atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 sebesar Rp15.014.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

Pada tanggal 14 Agustus 2024, TPA menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk pajak penghasilan badan Tahun Pajak 2019 sebesar Rp526. Pada tanggal 9 September 2024. TPA telah membayar surat ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 6 November 2024, TPA mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan Tahun Pajak 2019 sebesar Rp518. Sampai tanggal 31 Desember 2024 TPA belum menerima hasil keberatan tersebut.

20. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Hanuraba Sawit Kencana ("HSK")

On March 26, 2024, HSK received an underpayment tax assessment letter ("SKPKB") for corporate income tax for the 2019 fiscal year in the amount of Rp5,579. On April 24, 2024, HSK made a payment of Rp5,579. On June 21, 2024, HSK filed an objection to the 2020 corporate income tax amounting to Rp5,579.

On May 17, 2024, HSK received an underpayment tax assessment letter ("SKPKB") for corporate income tax for the 2020 fiscal year in the amount of Rp15,014. On June 19, 2024, HSK made a payment of Rp15,014. On August 14, 2024, HSK filed an objection to the 2020 corporate income tax amounting to Rp15,014.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

On August 14, 2024, TPA received a tax underpayment assessment letter for corporate income tax for the 2019 Fiscal Year amounting to Rp526. On September 9, 2024, TPA paid the tax assessment letter. On November 6, 2024, TPA submitted an objection to the tax assessment letter for underpayment of income tax for the 2019 Fiscal Year amounting to Rp518. As of December 31, 2024, TPA had not received the results of the objection.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Pada tanggal 18 Agustus 2021, KAS menerima hasil keberatan atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018 yang nilainya sebesar Rp2.082 dimana keberatan tersebut ditolak. KAS membebankan koreksi sebesar Rp287 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021. Pada tanggal 19 Oktober 2021, KAS mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 24 November 2023, KAS menerima hasil banding atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 dimana banding tersebut dikabulkan seluruhnya sebesar 1.795. Pada tanggal 15 Januari 2024, KAS telah menerima restitusi sebesar Rp1.795.

Pada tanggal 21 Desember 2023, KAS mengajukan imbalan bunga atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2018 sebesar Rp245. Pada tanggal 20 Februari 2024, KAS telah menerima imbalan bunga tersebut.

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

Pada tanggal 25 Juli 2022, SCK mengajukan keberatan atas Pajak Penghasilan badan tahun pajak 2020 sebesar Rp580. Pada tanggal 10 Mei 2023, SCK menerima putusan keberatan dimana hasil putusan keberatan tersebut dikabulkan sebagian sebesar Rp237. SCK membebankan sebesar Rp274 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Pada tanggal 9 Juni 2023, SCK telah menerima dana sebesar Rp237.

20. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

On August 18, 2021, KAS received the result of objection for corporate income tax for fiscal year 2018 for amount Rp2,082 wherein the objection was rejected. KAS charged correction of Rp 287 which was recorded as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On October 19, 2021, KAS filed an appeal to the Tax Court. On November 24 2023, KAS received the results of the appeal regarding corporate income tax for the 2018 fiscal year wherein the appeal was completely granted amounting to Rp1,795. On January 15, 2024, KAS has received this refund amounting to Rp1.795.

On December, 21 2023, KAS submitted interest compensation for the 2018 Corporate Income Tax Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) amounting to Rp245. As of February 20, 2024, KAS has not received the interest compensation.

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

On July 25, 2022, SCK filed an objection to the 2020 corporate income tax amounting to Rp580. On May 10, 2023, SCK received the objection decision wherein the objection decision was granted in part amounting to Rp237. SCK charged Rp274 which was recorded as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On June 9, 2023, SCK received the funds amounting to Rp237.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK") (lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2024, SCK menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (''SKPKB'') pajak penghasilan badan tahun pajak 2021 sebesar Rp385 dengan bunga sebesar Rp164. SCK membebankan sebesar Rp385 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024. Sisanya sebesar Rp164 telah dibebankan sebagai "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024. Pada tanggal 29 April 2024, SCK telah membayar ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 25 April 2024, SCK menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (''SKPLB'') pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp5.718. Pada tanggal 8 Mei 2024, SCK menerima putusan keberatan dimana hasil putusan keberatan tersebut dikabulkan sebesar Rp5.718. SCK membebankan sebesar Rp374 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024. Pada tanggal 22 Mei 2024, SCK telah menerima pengembalian sebesar Rp5.718.

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

Pada tanggal 5 April 2023, KSUP menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp682. Pada tanggal 10 Mei 2023. Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Pada tanggal 9 Agustus 2024, STA menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (''SKPKB'') pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 sebesar Rp735. STA membebankan sebesar Rp735 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024. Pada tanggal 26 Agustus 2024, STA telah membayar ketetapan pajak tersebut.

20. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK") (continued)

On April 26, 2024, SCK received a tax assessment letter for underpayment ("SKPKB") of corporate income tax for the 2021 fiscal year amounting to Rp385 with interest of Rp 164. SCK charged Rp385 which was recorded as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The remaining balance of Rp164 was charged as part of "Other expenses" in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On April 29, 2024, SCK has paid the tax assessment.

On April, 25, 2024, SCK received a tax overpayment assessment letter ("SKPLB") for corporate income tax for the 2022 amounting to Rp5,718. On May 8, 2024, SCK received the objection decision wherein the objection decision was granted amounting to Rp5,718. SCK charged Rp374 which was recorded as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On May 22, 2024, SCK received the refund amounting to Rp5,718.

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

On April 5, 2023, KSUP received an overpayment tax assessment letter for the 2021 corporate income tax amounting to Rp682. On May 10, 2023, the company has received the refund.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

On August 9, 2024, STA received a tax assessment letter for underpayment ("SKPKB") of corporate income tax for the 2019 fiscal year amounting to Rp735. STA charged Rp735 which was recorded as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On August 26, 2024, STA has paid the tax assessment.

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Perusahaan:			*The Company:*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	32	25	*Article 4(2)*
Pasal 21	73	1.033	*Article 21*
Pasal 22	89	66	*Article 22*
Pasal 23	358	694	*Article 23*
Pasal 25	1.333	2.185	*Article 25*
Pasal 26	10	10	*Article 26*
Pasal 29	6.760	-	*Article 29*
Subtotal	8.655	4.013	*Sub-total*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	973	572	*Article 4(2)*
Pasal 21	19	938	*Article 21*
Pasal 22	674	551	*Article 22*
Pasal 23	1.417	1.718	*Article 23*
Pasal 25	12.599	29.027	*Article 25*
Pasal 29	98.145	5.154	*Article 29*
Pajak pertambahan nilai	7.492	4.013	*Value-added tax*
Pemeriksaan pajak:			*Taxes assessment:*
Pasal 23 tahun 2017	-	3	*Article 23 year 2017*
Pajak pertambahan nilai	-	14	*Value-added tax*
Subtotal	121.319	41.990	*Sub-total*
Total	**129.974**	**46.003**	***Total***

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

d. Income tax expense

The details of income tax expense for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Dibebankan ke laba rugi			*Charged to profit or loss*
Tahun berjalan			*Current*
Perusahaan	28.550	19.222	*The Company*
Entitas anak	347.440	222.664	*Subsidiaries*
Subtotal	375.990	241.886	*Sub-total*
Penyesuaian atas tahun lalu			*Adjustment in respect of the previous years*
Perusahaan	-	1.600	*The Company*
Entitas anak	1.495	957	*Subsidiaries*
Subtotal tahun berjalan	1.495	2.557	*Sub-total current*
Manfaat pajak tangguhan			*Deferred tax benefit*
Perusahaan	919	(1.401)	*The Company*
Entitas anak	(1.401)	(18.034)	*Subsidiaries*
Subtotal pajak tangguhan	(482)	(19.435)	*Sub-total deferred tax*
Neto	377.003	225.008	*Net*
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Charged to other comprehensive income*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	1.851	50	*Difference arising from translation of financial statements*
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.500	1.947	*Re-measurement gain on employee benefits liability*
Total	**3.351**	**1.997**	***Total***

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *d. Income tax expense (continued)*

Rincian manfaat pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut: / *The details of deferred income tax benefit are as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Perusahaan			*The Company*
Beban imbalan kerja	(579)	(696)	*Employee benefits expense*
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	(6)	7	*Right-of-use assets and lease liabilities*
Aset tetap	(11)	(13)	*Fixed assets*
Aset biologis	1.249	(225)	*Biological assets*
Persediaan	266	(391)	*Inventories*
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	-	(83)	*Unrealized gain on sales of inventories*
Subtotal	919	(1.401)	*Sub-total*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Beban imbalan kerja	(3.575)	(3.754)	*Employee benefits expense*
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	(62)	(122)	*Right-of-use assets and lease liabilities*
Aset tetap	(6.564)	(2.374)	*Fixed assets*
Aset biologis	21.509	(5.381)	*Biological assets*
Persediaan	5.224	1.172	*Inventories*
Rugi fiskal	(12.134)	(9.702)	*Tax loss*
Piutang plasma	(70)	4.432	*Plasma receivables*
Lain-lain	15	-	*Others*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(989)	2.950	*Allowance for impairment of inventories*
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	(4.382)	(2.818)	*Unrealized gain on sales of inventories*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(373)	(2.437)	*Difference arising from translation of financial statements*
Subtotal	(1.401)	(18.034)	*Sub-total*
Manfaat pajak tangguhan, neto	**(482)**	**(19.435)**	***Deferred tax benefit, net***

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax

Current income tax

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated taxable income of the Company is as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.831.136	1.007.260	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(1.757.114)	(954.218)	*Profit before income tax of subsidiaries*
Eliminasi	555.199	591.945	*Eliminations*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	629.221	644.987	*Profit before income tax of the Company*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Beban imbalan kerja	2.632	3.107	*Employee benefits expense*
Persediaan	(1.209)	1.779	*Inventories*
Laba yang timbul dari nilai wajar aset biologis	(5.676)	1.025	*Gain arising from fair value of biological assets*
Penyusutan aset tetap	39	50	*Depreciation of fixed assets*
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	29	(32)	*Right-of-use assets and lease liabilities*
Rugi pelepasan aset tetap	7	10	*Loss on disposal of fixed assets*
Subtotal	**(4.178)**	**5.939**	***Sub-total***
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Pendapatan dividen kas	(477.478)	(549.345)	*Cash dividends income*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.959	2.970	*Non-deductible expenses*
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(19.743)	(17.171)	*Interest income subjected to final income tax*
Pendapatan lainnya yang dikenakan pajak final	(6)	(6)	*Other income subjected to final tax*
Subtotal	(495.268)	(563.552)	*Sub-total*
Laba kena pajak Perusahaan	**129.775**	**87.374**	***Taxable income of the Company***

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

Current income tax (continued)

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated taxable income of the Company is as follows: (continued)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	28.551	19.222	*Income tax expenses calculated at applicable tax rate*
Dikurangi pajak penghasilkan dibayar di muka:			*Less prepayments of income tax*
Pasal 22	(102)	(128)	*Art 22*
Pasal 23	(3.135)	(3.093)	*Art 23*
Pasal 25	(18.554)	(22.197)	*Art 25*
Utang pajak penghasilan/ (tagihan restitusi pajak) Perusahaan	**6.760**	**(6.196)**	***Income tax payable/ (claim for tax refund) of the Company***

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2024 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2023, as stated in the foregoing already reported by the Company in its 2023 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

f. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.831.136	1.007.260	*Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	402.850	221.598	*Income tax expense calculated at applicable tax rate*
Perbedaan tarif pajak yang berlaku pada entitas anak	126	(948)	*Difference at applicable tax from a subsidiary*
Pemanfaatan rugi fiskal	(33.274)	-	*Utilize tax loss*
Perbedaan tetap neto pada tarif pajak yang berlaku	3.555	(754)	*Net permanent differences at applicable tax rate*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	2.191	4.348	*Deferred tax assets unrecognized*
Penyesuaian atas pajak tahun lalu	1.495	2.557	*Adjustments in respect of the previous year*
Pemanfaatan rugi fiskal pada tahun sebelumnya	(2)	(1.020)	*Utilization tax loss in previous years*
Lainnya	62	(773)	*Others*
Beban pajak penghasilan	**377.003**	**225.008**	***Income tax expense***

g. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto / *g. Deferred tax assets/(liabilities), net*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Rugi fiskal	21.836	3.998	*Tax loss*
Liabilitas imbalan kerja	9.159	13.459	*Employee benefits liability*
Aset biologis	(4.612)	(4.180)	*Biological assets*
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	3.729	2.191	*Unrealized gain on sales of inventories*
Persediaan	1.249	82	*Inventories*
Piutang plasma	1.064	1.462	*Plasma receivables*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	958	532	*Allowance for impairment of inventories*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(591)	(964)	*Difference arising from translation of financial statement*
Aset tetap	(219)	2.244	*Fixed assets*
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	8	(373)	*Right-of-use assets and lease liabilities*
Lain-lain	17	-	*Others*
Aset pajak tangguhan, neto	**32.598**	**18.451**	***Deferred tax assets, net***

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

g. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto (lanjutan) / *g. Deferred tax assets/(liabilities), net (continued)*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Aset tetap	(40.813)	(49.850)	*Fixed assets*
Aset biologis	(35.313)	(12.987)	*Biological assets*
Liabilitas imbalan kerja	15.006	8.055	*Employee benefits liability*
Persediaan	(7.772)	(1.115)	*Inventories*
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	3.651	809	*Unrealized gain on sales of inventories*
Piutang plasma	1.365	897	*Plasma receivables*
Rugi fiskal	-	5.704	*Tax loss*
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	(743)	(432)	*Right-of-use assets and lease liabilities*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	563	-	*Allowance for impairment of inventories*
Lain-lain	6	-	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	**(64.050)**	**(48.919)**	***Deferred tax liabilities, net***

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp5.318 dan Rp36.247 atas saldo akumulasi rugi fiskal sebesar Rp24.174 dan Rp164.759, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

The Group did not recognize deferred tax assets amounting to Rp5,318 and Rp36,247 on tax loss carry forward of Rp24,174 and Rp164,759, as of December 31, 2024 and 2023, respectively, on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ditentukan berdasarkan kepada proyeksi arus kas entitas anak yang terdiri atas penjualan dikurangi beban-beban terkait untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is determined based on cash flow forecast comprising sales less the related costs required to attain those revenues.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, Grup menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") berdasarkan self-assessment. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

20. TAXATION (continued)

h. Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of 5 (five) years. The Group submits annual income tax return ("SPT") on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 5 (five) years from the date when the tax was payable.

21. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

21. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Beban akrual / *Accrued expenses*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Jasa profesional	4.658	3.801	*Professional fees*
Bunga	2.411	2.087	*Interest*
Lain-lain	7.502	4.275	*Others*
Total	**14.571**	**10.163**	***Total***

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek / *Short-term employee benefits liability*

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan gaji dan tunjangan karyawan yang masih harus dibayar. Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp35.137 dan Rp32.554.

Short-term employee benefits liability represents accruals of salaries and allowances for employees. Balances as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp35,137 and Rp32,554, respectively.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG

22. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.462.451	1.327.211	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
United Overseas Bank (UOB) Ltd	20.205	-	*United Overseas Bank (UOB) Ltd*
Total	**1.482.656**	**1.327.211**	***Total***
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	650.717	353.610	*Current maturity*
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(648)	(621)	*Less: unamortized transaction costs*
Utang bank bagian jangka pendek, neto	**650.069**	**352.989**	***Current maturity of bank loans, net***
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	831.939	973.601	*Net of current maturity*
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(731)	(876)	*Less: unamortized transaction costs*
Bagian jangka panjang, neto	**831.208**	**972.725**	***Long-term portion, net***

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Pada tanggal 29 November 2016 dan 29 Maret 2018, MAL mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari Mandiri. Perubahan terakhir pada tanggal 14 Desember 2022.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Investasi 6

Pada tanggal 29 November 2016, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 6 ("KI-6") dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp35.500. Fasilitas ini mempunyai tenor 110 bulan termasuk 12 bulan masa tenggang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp10.648 dan Rp17.748.

Kredit Investasi 7

Pada tanggal 29 November 2016, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 7 ("KI-7") dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp110.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 134 bulan termasuk 36 bulan masa tenggang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp71.492 dan Rp87.992.

Kredit Investasi 8

Pada tanggal 29 November 2016, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 8 ("KI-8") dari Mandiri untuk pembiayaan pembangunan pabrik kelapa sawit di Desa Sikapas. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp98.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 98 bulan.

Pada tanggal 24 Januari 2019, maksimum fasilitas kredit tersebut berubah menjadi Rp85.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar RpNihil dan Rp16.400.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

PT Madina Agrolestari ("MAL")

On November 29, 2016 and March 29, 2018, MAL obtained an Investment Credit facility from Mandiri. The facility was recently amended on December 14, 2022.

The loan is divided into:

Investment Credit 6

On November 29, 2016, MAL obtained an Investment Credit 6 ("KI-6") facility from Mandiri to finance the assets and maintenance of oil palm plantations for certain planted years. The maximum credit facility amounted to Rp35,500. This facility is repayable in 110 months including 12 months grace period.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the facility amounted to Rp10,648 and Rp17,748, respectively.

Investment Credit 7

On November 29, 2016, MAL obtained an Investment Credit 7 ("KI-7") facility from Mandiri to finance the assets and maintenance of oil palm plantations for certain planted years. The maximum credit facility amounted to Rp110,000. The facility is repayable in 134 months including a 36 month grace period.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the facility amounted to Rp71,492 and Rp87,992, respectively.

Investment Credit 8

On November 29, 2016, MAL obtained an Investment Credit 8 ("KI-8") facility from Mandiri to finance the development of a palm oil mill in Desa Sikapas. The maximum credit facility amounted to Rp98,000. The facility is repayable in 98 months.

On January 24, 2019, the maximum amount of the credit facility was amended to become Rp85,000.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the facility amounted to RpNil and Rp16,400, respectively.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

PT Madina Agrolestari ("MAL") (lanjutan)

Kredit Investasi 9

Pada tanggal 29 Maret 2018, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 9 ("KI-9") dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp275.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 108 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp109.000 dan Rp149.000.

PT Putra Makmur Lestari ("PML")

Pada bulan Desember 2015, PML mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari Mandiri dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp150.000, digunakan untuk mendukung pendanaan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Barat. Fasilitas ini dilunasi melalui angsuran per kuartal dari bulan Oktober 2016 hingga Juli 2024.

Berdasarkan perubahan perjanjian bank terakhir tanggal 8 Juli 2024, PML mendapatkan fasilitas pinjaman bank Kredit investasi (Tranche B). Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp140.500. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tangga 7 Juli 2033.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar RpNihil dan Rp28.500.

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

Pada bulan Desember 2015, KSUP mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari Mandiri dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp193.000, yang digunakan untuk mendukung pendanaan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Barat. Fasilitas ini dilunasi melalui angsuran per kuartal dari bulan Oktober 2016 hingga Juli 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar RpNihil dan Rp30.000.

22. *LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

PT Madina Agrolestari ("MAL") (continued)

Investment Credit 9

On March 29, 2018, MAL obtained an Investment Credit 9 ("KI-9") facility from Mandiri to finance assets and maintenance of oil palm plantations for certain planted years. The maximum credit facility amounted to Rp275,000. The facility is repayable in 108 months.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the facility amounted to Rp109,000 and Rp149,000, respectively.

PT Putra Makmur Lestari ("PML")

In December 2015, PML obtained a bank loan facility from Mandiri amounting to Rp150,000, which was used to support the financial needs of the oil palm plantation in West Kalimantan. The facility is being repaid through quarterly installments from October 2016 until July 2024.

Based on the latest amendment loan agreement on July 8, 2024, PML obtained a bank loan facility credit investment (Tranche B). The maximum loan facility amounted to Rp140,500. This facility will mature on July 7, 2033.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the facility amounted to RpNil and Rp28,500, respectively.

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

In December 2015, KSUP obtained a bank loan facility from Mandiri amounting to Rp193,000, which was used to support the financial needs of the oil palm plantation in West Kalimantan. The facility is being repaid through quarterly installments from October 2016 until July 2024.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the facility amounted to RpNil and Rp30,000, respectively.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

PT Dipta Agro Lestari ("DAL")

Pada bulan Mei 2018, DAL mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp50.000, dengan tujuan untuk membiayai aset eksisting berupa perkebunan kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu. Fasilitas ini dilunasi melalui angsuran per kuartal dari bulan September 2018 hingga Desember 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp11.600 dan Rp21.600.

PT Flora Nusa Perdana ("FNP")

Pada tanggal 20 Desember 2019, FNP mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari Mandiri. Perubahan terakhir pada tanggal 9 November 2023.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Investasi - Kebun Kelapa Sawit

Pada tanggal 20 Desember 2019, FNP memperoleh fasilitas Kredit investasi (Tranche A) dari Mandiri. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp260.000 untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu dan aset non tanaman. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pembayaran sampai dengan 31 Maret 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp198.200 dan Rp219.200.

Kredit Investasi - Pabrik Kelapa Sawit

Pada tanggal 9 November 2023, FNP memperoleh fasilitas Kredit Investasi (Pabrik Kelapa Sawit "PKS") dari Mandiri. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp112.500 untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit yang berlokasi di Kalimantan Tengah. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pembayaran sampai dengan 8 Mei 2033.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo atas fasilitas tersebut sebesar Rp31.000.

22. *LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

PT Dipta Agro Lestari ("DAL")

In May 2018, DAL obtained bank loan facilities from Mandiri amounting to Rp50,000, for the purpose of refinancing existing assets in the form of oil palm plantations for certain planted years. The facility is to be repaid through quarterly installments from September 2018 until December 2025. As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the facility amounted to Rp11,600 and Rp21,600, respectively.

PT Flora Nusa Perdana ("FNP")

On December 20, 2019, FNP obtained an Investment Credit facility from Mandiri. The facility was recently amended on November 9, 2023.

The loan is divided into:

Investment Credit - Oil Palm Plantation

On December 20, 2019, FNP obtained an Investment Credit facility (Tranche A) from Mandiri. The maximum credit facility amounted to Rp260,000 for refinancing of oil palm plantations for certain planted years and non-plant assets. This facility has repayment period of up to March 31, 2029.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the facility amounted to Rp198,200 and Rp219,200, respectively.

Investment Credit - Palm Oil Mill

On November 9, 2023, FNP obtained an Investment Credit facility (Palm Oil Mill "PKS") from Mandiri. The maximum credit facility amounted to Rp112,500 for financing of a palm oil mill in Central Kalimantan. This facility has repayment period of up to May 8, 2033.

As of December 31, 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp31,000.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, KSJA menandatangani perjanjian kredit dengan Mandiri dengan fasilitas pinjaman berjangka yang terbagi atas:

1. Kredit Investasi (Pabrik Kelapa Sawit "PKS") sebesar Rp90.000 dengan jangka waktu pembayaran sampai dengan 31 Maret 2026 dan masa penarikan sampai dengan 31 Maret 2020 untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit yang berlokasi di Sumatera Utara.

   Pada tanggal 20 Mei 2024, KSJA melakukan pembayaran dipercepat sebesar sekaligus pelunasan penuh atas Fasilitas Kredit Investasi (Pabrik Kelapa Sawit "PKS").

2. Kredit Investasi (*Kernel Crushing Plant* "KCP") sebesar Rp113.000 dengan jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 Juni 2027 dan masa penarikan sampai dengan 30 Juni 2020 untuk pembiayaan pabrik *kernel crushing plant* dan pabrik ekstrak pelarut yang berlokasi di Sumatera Utara.

   Pada tanggal 28 Juni 2024, KSJA melakukan pembayaran dipercepat sebesar sekaligus pelunasan penuh atas Fasilitas Kredit Investasi (*Kernel Crushing Plant* "KCP").

3. Kredit Investasi (Pembangkit Listrik Tenaga Biogas "PLTBg") sebesar Rp24.000 dengan jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 Juni 2027 dan masa penarikan sampai dengan 30 Juni 2020 untuk pembiayaan pembangkit listrik tenaga Biogas yang berlokasi di Sumatera Utara.

   Pada tanggal 20 Mei 2024, KSJA melakukan pembayaran dipercepat sebesar sekaligus pelunasan penuh atas Fasilitas Kredit Investasi (Pembangkit Listrik Tenaga Biogas "PLTBg").

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp122.700.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

On December 20, 2019, KSJA signed the credit agreement with Mandiri, with term loan facility which is divided into:

1. *Investment Credit (Palm Oil Mill "PKS") amounting to Rp90,000 with a repayment period of up to March 31, 2026 and a withdrawal period up to March 31, 2020 for refinancing a palm oil mill located in North Sumatra.*

   On May 20, 2024, KSJA made a voluntary repayment as well as full repayment of Investment Credit (Palm Oil Mill "PKS") Facility.

2. *Investment Credit (Kernel Crushing Plant "KCP") amounting to Rp113,000 with a repayment period of up to June 30, 2027 and a withdrawal period up to June 30, 2020 for financing a Kernel Crushing Plant and a Solvent Extraction Plant located in North Sumatra.*

   On June 28, 2024, KSJA made a voluntary repayment as well as full repayment of Investment Credit (Kernel Crushing Plant "KCP") Facility.

3. *Investment Credit (Biogas Power Plant "PLTBg") amounting to Rp24,000 with a repayment period of up to June 30, 2027 and a withdrawal period up to June 30, 2020 for financing a biogas power plant located in North Sumatra.*

   On May 20, 2024, KSJA made a voluntary repayment as well as full repayment of Investment Credit (Biogas Power Plant "PLTBg") Facility.

The balance of the loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to RpNil and Rp122,700, respectively.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

Pada tanggal 20 Desember 2019, SCK mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp192.000 untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu dan aset non tanaman. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp149.491 dan Rp174.451.

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Pada tanggal 20 Desember 2019, KAS mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, yang terbagi atas:

Kredit Investasi 1

KAS memperoleh fasilitas Kredit Investasi 1 ("KI-1") dari Mandiri untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit yang berlokasi di Sumatera Utara. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp88.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pembayaran sampai dengan 31 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp4.400 dan Rp22.000.

Kredit Investasi 2

KAS memperoleh fasilitas Kredit Investasi 2 ("KI-2") dari Mandiri untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit yang berlokasi di Sumatera Utara. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp90.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pembayaran sampai dengan 31 Maret 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp18.750 dan Rp33.750.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

On December 20, 2019, SCK obtained investment credit facility from Mandiri amounting to Rp192,000 for refinancing of oil palm plantations for certain planted years and non-plant assets. This facility will mature on March 31, 2029.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the facility amounted to Rp149,491 and Rp174,451, respectively.

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

On December 20, 2019, KAS obtained investment credit facilities from Mandiri, which are divided into:

Investment Credit 1

KAS obtained an Investment Credit 1 ("KI-1") facility from Mandiri for financing of a palm oil mill in North Sumatra. The maximum credit facility amounted to Rp88,000. This facility has repayment period of up to March 31, 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the facility amounted to Rp4,400 and Rp22,000, respectively.

Investment Credit 2

KAS obtained an Investment Credit 2 ("KI-2") facility from Mandiri for financing of a palm oil mill in North Sumatra. The maximum credit facility amounted to Rp90,000. This facility has repayment period of up to March 31, 2026.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the facility amounted to Rp18,750 and Rp33,750, respectively.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPA memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp120.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp12.000 dan Rp39.600.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, STA mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp145.000.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Investasi - Pabrik Kelapa Sawit

STA memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp68.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 29 Februari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar RpNihil dan Rp4.700.

Kredit Investasi - Kebun Kelapa Sawit

STA memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp77.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp50.450 dan Rp60.050.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

On December 20, 2019, TPA obtained an Investment Credit facility for refinancing of a palm oil mill. The maximum loan facility amounted to Rp120,000. This facility will mature on March 31, 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of the facility amounted to Rp12,000 and Rp39,600, respectively.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

On December 20, 2019, STA obtained investment credit facility from Mandiri amounting to Rp145,000.

The loan is divided into:

Investment Credit - Palm Oil Mill

STA obtained an Investment Credit facility for refinancing of a palm oil mill. The maximum loan facility amounted to Rp68,000. This facility mature on February 29, 2024.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of the facility amounted to RpNil and Rp4,700, respectively.

Investment Credit - Oil Palm Plantation

STA obtained an Investment Credit facility for refinancing oil palm plantations for certain planted years. The maximum loan facility amounted to Rp77,000. This facility will mature on March 31, 2029.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of the facility amounted to Rp50,450 and Rp60,050, respectively.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPAI mendapatkan fasilitas kredit invetasi dari Mandiri dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp378.000.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Investasi - Pabrik Kelapa Sawit

TPAI memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp90.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp35.100 dan Rp57.600.

Kredit Investasi - Kebun Kelapa Sawit

TPAI memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp288.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp213.120 dan Rp241.920.

PT Hanuraba Sawit Kencana (" HSK ")

Pada tanggal 28 Februari 2024, HSK mendapatkan fasilitas kredit investasi 1 dari Mandiri dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp150.000 untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu dan aset non tanaman. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2033.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo atas fasilitas tersebut sebesar Rp147.200.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

On December 20, 2019, TPAI obtained investment credit facilities from Mandiri amounting to Rp378,000.

The loan is divided into:

Investment Credit - Palm Oil Mill

TPAI obtained an Investment Credit facility for refinancing of a palm oil mill. The maximum credit facility amounted to Rp90,000. This facility will mature on March 31, 2026.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the facility amounted to Rp35,100 and Rp57,600, respectively.

Investment Credit - Oil Palm Plantation

TPAI obtained an Investment Credit facility for refinancing oil palm plantations for certain planted years. The maximum credit facility amounted to Rp288,000. This facility will mature on March 31, 2029.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the facility amounted to Rp213,120 and Rp241,920, respectively.

PT Hanuraba Sawit Kencana (" HSK ")

On February 28, 2024, HSK obtained investment credit facility 1 from Mandiri amounting to Rp150,000 for refinancing of oil palm plantations for certain planted years and non-plant assets. This facility will mature on August 27, 2033.

As of December 31, 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp147,200.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

PT Sumber Tani Agung Oils and Fats ("STAOF")

Pada tanggal 28 Februari 2024, STAOF mendapatkan fasilitas kredit dari Mandiri, yang terbagi atas:

1. Term Loan sebesar Rp400.000 dengan jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 September 2025 dan masa penarikan sampai dengan 31 Desember 2024 untuk pembiayaan *Refinery Plant* dan *Fractionation Plant* yang berlokasi di Kota Dumai, Provinsi Riau.

   Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo atas fasilitas tersebut sebesar Rp400.000.

2. Kredit Investasi sebesar Rp600.000 dengan jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 September 2032 dan masa penarikan sampai dengan 30 September 2025 untuk pembiayaan *Refinery Plant* dan *Fractionation Plant* yang berlokasi di Kota Dumai, Provinsi Riau.

   Pada tanggal 31 Desember 2024, STAOF tidak menggunakan fasilitas ini.

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,50% (2023: antara 7,00% sampai dengan 7,10%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh entitas-entitas anak dijamin dengan jaminan korporasi, jaminan defisit uang tunai, sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) dan Hak Guna Bangunan (HGB), dan *self-insurance* berupa deposito penempatan deposito.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

PT Sumber Tani Agung Oils and Fats ("STAOF")

On February 28, 2024, STAOF obtained credit facilities from Mandiri, which are divided into:

1. *Term Loan of Rp400,000 with a payment period of up to 30 September 2025 and a withdrawal period of up to 31 December 2024 for financing the Refinery Plant and Fractionation Plant located in Dumai City, Riau Province.*

   As of December 31, 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp400,000.

2. *Investment Credit amounting to Rp600,000 with a repayment period of up to September 30, 2032 and a withdrawal period up to September 30, 2025 for financing a Refinery Plant and Fractionation Plant located in Dumai City, Riau Province.*

   As of December 31, 2024, STAOF did not use this facility.

Interest Rate

The credit facilities bear interest at annual rates ranging from 7.00% to 7.50% (2023: ranging from 7.00% to 7.10%) for the year ended December 31, 2024.

Collateral

As of December 31, 2024 and 2023, the credit facilities obtained by the subsidiaries are secured with corporate guarantee, cash deficit guarantee, Cultivation Right Title ("Hak Guna Usaha (HGU)") and Building Right Title ("Hak Guna Bangunan (HGB)") certificates, and self-insurance in the form of a deposits.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Entitas Anak

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, entitas anak diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan, antara lain, mengubah anggaran dasar, memberi dan memperoleh pinjaman baru tanpa persetujuan awal, mengadakan penyertaan saham baru dalam perusahaan lain, mengikatkan diri sebagai penjamin atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain, memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan, melunasi utang kepada pemegang saham terkecuali jika melebihi batasan tertentu, membagi dividen terkecuali jika melebihi batasan tertentu, mengalihkan kepada pihak lain hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian, membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan, mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru dengan persyaratan tertentu.

Entitas anak juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

Covenants

Subsidiaries

Under the terms of the related loan agreements, the subsidiaries are required to obtain prior written consent from the banks in respect of, among others, changing the articles of association, granting of and obtaining new loans without prior consent, invest in new shares of other companies, engaging as guarantor or pledging their assets to other parties, transferring and/or leasing collateral items, making a payment to shareholders except in excess of certain threshold, distributing dividends except in excess of certain threshold, transferring of the debtors' rights and obligations which arrising from agreement, making an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document, and conducting expansion and/or new investment with certain conditions.

The Subsidiaries are also required to maintain certain financial ratios as required in the loan agreement.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

United Overseas Bank Limited ("UOB")

STA62 Trading PTE. LTD ("STA62")

Pada tanggal 2 Januari 2024, STA62 mendapatkan Pinjaman Properti Komersial ("CPL1") dari UOB ("Bank") dengan total fasilitas pinjaman sebesar SG$1.880.000 untuk membiayai sebagian pembelian properti. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada Februari 2031.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo atas fasilitas tersebut sebesar Rp20.205.

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 3 bulan *Cost of Funds* yang berlaku + 1,20% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman dijamin dengan hak tanggungan pertama dan jaminan korporasi dari Perusahaan.

Pembatasan-pembatasan

i. CPL1 harus membuka rekening *debt service reserve* pada Bank dan setiap saat harus memelihara dalam rekening tersebut suatu jumlah yang tidak kurang dari SGD168.000 (setara dengan jumlah pokok yang harus dibayarkan untuk 6 bulan ke depan) dan tingkat bunga yang dapat diputuskan oleh Bank.

ii. Tidak akan ada perubahan pengendalian secara langsung atau tidak langsung dalam kepemilikan saham atau manajemen. Apabila terjadi perubahan, persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank diperlukan.

iii. CPL1 harus memastikan bahwa Penjamin Korporasi akan meneruskan kepada Bank laporan keuangan tahunan yang telah diaudit.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

United Overseas Bank Limited ("UOB")

STA62 Trading PTE. LTD ("STA62")

On January 2, 2024, STA62 obtained Commercial Property Loan ("CPL1") from UOB (the "Bank") amounting to SG$1,880,000 to partly finance the purchase of the property. This facility will mature on February 2031.

As of December 31, 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp20,205.

Interest Rate

The credit facility bears interest at the prevailing 3 month Cost of Funds + 1.20% for the year ended December 31, 2024.

Collateral

As of December 31, 2024, the credit facility obtained is secured with first legal mortgage and corporate guarantee from the Company.

Covenants

i. CPL1 shall open a debt service reserve account with the Bank and shall at all times maintain in the account an amount not less than SGD168,000 (equivalent to principal amount payable for the next 6 months) and such interest rate as the Bank may in decide.

ii. There shall be no direct or indirect change of control in the shareholding or management. In the event of a change, prior written consent from the Bank shall be required.

iii. CPL1 shall ensure that the Corporate Guarantor will forward to the Bank its audited annual financial reports.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

United Overseas Bank Limited ("UOB") (lanjutan)

STA62 Trading PTE. LTD ("STA62") (lanjutan)

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024, STA62 telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

Pembayaran utang bank jangka panjang

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	445.760	346.187	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

United Overseas Bank Limited ("UOB") (continued)

STA62 Trading PTE. LTD ("STA62") (continued)

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2024, STA62 has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

Payments of long-term bank loans

23. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini merupakan utang pembiayaan konsumen dalam Rupiah kepada PT Mandiri Tunas Finance, PT Dipo Star Finance, SMFL Leasing dan Hino Finance dalam rangka pembiayaan kendaraan memiliki jangka waktu 3 sampai 4 tahun. Tingkat bunga untuk liabilitas ini berkisar antara 4,13% sampai dengan 6,85% per tahun *(flat)*.

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Liabilitas keuangan jangka panjang	3.800	5.843	*Other long-term financial liability*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(2.217)	(2.043)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	1.583	3.800	*Long-term portion*

23. OTHER LONG-TERM FINANCIAL LIABILITY

This account consists of consumer finance payable in Rupiah to PT Mandiri Tunas Finance, PT Dipo Star Finance, SMFL Leasing and Hino Finance for financing the purchase of vehicles with terms of 3 to 4 years. The interest rates for this liability ranges from 4.13% to 6.85% per annum (flat).

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan. Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Azwir Arifin & Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 11 Maret 2025 dan 18 Maret 2024 dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja telah disesuaikan dengan perubahan program imbalan sebagai dampak penerapan UU No 6/2023 ("UU Cipta Kerja"), peraturan turunannya dan peraturan perusahaan.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group determines its employee benefits liability in accordance with the Labor Law. The Group recorded employee benefits liability based on the actuarial calculation performed by KKA Azwir Arifin & Rekan, independent actuary, in their report dated March 11, 2025 and March 18, 2024 using the "Projected Unit Credit" method.

The calculation of employee benefits liability is performed by taking into account any plan amendment as a result of the implementation of Indonesian Law No 6/2023 ("The Omnibus Law"), the related regulations, and the Company's regulation.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Tingkat diskonto	6,88% - 7,13%	6,37% - 7,10%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	*Disability rate*
Usia pensiun	58 tahun/*58 years*	55 tahun/*55 years*	*Retirement age*

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Biaya jasa kini	18.507	19.543	*Current service cost*
Beban bunga	6.317	5.103	*Interest cost*
Mutasi karyawan	(3)	-	*Mutation of employee*
Biaya jasa lalu karena perubahan metode atribusi	-	2.577	*Past service cost due to changes in the attribution method*
Beban imbalan kerja karyawan	24.821	27.223	*Employee benefits expense*

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal	97.793	84.583	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			*Changes charged to profit or loss*
Biaya jasa kini	18.507	19.543	*Current service cost*
Beban bunga	6.317	5.103	*Interest cost*
Mutasi karyawan	(3)	-	*Mutation of employee*
Biaya jasa lalu	-	2.577	*Past service cost*
	24.821	27.223	
Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Re-measurement gain charged to other comprehensive income*
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3.196)	11.330	*Actuarial changes arising from changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(3.624)	(20.180)	*Experience adjustments*
	(6.820)	(8.850)	
Imbalan yang dibayarkan	(5.953)	(5.162)	*Benefits paid*
Mutasi karyawan	-	(1)	*Mutation of employee*
Saldo akhir	**109.841**	**97.793**	***Ending balance***

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan dan kenaikan gaji di masa depan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

A one percentage point and future salary increase change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation*	
31 Desember 2024					*December 31, 2024*
Kenaikan	1%	(7.652)	1%	10.035	*Increase*
Penurunan	(1%)	8.714	(1%)	(8.966)	*Decrease*
31 Desember 2023					*December 31, 2023*
Kenaikan	1%	(6.585)	1%	8.603	*Increase*
Penurunan	(1%)	7.502	(1%)	(7.687)	*Decrease*

Pembayaran imbalan yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The following are the expected benefit payments from the undiscounted benefit obligation:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Dalam 12 bulan mendatang	358	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	56	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	1.197	*Between 2 and 5 years*
Diatas 5 tahun	360.029	*Beyond 5 years*
Total	**361.640**	***Total***

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 20,21 tahun (2023: 22,88 tahun).

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2024 is 20.21 years (2023: 22.88 years).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No.6/2023 tentang Cipta Kerja.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of Law No.6/2023 concerning Job Creation.

25. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of share ownership of the Company is as follows:

Pemegang saham / *Shareholders*	31 Desember 2024/*December 31, 2024*: Saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares Issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*
PT Malibu Indah Lestari	4.000.610.106	36,69%	400.061
PT Kedaton Perkasa	3.147.542.660	28,87%	314.754
PT. Pelita Sukses Sejati	681.948.774	6,25%	68.195
Mosfly Ang *)	1.200.000	0,01%	120
Go Kok Siang **)	269.000	0,00%	27
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	3.071.802.060	28,18%	307.180
Total	**10.903.372.600**	**100,00%**	**1.090.337**

) Presiden Direktur/*President Director
****) Direktur/*Director***

Pemegang saham / *Shareholders*	31 Desember 2023/*December 31, 2023*: Saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares Issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*
PT Malibu Indah Lestari	4.000.610.106	36,69%	400.061
PT Kedaton Perkasa	3.147.542.660	28,87%	314.754
Gani	690.738.085	6,34%	69.074
Russel Maminta Wijaya	517.910.260	4,75%	51.791
Lele Tanjung ***)	408.804.149	3,75%	40.880
Hardi Mistani	310.127.340	2,84%	31.013
Mosfly Ang *)	1.200.000	0,01%	120
Go Kok Siang **)	269.000	0,00%	27
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.826.171.000	16,75%	182.617
Total	**10.903.372.600**	**100,00%**	**1.090.337**

) Presiden Direktur/*President Director
****) Direktur/*Director***
*****) Komisaris/*Commissioner***

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Selisih transaksi dengan pihak kepentingan nonpengendali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan selisih atas peningkatan dan penurunan persentasi kepemilikan saham Perusahaan di entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company and certain subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with the relevant entities as of December 31, 2024 and 2023. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2024 and 2023.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

Difference due to transactions with non-controlling interests

Difference due to transactions with non-controlling interests as of December 31, 2024 and 2023 represents difference on increase and decrease in the Company's percentage ownership in certain subsidiaries with the details as follows:

PT Karya Agung Sawita	66.181	*PT Karya Agung Sawita*
PT Putra Makmur Lestari	(16.489)	*PT Putra Makmur Lestari*
PT Karyasukses Utamaprima	(11.552)	*PT Karyasukses Utamaprima*
PT Dipta Agro Lestari	2.029	*PT Dipta Agro Lestari*
PT Sumber Agri Andalan	(213)	*PT Sumber Agri Andalan*
PT Karya Serasi Jaya Abadi	(1)	*PT Karya Serasi Jaya Abadi*
Total	**39.955**	***Total***

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Cadangan umum

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juli 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membentuk cadangan umum sebesar Rp218.067.

25. SHARE CAPITAL (continued)

General reserve

The Group is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

Based Annual General Minutes of Shareholders dated July 15, 2022, the Company's shareholders agreed to establish general reserve amounting to Rp218,067.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital as of December 31, 2024 and 2023 with details as follows:

Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dengan STA	424.922	*Transactions among entities under common control of STA*
Efek dari program pengampunan pajak	314.740	*Impact from tax amnesty program*
Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat	451.686	*Sales of the Company's shares through Initial Public Offering*
Biaya emisi saham	(15.335)	*Share issuance cost*
Total	**1.176.013**	**Total**

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp424.922 merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dengan entitas sepengendali yang terjadi pada tahun 2016.

Restructuring transactions among entities under common control

Differences arising from restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp424,922 represents the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amounts of business combination among entities under common control in 2016.

Program pengampunan pajak

Grup mengikuti pengampunan pajak pada tahun 2016 dan 2017, dengan mengungkapkan kepemilikan beberapa aset sejumlah Rp314.740 yang sebelumnya tidak dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang dikreditkan pada tambahan modal disetor.

Tax amnesty program

The Group entered into tax amnesty in 2016 and 2017, by declaring that they owned several assets totaling to Rp314,740 which previously were not reported in the annual corporate income tax return and were credited to additional paid-in capital.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Penjualan saham perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat dan biaya emisi saham

Pada tanggal 10 Maret 2022, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 903.372.600 saham kepada masyarakat dengan harga Rp600 per saham (angka penuh) dengan penerimaan keseluruhan sebesar Rp542.023 (sebelum dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp15.335). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp100 - angka penuh) dan harga penawaran per saham (Rp600 - angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Sales of the Company's shares through Initial Public Offering and share issuance cost

On March 10, 2022, the Company completed the Initial Public Offering of its 903,372,600 shares to the public at Rp600 per share (full amount) with proceeds amounting to Rp542,023 (before net of share emission cost amounting to Rp15,335). The difference between par value per share (Rp100 - full amount) and the offering price share (Rp600 - full amount) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
PT Sumber Tani Agung	317.590	246.118	*PT Sumber Tani Agung*
PT Paten Alam Lestari	81.030	63.179	*PT Paten Alam Lestari*
PT Dipta Agro Lestari	32.228	23.899	*PT Dipta Agro Lestari*
PT Madina Agrolestari	414	329	*PT Madina Agrolestari*
Total	**431.262**	**333.525**	***Total***

Kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif tahun berjalan entitas anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in total comprehensive income for the year of subsidiaries are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
PT Sumber Tani Agung	146.748	94.904	*PT Sumber Tani Agung*
PT Dipta Agro Lestari	17.847	2.216	*PT Dipta Agro Lestari*
PT Paten Alam Lestari	8.331	3.766	*PT Paten Alam Lestari*
PT Madina Agrolestari	238	151	*PT Madina Agrolestari*
Total	**173.164**	**101.037**	***Total***

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

27. *NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan informasi keuangan kepentingan nonpengendali yang material untuk Grup

The summary of financial information of non-controlling interests that are material to the Group

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

Summarized consolidated statement of financial position:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
PT Sumber Tani Agung dan entitas anaknya			***PT Sumber Tani Agung and its subsidiaries***
Aset			*Assets*
Aset lancar	582.837	438.739	*Current assets*
Aset tidak lancar	1.041.289	944.954	*Non-current assets*
Total aset	1.624.126	1.383.693	*Total assets*
Liabilitas			*Liabilities*
Liabilitas jangka pendek	(202.825)	(207.925)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(272.894)	(285.260)	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	(475.719)	(493.185)	*Total liabilities*
Kepentingan nonpengendali	(3.303)	(2.878)	*Non-controlling interests*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	**1.145.104**	**887.630**	***The equity attributable to the Company***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
PT Sumber Tani Agung dan entitas anaknya			***PT Sumber Tani Agung and its subsidiaries***
Penjualan neto	2.005.568	1.693.020	*Net sales*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	527.976	341.884	*Income for the year attributable to the Company*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	530.254	343.703	*Total comprehensive income for the year attributable to the Company*

28. PENJUALAN NETO / *28. NET SALES*

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk dan pasar geografis adalah sebagai berikut:

The details of sales by products and geographical markets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Jenis produk			***Type of products***
Minyak sawit	5.084.062	4.524.202	*Crude palm oil*
Minyak inti sawit	939.726	432.577	*Crude palm kernel oil*
Inti sawit	246.723	183.505	*Palm kernel*
Tandan buah segar	51.794	39.136	*Fresh fruit bunches*
Bungkil sawit	56.681	55.539	*Palm kernel expeller*
Pellet	254	21.518	*Pellet*
Ampas sawit	60.234	28.724	*Palm kernel meal*
Total	**6.439.474**	**5.285.201**	***Total***
Pasar geografis			***Geographical markets***
Pihak ketiga			*Third parties*
Lokal	6.140.349	5.187.965	*Local*
Ekspor	299.125	97.236	*Export*
Total	**6.439.474**	**5.285.201**	***Total***

Untuk penjualan barang, Grup memenuhi kewajiban pelaksanaanya pada suatu waktu tertentu. Grup hanya mengakui kewajiban kinerja tunggal.

For the sale of goods, the Group satisfies the performance obligation at a point in time. The Group only recognizes single performance obligation.

Rincian penjualan neto kepada pembeli dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of net sales to customers with individual cumulative amount each exceeding 10% of the total consolidated net sales are as follows:

	Total penjualan neto/*Total net sales*		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
PT Pelita Agung Agrindustri	1.293.756	412.045	*PT Pelita Agung Agrindustri*
PT Sinar Alam Permai	863.061	1.324.811	*PT Sinar Alam Permai*
PT Wilmar Nabati Indonesia	556.329	1.012.213	*PT Wilmar Nabati Indonesia*
PT Multimas Nabati Asahan	317.769	604.512	*PT Multimas Nabati Asahan*
Total	**3.030.915**	**3.353.581**	***Total***

28. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Rincian penjualan neto kepada pembeli dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. NET SALES (continued)

The details of net sales to customers with individual cumulative amount each exceeding 10% of the total consolidated net sales are as follows: (continued)

	Persentase dari total penjualan neto/ *Percentage to total net sales*		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
PT Pelita Agung Agrindustri	20,09%	7,80%	*PT Pelita Agung Agrindustri*
PT Sinar Alam Permai	13,40%	25,07%	*PT Sinar Alam Permai*
PT Wilmar Nabati Indonesia	8,64%	19,15%	*PT Wilmar Nabati Indonesia*
PT Multimas Nabati Asahan	4,93%	11,44%	*PT Multimas Nabati Asahan*
Total	**47,06%**	**63,45%**	***Total***

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF SALES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban pokok penjualan - tandan buah segar ("TBS")			***Cost of sales - fresh fruit bunches ("FFB")***
Beban pemeliharaan	392.950	503.600	*Upkeep costs*
Beban panen	244.691	250.740	*Harvesting costs*
Beban penyusutan	211.816	201.699	*Depreciation expenses*
Alokasi beban tidak langsung	212.751	208.756	*Allocation of indirect costs*
Beban produksi TBS	1.062.208	1.164.795	*FFB production costs*
Pembelian TBS - pihak ketiga	2.498.423	2.083.571	*FFB purchases - third parties*
Pembelian TBS - pihak berelasi (Catatan 36)	31.872	15.231	*FFB purchases - a related party (Note 36)*
Beban pengangkutan	4.712	3.794	*Freight costs*
TBS tersedia untuk produksi	3.597.215	3.267.391	*FFB available for production*
Pemakaian TBS untuk produksi minyak sawit dan inti sawit	(3.572.788)	(3.242.038)	*FFB consumed for production of crude palm oil and palm kernel*
Beban pokok penjualan - TBS	**24.427**	**25.353**	***Cost of sales - FFB***

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan) / *29. COST OF SALES (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban pokok penjualan - minyak sawit ("MS") dan inti sawit ("IS")			***Cost of sales - crude palm oil ("CPO") and palm kernel ("PK")***
Pemakaian TBS untuk produksi MS dan IS	3.572.788	3.242.038	*FFB consumed for production of CPO and PK*
Beban pengolahan MS dan IS	120.991	121.070	*CPO and PK manufacturing costs*
Beban penyusutan	80.177	85.295	*Depreciation expenses*
Alokasi beban tidak langsung	82.682	89.543	*Allocation of indirect costs*
Beban pokok produksi	3.856.638	3.537.946	*Costs of goods manufactured*
Barang jadi:			*Finished goods:*
Saldo awal MS dan IS	129.269	231.588	*Beginning balance of CPO and PK*
Saldo akhir MS dan IS	(263.580)	(129.269)	*Ending balance of CPO and PK*
Pemakaian IS untuk produksi minyak inti sawit dan bungkil sawit	(23.803)	(24.023)	*PK consumed for production of crude palm kernel oil and palm kernel expeller*
Beban pokok penjualan - MS dan IS	**3.698.524**	**3.616.242**	***Cost of sales - CPO and PK***
Beban pokok penjualan - minyak inti sawit, bungkil sawit dan ampas sawit	**533.133**	**234.614**	***Cost of sales - crude palm kernel oil, palm kernel expeller and palm kernel meal***
Total beban pokok penjualan	**4.256.084**	**3.876.209**	***Total cost of sales***

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada pembelian Grup kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian Grup.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the Group has no purchases to suppliers that exceeded 10% of total consolidated net sales of the Group.

30. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *30. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pengangkutan	198.086	203.470	*Freight*
Ekpor termasuk pajak ekspor	39.676	25.971	*Export including export tax*
Sewa dan jasa lainnya	20.767	1.417	*Rental and other services*
Lain-lain	8.276	6.751	*Others*
Total	**266.805**	**237.609**	***Total***

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Gaji upah dan kesejahteraan	138.382	137.130	*Salaries, wages and employee benefits*
Representasi dan sumbangan	15.556	17.871	*Representation and donation*
Jasa tenaga ahli	15.113	12.022	*Professional fees*
Perjalanan dinas	5.917	5.408	*Business travelling*
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	5.156	4.494	*Depreciation (Notes 12 and 13)*
Pemeliharaan	2.679	2.794	*Maintenance*
Kendaraan	2.884	2.673	*Vehicle*
Pajak dan perizinan	2.159	1.955	*Taxes and licenses*
Pelatihan dan pengembangan	1.911	2.878	*Training and development*
Keamanan	1.635	758	*Security expense*
Listrik, air dan telepon	1.360	1.319	*Electricity, water and telephone*
Perlengkapan kantor	1.243	1.059	*Office supplies*
Administrasi bank	1.226	825	*Bank charges*
Sewa	143	1.304	*Rent*
Penyusutan properti investasi	143	236	*Depreciation of poperty investment*
Lain-lain	1.887	356	*Others*
Total	**197.394**	**193.082**	***Total***

32. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA / *32. OTHER OPERATING INCOME*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pendapatan penjualan cangkang, serat kelapa sawit dan sisa produksi	61.954	77.255	*Income from sales of palm shell, oil palm fiber and scrap*
Laba selisih kurs, neto	9.557	26.389	*Gain on foreign exchange, net*
Jasa manajemen dari pihak ketiga	3.514	2.870	*Management fee from third parties*
Jasa manajemen dari pihak berelasi (Catatan 36)	1.328	1.449	*Management fee from a related party (Note 36)*
Laba pelepasan properti investasi, neto	-	8.129	*Gain on disposal of investment property, net*
Lain-lain	17.043	30.728	*Others*
Total	**93.396**	**146.820**	***Total***

33. BEBAN OPERASI LAINNYA / *33. OTHER OPERATING EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Rugi penurunan nilai *goodwill* (Catatan 15)	41.415	31.287	*Loss on impairment of goodwill (Note 15)*
Beban pajak	2.865	2.766	*Tax expenses*
Rugi pelepasan aset tetap, neto (Catatan 12)	2.077	151	*Loss on disposal of fixed assets, net (Note 12)*
Rugi penghapusan piutang non-usaha	-	4.018	*Loss on write-off of non-trade receivables*
Lain-lain	2.354	10.109	*Others*
Total	**48.711**	**48.331**	***Total***

34. BIAYA KEUANGAN / *34. FINANCE COSTS*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban bunga:			*Interest expenses:*
Utang bank	86.888	107.709	*Bank loans*
Liabilitas sewa (Catatan 13)	920	1.079	*Lease liabilities (Note 13)*
Lain-lain	473	371	*Others*
Provisi dan administrasi bank	933	1.761	*Bank provisions and administration*
Total	**89.214**	**110.920**	***Total***

35. PENDAPATAN KEUANGAN / *35. FINANCE INCOME*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pendapatan bunga:			*Interest income:*
Deposito berjangka, setelah pajak	19.735	20.697	*Time deposits, net of tax*
Jasa giro, setelah pajak	14.814	14.729	*Current accounts, net of tax*
Piutang plasma	10.984	26.322	*Plasma receivables*
Lain-lain	-	1	*Others*
Total	**45.533**	**61.749**	***Total***

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi bisnis dan keuangan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati dengan pihak-pihak berelasi, yang sifat hubungannya adalah pemegang saham dan perusahaan sepengendali dari entitas induk terakhir.

Saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. Piutang non-usaha dari pihak-pihak berelasi (Catatan 6)

36. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in business and financial transactions which are conducted at agreed terms and conditions with their related parties, which include are the shareholders and companies under common control of the ultimate parent.

The balances with related parties as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

a. Non-trade receivables from related parties (Note 6)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
PT Jaya Selamat Abadiraya	2.910	97	*PT Jaya Selamat Abadiraya*
PT Sumber Eka Mandiri	7	31	*PT Sumber Eka Mandiri*
Total	**2.917**	**128**	***Total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,0361%	0,0019%	*Percentage to consolidated total assets*

b. Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 10)

b. Investment in an associate (Note 10)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
PT Jaya Selamat Abadiraya	16.100	13.036	*PT Jaya Selamat Abadiraya*
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,1992%	0,1941%	*Percentage to consolidated total assets*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)*

c. Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 18) / *Trade payables to related parties (Note 18)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
PT Jaya Selamat Abadiraya	962	680	*PT Jaya Selamat Abadiraya*
PT Sumber Eka Mandiri	423	1.003	*PT Sumber Eka Mandiri*
Total	**1.385**	**1.683**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,0634%	0,0894%	*Percentage to consolidated total liabilities*

d. Utang non-usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 19) / *Non-trade payables to related parties (Note 19)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
PT Sumber Eka Mandiri	319	46	*PT Sumber Eka Mandiri*
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,0146%	0,0024%	*Percentage to consolidated total liabilities*

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: / *Transactions with related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

- Pembelian dari pihak berelasi (Catatan 29) / *Purchases from a related party (Note 29)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Tandan buah segar PT Jaya Selamat Abadiraya	31.872	15.231	*Fresh fruit bunches PT Jaya Selamat Abadiraya*
Persentase terhadap total pembelian tandan buah segar konsolidasian	1,2596%	0,7310%	*Percentage to total consolidated purchases of fresh fruit bunches*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

- Pendapatan jasa manajemen dari pihak berelasi (Catatan 32)

- *Management fee income from a related party (Note 32)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
PT Jaya Selamat Abadiraya	1.328	1.449	*PT Jaya Selamat Abadiraya*
Persentase terhadap total pendapatan jasa manajemen konsolidasian	27,43%	33,55%	*Percentage to total consolidated management fee income*

Berlaku mulai 1 Januari 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa dengan PT Jaya Selamat Abadiraya ("JSA"), entitas asosiasi, di mana Perusahaan setuju untuk menyediakan bantuan manajerial dan jasa teknik untuk mengelola dan mengembangkan bisnis JSA termasuk di dalamnya jasa di bidang administrasi, pembelian, penjualan/pemasaran, teknologi informasi dan pengelolaan perkebunan.

Effective January 1, 2017, the Company entered into a services agreement with PT Jaya Selamat Abadiraya ("JSA"), an associate, where the Company agreed to provide management services to assist in managing and developing JSA's business, including the services in the field of administrative, purchases, sales/marketing, information technology and plantation management.

- **Beban kompensasi bruto**

- ***Gross compensation expenses***

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

Gross compensation expenses for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Imbalan kerja jangka pendek	32.816	35.531	*Short-term employee benefits*
Imbalan pasca kerja	8.642	7.583	*Post-employment benefits*
Total	**41.458**	**43.114**	***Total***

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

- Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi
- *Nature of relationships with related parties*

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Transaksi yang signifikan/ *Significant transactions*
PT Sumber Eka Mandiri	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan bunga, utang usaha dan Pembebanan biaya antarperusahaan/ *Interest income, trade payables and inter-company expense charges*
PT Jaya Selamat Abadiraya	Entitas asosiasi/ *Associated entity*	Pembelian tandan buah segar dan pembebanan biaya antarperusahaan/ *Purchases of fresh fruit bunches and inter-company expense charges*
PT Malibu Surya Agung	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembebanan biaya antarperusahaan/ *Inter-company expense charges*

37. DIVIDEN

37. DIVIDENDS

Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 30 Mei 2024, yang telah diaktakan dengan akta No. 274 tanggal 30 Mei 2024, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp294.377.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta No. 142 tanggal 19 Mei 2023, STAR membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp501.555.

The Company

Based on the Circular Shareholders Decision dated May 30, 2024 which has been notarized by deed No. 274 dated May 30, 2024, the Company distributed cash dividends to the shareholders. Cash dividends to shareholder for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp294,377.

Based on the Circular Shareholders Decision which has been notarized by deed No. 142 dated May 19, 2023, STAR distributed cash dividends to the shareholders. Cash dividends to shareholder for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp501,555.

Entitas anak

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 25 April 2024, yang telah diaktakan dengan akta No. 51 tanggal 6 Juni 2024, MAL membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp52.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 13 Mei 2024, yang telah diaktakan dengan akta No. 48 tanggal 6 Juni 2024, STA membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp75.276.

Subsidiaries

Based on the Circular Shareholders Decision dated April 25, 2024 which has been notarized by deed No. 51 dated June 6, 2024, MAL distributed cash dividends to the shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholder for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp52.

Based on the Circular Shareholders Decision dated May 13, 2024 which has been notarized by deed No. 48 dated June 6, 2024, STA distributed cash dividends to the shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholder for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp75,276.

37. DIVIDEN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 18 September 2024, MAL membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp100.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 24 Mei 2023, yang telah diaktakan dengan akta No. 108 tanggal 24 Mei 2023, MAL membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp100.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 30 Desember 2023, yang telah diaktakan dengan akta No. 316 tanggal 30 Desember 2023, MAL membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp50.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 5 Juni 2023, yang telah diaktakan dengan akta No. 21 tanggal 5 Juni 2023, STA membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp127.305.

37. DIVIDENDS (continued)

Subsidiaries (continued)

On September 18, 2024, MAL distributed cash dividends to shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholders for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp100.

Based on the Circular Shareholders Decision dated May 24, 2023 which has been notarized by deed No. 108 dated May 24, 2023, MAL distributed cash dividends to the shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholder for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp100.

Based on the Circular Shareholders Decision dated December 30, 2023 which has been notarized by deed No. 316 dated December 30, 2023, MAL distributed cash dividends to the shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholder for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp50.

Based on the Circular Shareholders Decision dated June 5, 2023 which has been notarized by deed No. 21 dated June 5, 2023, STA distributed cash dividends to the shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholder for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp127,305.

38. PENGUKURAN NILAI WAJAR

38. FAIR VALUE MEASUREMENT

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

	Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement at the end of the reporting year using*				
	Total/*Total*	**Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)***	**Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)***	**Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)***	
Pengukuran nilai wajar yang berulang **31 Desember 2024**					*Recurring fair value measurements* ***December 31, 2024***
Aset biologis - aset lancar	181.474	-	181.474	-	*Biological assets - current assets*
Aset biologis - aset tidak lancar	864	-	-	864	*Biological assets - non-current assets*

	Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement at the end of the reporting year using*				
	Total/*Total*	**Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)***	**Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)***	**Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)***	
Pengukuran nilai wajar yang berulang **31 Desember 2023**					*Recurring fair value measurements* ***December 31, 2023***
Aset biologis - aset lancar	77.868	-	77.868	-	*Biological assets - current assets*
Aset biologis - aset tidak lancar	864	-	-	864	*Biological assets - non-current assets*

Tidak ada transfer antara *Level* 1 dan *Level* 2, dan masuk atau keluar dari *Level* 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the years ended December 31, 2024 and 2023.

39. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

39. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.282.223	681.880	*Profit for the year attributable to the owners of the parent*
Total rata-rata tertimbang saham	10.903.372.600	10.903.372.600	*Weighted-average number of shares*
Laba per saham dasar (angka penuh)	**118**	**63**	***Basic earnings per share (full amount)***

40. SEGMEN OPERASI

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

40. OPERATING SEGMENT

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

40. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut:

40. OPERATING SEGMENT (continued)

For management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows:

	Perkebunan/ *Plantations*	Lainnya/*Others*	Eliminasi/ *Eliminations*	Total/*Total*	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024					***Year ended December 31, 2024***
Penjualan					***Sales***
Penjualan kepada pelanggan eksternal	6.439.474	-	-	6.439.474	*Sales to external customers*
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	*Inter-segment sales*
Total penjualan	**6.439.474**	**-**	**-**	**6.439.474**	***Total sales***
Laba					***Results***
Laba/(rugi) segmen dilaporkan	1.745.302	(10.299)	87.794	1.822.797	*Reportable segment profit/(loss)*
Biaya keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				(43.681)	*Unallocated net finance costs*
Pendapatan lainnya neto yang tidak dapat dialokasikan				44.685	*Unallocated net other income*
Bagian laba dari entitas asosiasi				7.335	*Shares of profit from an associate*
Beban pajak penghasilan				(377.003)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan				**1.454.133**	***Profit for the year***
Aset segmen	11.759.683	1.246.818	(4.923.000)	8.083.501	*Segment assets*
Liabilitas segmen	1.946.058	457.197	(219.722)	2.183.533	*Segment liabilities*
Informasi lainnya:					***Other information:***
Pengeluaran modal	387.746	463.257	-	851.003	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	327.994	133	-	328.127	*Depreciation and amortization*

	Perkebunan/ *Plantations*	Lainnya/*Others*	Eliminasi/ *Eliminations*	Total/*Total*	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023					***Year ended December 31, 2023***
Penjualan					***Sales***
Penjualan kepada pelanggan eksternal	5.285.201	-	-	5.285.201	*Sales to external customers*
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	*Inter-segment sales*
Total penjualan	**5.285.201**	**-**	**-**	**5.285.201**	***Total sales***
Laba					***Results***
Laba/(rugi) segmen dilaporkan	844.794	(6.041)	114.490	953.243	*Reportable segment profit/(loss)*
Biaya keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				(49.171)	*Unallocated net finance costs*
Pendapatan lainnya neto yang tidak dapat dialokasikan				98.489	*Unallocated net other income*
Bagian laba dari entitas asosiasi				4.699	*Shares of profit from an associate*
Beban pajak penghasilan				(225.008)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan				**782.252**	***Profit for the year***
Aset segmen	9.920.166	741.258	(3.980.261)	6.681.163	*Segment assets*
Liabilitas segmen	2.078.147	11.662	(212.324)	1.877.485	*Segment liabilities*
Informasi lainnya:					***Other information:***
Pengeluaran modal	297.742	371.951	-	669.693	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	322.700	22	-	322.722	*Depreciation and amortization*

40. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

40. OPERATING SEGMENT (continued)

Geographic Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia, specifically, in North Sumatra, South Sumatra, West Kalimantan and Central Kalimantan. The following table presents sales based on the location of the customers:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Negara			***Country***
Indonesia	6.140.349	5.187.965	*Indonesia*
Negara-negara asing	299.125	97.236	*Foreign countries*
Total penjualan neto	**6.439.474**	**5.285.201**	***Total net sales***

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting dates are as follows:

		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
		Mata uang asing/ *Foreign Currency*	**Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp***	**Mata uang asing/ *Foreign Currency***	**Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp***	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas						*Cash and cash equivalents*
Dalam Dolar AS	AS$	2.636.614	42.613	2.965.326	45.714	*In US Dollar*
Dalam Dolar Singapura	SG$	55.829	665	21.911	256	*In Singapore Dollar*
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	31.302.654	113.205	36.274.925	121.239	*In Malaysian Ringgit*
Piutang non-usaha - pihak ketiga						*non-trade receivables - third parties*
Dalam Dolar AS	AS$	2.137	35	-	-	*In US Dollar*
Aset tidak lancar lainnya						*Other non-current assets*
Dalam Dolar Singapura	SG$	168.571	2.009	202.053	2.366	*In Singapore Dollar*
Total			158.527		169.575	*Total*
Liabilitas						*Liabilities*
Utang usaha - pihak ketiga						*Trade payables - third parties*
Dalam Dolar AS	AS$	2.515	41	-	-	*In US Dollar*
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	1.200	4	3.112	10	*In Malaysian Ringgit*
Utang non-usaha - pihak ketiga						*Non-trade payables - third parties*
Dalam Dolar AS	AS$	97.546	1.577	3.095	48	*In US Dollar*
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	122.900	444	3.112	10	*In Malaysian Ringgit*
Beban akrual						*Accrued expenses*
Dalam Dolar AS	AS$	9.500	154	6.612	102	*In US Dollar*
Liabilitas sewa						*Lease liabilities*
Dalam Dolar Singapura	SG$	-	-	17.162	201	*In Singapore Dollar*
Utang bank						*Bank loans*
Dalam Dolar AS	AS$	1.250.154	20.205	-	-	*In US Dollar*
Total			22.425		371	*Total*
Aset moneter neto			**136.102**		**169.204**	***Net monetary assets***

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

Apabila posisi aset neto pada mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2024 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 17 Maret 2025, maka aset dalam mata uang asing neto akan meningkat sebesar lebih kurang Rp2.661.

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group are disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

If the net assets position of currencies other than Rupiah as of December 31, 2024 is reflected using the middle rate of exchange as of March 17, 2025 the net assets in foreign currencies will increase by approximately Rp2,661.

42. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Nilai tercatat/ *Carrying values*	Nilai wajar/ *Fair values*	Nilai tercatat/ *Carrying values*	Nilai wajar/ *Fair values*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	1.318.490	1.318.490	1.033.377	1.033.377	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	260.382	260.382	93.729	93.729	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	28.539	28.539	5.856	5.856	*Non-trade receivables*
Piutang plasma, neto	167.480	167.480	186.017	186.017	*Plasma receivables, net*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya	21.384	21.384	21.375	21.375	*Restricted time deposits*
Total aset keuangan	**1.796.275**	**1.796.275**	**1.340.354**	**1.340.354**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	25.000	25.000	100.000	100.000	*Short-term bank loan*
Utang usaha	139.427	139.427	137.279	137.279	*Trade payables*
Utang non-usaha	163.840	163.840	56.770	56.770	*Non-trade payables*
Beban akrual	14.571	14.571	10.163	10.163	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	35.137	35.137	32.554	32.554	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas jangka pendek lainnya	6	6	6	6	*Other current liabilities*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Current maturity of long-term debts:*
Utang bank	650.069	650.069	352.989	352.989	*Bank loans*
Liabilitas sewa	4.299	4.299	5.135	5.135	*Lease liabilities*
Liabilitas keuangan lainnya	2.217	2.217	2.043	2.043	*Other financial liabilities*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Long-term debts - net current maturity*
Utang bank	831.208	831.208	972.725	972.725	*Bank loans*
Liabilitas sewa	2.714	2.714	6.928	6.928	*Lease liabilities*
Liabilitas keuangan lainnya	1.583	1.583	3.800	3.800	*Other financial liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	60	60	72	72	*Other non-current liabilities*
Total liabilitas keuangan	**1.870.131**	**1.870.131**	**1.680.464**	**1.680.464**	***Total financial liabilities***

42. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

  Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas jangka pendek lainnya mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, liabilitas sewa bagian jangka pendek dan jangka panjang dengan SBPI dan liabilitas keuangan lainnya bagian jangka pendek dan panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi

  Biaya transaksi fasilitas pinjaman dan piutang plasma dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat kenaikan pinjaman pasar saat ini untuk pinjaman yang sejenis. Biaya transaksi tersebut disalinghapuskan dengan utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan panjang) dengan suku bunga mengambang yang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

  The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and other current liabilties approximate their carrying values due to their short-term nature. The restricted time deposits, carrying values of current and long-term portion of lease liabilities with IBR and current and long-term portion of other financial liabilities with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced periodically.

- *Financial instruments carried at fair value or amortized cost*

  Transaction costs on loan facilities and plasma receivables are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Transaction costs are offset with long-term bank loans (current and long-term portion) with floating interest rates which approximate their fair values as they are re-priced periodically.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, aset tidak lancar lainnya, piutang plasma dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga deposito berjangka, piutang plasma, piutang non-usaha, utang non-usaha, utang bank, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan lainnya lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp342, terutama akibat beban bunga utang non-usaha, utang bank, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan lainnya dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, other non-current assets, plasma receivables and restricted time deposits. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, other current liabilities and other non-current liabilities.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Currently, the Group does not have a formalhedging policy for interest rate exposures.

At December 31, 2024, based on a sensible simulation, had the interest rates of time deposits, plasma receivables, non-trade receivables, non-trade payables, bank loans, lease liabilities and other financial liabilities been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2024 would have been Rp342 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate non-trade payables, bank loans, lease liabilities and other financial liabilities.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS, Dolar Singapura dan Ringgit Malaysia) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, Dolar Singapura dan Ringgit Malaysia melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp13.382, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas, piutang usaha, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas sewa dalam Dolar AS, Dolar Singapura dan Ringgit Malaysia.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, petani plasma, penempatan rekening koran, dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar, Singapore Dollar and Malaysian Ringgit) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

At December 31, 2024, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar, Singapore Dollar and Malaysian Ringgit depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2024 would have been Rp13,382 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash, trade receivables, other non-current assets, trade payables, non-trade payables, accrual expenses and lease liabilities denominated in US Dollar, Singapore Dollar and Malaysian Ringgit.

c. Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers, plasma farmers, placement of current accounts, and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan lokal, Grup memerlukan pembayaran pada saat adanya dokumen kepemilikan. Grup memiliki kebijakan membatasi limit kredit untuk pelanggan tertentu. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Perkebunan plasma

Seperti diungkapkan pada Catatan 2n dan 11, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Grup yang menunggu pendanaan dari bank.

Pembayaran pinjaman petani plasma tersebut dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. Grup akan membeli semua TBS hasil produksi petani plasma sampai seluruh utang petani plasma terbayar.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For domestic sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of overdue payment and/or default.

Plasma plantations

As disclosed in Notes 2n and 11, plasma receivables represent costs incurred for plasma plantations development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self-funded by the Group awaiting banks' funding.

Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. The Group is required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for fund-raising opportunities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	Total/*Total*	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On demand and within 1 Year*	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/*Within 1 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Pada tanggal 31 Desember 2024					***As of December 31, 2024***
Utang bank jangka pendek	25.000	25.000	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	139.427	139.427	-	-	*Trade payables*
Utang non-usaha	163.840	163.840	-	-	*Non-trade payables*
Beban akrual	14.571	14.571	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	35.137	35.137	-	-	*Short-term employee benefits liability*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Current maturity of long-term debts:*
Utang bank					*Bank loan*
Pokok pinjaman	650.069	650.069	-	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	92.215	92.215	-	-	*Future imputed interest charges*
Liabilitas sewa					*Lease liabilities*
Pokok pinjaman	4.299	4.299	-	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	397	397	-	-	*Future imputed interest charges*
Liabilitas keuangan lainnya					*Other financial liabilities*
Pokok pinjaman	2.217	2.217	-	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	230	230	-	-	*Future imputed interest charges*
Liabilitas jangka pendek lainnya	9.543	9.543	-	-	*Other current liabilities*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Long-term debts – net of current maturity*
Utang bank					*Bank loan*
Pokok pinjaman	831.208	-	755.411	75.797	*Principal*
Beban bunga masa depan	153.237	-	145.409	7.828	*Future imputed interest charges*
Liabilitas sewa					*Lease liabilities*
Pokok pinjaman	2.714	-	2.714	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	180	-	180	-	*Future imputed interest charges*
Liabilitas keuangan lainnya					*Other financial liabilities*
Pokok pinjaman	1.583	-	1.583	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	55	-	55	-	*Future imputed interest charges*
Liabilitas jangka pendek lainnya	60	-	60	-	*Other current liabilities*

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments: (continued)

	Total/*Total*	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On demand and within 1 Year*	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/*Within 1 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Pada tanggal 31 Desember 2023					***As of December 31, 2023***
Utang bank jangka pendek	100.000	100.000	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	137.279	137.279	-	-	*Trade payables*
Utang non-usaha	56.770	56.770	-	-	*Non-trade payables*
Beban akrual	10.163	10.163	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	32.554	32.554	-	-	*Short-term employee benefits liability*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Current maturity of long-term debts:*
Utang bank					*Bank loan*
Pokok pinjaman	352.989	352.989	-	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	81.602	81.602	-	-	*Future imputed interest charges*
Liabilitas sewa					*Lease liabilities*
Pokok pinjaman	5.135	5.135	-	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	672	672	-	-	*Future imputed interest charges*
Liabilitas keuangan lainnya					*Other financial liabilities*
Pokok pinjaman	2.043	2.043	-	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	404	404	-	-	*Future imputed interest charges*
Liabilitas jangka pendek lainnya	4.312	4.312	-	-	*Other current liabilities*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Long-term debts – net of current maturity*
Utang bank					*Bank loan*
Pokok pinjaman	972.725	-	924.513	48.212	*Principal*
Beban bunga masa depan	144.740		134.225	10.515	*Future imputed interest charges*
Liabilitas sewa					*Lease liabilities*
Pokok pinjaman	6.928	-	6.928	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	579	-	579	-	*Future imputed interest charges*
Liabilitas keuangan lainnya					*Other financial liabilities*
Pokok pinjaman	3.800	-	3.800	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	236	-	236	-	*Future imputed interest charges*
Liabilitas jangka pendek lainnya	72	-	72	-	*Other current liabilities*

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*					
	1 Januari/ *January 1*	**Arus Kas/ *Cash Flow***	**Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loans***	**Lain-Lain/ *Others***	**31 Desember/ *December 31***	
Utang bank jangka pendek	100.000	(75.000)	-	-	25.000	*Short-term bank loans*
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	352.989	(445.760)	92.123	650.717	650.069	*Current maturity of long-term bank loans*
Bagian lancar atas liabilitas sewa jangka panjang	5.135	(5.119)	-	4.283	4.299	*Current maturity of lease liabilities*
Bagian lancar atas liabilitas keuangan lain jangka panjang	2.043	(2.043)	-	2.217	2.217	*Current maturity of long-term other financial liabilities*
Utang bank jangka panjang	972.725	601.205	(92.005)	(650.717)	831.208	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa jangka panjang	6.928	-	-	(4.214)	2.714	*Long-term Lease liabilities*
Utang liabilitas keuangan lainnya jangka panjang	3.800	-	-	(2.217)	1.583	*Long-term other financial liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.443.620	73.283	118	69	1.517.090	***Total liabilities from financing activities***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*					
	1 Januari/ *January 1*	**Arus Kas/ *Cash Flow***	**Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loans***	**Lain-Lain/ *Others***	**31 Desember/ *December 31***	
Utang bank jangka pendek	70.000	30.000	-	-	100.000	*Short-term bank loans*
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	345.287	(346.187)	248	353.641	352.989	*Current maturity of long-term bank loans*
Bagian lancar atas liabilitas sewa jangka panjang	5.078	(6.533)	-	6.590	5.135	*Current maturity of lease liabilities*
Bagian lancar atas liabilitas keuangan lain jangka panjang	191	(1.339)	-	3.191	2.043	*Current maturity of long-term other financial liabilities*
Utang bank jangka panjang	1.325.714	-	621	(353.610)	972.725	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa jangka panjang	4.106	-	-	2.822	6.928	*Long-term Lease liabilities*
Utang liabilitas keuangan lainnya jangka panjang	-	-	-	3.800	3.800	*Long-term other financial liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.750.376	(324.059)	869	16.434	1.443.620	***Total liabilities from financing activities***

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

Kolom 'Lainnya' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas utang bank jangka panjang, liabilitas sewa jangka panjang dan liabilitas keuangan lainnya jangka panjang dan penambahan liabilitas sewa di 2024 dan 2023 dan penambahan liabilitas keuangan lainnya di 2023. Grup mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

e. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit dan karet, di mana marjin laba atas penjualan produk kelapa sawit dan karet tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Pada saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities (continued)

The 'Others' column includes the effect of reclassification to current maturity on long-term bank loans, lease liabilities and other financial liabilities and addition of lease liabilities in 2024 and 2023 and addition of other financial liabilities in 2023. The Group classifies interest paid as cash flows from financing activities.

e. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market, and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sale of oil palm products and rubber, where the profit margin on sale of palm products and rubber may be affected by international market price fluctuations.

Currently, the Group does not have any formal hedging policy for commodity price exposures.

44. TRANSAKSI NON-KAS

44. NON-CASH TRANSACTIONS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka perolehan aset tetap	83.544	8.399	*Realization of advances for acquisition of fixed assets*
Perolehan aset tetap melalui/ utang non-usaha dan liabilitas jangka panjang lainnya	57.318	11.365	*Additions of fixed assets through/ non-trade payables and other non-current liabilities*
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi biaya pinjaman (Catatan 12)	17.789	552	*Additions to fixed assets through capitalized borrowing cost (Note 12)*
Penambahan tanaman produktif belum menghasilkan melalui kapitalisasi beban penyusutan (Catatan 12 dan 13)	2.409	2.436	*Additions to immature bearer plants through capitalization depreciation expense (Notes 12 and 13)*
Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap (Catatan 13)	2.199	4.038	*Reclassification of right-of-use assets to fixed assets (Note 13)*
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 13)	149	9.437	*Additions of right-of use assets through lease liabilities (Note 13)*

45. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Perusahaan, PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") dan PT Sumber Tani Agung Oils and Fats ("STAOF")

Fasilitas *term loan (uncommitted)*

Pada tanggal 15 November 2023, MAL menandatangani surat penawaran pemberian kredit atas fasilitas term loan (*uncommitted*) dari Mandiri, untuk pembiayaan pengembangan usaha perkebunan dan pengolahan kelapa sawit atau turunannya a.n MAL dan perusahaan di dalam STAR Group. Maksimum fasilitas ini adalah sebesar Rp200.000. Jangka waktu penawaran pemberian fasilitas sampai dengan 19 November 2025.

Fasilitas *treasury line*

Pada tanggal 17 Desember 2021, MAL memperoleh fasilitas *treasury line* untuk pelaksanaan transaksi produk-produk treasury dengan tujuan lindung nilai, antara lain transaksi *tom, spot, swap, forward* dan *option* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$10.000.000 yang dapat digunakan oleh MAL, Perusahaan, PT Sumber Tani Agung, PT Karya Agung Sawita dan PT Karya Serasi Jaya Abadi ("STAR Grup"). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2023. Sesuai perubahan terakhir pada 17 November 2023, Fasilitas ini diperpanjang hingga 19 November 2024 dan pengguna fasilitas menjadi: MAL, KSJA, STAOF dan Perusahaan.

Fasilitas ini diikat dengan jaminan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 22).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MAL, KSJA, STAOF dan Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

The Company, PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") and PT Sumber Tani Agung Oils and Fats ("STAOF")

Term loan (uncommitted) facility

On November 15, 2023, MAL signed a letter of offer to provide credit for a term loan facility (uncommitted) from Mandiri, to finance the development of a plantation business and processing of palm oil or its derivatives, namely MAL and companies within the STAR Group. The maximum facility is Rp200,000. The term of the offer for the facility is up to November 19, 2025.

Treasury line facilities

On December 17, 2021, MAL obtained a treasury line facility to carry out transactions for treasury products with hedging purposes, including tom, spot, swap, forward and option transactions with a maximum facility amount of US$10,000,000 which can be used by MAL, The Company, PT Sumber Tani Agung, PT Karya Agung Sawita and PT Karya Serasi Jaya Abadi ("STAR Group"). This facility will mature on November 19, 2023. According to the latest changes on November 17, 2023, this facility was extended to November 19, 2024 and the facility users will be MAL, KSJA, STAOF and the Company.

This facility is secured by the same collateral as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 22).

As of December 31, 2024 and 2023, MAL, KSJA, STAOF and the Company did not use this facility.

45. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPAI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp20.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang dagang dan persediaan milik TPAI (Catatan 5 dan 7), serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 22).

Suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 7,00% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, TPAI tidak menggunakan fasilitas ini.

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

Pada tanggal 8 Juli 2024, KSUP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp10.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit.

Pada tanggal 31 Desember 2024, KSUP tidak menggunakan fasilitas ini.

PT Hanuraba Sawit Kencana (" HSK ")

Pada tanggal 8 Juli 2024, HSK mendapatkan fasilitas kredit investasi 2 dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000 untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2024, HSK tidak menggunakan fasilitas ini.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

Working Capital Credit and Credit Investment Facility

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

On December 20, 2019, TPAI obtained a working capital credit facility from Mandiri to finance the working capital of the operations of oil palm plantations and palm oil mills. The maximum credit facility amounted to Rp20,000. The facility was extended until November 19, 2025.

This facility is secured by TPAI's trade receivables and inventories (Notes 5 and 7), as well as the same terms and conditions as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 22).

The interest rates for the years ended December 31, 2024 and 2023 at 7.00% per annum.

As of December 31, 2024 and 2023, TPAI did not use this facility.

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

On July 8, 2024, KSUP obtained a working capital credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp10,000, to finance the working capital needs of the oil palm plantations and palm oil mills.

As of December 31, 2024, KSUP did not use this facility.

PT Hanuraba Sawit Kencana (" HSK ")

On July 8, 2024, HSK obtained investment credit facility 2 from Mandiri with maximum facility amounting to Rp50,000, to finance oil palm plantations for certain planted years.

As of December 31, 2024, HSK did not use this facility.

45. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Fasilitas transaksi valuta asing

Perusahaan, PT Sumber Tani Agung ("STA"), PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") dan PT Karya Agung Sawita ("KAS") ("Nasabah")

Pada tanggal 31 Oktober 2019, Perusahaan dan STA, entitas anak, mendapatkan fasilitas transaksi valuta asing berupa transaksi *tom, spot, forward, domestic non-deliverable forward, option* dan *swap* dari UOB untuk keperluan lindung nilai terhadap *exposure* valuta asing.

Sesuai perubahan perjanjian terakhir tanggal 18 Desember 2024, fasilitas telah ditingkatkan menjadi AS$30,000,000, diperpanjang hingga 31 Oktober 2025 dengan fasilitas yang tersedia untuk Perusahaan, KSJA, STAOF, MAL dan STA.

Pada tanggal 31 Desember 2024, STA, KSJA dan MAL memiliki kontrak *foreign exchange forward* yang masih berjalan. Kerugian atas nilai wajar terkait kontrak *foreign exchange forward* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp104.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup tidak menggunakan fasilitas ini.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Foreign exchange transaction facilities

The Company, PT Sumber Tani Agung ("STA"), PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") and PT Karya Agung Sawita ("KAS") ("Customers")

On October 31, 2019, the Company and STA, a subsidiary, obtained foreign exchange transaction facilities in the form of tom, spot, forward, domestic non-deliverable forward, option and swap transactions from UOB for the purpose of hedging against foreign exchange exposure.

In accordance with the latest agreement amendment dated December 18, 2024, the facility has been increased to US$30,000,000, extended until October 31, 2025, with the facility being available for the Company, KSJA, STAOF, MAL and STA.

As of December 31, 2024, STA, KSJA and MAL have outstanding foreign exchange forward contracts. Loss on the fair value related to foreign exchange forward contract for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp104.

As of December 31, 2023, the Group did not use this facility.

45. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Plasma

PT Dipta Agro Lestari ("DAL"), PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Tantahan Panduhup Así ("TPA"), PT Flora Nusa Perdana ("FNP") dan PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Sesuai perjanjian pinjaman dengan Mandiri, DAL, MAL, TPA, FNP dan TPAI diminta untuk bertindak sebagai penjamin utang plasma sampai seluruh utang plasma lunas. Jaminan utang petani plasma kepada Mandiri adalah sertifikat tanah yang bersangkutan. Pembayaran pinjaman plasma dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. DAL, MAL, TPA, FNP dan TPAI akan membeli semua TBS hasil produksi plasma sampai seluruh utang plasma lunas terbayar (Catatan 11).

Jaminan korporasi

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan bertindak sebagai jaminan korporasi atas hutang bank entitas anak (MAL, PML, KSUP, DAL, KSJA, SCK, KAS, TPAI, STAOF) di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan hutang bank entitas anak (STA62) di United Overseas Bank Limited ("UOB") (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan bertindak sebagai jaminan korporasi atas hutang bank entitas anak (MAL, PML, KSUP, DAL, KSJA, SCK, KAS, TPAI) di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Plasma

PT Dipta Agro Lestari ("DAL"), PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Tantahan Panduhup Así ("TPA"), PT Flora Nusa Perdana ("FNP") and PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Under the loan agreement with Mandiri, DAL, MAL, TPA, FNP and TPAI are required to act as guarantor for the plasma loans until the plasma loans are fully repaid. The collateral for the plasma loan agreements with Mandiri shall be the related landright certificates of the plasma farmers. Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. DAL, MAL, TPA, FNP and TPAI are required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled (Note 11).

Corproate guarantee

As of December 31, 2024, the Company act as corporate guarantee for bank loans of Subsidiaries (MAL, PML, KSUP, DAL, KSJA, SCK, KAS, TPAI, STAOF) in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and for bank loan of a Subsidiary (STA62) for bank loan United Overseas Bank Limited ("UOB") (Note 22).

As of December 31, 2023, the Company act as corporate guarantee for bank loans of Subsidiaries (MAL, PML, KSUP, DAL, KSJA, SCK, KAS, TPAI) in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-*linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards when its effective. The Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2026

PSAK 109, "Financial Instruments," and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments".

These amendments add and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

STA RESOURCES

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

Office Tower Cambridge City Square, Lt. 3
Jl. S. Parman No. 217
Medan, Indonesia 20151

Phone : +62-61-4156262
Email : corporate.secretary@sta.co.id
Website : www.sta.co.id